

JADWAL

Tanggal Efektif :
Masa Penawaran Umum :
Tanggal Penjatahan :
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan :
Tanggal Distribusi Obligasi dan Sukuks Mudharabah secara Elektronik :
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia :

27 Juni 2023
4 Juli 2023
5 Juli 2023
7 Juli 2023
7 Juli 2023
10 Juli 2023



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920

Telp.: (021) 3973 3232, 3973 3322 (hunting) Faksimili: (021) 3973 4949
e-mail: af.corsec@adira.co.id
website: www.adira.co.id

Jaringan Usaha per tanggal prospektus ini diterbitkan

Memiliki 176 Kantor Cabang Konvensional, 42 Kantor Cabang Unit Syariah, 191 Kantor Selain Kantor Cabang dan 52 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN VI ADIRA FINANCE DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp9.000.000.000.000,- (SEMBILAN TRILIUN RUPIAH)

DAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.700.000.000.000,- (SATU TRILIUN TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp405.000.000.000 (empat ratus lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp410.000.000.000 (empat ratus sepuluh miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp885.000.000.000 (delapan ratus delapan puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 17 Juli 2024 untuk Seri A, tanggal 7 Juli 2026 untuk Seri B, dan tanggal 7 Juli 2028 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi

DAN

SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH DANA SUKUK MUDHARABAH SEBESAR Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) ("SUKUK MUDHARABAH")

Sukuk Mudharabah ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Sukuk Mudharabah Seri A, Sukuk Mudharabah Seri B, dan Sukuk Mudharabah Seri C yang diterbitkan tanpa warkat. Sukuk Mudharabah ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Sukuk Mudharabah yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp141.000.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah. Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Tanggal Pembayaran Pendapatan bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023, sedangkan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, tanggal 7 Juli 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri B, dan tanggal 7 Juli 2028 untuk Sukuk Mudharabah Seri C yang juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah. Perseroan tidak berencana untuk melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil yang diterima oleh Pemegang Sukuk Mudharabah.

Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II dan/atau selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN DAPAT MEMBELI KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH BAIK SELURUHNYA MAUPUN SEBAGIAN DITUJUKAN SEBAGIAN PEMBAYARAN KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGGAKIBKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SUKUK MUDHARABAH. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH".

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN ATAU KELALAIAN DEBITUR/NASABAH DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN KONTRAK YANG TELAH DISEPAKATI. SECARA LANGSUNG, RISIKO TERSEBUT DAPAT BERGUBUNG PERSEROAN DALAM HAL KONSUMEN TIDAK MAMPU MEMBAYAR CICILAN ATAU MELUNASI KREDIT TEPAT WAKTU, DIMANA HAL TERSEBUT AKAN BERPENGARUH PADA KEMUNGKINAN TERGANGGUNYA ARUS KAS DAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PIUTANG NASABAH. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN TIDAK MELAKUKAN PEMOTONGAN ZAKAT ATAS PENDAPATAN BAGI HASIL DAN DANA SUKUK MUDHARABAH INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SERTIFIKAT JUMBO SUKUK MUDHARABAH YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENENTAPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (Obligasi dan Sukuk Mudharabah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo):

AAA
(Triple A)

AAA(sy)
(Triple A Syariah)

Pencatatan atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Indo Premier Sekuritas



PT UOB Kay Hian Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

WALI AMANAT

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Juli 2023

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 ("Sukuk Mudharabah") kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta dengan surat No. 036/ADM/CS/III/23 pada tanggal 6 April 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut "UUPM") sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan ("UUP2SK").

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-03585/BEI.PP1/05-2023 tanggal 11 Mei 2023. Untuk Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance dengan total target dana yang dihimpun sebesar Rp9.000.000.000.000 (sembilan triliun Rupiah), pada tahap I Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan sebesar Rp1.700.000.000.000 (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah) pada bursa efek Indonesia. Untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V dengan total target dana yang dihimpun sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), pada tahap I Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) pada Bursa Efek Indonesia. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi dan Sukuk Mudharabah di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Mudharabah sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan Peraturan No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 Tanggal 29 Mei 2009.

Sehubungan dengan pemenuhan persyaratan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("POJK No. 35/2018"), Perseroan telah melaporkan rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V kepada OJK melalui Surat No. 304/ADM/CS/XI/22 tanggal 18 November 2022 perihal Penyampaian Laporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dan Surat No. 305/ADM/CS/XI/22 tanggal 18 November 2022 perihal Penyampaian Laporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., OJK selanjutnya telah melakukan pencatatan atas rencana Perseroan tersebut melalui Surat No. S-435/NB.211/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 dan Surat No. S-434/NB.211/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUP2SK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR: 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xvii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH	34
III. PERNYATAAN UTANG	35
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	43
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	48
VI. RISIKO USAHA	63
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR	66
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA	67
IX. PERPAJAKAN	142
X. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM	144
XI. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH	147
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	148
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH	153
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH	158
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	159
XVI. LAPORAN KEUANGAN	181

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023, yaitu:
Afiliasi adalah:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal
 - c. maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih Perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Agen Pembayaran” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), berkedudukan di Jakarta Selatan, yang ditunjuk oleh Perseroan, dan berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi beserta Denda (jika ada), serta Pendapatan Bagi Hasil dan/atau pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah beserta Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada) kepada Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan segera setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah.
- “Bank Kustodian” : Bank Kustodian adalah bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal *juncto* Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023.
- “BEI” atau “Bursa Efek” : berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

- "Bunga Obligasi" : Berarti bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, yang mana bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran bunga yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening dan Sertifikat Jumbo Obligasi, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Rincian tingkat bunga Obligasi adalah sebagai berikut:
- Obligasi Seri A dengan bunga tetap sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun; dan
 - Obligasi Seri B dengan bunga tetap sebesar 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun.
 - Obligasi Seri C dengan bunga tetap sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun.
- "Consumer Financing Receivable" : berarti piutang pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada nasabahnya.
- "Daftar Pemegang Rekening" : berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah oleh seluruh Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi dan/atau Pemegang Sukuk Mudharabah berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- "Dana Sukuk Mudharabah" : berarti dana investasi yang ditempatkan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah pada Perseroan sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah pada Tanggal Emisi, dengan jangka waktu terlama 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi, dengan jumlah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), terdiri dari:
- Sukuk Mudharabah Seri A dalam jumlah dana sebesar Rp64.000.000.000 (enam puluh empat miliar Rupiah);
 - Sukuk Mudharabah Seri B dalam jumlah dana sebesar Rp141.000.000.000 (seratus empat puluh satu miliar Rupiah); dan
 - Sukuk Mudharabah Seri C dalam jumlah dana sebesar Rp95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar Rupiah);
- Jumlah Dana Sukuk Mudharabah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau pelaksanaan pembelian kembali Dana Sukuk Mudharabah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah.
- "Dealer" : berarti pihak (baik berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum) yang melakukan penjualan kendaraan bermotor.
- "Dealer Outlet" : berarti bentuk kerjasama antara Perseroan dengan *dealer* tertentu, yang mana terdapat karyawan Perseroan yang bertugas di *showroom dealer* sehingga konsumen atau calon konsumen yang mendatangi tempat dealer dapat langsung dilayani oleh karyawan Perseroan untuk melakukan transaksi pembiayaan atas kepemilikan kendaraan bermotor yang dipilih.
- "Denda" : berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian sejak keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- “Dokumen Emisi” : berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi/Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi/Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi/Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah, Perjanjian Pendaftaran Obligasi/Perjanjian Pendaftaran Sukuk Mudharabah di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Obligasi/Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Sukuk, Prospektus, Informasi Tambahan, dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I ini.
- “Efek” : berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan UUP2SK yaitu:
Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
1. atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - i. 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - ii. 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Emiten atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi;
 2. Atau atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- “Emisi” : berarti suatu Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah oleh Perseroan yang dilakukan untuk dijual dan diperdagangkan kepada Masyarakat.
- “Hari Bursa” : berarti hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia
- “Hari Kerja” : berarti hari Senin sampai dengan Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- “IAPI” : berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
- “Informasi Tambahan” : berarti Informasi Tambahan atas Prospektus yang akan disampaikan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 36/POJK.04/2014.

- “Jaminan” : Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemenang Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada, maupun yang akan ada di kemudian hari.
- “Jumlah Terutang” : berarti semua jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi sehubungan dengan Obligasi, yakni berupa jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
- “Jumlah Kewajiban” : berarti berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas Dana Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil serta Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada) yang menjadi kewajiban Perseroan dari waktu ke waktu.
- “Joint Financing” : berarti kerjasama antara bank dan Perseroan dalam hal memberikan pembiayaan.
- “Kantor Perwakilan (Representative Office-RO)” : berarti titik pelayanan kepada para konsumen Perseroan dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Cabang dimana Kantor Cabang dapat bertanggung jawab atas satu atau beberapa RO dalam cakupan wilayahnya. RO memiliki wewenang memasarkan produk-produk pembiayaan Perseroan, menerima pembayaran angsuran konsumen dan menyediakan aplikasi/formulir kredit, namun seluruh proses administrasinya termasuk persetujuan kredit dilakukan oleh Kantor Cabang yang membawahi RO tersebut.
- “Kios” : berarti jaringan usaha resmi Perseroan yang terletak pada suatu lokasi yang bertujuan untuk melayani transaksi-transaksi tertentu.
- “Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan” : berarti jumlah yang harus dibayar Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sebagai akibat dari kelalaian atau keterlambatan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya terhadap pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan/atau Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah, dimana tidak ada unsur kesalahan dari pemegang Sukuk Mudharabah, yang mengakibatkan Pemegang Sukuk Mudharabah dirugikan akibat dari kelalaian atau keterlambatan tersebut. Besarnya kompensasi kerugian akibat keterlambatan (jika ada) untuk pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan/atau Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah adalah
- Sukuk Mudharabah Seri A sebesar Rp180,56 (seratus delapan puluh koma lima enam Rupiah);
 - Sukuk Mudharabah Seri B sebesar Rp194,44 (seratus sembilan puluh empat koma empat empat Rupiah);
 - Sukuk Mudharabah Seri C sebesar Rp201,39 (dua ratus satu koma tiga sembilan Rupiah);
- untuk setiap Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) keterlambatan per hari. Kompensasi kerugian akibat keterlambatan tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- “Konfirmasi Tertulis” : berarti laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pendapatan Bagi Hasil, pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah.

- “Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR” : berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk keperluan menghadiri RUPO atau mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPO.
- “Konfirmasi Tertulis Untuk RUPSu” atau “KTUR” : berarti surat konfirmasi kepemilikan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPSu atau meminta diselenggarakannya RUPSu, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
- “KSEI” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal *juncto* Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023, yaitu menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi bank Kustodian, perusahaan Efek, dan pihak lainnya, dan memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antar pasar, yang dalam Emisi Obligasi ini bertugas untuk menyimpan dan mengadministrasikan penyimpanan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- “Kustodian” : berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima Bunga Obligasi dan/atau Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- “Manajer Penjatahan” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi dan Sukuk Mudharabah menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No.IX.A.7 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Rangka Penawaran Umum, dalam hal ini PT Mandiri Sekuritas.
- “Masa Penawaran Umum” : berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang terdapat dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah, yaitu selama 2 (dua) hari kerja, dan dalam hal terjadi penghentian perdagangan Obligasi/Sukuk Mudharabah di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Obligasi/Sukuk Mudharabah dimaksud sebagaimana diatur dalam Peraturan No IX.A.2.
- “Masyarakat” : berarti perorangan dan/atau badan hukum baik Warga Negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang bertempat tinggal atau berkedudukan di wilayah negara Republik Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum asing, baik bertempat tinggal atau berkedudukan di luar negeri.
- “Mudharabah” : berarti perjanjian (akad) kerjasama antara pihak pemilik modal (shahib al-mal) dan pihak pengelola usaha (mudharib) dengan cara pemilik modal (shahib al-mal) menyerahkan modal dan pengelola usaha (mudharib) mengelola modal tersebut dalam suatu usaha, dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan OJK 22 Nomor: 53.
- “Nisbah” : berarti besarnya bagian keuntungan masing-masing pihak dan wajib dituangkan secara tertulis dalam bentuk persentase. Rincian Nisbah adalah sebagai berikut:
 - Seri A sebesar 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari pendapatan yang dibagihasikan;
 - Seri B sebesar 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari pendapatan yang dibagihasikan;
 - Seri C sebesar 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari pendapatan yang dibagihasikan;
- “Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah” : bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasikan yang disepakati Perseroan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah.

- “Obligasi” : berarti surat berharga bersifat utang, sesuai dengan Seri Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan, yang merupakan penerbitan Obligasi Tahap I dari rangkaian Penawaran Umum Berkelanjutan dengan jangka waktu terlama 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp1.700.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah) dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Obligasi Seri A sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah pokok sebesar Rp405.000.000.000 (empat ratus lima miliar Rupiah);
 - Obligasi Seri B sebesar 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah pokok sebesar Rp410.000.000.000 (empat ratus sepuluh miliar Rupiah);
 - Obligasi Seri C sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah pokok sebesar Rp885.000.000.000 (delapan ratus delapan puluh lima miliar Rupiah);
- Jumlah pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembelian kembali sebagai pelunasan pokok obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK” : berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan juncto Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Nomor: 4 Tahun 2023.
- “Pefindo” atau “Pemeringkat” : berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
- “Pemegang Obligasi” : berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam:
- Rekening Efek pada KSEI; atau
 - Rekening Efek pada KSEI melalui Pemegang Rekening.
- “Pemegang Sukuk Mudharabah” : berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah yang disimpan dan diadministrasikan dalam:
- Rekening Efek pada KSEI; atau
 - Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yang meliputi Bank Kustodian atau Perusahaan Efek atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI, dengan memperhatikan Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.
- “Pemegang Saham Utama” : berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal juncto Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

- “Pendapatan Bagi Hasil” : berarti bagian dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah pada Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil yang merupakan margin atas pembiayaan murabahah yang memiliki kriteria sebagaimana diatur di dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah sebagai berikut:
- Sukuk Mudharabah Seri A: 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun;
 - Sukuk Mudharabah Seri B: 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun; dan
 - Sukuk Mudharabah Seri C: 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun
- “Pendapatan Yang Dibagihasilkan” : berarti margin pendapatan Perseroan dari kumpulan portofolio pembiayaan murabahah atas kendaraan bermotor roda dua dan/atau roda empat yang memiliki kriteria sebagaimana ditentukan di Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- “Pengkakuan Utang” : berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 8 tanggal 5 April 2023, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance I Tahap I Tahun 2023 No. 25 Tanggal 15 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Terakhir Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance I Tahap I Tahun 2023 No. 71 Tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta
- “Penitipan Kolektif” : berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam dalam UUP2SK.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum bagi kepentingan dan menjamin sesuai dengan bagian masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk membeli dan membayar sisa Efek yang tidak diambil oleh Masyarakat sesuai dengan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi/Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Efek Perseroan dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual, yang dalam hal ini adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Berkelanjutan, yang dalam hal ini adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi/Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah.
- “Peraturan No IX.A.2” : berarti Peraturan No.IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No.IX.A.7” : berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

- “Peraturan OJK No. 49/2020” : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 19/2020” : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
- “Peraturan OJK No. 20/2020” : Berarti Peraturan No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk
- “Peraturan OJK No. 3/2018” : Berarti Peraturan No. 18/POJK.04/2015 tanggal 26 Maret 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 9/2017” : berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- “Peraturan OJK No. 18/2015” : berarti Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 29/2014” : Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No.36/2014” : berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No.55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No.56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi” : berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 12 tanggal 5 April 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah” : berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 13 tanggal 5 April 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI” : berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-031/OBL/KSEI/0223 tanggal 5 April 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.
- “Perjanjian Pendaftaran Sukuk Mudharabah di KSEI” : berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal Pendaftaran Sukuk Mudharabah di KSEI No. SP-004/SKK/KSEI/0223 tanggal 5 April 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

- "Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi" : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 9 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 25 Tanggal 15 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Terakhir Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 72 Tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta
- "Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah" : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap Tahun 2023 No. 11 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 27 tanggal 15 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Terakhir Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 74 tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta
- "Perjanjian Perwaliananatan Obligasi" : berarti Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 7 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 23 tanggal 15 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Terakhir Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 70 tanggal 26 Juni 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta,
- "Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah" : berarti Akta Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 26 tanggal 15 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Terakhir Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 73 tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta,
- "Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan" : Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance dan/atau Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance No. 6 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance dan/atau Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance No. 22 tanggal 15 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Terakhir Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance dan/atau Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance No. 69 tanggal 26 Juni 2023 yang seluruhnya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta
- "Pernyataan Pendaftaran" : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
- "Pernyataan Efektif" : berarti Pernyataan yang diberikan oleh OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek berhak menawarkan dan menjual Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- "Perseroan atau Mudharib" : berarti PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan berkantor pusat di Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920.
- "Perusahaan Efek" : berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- "Perusahaan Publik" : berarti Perseroan dengan jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- “Piutang” : berarti piutang dan/atau pembiayaan konsumen berbentuk murabahah Perseroan berupa pembiayaan konsumen kendaraan bermotor.
- “Piutang Lancar” : berarti Piutang selain Piutang Tidak Lancar.
- “Piutang Tidak Lancar” : berarti Piutang yang telah jatuh tempo atau salah satu angsurannya tidak dilunasi dalam waktu lebih dari 60 (enam puluh) Hari Kalender sejak tanggal jatuh tempo.
- “Piutang Tidak Lancar Yang Dijaminkan” : berarti piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang salah satu angsurannya tidak dilunasi dalam waktu lebih dari 60 (enam puluh) Hari Kalender sejak tanggal jatuh tempo.
- “Pokok Obligasi” : berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui Penawaran Umum, berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu dengan jumlah pokok sebesar sebesar Rp1.700.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari:
- Obligasi Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp405.000.000.000 (empat ratus lima miliar Rupiah);
 - Obligasi Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp410.000.000.000 (empat ratus sepuluh miliar Rupiah); dan
 - Obligasi Seri C dalam jumlah pokok sebesar Rp885.000.000.000 (delapan ratus delapan puluh lima miliar Rupiah);
- Jumlah Pokok masing-masing seri Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan pasal 5 Perjanjian Perwaliamentan.
- “Prospektus” : berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- “Prospektus Awal” : berarti berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang akan ditawarkan, penjaminan emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah, tingkat suku bunga Obligasi, indikasi bagi hasil Sukuk Mudharabah atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rekening Efek” : berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi/Sukuk Mudharabah dan/atau dana milik Pemegang Obligasi/Pemegang Sukuk Mudharabah yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi/Pemegang Sukuk Mudharabah.
- “RUPO” : berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamentan.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
- “RUPSLB” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- “RUPSu” : berarti Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamentan Sukuk Mudharabah.
- “Satuan Pemindahbukuan” : berarti satuan jumlah Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang dapat dipindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

- “Sertifikat Jumbo Obligasi” : berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A , Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C.
- “Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah” : berarti bukti penerbitan Sukuk Mudharabah yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening.
- “Suara” : berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Mudharabah dalam RUPO dan RUPSu sebagaimana lebih lanjut diuraikan dalam Obligasi Berkelanjutan Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I.
- “Sukuk Mudharabah” : berarti Sukuk Mudharabah dalam bentuk Rupiah, diberi nama Sukuk Mudharabah dengan nama Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dalam jumlah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari:
- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah sebesar 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun, dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
 - Sukuk Mudharabah Seri B jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp141.000.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah sebesar 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun, dan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi; dan
 - Sukuk Mudharabah Seri C jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah sebesar 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun, dan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi.
- pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus perseratus) dari jumlah dana Sukuk Mudharabah pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.
- Jumlah Dana Sukuk Mudharabah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembayaran kembali dana sukuk mudharabah dan/atau pelaksanaan pembelian kembali Dana Sukuk Mudharabah sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat jumbo sukuk mudharabah, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah.
- “Tanggal Emisi” : berarti tanggal distribusi Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang diterima oleh KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dari Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan.
- “Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi” : berarti tanggal-tanggal jatuh tempo dari masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar oleh Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Rekening dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan. Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah tanggal 17 Juli 2024 untuk Seri A, tanggal 7 Juli 2026 untuk Seri B, dan tanggal 7 Juli 2028 Seri C.

“Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dana hasil Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah kepada Perseroan yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam rekening Perseroan (*in good funds*) berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi” : berarti tanggal-tanggal jatuh tempo pembayaran Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan. Tanggal pembayaran bunga obligasi adalah sebagai berikut:

Tanggal Pembayaran Bunga			
	Seri A	Seri B	Seri C
Bunga Obligasi Ke-1	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023
Bunga Obligasi Ke-2	07 Januari 2024	07 Januari 2024	07 Januari 2024
Bunga Obligasi Ke-3	07 April 2024	07 April 2024	07 April 2024
Bunga Obligasi Ke-4	17 Juli 2024	07 Juli 2024	07 Juli 2024
Bunga Obligasi Ke-5		07 Oktober 2024	07 Oktober 2024
Bunga Obligasi Ke-6		07 Januari 2025	07 Januari 2025
Bunga Obligasi Ke-7		07 April 2025	07 April 2025
Bunga Obligasi Ke-8		07 Juli 2025	07 Juli 2025
Bunga Obligasi Ke-9		07 Oktober 2025	07 Oktober 2025
Bunga Obligasi Ke-10		07 Januari 2026	07 Januari 2026
Bunga Obligasi Ke-11		07 April 2026	07 April 2026
Bunga Obligasi Ke-12		07 Juli 2026	07 Juli 2026
Bunga Obligasi Ke-13			07 Oktober 2026
Bunga Obligasi Ke-14			07 Januari 2027
Bunga Obligasi Ke-15			07 April 2027
Bunga Obligasi Ke-16			07 Juli 2027
Bunga Obligasi Ke-17			07 Oktober 2027
Bunga Obligasi Ke-18			07 Januari 2028
Bunga Obligasi Ke-19			07 April 2028
Bunga Obligasi Ke-20			07 Juli 2028

“Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah” : berarti tanggal dimana jumlah Dana Sukuk Mudharabah menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan. Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah adalah tanggal 17 Juli 2024 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, tanggal 7 Juli 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri B, tanggal 7 Juli 2028 untuk Sukuk Mudharabah Seri C:

“Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil”

: berarti tanggal-tanggal saat mana pembayaran Pendapatan Bagi Hasil menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Sukuk Mudharabah yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah. Tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil adalah sebagai berikut:

Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil			
	Seri A	Seri B	Seri C
Pendapatan Bagi Hasil Ke-1	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023
Pendapatan Bagi Hasil Ke-2	07 Januari 2024	07 Januari 2024	07 Januari 2024
Pendapatan Bagi Hasil Ke-3	07 April 2024	07 April 2024	07 April 2024
Pendapatan Bagi Hasil Ke-4	17 Juli 2024	07 Juli 2024	07 Juli 2024
Pendapatan Bagi Hasil Ke-5		07 Oktober 2024	07 Oktober 2024
Pendapatan Bagi Hasil Ke-6		07 Januari 2025	07 Januari 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-7		07 April 2025	07 April 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-8		07 Juli 2025	07 Juli 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-9		07 Oktober 2025	07 Oktober 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-10		07 Januari 2026	07 Januari 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-11		07 April 2026	07 April 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-12		07 Juli 2026	07 Juli 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-13			07 Oktober 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-14			07 Januari 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-15			07 April 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-16			07 Juli 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-17			07 Oktober 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-18			07 Januari 2028
Pendapatan Bagi Hasil Ke-19			07 April 2028
Pendapatan Bagi Hasil Ke-20			07 Juli 2028

“Tanggal Penjatahan”

: berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi, yaitu selambat-lambatnya pada 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”

: berarti Undang-undang Negara Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

“Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023” atau “UUP2SK”

: berarti Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang disahkan pada tanggal 12 Januari 2023 dan diundangkan pada tanggal 12 Januari 2023 Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 6845.

- “UUPT” : berarti Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- “Wali Amanat” : berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang dalam hal ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA DAN KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan didirikan dengan nama PT Adira Dinamika Multi Finance berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 Nopember 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan dalam register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1991. ("**Akta Pendirian**")

Berdasarkan Akta Pendirian Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham dalam Perseroan, adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,-/saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Raphael Adi Rachmat	4.425.000	4.425.000.000	88,50
2. Linda Rahmat	125.000	125.000.000	2,50
3. Yus Winata	450.000	450.000.000	9,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000	5.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	5.000.000	5.000.000.000	

selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-02207 HT.01.04. TH.2004 tanggal 29 Januari 2004; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. No. C-02208 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Januari 2004; dan (iii) didaftarkan pada tanggal 6 Pebruari 2004 dalam Daftar Perusahaan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II dengan No. TDP 090316610384 dan No. Agenda Pendaftaran 112 RUB.09.03/II/2004; serta (iv) diumumkan dalam Tambahan No. 1990 dari BNRI No. 16 tanggal 24 Pebruari 2004 ("**Akta No.13/2004**"), para pemegang saham Perseroan pada tanggal 23 Januari 2004 telah menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perseroan beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Akta No.40/2021**") berdasarkan mana RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021, telah menyetujui:

- Pengubahan ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu serta
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS perusahaan terbuka.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920.

Pada tanggal diterbitkan Prospektus ini, Perseroan Memiliki 176 Kantor Cabang Konvensional, 42 Kantor Cabang Unit Syariah, 191 Kantor Selain Kantor Cabang dan 52 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan memperoleh izin dalam kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

1.1. KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, dilaporkan ke OJK pada tanggal 29 Oktober 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) Perusahaan Pembiayaan (ii) Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Kegiatan usaha Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan Pembiayaan

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan; dan
5. Sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan jual beli;
2. Pembiayaan investasi; dan
3. Pembiayaan jasa.

Sejak awal pendiriannya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Perseroan senantiasa hadir bagi seluruh konsumennya untuk melayani beragam pembiayaan berbagai merek sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas. Pada tahun 2004, melihat berbagai peluang bisnis di dalam negeri, Perseroan melakukan penawaran umum saham pada tahun 2004 dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Perseroan.

Pada tahun 2012, Perseroan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Beberapa tahun setelahnya, Perseroan juga mulai mendiversifikasikan produk pembiayaan dengan menyediakan produk pembiayaan durables bagi konsumen, guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal.

Perseroan senantiasa hadir memberikan pelayanan yang lebih baik serta berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Melalui identitas dan janji "Sahabat Setia Selamanya", Perseroan terus berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan konsumen dari pembiayaan otomotif (motor dan mobil), perlengkapan rumah tangga dan elektronik (*durables*), multiguna, pembiayaan umroh (Syariah), hingga alat berat.

Dalam rangka meraih peluang dan memenuhi tuntutan pasar, Perseroan terus melanjutkan transformasi digital di seluruh organisasi dan ekosistem Perseroan. Perseroan terus mengembangkan proses digitalisasi/otomatisasi pada kegiatan usaha Perseroan dan melanjutkan investasi dalam bisnis pembiayaan melalui beberapa platform digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicitilaja.com, dan lainnya dalam rangka mempermudah proses pembiayaan dan sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik yang sudah ada maupun konsumen baru.

Disamping itu, Perusahaan akan terus meningkatkan fitur pada aplikasi AdiraKu yang telah berevolusi menjadi sebuah Super-App untuk pengguna yang sudah menjadi konsumen maupun calon konsumen. Di dalam AdiraKu, telah terintegrasi momobil untuk *e-commerce* mobil, momotor untuk *e-commerce* motor, dan juga Pembiayaan untuk elektronik dan perabot rumah tangga sehingga pengguna dapat memilih produk dan langsung mengajukan pembiayaan melalui AdiraKu. Dengan Adiraku, Adira Finance dapat terus terhubung 24 jam sehari dengan konsumen kami.

Hingga 31 Desember 2022, Adira Finance memiliki dan mengoperasikan sebanyak 459 jaringan usaha termasuk cabang syariah, dengan didukung oleh lebih dari 17 ribu karyawan, untuk melayani sekitar 1,7 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp44,6 triliun.

1.2. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi makroekonomi global dan domestik diperkirakan akan melanjutkan proses pemulihannya di tahun 2023, seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat, reformasi struktural, percepatan program vaksinasi, dan stimulus kebijakan fiskal maupun moneter yang dijalankan oleh Pemerintah. Secara keseluruhan, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2023 akan berada di kisaran 4,5%-5,3%, dengan tingkat inflasi berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi Bank Indonesia, yaitu 3,0±1%.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi domestik dan meningkatnya daya beli masyarakat, industri pembiayaan juga diperkirakan akan mencetak pertumbuhan pada tahun 2023. Hal ini juga didorong oleh jumlah penduduk berpenghasilan menengah ke bawah yang diperkirakan akan mengalami perbaikan pendapatan. Selain itu, produksi dan penjualan kendaraan bermotor akan berlanjut di hingga tahun 2023.

Kinerja positif dari industri otomotif di tahun 2022 diprakirakan berlanjut di tahun 2023, diharapkan penjualan mobil baru dapat tetap tumbuh positif. Sementara itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan wholesale sepeda motor baru domestik di tahun 2023 dapat mencapai sekitar 5,4 juta-5,6 juta unit.

Namun demikian, prospek tersebut dibayangi oleh beberapa tantangan dari sisi makroekonomi maupun industri. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh ekonomi global maupun domestik adalah berakhirnya kebijakan moneter yang akomodatif dan dimulainya kebijakan moneter yang ketat sejak di tahun 2022 hingga tahun 2023. Perubahan kebijakan ini terutama didorong oleh terjadinya akselerasi pada tingkat inflasi akibat adanya gangguan pada rantai pasokan sehingga terjadi ketidakseimbangan pada penawaran dan permintaan. Di samping itu, akselerasi transformasi digital di industri keuangan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Pengembangan proses transformasi digital Perseroan yang sebelumnya telah berjalan sejak tahun 2021 akan kembali berlanjut hingga di tahun 2023 guna menjawab tantangan digitalisasi di industri keuangan. Berbagai inisiatif, strategi dan kebijakan Perseroan di tahun 2023 akan difokuskan untuk memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer Perseroan. Perseroan juga akan melanjutkan investasi dan melakukan akselerasi digitalisasi melalui digital platform Perseroan yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan dicicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen, baik konsumen yang existing maupun konsumen baru.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN

NAMA OBLIGASI

“OBLIGASI BERKELANJUTAN VI ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023”

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 17 Juli 2024;
- Obligasi Seri B dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2026; dan
- Obligasi Seri C dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2028;

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan pemegang obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya sertifikat jumbo obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.700.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp405.000.000.000 (empat ratus lima miliar Rupiah);
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp410.000.000.000 (empat ratus sepuluh miliar Rupiah); dan
- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp885.000.000.000 (delapan ratus delapan puluh lima miliar Rupiah);

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Obligasi Seri A: Bunga Tetap sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun;
Obligasi Seri B: Bunga Tetap sebesar 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun; dan
Obligasi Seri C: Bunga Tetap sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun;

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran setiap Tanggal Pembayaran Bunga.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Satuan perdagangan Obligasi adalah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-277/PEF-DIR/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan VI PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. periode 28 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024, hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

idAAA
(Triple A)

NAMA SUKUK MUDHARABAH

“SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023”

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Sukuk Mudharabah ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, dengan rincian sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 17 Juli 2024;
- Sukuk Mudharabah dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2026; dan
- Sukuk Mudharabah dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2028.

JENIS SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Mudharabah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH DANA SUKUK MUDHARABAH

Seluruh nilai Dana Sukuk Mudharabah yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah dana sebesar Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah);
- Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah dana sebesar Rp141.000.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar Rupiah); dan
- Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah dana sebesar Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah).

Jumlah Dana Sukuk Mudharabah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah.

HARGA PENAWARAN

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Dana Sukuk Mudharabah.

PENDAPATAN BAGI HASIL SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini memberikan tingkat Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan, dimana Besarnya Nisbah adalah sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah Seri A: 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun;
- Sukuk Mudharabah Seri B: 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun; dan
- Sukuk Mudharabah Seri C: 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun.

Perseroan wajib menjaga rata-rata margin atas pembiayaan murabahah yang diberikan:

- Untuk Seri A: tidak kurang dari 11,782% (sebelas koma tujuh delapan dua persen). Pemegang Sukuk Mudharabah sebagai pemilik dana menyetujui bahwa apabila Perseroan berhasil membukukan margin lebih tinggi dari 12,218% (dua belas koma dua satu delapan persen), maka Pemegang Sukuk Mudharabah melepaskan haknya dan memberikan kelebihan perolehan margin tersebut kepada Perseroan sebagai mudharib.
- Untuk Seri B: tidak kurang dari 11,8% (sebelas koma delapan persen). Pemegang Sukuk Mudharabah sebagai pemilik dana menyetujui bahwa apabila Perseroan berhasil membukukan margin lebih tinggi dari 12,2% (dua belas koma dua persen), maka Pemegang Sukuk Mudharabah melepaskan haknya dan memberikan kelebihan perolehan margin tersebut kepada Perseroan sebagai mudharib.
- Untuk Seri C: tidak kurang dari 11,808% (sebelas koma delapan nol delapan persen). Pemegang Sukuk Mudharabah sebagai pemilik dana menyetujui bahwa apabila Perseroan berhasil membukukan margin lebih tinggi dari 12,192% (dua belas koma satu sembilan dua persen), maka Pemegang Sukuk Mudharabah melepaskan haknya dan memberikan kelebihan perolehan margin tersebut kepada Perseroan sebagai mudharib.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN SUKUK MUDHARABAH

Satuan pemindahbukuan Sukuk Mudharabah adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN SUKUK MUDHARABAH

Satuan perdagangan Sukuk Mudharabah adalah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Sukuk Mudharabah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN DANA SUKUK MUDHARABAH (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak mengadakan penyisihan dana untuk pelunasan Dana Sukuk Mudharabah ini dengan pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah ini sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan Perseroan.

HASIL PEMERINGKATAN SUKUK MUDHARABAH

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-278/PEF-DIR/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Periode 28 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024, hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah Perseroan adalah:

idAAA_(sy)
(Triple A Syariah)

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

No.	Nama Obligasi/ Sukuk	Seri	Jumlah Nominal (Rp)	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Peringkat	Tanggal Efektif	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (Rp)
1	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	E	460.750.000.000	9,25%	60 bulan	idAAA	16-Agt-18	16-Agt-23	460.750.000.000
2	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	C	328.000.000.000	9,50%	60 bulan	idAAA	23-Jan-19	23-Jan-24	328.000.000.000
3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	C	32.000.000.000	9,50%	60 bulan	idAAA _(sy)	23-Jan-19	23-Jan-24	32.000.000.000
4	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	C	607.750.000.000	9,15%	60 bulan	idAAA	16-Apr-19	16-Apr-24	607.750.000.000
5	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	C	14.000.000.000	9,15%	60 bulan	idAAA _(sy)	16-Apr-19	16-Apr-24	14.000.000.000
6	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	C	190.000.000.000	8,10%	60 bulan	idAAA	4-Okt-19	04-Okt-24	190.000.000.000
7	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	816.050.000.000	7,90%	36 bulan	idAAA	7-Jul-20	7-Jul-23	816.050.000.000
8	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	741.000.000.000	5,50%	36 bulan	idAAA	23-Jul-21	23-Jul-24	741.000.000.000
9	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	B	66.000.000.000	5,50%	36 bulan	idAAA _(sy)	23-Jul-21	23-Jul-24	66.000.000.000
10	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	B	830.000.000.000	5,60%	36 bulan	idAAA	22-Mar-22	22-Mar-25	830.000.000.000
		C	250.000.000.000	6,25%	60 bulan	idAAA	22-Mar-22	22-Mar-27	250.000.000.000
11	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	B	49.000.000.000	5,60%	36 bulan	idAAA _(sy)	22-Mar-22	22-Mar-25	49.000.000.000
		C	98.000.000.000	6,25%	60 bulan	idAAA _(sy)	22-Mar-22	22-Mar-27	98.000.000.000
Total Obligasi dan Sukuk Mudharabah Yang Masih Terutang Sampai Dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan									4.482.550.000.000

Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023 dan Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2023.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN VI TAHAP I DAN SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V TAHAP I

Obligasi

Seluruh Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi VI Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sukuk Mudharabah

Seluruh Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah V Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk untuk hal-hal yang tidak bertentangan dengan syariah yaitu sebagai dana untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan akad murabahah.

5. STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1990 dari BNRI No. 16 tanggal 24 Pebruari 2004, juncto Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% Atau lebih per tanggal 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	920.700.000	92.070.000.000	92,07
- Masyarakat*)	79.300.000	7.930.000.000	7,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000	

*) Merupakan gabungan dari para pemegang saham Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi) telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Bayu M Dayat pada tanggal 28 Januari 2022, yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Elisabeth Imelda pada tanggal 7 Juni 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasi dan paragraf hal-hal lain mengenai penerbitan kembali laporan keuangan dan pembatasan penggunaan laporan keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	31 Desember	
	2022	2021
Aset	24.897.205	23.709.140
Liabilitas	14.864.819	14.762.768
Ekuitas	10.032.386	8.946.372

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Pendapatan	8.340.436	8.653.143

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Beban	(6.300.712)	(7.051.249)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.039.724	1.601.894
Laba Tahun Berjalan	1.605.555	1.213.316
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.693.014	1.448.935
Laba per Saham – Dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.606	1.213

RASIO

Rasio Keuangan	31 Desember	
	2022	2021
Profitabilitas (%)		
Imbal Hasil Investasi (ROA) ³	6,4	5,1
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) ³	16,0	13,6
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Pendapatan	19,3	14,0
Aset Produktif		
Piutang Pembiayaan Konsumen Bermasalah/Piutang Pembiayaan Konsumen (NPL) (%) ¹	1,7	2,3
Likuiditas		
Pinjaman yang Diterima, Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah/Jumlah Aset (kali)	0,4	0,5
Gearing Ratio (kali) ²	1,0	1,2
Aset Lancar/Liabilitas Lancar (kali)	1,3	1,4
Jumlah Pendapatan/Jumlah Aset (%)	33,5	36,5
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (kali)	0,6	0,6
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (kali)	1,5	1,7
Pertumbuhan (%)		
Pertumbuhan Aset ⁴	5,0	(18,8)
Pertumbuhan Liabilitas ⁴	0,7	(30,4)
Pertumbuhan Ekuitas ⁴	12,1	11,7
Pertumbuhan Pendapatan ⁵	(3,6)	(8,3)
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan ⁵	32,3	18,3

1. Termasuk porsi pembiayaan bersama.

2. Gearing Ratio = Pinjaman Yang Diterima, Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah/Jumlah Ekuitas.

3. Laba (Rugi) terhadap jumlah aset dan ekuitas untuk periode dua tahun. Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

4. Rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 dan rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020.

5. Rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 dan rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020.

TINGKAT PEMENUHAN RASIO KEUANGAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio Keuangan	31 Desember	
	2022	2021
	Gearing Ratio	
Tingkat Pemenuhan Persyaratan		
PT Bank Pan Indonesia Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank UOB Indonesia - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank UOB Indonesia - Fasilitas II	Maks. 10x	-
PT Bank Central Asia, Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank Central Asia, Tbk. - Fasilitas II	-	Maks. 10x
PT Bank BCA Syariah	-	-

Rasio Keuangan	31 Desember	
	2022	2021
	Gearing Ratio	
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas II	Maks. 10x	Maks. 10x
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas III	Maks. 10x	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas IV	Maks. 10x	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas V	Maks. 10x	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas VI	-	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas VII	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Fasilitas II	Maks. 10x	Maks. 10x
Citibank, N.A., Indonesia	-	Maks. 10x
PT Bank CTBC Indonesia	Maks. 10x	Maks. 10x
BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi II	Maks. 10x	Maks. 10x
BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi III	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	Maks. 10x	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	Maks. 10x	-

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman yaitu Gearing Ratio max 10x sesuai POJK No. 35/POJK. 05/2018.

Rasio Keuangan Perseroan	31 Desember	
	2022	2021
<i>Gearing Ratio</i> (kali)	1,0	1,2

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Rasio Keuangan yang Dipelihara oleh Perseroan	
Rasio Permodalan	min. 10%
<i>Non Performing Finance (Neto)</i>	maks. 5%
<i>Gearing Ratio</i>	maks. 10x

Perseroan telah memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

7. FAKTOR RISIKO

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan atau kelalaian debitur/nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Secara langsung, risiko tersebut dapat merugikan Perseroan dalam hal konsumen tidak mampu membayar cicilan atau melunasi kredit tepat waktu, dimana hal tersebut akan berdampak pada kemungkinan terganggunya arus kas dan kerugian penurunan nilai piutang nasabah.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan kelancaran operasional bisnis pembiayaan Perseroan. Gangguan pada aspek operasional diantaranya kegagalan sistem operasi, kegagalan prosedur kontrol, kesalahan proses internal, *human error*, dan lainnya.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga, volatilitas nilai tukar mata uang dan pertumbuhan ekonomi. Perubahan suku bunga yang terlalu signifikan dalam waktu dekat dapat mempengaruhi arus kas Perseroan, khususnya akibat waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan antara biaya dana dengan pendapatan bunga.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko sehubungan dengan pengelolaan modal kerja dan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan. Gangguan pada likuiditas dapat menghambat kelancaran usaha Perseroan seperti ketepatan waktu pembayaran kewajiban keuangan, pembayaran biaya operasional, pembayaran kompensasi karyawan, dan dampak lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko sehubungan dengan gugatan yang timbul akibat hubungan bisnis Perseroan dengan nasabah atau pihak lainnya. Risiko hukum antara lain dapat bersumber dari perbedaan pendapat, tidak terlaksananya perjanjian dengan baik, kelalaian pemenuhan kewajiban, ketidakpastian hukum, hambatan dalam proses litigasi, serta penyelesaian klaim.

Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh publikasi negatif atau persepsi negatif terhadap Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Sedangkan risiko strategis merupakan risiko akibat hasil penerapan strategi Perseroan yang tidak sesuai dengan ekspektasi, termasuk diantaranya untuk beradaptasi terhadap perubahan tren bisnis.

Risiko Perubahan Teknologi

Risiko perubahan teknologi adalah risiko yang berhubungan dengan kesadaran perusahaan akan perkembangan teknologi seiring dalam melakukan aktivitas pembiayaan untuk memudahkan dan mengintegrasikan proses internal dan menyediakan layanan online bagi nasabahnya. Beberapa institusi pembiayaan terkemuka telah menangkap gaya hidup tersebut dan berusaha beradaptasi dengan setiap perkembangan gaya hidup/perilaku nasabah. Jika Perseroan lalai dalam mencermati dan mengikuti perkembangan teknologi yang diperlukan tersebut, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Risiko kelangkaan sumber daya adalah risiko yang ditimbulkan atas kondisi faktor eksternal seperti tingkat pengangguran, perubahan demografi, upah minimum dan peraturan ketenagakerjaan lain terkait jam kerja minimum dan pemutusan hubungan kerja dan hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja kemampuan perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan pengendalian biaya. Dalam hal ini, perusahaan berkomitmen dalam merekrut dan mempertahankan karyawan yang berintegritas dan berkualitas untuk terus mendukung keberhasilan perusahaan kedepannya.

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian
2. Risiko Sosial Dan Keamanan
3. Risiko Kebijakan Moneter
4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar
5. Risiko Ekonomi Global
6. Risiko Aktivitas Perdagangan Kendaraan Bermotor
7. Risiko Persaingan Usaha

D. Risiko Bagi Investor

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Mudharabah.
2. Risiko gagal bayar.

I. PENAWARAN UMUM

A. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN VI ADIRA FINANCE
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp9.000.000.000.000,- (SEMBILAN TRILIUN RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN VI ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.700.000.000.000,-
(SATU TRILIUN TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH)**

- Obligasi Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp405.000.000.000 (empat ratus lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Obligasi Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp410.000.000.000 (empat ratus sepuluh miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Obligasi Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp885.000.000.000 (delapan ratus delapan puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 17 Juli 2024 untuk Seri A, tanggal 7 Juli 2026 untuk Seri B, dan tanggal 7 Juli 2028 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (Obligasi) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo):

idAAA
(Triple A)



PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920

Telp.: (021) 3973 3232, 3973 3322 (hunting) Faksimili:
(021) 3973 4949

e-mail: af.corsec@adira.co.id
website: www.adira.co.id

Jaringan Usaha per tanggal prospektus ini diterbitkan

Memiliki 176 Kantor Cabang Konvensional, 42 Kantor
Cabang Unit Syariah, 191 Kantor Selain Kantor Cabang
dan 52 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah yang
tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN ATAU KELALAIAN DEBITUR/NASABAH DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN KONTRAK YANG TELAH DISEPAKATI. SECARA LANGSUNG, RISIKO TERSEBUT DAPAT MERUGIKAN PERSEROAN DALAM HAL KONSUMEN TIDAK MAMPU MEMBAYAR CICILAN ATAU MELUNASI KREDIT TEPAT WAKTU, DIMANA HAL TERSEBUT AKAN BERPANGKAP PADA KEMUNGKINAN TERGANGGUNYA ARUS KAS DAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PIUTANG NASABAH.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG DAN RISIKO GAGAL BAYAR YANG DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN PERSEROAN UNTUK MEMBAYAR BUNGA SERTA HUTANG POKOK PADA WAKTU YANG TELAH DITETAPKAN.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

“OBLIGASI BERKELANJUTAN VI ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023”

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 17 Juli 2024;
- Obligasi Seri B dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2026; dan
- Obligasi Seri C dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2028;

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan pemegang obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya sertifikat jumbo obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.700.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah);
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp410.000.000.000,- (empat ratus sepuluh miliar Rupiah); dan
- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp885.000.000.000 (delapan ratus delapan puluh lima miliar Rupiah);

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Obligasi Seri A: Bunga Tetap sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun;
 Obligasi Seri B: Bunga Tetap sebesar 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun; dan
 Obligasi Seri C: Bunga Tetap sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun;

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

	Tanggal Pembayaran Bunga		
	Seri A	Seri B	Seri C
Bunga Obligasi Ke-1	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023
Bunga Obligasi Ke-2	07 Januari 2024	07 Januari 2024	07 Januari 2024
Bunga Obligasi Ke-3	07 April 2024	07 April 2024	07 April 2024
Bunga Obligasi Ke-4	17 Juli 2024	07 Juli 2024	07 Juli 2024
Bunga Obligasi Ke-5		07 Oktober 2024	07 Oktober 2024
Bunga Obligasi Ke-6		07 Januari 2025	07 Januari 2025
Bunga Obligasi Ke-7		07 April 2025	07 April 2025
Bunga Obligasi Ke-8		07 Juli 2025	07 Juli 2025
Bunga Obligasi Ke-9		07 Oktober 2025	07 Oktober 2025
Bunga Obligasi Ke-10		07 Januari 2026	07 Januari 2026
Bunga Obligasi Ke-11		07 April 2026	07 April 2026
Bunga Obligasi Ke-12		07 Juli 2026	07 Juli 2026
Bunga Obligasi Ke-13			07 Oktober 2026
Bunga Obligasi Ke-14			07 Januari 2027

Tanggal Pembayaran Bunga			
	Seri A	Seri B	Seri C
Bunga Obligasi Ke-15			07 April 2027
Bunga Obligasi Ke-16			07 Juli 2027
Bunga Obligasi Ke-17			07 Oktober 2027
Bunga Obligasi Ke-18			07 Januari 2028
Bunga Obligasi Ke-19			07 April 2028
Bunga Obligasi Ke-20			07 Juli 2028

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran setiap Tanggal Pembayaran Bunga.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Satuan perdagangan Obligasi adalah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

TATA CARA PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui KSEI selaku Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI UTANG

- Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.
- Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

PENDAFTARAN OBLIGASI DI KSEI

- Obligasi telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin dengan jaminan khusus(preferen) dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah melakukan pemerinkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-277/PEF-DIR/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemerinkatan atas Obligasi Berkelanjutan VI PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. periode 28 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024, hasil pemerinkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

idAAA
(Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemerinkat.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Pertimbangan (Rationale)

PEFINDO menegaskan peringkat kredit korporasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) dan obligasi konvensional Adira Finance yang masih beredar di "idAAA". PEFINDO juga menegaskan peringkat Sukuk Adira Finance yang masih beredar di "idAAA(sy)". Pada saat yang sama, PEFINDO memberikan peringkat "idAAA" untuk rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Perusahaan senilai maksimum Rp9 triliun dan peringkat "idAAA(sy)" dan untuk rencana penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Perusahaan senilai maksimum Rp1 triliun. Prospek untuk peringkat kredit Perusahaan adalah "stabil". Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B senilai Rp816 miliar jatuh tempo pada 7 Juli 2023. Kesiapan Perusahaan untuk melunasi surat utang yang akan jatuh tempo tersebut didukung oleh dana kas dan setara kas sebesar Rp1,3 triliun pada akhir Desember 2022 dan penerimaan angsuran atas piutang pembiayaan sekitar Rp3,0 triliun per bulan.

Peringkat mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari induk tertinggi perusahaan (*ultimate parent*), MUFG Bank, Ltd (MUFG Bank), pangsa pasar Perusahaan yang sangat kuat di industri pembiayaan kendaraan bermotor, portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik, dan permodalan yang sangat kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tantangan dalam perbaikan efisiensi operasional. Peringkat dapat diturunkan jika terdapat bukti material terkait penurunan dukungan dari MUFG Bank, yang dapat dipicu dari pelemahan posisi bisnis Adira Finance, atau dari penurunan profil kualitas aset dan profitabilitas Adira Finance secara signifikan dan berkelanjutan.

Didirikan pada tahun 1990, Adira Finance menyediakan layanan pembiayaan pembelian otomotif dan multiguna. Pada 31 Desember 2022, sebanyak 92,07% saham Adira Finance dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (dimiliki 92,5% oleh MUFG Bank) dan 7,93% dimiliki oleh publik. Faktor-faktor pendukung peringkat tersebut adalah:

- **Dukungan yang sangat kuat dari ultimate parent, MUFG Bank.** PEFINDO berpendapat bahwa Adira Finance menerima dukungan yang sangat kuat dari induk utama perusahaan, MUFG Bank, termasuk dengan Bank Danamon sebagai pemegang saham langsung. Sebagai perpanjangan tangan pada pembiayaan otomotif, Adira Finance memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bisnis Bank Danamon, dengan net service asset (NSA) Adira Finance sekitar 30% terhadap total kredit terkonsolidasi Bank Danamon per FY2022. Mengingat kontribusi yang berkelanjutan dan signifikan dari Adira Finance serta peran penting Bank Danamon bagi MUFG Bank dalam menyediakan waralaba perbankan UMKM guna melengkapi layanan perbankan MUFG Bank di Indonesia, kami berpendapat bahwa MUFG Bank sangat berkomitmen untuk mendukung Adira Finance, tidak hanya untuk ekspansi bisnis tetapi juga jika terdapat kesulitan keuangan. MUFG Bank adalah salah satu bank terbesar di Jepang dengan operasi global, dengan total aset terkonsolidasi JPY391,4 triliun, total ekuitas JPY17,7 triliun, dan laba JPY402,8 miliar per FY2022, kami pandang memiliki kemampuan yang superior untuk memberikan dukungan yang tepat waktu dan luar biasa.
- **Pangsa pasar yang sangat kuat.** Kami memproyeksikan bahwa Adira Finance akan mempertahankan posisi bisnisnya yang sangat kuat sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, dengan pangsa pasar NSA sebesar 7%-8% terhadap total industri pembiayaan dalam jangka menengah, didukung oleh jaringan distribusi yang luas dengan 459 kantor dan hubungan yang erat dengan dealer otomotif, serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan dari Bank Danamon dan MUFG Bank. Dengan memanfaatkan keunggulan ini, Adira Finance berhasil mencatatkan NSA sebesar IDR44,6 triliun per FY2022, menyumbang 7,7% dari total piutang industri pembiayaan. Untuk pembiayaan sepeda motor baru, Adira Finance mencatatkan penyaluran baru sebesar IDR9,3 triliun dari 429 ribu unit sepeda motor baru pada FY2022, mewakili pangsa pasar sebesar 8,2% dari total penjualan sepeda motor baru nasional. Selama periode yang sama, Adira Finance membiayai 41 ribu unit mobil baru, yang mewakili 4,1% dari penjualan mobil baru secara nasional. Adira Finance juga merupakan salah satu pemimpin pasar dalam pembiayaan kendaraan bekas, dengan total penyaluran baru sebesar IDR12,1 triliun untuk membiayai 430 ribu unit per FY2022.
- **Portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik.** Kami memperkirakan bahwa portofolio bisnis Adira Finance akan tetap terdiversifikasi dengan baik dalam jangka pendek hingga menengah, karena basis pelanggan yang besar dan variasi produk yang dimilikinya. Kebijakan Adira Finance untuk menjangkau berbagai segmen dan merek kendaraan memberikan fleksibilitas lebih dalam portofolio bisnisnya, memungkinkan Adira Finance untuk beralih dari satu segmen atau merek kendaraan ke yang lain sesuai kondisi pasar. Per FY2022, portofolio pembiayaan baru seimbang antara produk pembiayaan sepeda motor dan mobil, masing-masing sebesar 48% dan 52% (termasuk pembiayaan multiguna dengan mobil atau sepeda motor sebagai aset dasar). Mengingat porsi portofolio debitur ritel yang signifikan, rata-rata piutang pembiayaan per pelanggan Adira Finance hanya sekitar IDR25 juta, meminimalisir dampak risiko gagal pembayaran diantara debitur- debiturnya.
- **Permodalan yang sangat kuat.** Profil permodalan Adira Finance diperkirakan akan tetap sangat kuat dalam jangka pendek hingga menengah, didukung oleh basis ekuitas sebesar IDR10,0 triliun dan rasio hutang terhadap ekuitas (debt-to-equity, DER) sebesar 1,0x per FY2022, serta akumulasi laba ditahan yang konsisten selama beberapa tahun terakhir meski mempertahankan rasio pembayaran dividen yang moderat sekitar 50%. Selain itu, sebagian besar bisnis Adira Finance dilakukan melalui skema pembiayaan bersama, sehingga biaya modal yang dihasilkan jauh lebih rendah. Oleh karena itu, kami memperkirakan tingkat permodalan Adira Finance akan tetap sangat kuat untuk mendukung ekspansi bisnis dan menyerap potensi risiko kedepan, sejalan dengan proyeksi rasio DER kami di bawah 2,0x dalam jangka menengah.

Kekuatan tersebut dibatasi oleh:

Tantangan dalam perbaikan efisiensi operasional. Upaya Adira Finance dalam meningkatkan efisiensi operasional akan berlangsung secara bertahap, karena jumlah pembiayaan baru dan NSA yang lebih rendah dalam beberapa tahun terakhir, yang berdampak pada penurunan pendapatan. Selain itu, Adira Finance harus mempertahankan jaringan yang luas dan meningkatkan kemampuan digital dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk terus memperkuat posisi bisnisnya, sehingga upaya efisiensi yang dilakukan tidak memberikan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, kami memproyeksikan bahwa rasio biaya terhadap pendapatan (cost-to-income ratio, CIR) Adira Finance akan tetap berada di kisaran 50%-55% dalam jangka pendek hingga menengah, lebih tinggi dari level pra-pandemi sekitar 45%-50%.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

- a. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;

3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
 6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi.
 7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
 8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
 9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
 10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
 11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
 12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9 dengan ketentuan:
 - a. jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
 13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
 14. Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Efek bersifat utang dilakukan dengan mendahulukan Efek bersifat utang yang tidak dijamin.
 15. Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut.
 16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Efek bersifat utang, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Efek bersifat utang tersebut.
 17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) angka (5) dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
- c. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada huruf (a) angka (7) dan angka (8) wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek paling sedikit melalui:
 1. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 2. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- d. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 13) paling sedikit:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;-
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya Jumlah Terutang, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

- a. Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) membayar, membuat atau menyatakan distribusi pembayaran lain selama Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan dan Pengakuan Utang atau terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliananatan yang telah diungkapkan pada subbab Kelalaian Perseroan pada Bab I. A Penawaran Umum ini, kecuali pembayaran untuk pembagian dividen;
 - 2) memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan Afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi jumlah Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Perwaliananatan ditandatangani dan pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
 - 3) menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan Perseroan, baik satu persatu ataupun secara keseluruhan berjumlah sebesar 40% (empat puluh persen) atau lebih dari harta kekayaan Perseroan dari laporan keuangan terakhir yang diaudit, kecuali pengalihan piutang Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan;
 - 4) melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi;
 - 5) melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan ijin usaha Perseroan;
 - 6) melakukan pengeluaran obligasi, atau melakukan pengeluaran instrumen utang lain yang sejenis dengan obligasi dengan jaminan preferen;
 - 7) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;
 - 8) Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau diberikan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kecuali:
 - a. diberikan permohonan PKPU yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) sebagai akibat adanya permohonan kepailitan pihak lain; atau
 - b. dalam hal kondisi keuangan Perseroan sudah dalam keadaan yang sedemikian rupa yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada pihak lain.
 - 9) mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan dikendalikan oleh pihak lain;
- b. Pemberian Persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam point a di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - 2) Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika waktu 15 (lima belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - 3) Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
- c. Perseroan berkewajiban untuk:
 - 1) menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI dan menyerahkan foto kopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal

- Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan harus membayar Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;
- 2) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;
 - 3) memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit atau laporan keuangan semesteran yang terakhir, diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Pasal 6.3 (x), harus berada dalam rasio jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas tidak melebihi rasio 10 (sepuluh) berbanding 1 (satu) dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, atau perubahan-perubahannya yang berlaku dari waktu ke waktu;
 - 4) menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
 - 5) mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - 6) memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi terhadap segala resiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
 - 7) segera memberikan kepada Wali Amanat secara tertulis keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
 - 8) memberikan ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan 6 (enam) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai dan melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku, dengan biaya-biaya yang disetujui terlebih dahulu oleh Perseroan;
 - 9) menyampaikan kepada wali amanat:
 - a. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dibidang pasar modal yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas.
 - b. Salinan resmi akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan.
 - c. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan.
 - d. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK.
 - e. Laporan keuangan triwulan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK.
 - 10) Memelihara secara konsisten sistem pembukuan, pengawasan intern dan pencatatan akuntansi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 11) mengusahakan agar harta kekayaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya berada dalam keadaan baik, memperbaikinya dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
 - 12) Memberitahu Wali Amanat atas:
 - a. setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada).
 - b. setiap perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, susunan pemegang saham mayoritas Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada) dan diikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada).
 - c. perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada), yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (bila ada).
 - d. terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian dengan segera, dan melalui permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan pada Wali Amanat suatu pernyataan yang ditandatangani oleh seseorang yang dapat diterima Wali Amanat untuk maksud tersebut yang dikonfirmasi bahwa kecuali sebelumnya telah diberitahukan kepada Wali Amanat atau diberitahukan pada saat konfirmasi bahwa peristiwa kelalaian tersebut tidak terjadi

atau apabila terjadi peristiwa kelalaian, memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah-langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut.

- 13) membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- 14) selama jangka waktu Obligasi, Bank Danamon selaku pemegang saham mayoritas dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan adalah tetap sama dengan pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat diterbitkannya Obligasi;
- 15) melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, berikut pengubahannya dan atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.

KELALAIAN PERSEROAN

- a. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - 1) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - 2) Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - 3) Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) dalam jumlah utang melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan, dari laporan keuangan terkini yang telah di audit, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - 4) Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - 5) Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
 - 1) Huruf a angka 1) dan 5) dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - 2) Huruf a angka 2), 3), 4) dan 6) ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara didalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan

- c. Apabila:
 - 1) Perseroan dicabut izin usahanya oleh Menteri Keuangan atau Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau

- 2) Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang secara hukum telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau tindakan lainnya yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya; atau
- 3) Perseroan dibubarkan, bubar karena sebab lain atau dinyatakan pailit, kecuali bubar karena penggabungan atau peleburan yang telah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.

maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX pada Prospektus ini.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XII Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Divisi Banking Operation
Plaza BNI BSD Lantai 14
CBD BSD Lot I No. 5
Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15310
Telp.: (021) 25541220 – 23 ext. 3162, ext. 3139
Faks.: (021) 29411502, 29411512
Email.: INT_custody@bni.co.id

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana Obligasi dicatatkan:

- 1) RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, Jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) (jika ada), dan ketentuan lain Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 20/2020.
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan OJK No. 20/2020;
 - e. mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan; dan
 - f. Mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.
- 2) RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan

- dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO
- b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Permintaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2) huruf a, angka b, dan angka d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat dan paling lama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- 4) Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- 5) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
- 1) Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - 2) Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - 3) Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - 4) Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - 4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - 5) RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
- 6) Tata cara RUPO:
- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal Pelaksanaan RUPO.
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor: KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.

- Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
- 7) Dengan memperhatikan ketentuan ayat 6 huruf g Pasal ini, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1) diatur sebagai berikut:
 - 1. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat, maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 3. Apabila RUPO dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU ketiga.
 - e. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- b. RUPU yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 2. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
 3. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 4. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU ketiga.
 5. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 6. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPU yang keempat;
 7. RUPU keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat; dan
 8. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPU keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5);
- 8) Biaya-biaya penyelenggaraan RUPU menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- 9) Penyelenggaraan RUPU wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
- 10) Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan yang diambil dalam RUPU.
- 11) Keputusan RUPU mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPU. Keputusan RUPU mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
- 12) Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPU dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPU tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
- 13) Apabila RUPU yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPU atau tanggal lain yang diputuskan RUPU (jika RUPU memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPU.
- 14) Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPU dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

- 15) Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, tersebut yang berlaku.
- 16) Selain RUPO sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 20, Perseroan dapat melaksanakan RUPO secara elektronik menggunakan e-RUPO yang disediakan oleh penyedia e-RUPO sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 di Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) dan diundangkan pada tanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh).

B. PENAWARAN UMUM SUKUK MUDHARABAH

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN DANA SUKUK MUDHARABAH SEBESAR Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH)

- Seri A : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp141.000.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah. Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Tanggal Pembayaran Pendapatan bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023, sedangkan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, tanggal 7 Juli 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri B, tanggal 7 Juli 2028 untuk Sukuk Mudharabah Seri C yang juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah. Perseroan tidak berencana untuk melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil yang diterima oleh Pemegang Sukuk Mudharabah.

Dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Mudharabah ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (Sukuk Mudharabah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo):

idAAA^(sy)
(Triple A Syariah)



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920

Telp.: (021) 3973 3232, 3973 3322 (hunting) Faksimili:
(021) 3973 4949

e-mail: af.corsec@adira.co.id
website: www.adira.co.id

Jaringan Usaha per tanggal prospektus ini diterbitkan

Memiliki 176 Kantor Cabang Konvensional, 42 Kantor Cabang Unit Syariah, 191 Kantor Selain Kantor Cabang dan 52 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN ATAU KELALAIAN DEBITUR/NASABAH DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN KONTRAK YANG TELAH DISEPAKATI. SECARA LANGSUNG, RISIKO TERSEBUT DAPAT MERUGIKAN PERSEROAN DALAM HAL KONSUMEN TIDAK MAMPU MEMBAYAR CICILAN ATAU MELUNASI KREDIT TEPAT WAKTU, DIMANA HAL TERSEBUT AKAN BERPANGKAP PADA KEMUNGKINAN TERGANGGUNYA ARUS KAS DAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PIUTANG NASABAH.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI SUKUK MUDHARABAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN SUKUK MUDHARABAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG DAN RISIKO GAGAL BAYAR YANG DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN PERSEROAN UNTUK MEMBAYAR PENDAPATAN BAGI HASIL SERTA DANA SUKUK MUDHARABAH PADA WAKTU YANG TELAH DITETAPKAN.

KETERANGAN TENTANG SUKUK MUDHARABAH YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA SUKUK MUDHARABAH

“SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2023”

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Sukuk Mudharabah ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, dengan rincian sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 17 Juli 2024;
- Sukuk Mudharabah dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2026; dan
- Sukuk Mudharabah dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Juli 2028.

JENIS SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Mudharabah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Aset yang menjadi dasar Sukuk tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk aset yang menjadi dasar Sukuk tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Aset Yang Menjadi Dasar Sukuk Mudharabah:

- Aset Yang Menjadi Dasar Sukuk Mudharabah adalah seluruh piutang berdasarkan Unit Usaha Syariah (“UUS”) Perseroan (Mudharib) yang merupakan hasil dari penyaluran pembiayaan Syariah berbasis murabahah.
- Jenis/bentuk aset: Piutang dengan katagori lancar.
- Status Aset Yang Menjadi Dasar Sukuk Mudharabah adalah tidak sebagai jaminan dan dikemudian hari dapat dijadikan sebagai jaminan.
- Lokasi aset ada dalam wilayah kerja dari Perseroan.
- Nilai aset berdasarkan nilai laporan keuangan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.033.357 juta.

Penggantian aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah jika nilai objek yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah mengalami perubahan karena adanya perubahan nilai yang disebabkan oleh pembayaran yang jatuh tempo, pelunasan dipercepat dan hal-hal lain yang dapat menyebabkan perubahan nilai aset, dan tidak cukup digunakan sebagai dasar dalam pembayaran bagi hasil atau nilai Dana Sukuk Mudharabah, maka Perseroan akan melakukan penggantian aset berupa piutang lainnya yang dimiliki dan dikelola oleh UUS Perseroan (Mudharib) yang merupakan penyaluran pembiayaan Syariah berbasis murabahah, yang sesuai dengan nilai Sukuk yang diterbitkan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah, syarat dan ketentuan dalam hal Perseroan akan mengubah jenis Akad Syariah, isi Akad Syariah dan/atau aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

- Perubahan hanya dapat dilakukan jika Perseroan telah mendapat persetujuan dari RUPSu atas usulan perubahan;
- Mekanisme pemenuhan hak pemegang Sukuk Mudharabah yang tidak setuju terhadap perubahan dimaksud adalah:
 - Pelunasan Sukuk Mudharabah;
- Perubahan hanya dapat dilakukan apabila Perseroan telah mendapat pernyataan kesesuaian dari Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang harus diperoleh oleh Perseroan sebelum dilaksanakannya RUPSu;

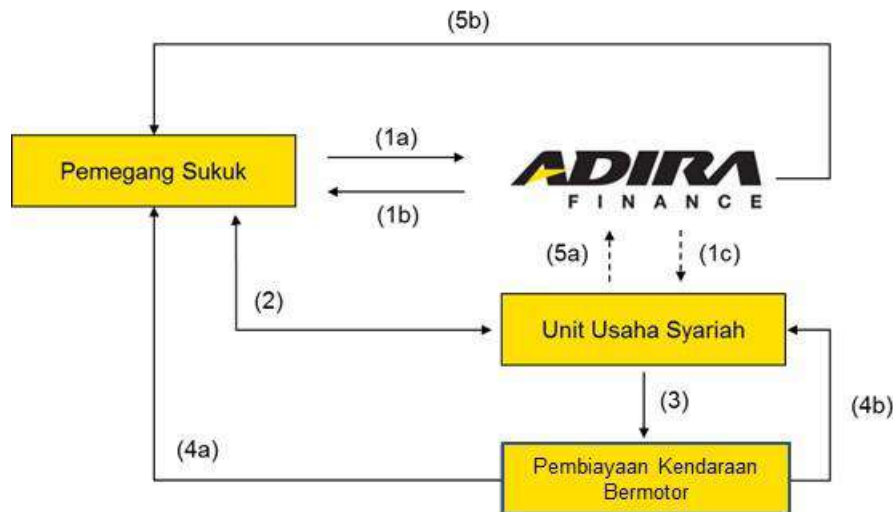
Sanksi yang berkaitan dengan tidak terpenuhinya kewajiban dalam Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

- Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah dari Sukuk Mudharabah maka Perseroan terkena ketentuan dalam pasal 9 Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah;
- Apabila Perseroan belum/ lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan/atau pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah pada Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan/atau pada tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah, Maka Perseroan wajib membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan.

Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Sukuk Mudharabah, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Mudharabah yang dimilikinya.

Berdasarkan opini yang dikeluarkan tanggal 3 April 2023 oleh Tim Ahli Syariah Pasar Modal Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023, menyatakan bahwa Tim Ahli Syariah telah menetapkan bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka penerbitan Sukuk Mudharabah tidak bertentangan dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan hukum syariah secara umum.

SKEMA SUKUK MUDHARABAH



Keterangan:

- 1a : Berdasarkan akad Mudharabah yang ada di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pemegang Sukuk Mudharabah memberikan Dana Sukuk Mudharabah kepada Perseroan untuk dikelola oleh Perseroan.
- 1b : Berdasarkan akad Mudharabah yang ada didalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah untuk Pemegang Sukuk Mudharabah.
- 1c : Perseroan menyerahkan Dana Sukuk Mudharabah kepada Unit Usaha Syariah Perseroan (UUS) untuk dikelola dan akan disalurkan untuk pembiayaan konsumen berdasarkan prinsip syariah.
- 2 : Besarnya Nisbah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah yang besarnya ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- 3 : Dana Sukuk Mudharabah disalurkan untuk pembiayaan konsumen (syariah).
- 4a : Pendapatan Bagi Hasil dibagikan oleh Perseroan berdasarkan margin pembiayaan murabahah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah, sesuai Nisbah yang diperuntukkan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah yang merupakan perkalian antara Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan nisbah untuk Pemegang Sukuk Mudharabah.
- 4b : Pendapatan Bagi Hasil dibagikan sesuai Nisbah yang diperuntukkan bagi UUS yang dihitung dari perkalian antara Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan nisbah untuk Perseroan.
- 5a : UUS menyerahkan Dana Sukuk Mudharabah kepada Perseroan pada saat jatuh tempo Sukuk Mudharabah.
- 5b : Perseroan membayar kembali Dana Sukuk Mudharabah kepada Pemegang Sukuk Mudharabah pada saat jatuh tempo Sukuk Mudharabah.

Penjelasan Sukuk Mudharabah:

- 1) Kewajiban Perseroan berdasarkan Sukuk Mudharabah pada setiap waktu merupakan kewajiban Perseroan yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- 2) Pendapatan Bagi Hasil adalah distribusi hasil kepada Pemegang Sukuk Mudharabah dan Perseroan.
- 3) Pendapatan Bagi Hasil dihitung dengan mengalikan nisbah bagi hasil dari masing-masing pihak dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan.
- 4) Pendapatan Yang Dibagihasilkan adalah margin yang diperoleh oleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah dengan nilai portofolio senilai jumlah emisi yang dilakukan untuk setiap periode perhitungan bagi hasil.
- 5) Pemegang Sukuk Mudharabah sebagai pemilik dana menyetujui bahwa apabila Perseroan berhasil membukukan margin lebih tinggi dari yang disyaratkan, maka Pemegang Sukuk Mudharabah melepaskan haknya dan memberikan kelebihan perolehan margin tersebut kepada Perseroan.
- 6) Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil, Dana Sukuk Mudharabah dan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Sukuk Mudharabah.
- 7) Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang Sukuk Mudharabah.

- 8) Bagi Pemegang Sukuk Mudharabah berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Perseroan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah, Perseroan melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Sukuk Mudharabah.

JUMLAH DANA SUKUK MUDHARABAH

Seluruh nilai Dana Sukuk Mudharabah yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah dana sebesar Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah);
- Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah dana sebesar Rp141.000.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar Rupiah); dan
- Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah dana sebesar Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah).

Jumlah Dana Sukuk Mudharabah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah.

HARGA PENAWARAN

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Dana Sukuk Mudharabah.

PENDAPATAN BAGI HASIL SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini memberikan tingkat Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan, dimana Besarnya Nisbah adalah sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah Seri A: 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun;
- Sukuk Mudharabah Seri B: 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun; dan
- Sukuk Mudharabah Seri C: 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun .

Dalam hal Pendapatan Bagi Hasil yang diterima oleh Mudharib mengalami penurunan sebesar jumlah yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dari ekuivalen yang juga akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka atas pertimbangannya sendiri, Mudharib dapat memberikan sebagian porsinya untuk Shahib al-Mal, sehingga Shahib al-Mal akan menerima Pendapatan Bagi Hasil sesuai dengan batas nilai minimal ekuivalen yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Apabila Pendapatan Bagi Hasil yang diterima oleh Shahib al-Mal mengalami peningkatan sebesar jumlah yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dari ekuivalen yang juga akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Shahib al-Mal dengan suka rela memberikan sebagian porsinya untuk Mudharib, sehingga Mudharib akan melaksanakan kewajibannya untuk membayar Pendapatan Bagi Hasil kepada Shahib al-Mal sesuai dengan batas nilai maksimal ekuivalen yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah.

Sumber pendapatan yang akan menjadi perhitungan Pendapatan Bagi Hasil antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Mudharabah adalah berasal dari margin atas pembiayaan murabaha yang memiliki kriteria sebagaimana diatur dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, yang akan ditentukan dalam perubahan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

Jadwal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil			
	Seri A	Seri B	Seri C
Pendapatan Bagi Hasil Ke-1	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023	07 Oktober 2023
Pendapatan Bagi Hasil Ke-2	07 Januari 2024	07 Januari 2024	07 Januari 2024

Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil			
	Seri A	Seri B	Seri C
Pendapatan Bagi Hasil Ke-3	07 April 2024	07 April 2024	07 April 2024
Pendapatan Bagi Hasil Ke-4	17 Juli 2024	07 Juli 2024	07 Juli 2024
Pendapatan Bagi Hasil Ke-5		07 Oktober 2024	07 Oktober 2024
Pendapatan Bagi Hasil Ke-6		07 Januari 2025	07 Januari 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-7		07 April 2025	07 April 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-8		07 Juli 2025	07 Juli 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-9		07 Oktober 2025	07 Oktober 2025
Pendapatan Bagi Hasil Ke-10		07 Januari 2026	07 Januari 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-11		07 April 2026	07 April 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-12		07 Juli 2026	07 Juli 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-13			07 Oktober 2026
Pendapatan Bagi Hasil Ke-14			07 Januari 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-15			07 April 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-16			07 Juli 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-17			07 Oktober 2027
Pendapatan Bagi Hasil Ke-18			07 Januari 2028
Pendapatan Bagi Hasil Ke-19			07 April 2028
Pendapatan Bagi Hasil Ke-20			07 Juli 2028

Pendapatan Bagi Hasil dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Pendapatan Bagi Hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil yang bersangkutan.

Perseroan tidak berencana untuk melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil yang diterima oleh Pemegang Sukuk Mudharabah.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN SUKUK MUDHARABAH

Satuan pemindahbukuan Sukuk Mudharabah adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN SUKUK MUDHARABAH

Satuan perdagangan Sukuk Mudharabah adalah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Sukuk Mudharabah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

TATA CARA PEMBAYARAN DANA SUKUK MUDHARABAH

- Sukuk Mudharabah harus dibayar kembali pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.
- Pembayaran Dana Sukuk Mudharabah kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Dana Sukuk Mudharabah yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui KSEI selaku Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Dana Sukuk Mudharabah yang bersangkutan.

SUKUK MUDHARABAH MERUPAKAN BUKTI KEWAJIBAN

- Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Sukuk Mudharabah merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sejumlah Dana Sukuk Mudharabah yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah ditambah dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk

Mudharabah dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Sukuk Mudharabah tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

- b. Bukti kepemilikan Sukuk Mudharabah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Sukuk Mudharabah dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

PENDAFTARAN SUKUK MUDHARABAH DI KSEI

- a. Sukuk Mudharabah telah didaftarkan dalam penitipan kolektif di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Sukuk Mudharabah di KSEI, dan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- b. Sukuk Mudharabah yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI bernilai sepadan satu dengan yang lainnya.
- c. Sukuk Mudharabah diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Sukuk Mudharabah tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

PENARIKAN SUKUK MUDHARABAH

Penarikan Sukuk Mudharabah dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Sukuk Mudharabah keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat sukuk mudharabah tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Sukuk Mudharabah di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPSu.

PENGALIHAN SUKUK MUDHARABAH

Hak kepemilikan Sukuk Mudharabah beralih dengan pemindahbukuan Sukuk Mudharabah dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Sukuk Mudharabah yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan/atau pelunasan Dana Sukuk Mudharabah dan hak lain yang berhubungan dengan Sukuk Mudharabah.

JAMINAN

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Sukuk Mudharabah adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN DANA SUKUK MUDHARABAH (SINKING FUND)

Perseroan tidak mengadakan penyisihan dana untuk pelunasan Dana Sukuk Mudharabah ini dengan pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah ini sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan Perseroan.

HASIL PEMERINGKATAN SUKUK MUDHARABAH

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah melakukan pemerinkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-278/PEF-DIR/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemerinkatan atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Periode 28 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024, hasil pemerinkatan atas Sukuk Mudharabah Perseroan adalah:

idAAA^(sy)
(Triple A Syariah)

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemerinkat.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Sukuk kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Pertimbangan (Rationale)

PEFINDO menegaskan peringkat kredit korporasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) dan obligasi konvensional Adira Finance yang masih beredar di “idAAA”. PEFINDO juga menegaskan peringkat Sukuk Adira Finance yang masih beredar di “idAAA(sy)”. Pada saat yang sama, PEFINDO memberikan peringkat “idAAA” untuk rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Perusahaan senilai maksimum Rp9 triliun dan peringkat “idAAA(sy)” dan untuk rencana penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Perusahaan senilai maksimum Rp1 triliun. Prospek untuk peringkat kredit Perusahaan adalah “stabil”. Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B senilai Rp816 miliar jatuh tempo pada 7 Juli 2023. Kesiapan Perusahaan untuk melunasi surat utang yang akan jatuh tempo tersebut didukung oleh dana kas dan setara kas sebesar Rp1,3 triliun pada akhir Desember 2022 dan penerimaan angsuran atas piutang pembiayaan sekitar Rp3,0 triliun per bulan.

Peringkat mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari induk tertinggi perusahaan (*ultimate parent*), MUFG Bank, Ltd (MUFG Bank), pangsa pasar Perusahaan yang sangat kuat di industri pembiayaan kendaraan bermotor, portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik, dan permodalan yang sangat kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tantangan dalam perbaikan efisiensi operasional. Peringkat dapat diturunkan jika terdapat bukti material terkait penurunan dukungan dari MUFG Bank, yang dapat dipicu dari pelemahan posisi bisnis Adira Finance, atau dari penurunan profil kualitas aset dan profitabilitas Adira Finance secara signifikan dan berkelanjutan.

Didirikan pada tahun 1990, Adira Finance menyediakan layanan pembiayaan pembelian otomotif dan multiguna. Pada 31 Desember 2022, sebanyak 92,07% saham Adira Finance dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (dimiliki 92,5% oleh MUFG Bank) dan 7,93% dimiliki oleh publik. Faktor-faktor pendukung peringkat tersebut adalah:

- **Dukungan yang sangat kuat dari ultimate parent, MUFG Bank.** PEFINDO berpendapat bahwa Adira Finance menerima dukungan yang sangat kuat dari induk utama perusahaan, MUFG Bank, termasuk dengan Bank Danamon sebagai pemegang saham langsung. Sebagai perpanjangan tangan pada pembiayaan otomotif, Adira Finance memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bisnis Bank Danamon, dengan net service asset (NSA) Adira Finance sekitar 30% terhadap total kredit terkonsolidasi Bank Danamon per FY2022. Mengingat kontribusi yang berkelanjutan dan signifikan dari Adira Finance serta peran penting Bank Danamon bagi MUFG Bank dalam menyediakan waralaba perbankan UMKM guna melengkapi layanan perbankan MUFG Bank di Indonesia, kami berpendapat bahwa MUFG Bank sangat berkomitmen untuk mendukung Adira Finance, tidak hanya untuk ekspansi bisnis tetapi juga jika terdapat kesulitan keuangan. MUFG Bank adalah salah satu bank terbesar di Jepang dengan operasi global, dengan total aset terkonsolidasi JPY391,4 triliun, total ekuitas JPY17,7 triliun, dan laba JPY402,8 miliar per FY2022, kami pandang memiliki kemampuan yang superior untuk memberikan dukungan yang tepat waktu dan luar biasa.
- **Pangsa pasar yang sangat kuat.** Kami memproyeksikan bahwa Adira Finance akan mempertahankan posisi bisnisnya yang sangat kuat sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, dengan pangsa pasar NSA sebesar 7%-8% terhadap total industri pembiayaan dalam jangka menengah, didukung oleh jaringan distribusi yang luas dengan 459 kantor dan hubungan yang erat dengan diler otomotif, serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan dari Bank Danamon dan MUFG Bank. Dengan memanfaatkan keunggulan ini, Adira Finance berhasil mencatatkan NSA sebesar IDR44,6 triliun per FY2022, menyumbang 7,7% dari total piutang industri pembiayaan. Untuk pembiayaan sepeda motor baru, Adira Finance mencatatkan penyaluran baru sebesar IDR9,3 triliun dari 429 ribu unit sepeda motor baru pada FY2022, mewakili pangsa pasar sebesar 8,2% dari total penjualan sepeda motor baru nasional. Selama periode yang sama, Adira Finance membiayai 41 ribu unit mobil baru, yang mewakili 4,1% dari penjualan mobil baru secara nasional. Adira Finance juga merupakan salah satu pemimpin pasar dalam pembiayaan kendaraan bekas, dengan total penyaluran baru sebesar IDR12,1 triliun untuk membiayai 430 ribu unit per FY2022.
- **Portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik.** Kami memperkirakan bahwa portofolio bisnis Adira Finance akan tetap terdiversifikasi dengan baik dalam jangka pendek hingga menengah, karena basis pelanggan yang besar dan variasi produk yang dimilikinya. Kebijakan Adira Finance untuk menjangkau berbagai segmen dan merek kendaraan memberikan fleksibilitas lebih dalam portofolio bisnisnya, memungkinkan Adira Finance untuk beralih dari satu segmen atau merek kendaraan ke yang lain sesuai kondisi pasar. Per FY2022, portofolio pembiayaan baru seimbang antara produk pembiayaan sepeda motor dan mobil, masing-masing sebesar 48% dan 52% (termasuk pembiayaan multiguna dengan mobil atau sepeda motor sebagai aset dasar). Mengingat porsi portofolio debitur ritel yang signifikan, rata-rata piutang pembiayaan per pelanggan Adira Finance hanya sekitar IDR25 juta, meminimalisir dampak risiko gagal pembayaran diantara debitur- debiturnya.
- **Permodalan yang sangat kuat.** Profil permodalan Adira Finance diperkirakan akan tetap sangat kuat dalam jangka pendek hingga menengah, didukung oleh basis ekuitas sebesar IDR10,0 triliun dan rasio hutang terhadap ekuitas (debt-to-equity, DER) sebesar 1,0x per FY2022, serta akumulasi laba ditahan yang konsisten selama beberapa tahun terakhir meski mempertahankan rasio pembayaran dividen yang moderat sekitar 50%. Selain itu, sebagian besar bisnis Adira Finance dilakukan melalui skema pembiayaan bersama, sehingga biaya modal yang dihasilkan jauh lebih rendah. Oleh karena itu, kami memperkirakan tingkat permodalan Adira Finance akan tetap sangat kuat untuk mendukung ekspansi bisnis dan menyerap potensi risiko kedepan, sejalan dengan proyeksi rasio DER kami di bawah 2,0x dalam jangka menengah

Kekuatan tersebut dibatasi oleh:

Tantangan dalam perbaikan efisiensi operasional. Upaya Adira Finance dalam meningkatkan efisiensi operasional akan berlangsung secara bertahap, karena jumlah pembiayaan baru dan NSA yang lebih rendah dalam beberapa tahun terakhir, yang berdampak pada penurunan pendapatan. Selain itu, Adira Finance harus mempertahankan jaringan yang luas dan meningkatkan kemampuan digital dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk terus memperkuat posisi bisnisnya, sehingga upaya efisiensi yang dilakukan tidak memberikan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, kami memproyeksikan bahwa rasio biaya terhadap pendapatan (cost-to-income ratio, CIR) Adira Finance akan tetap berada di kisaran 50%-55% dalam jangka pendek hingga menengah, lebih tinggi dari level pra-pandemi sekitar 45%-50%.

PEMBELIAN KEMBALI SUKUK MUDHARABAH (BUY BACK)

- a. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Sukuk Mudharabah maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) pembelian kembali Sukuk Mudharabah ditujukan sebagai pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - 2) pelaksanaan pembelian kembali Sukuk Mudharabah dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
 - 3) pembelian kembali Sukuk Mudharabah baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
 - 4) pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah;
 - 5) pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPSu;
 - 6) pembelian kembali Sukuk Mudharabah hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi.
 - 7) rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut di surat kabar;
 - 8) pembelian kembali Sukuk Mudharabah, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
 - 9) rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah sebagaimana dimaksud dalam butir 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8), paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Sukuk Mudharabah yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
 - h. tata cara pembelian kembali Sukuk Mudharabah; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Mudharabah;
 - 10) Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Sukuk Mudharabah yang melakukan penjualan Sukuk Mudharabah apabila jumlah Sukuk Mudharabah yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah, melebihi jumlah Sukuk Mudharabah yang dapat dibeli kembali;
 - 11) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
 - 12) Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Sukuk Mudharabah tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8) dengan ketentuan:
 - a. jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima perseratus) dari jumlah Sukuk Mudharabah untuk masing-masing jenis Sukuk Mudharabah yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali tersebut bukan Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Sukuk Mudharabah;

- 13) Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Sukuk Mudharabah kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
 - 14) pembelian kembali Efek Sukuk Mudharabah dilakukan dengan mendahulukan Sukuk Mudharabah yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perseroan.
 - 15) pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu Sukuk Mudharabah yang tidak dijamin;
 - 16) pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh Sukuk Mudharabah; dan
 - 17) pembelian kembali Sukuk Mudharabah oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPSu, hak suara, dan hak memperoleh bunga, bagi hasil, marjin, atau imbal jasa serta manfaat lain dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPSu, hak suara, dan hak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.
- b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) angka 5) dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPSu.
- c. Pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) angka 7) dan angka 8) wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek paling sedikit melalui:
 - i. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - ii. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- d. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 13) paling sedikit:
- a. jumlah Sukuk Mudharabah yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - b. rincian jumlah Sukuk Mudharabah yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;-
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah

NISBAH PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH

1. Nisbah pemegang sukuk mudharabah berarti bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang disepakati Perseroan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
2. Sumber pendapatan yang akan menjadi patokan perhitungan Pendapatan Bagi Hasil antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Mudharabah adalah berasal dari piutang pembiayaan dengan metode murabahah atas kendaraan bermotor roda dua dan/atau roda empat sesuai dengan karakteristik Akad Mudharabah, yang nilainya tidak kurang dari Dana Sukuk Mudharabah dan pada 14 (empat belas) hari sebelum Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan memberikan marjin indikatif rata-rata sebesar 12,000% (dua belas persen). Perseroan wajib menjaga rata-rata marjin atas pembiayaan murabahah yang diberikan tidak kurang dari 11,782% (sebelas koma tujuh delapan dua persen). Pemegang Sukuk Mudharabah sebagai pemilik dana menyetujui bahwa apabila Perseroan berhasil membukukan marjin lebih tinggi dari 12,218% (dua belas koma dua satu delapan persen), maka Pemegang Sukuk Mudharabah melepaskan haknya dan memberikan kelebihan perolehan marjin tersebut kepada Perseroan sebagai mudharib.
3. Besarnya Nisbah Pemegang Sukuk dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, sebagai berikut:
 - besarnya nisbah Sukuk Mudharabah Seri A sebesar 45,83% (empat puluh lima koma delapan tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun;
 - besarnya nisbah Sukuk Mudharabah Seri B sebesar 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun ; dan
 - besarnya nisbah Sukuk Mudharabah Seri C sebesar 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun;

4. Jumlah Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi bagian hak Pemegang Sukuk Mudharabah dan wajib dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebesar Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah dikalikan dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan, yang perhitungannya didasarkan pada informasi dari Perseroan kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah tentang uraian dari perhitungan Pendapatan Bagi Hasil berdasarkan laporan keuntungan triwulanan (*unaudited*) yang mencakup antara lain informasi tentang daftar piutang pembiayaan dengan metode murabahah yang sesuai dengan kriteria yang tertera dalam angka 1) yang menjadi dasar perhitungan Pendapatan Yang Dibagi Hasilkan, dan Pendapatan Bagi Hasil dengan tata cara pembayaran sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Kewajiban atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

- a. Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut: Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - i. Membayar, membuat atau menyatakan distribusi pembayaran lain selama Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Kewajiban berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan Pengakuan Hutang atau terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah yang telah diungkapkan pada subbab Kelalaian Perseroan pada Bab I. B Penawaran Umum ini, kecuali pembayaran untuk pembagian dividen;
 - ii. memberikan pinjaman atau kredit kepada Afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi jumlah Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah ditandatangani dan pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
 - iii. menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan Perseroan, baik satu persatu ataupun secara keseluruhan berjumlah sebesar 40 % (empat puluh persen) atau lebih dari harta kekayaan Perseroan dari laporan keuangan terakhir yang diaudit, kecuali pengalihan piutang Perseroan - untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan
 - iv. melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau Pendapatan Bagi Hasil.
 - v. melakukan kegiatan usaha utama selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan ijin usaha Perseroan pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
 - vi. melakukan pengeluaran Sukuk Mudharabah, atau melakukan pengeluaran instrumen hutang lain yang sejenis dengan sukuk mudharabah dengan jaminan preferen.
 - vii. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
 - viii. Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau diberikan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kecuali:
 - a. diberikan permohonan PKPU yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) sebagai akibat adanya permohonan kepailitan pihak lain; atau
 - b. dalam hal kondisi keuangan Perseroan sudah dalam keadaan yang sedemikian rupa yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada pihak lain.
 - ix. mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan dikendalikan oleh
- b. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam point a di atas akan diberikan oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat Sukuk Mudharabah wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah, dan jika dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau

permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah maka Wali Amanat Sukuk Mudharabah dianggap telah memberikan persetujuannya; dan

- c. Jika Wali Amanat Sukuk Mudharabah meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah maka Wali Amanat Sukuk Mudharabah dianggap telah memberikan persetujuan.
- c. Perseroan berkewajiban untuk:
 - i. menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau pembayaran Pendapatan Bagi Hasil yang harus dibayar kembali kepada Agen Pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI atau Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dan menyerahkan foto kopi bukti transfer kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah pada hari yang sama. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil, Perseroan harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Sukuk Mudharabah akan dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Mudharabah yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;
 - ii. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan masukan dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundangundangan Republik Indonesia sehingga Perseroan dapat secara Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;
 - iii. memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit atau laporan keuangan semesteran yang terakhir, diserahkan kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah berdasarkan ketentuan point c huruf x, harus berada dalam rasio jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas tidak melebihi rasio 10 (sepuluh) berbanding 1 (satu) dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah, atau perubahan-perubahannya yang berlaku dari waktu ke waktu.
 - iv. menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
 - v. mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah;
 - vi. memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi terhadap segala resiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
 - vii. segera memberikan kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah secara tertulis keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain.
 - viii. memberikan ijin kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah dengan pemberitahuan 6 (enam) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai dan melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Sukuk Mudharabah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku, dengan biaya-biaya yang disetujui terlebih dahulu oleh Perseroan.
 - ix. menyampaikan kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah:
 1. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dibidang pasar modal yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
 2. Salinan resmi akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan.

3. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan.
 4. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK.
 5. Laporan keuangan triwulan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK.
- x. memelihara secara konsisten sistem pembukuan, pengawasan intern dan pencatatan akuntansi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - xi. mengusahakan agar harta kekayaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya berada dalam keadaan baik, memperbaikinya dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
 - xii. segera memberitahukan kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah secara tertulis atas:
 1. setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada);
 2. setiap perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, susunan pemegang saham mayoritas Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada) dan diikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada).
 3. perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan dan Anak Perusahaan (bila ada), yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (bila ada);
 4. terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian dengan segera, dan melalui permintaan tertulis dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah, menyerahkan pada Wali Amanat Sukuk Mudharabah suatu pernyataan yang ditandatangani oleh seseorang yang dapat diterima Wali Amanat Sukuk Mudharabah untuk maksud tersebut yang dikonfirmasi bahwa kecuali sebelumnya telah diberitahukan kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah atau diberitahukan pada saat konfirmasi bahwa peristiwa kelalaian tersebut tidak terjadi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian, memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan memperbaiki kejadian tersebut.
 - xiii. membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
 - xiv. selama jangka waktu Sukuk Mudharabah, Bank Danamon selaku pemegang saham mayoritas dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan adalah tetap sama dengan pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat diterbitkannya Sukuk Mudharabah.
 - xv. Melakukan pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020 tanggal 03-12-2020 (tiga Desember dua ribu dua puluh) tentang Tentang Pemeringkatan) Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (selanjutnya disebut Peraturan OJK Nomor 49), yang diundangkan pada tanggal 11-12-2020 (sebelas Desember dua ribu dua puluh) yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan, atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila terjadi perubahan terhadap Peraturan OJK Nomor 49.
 - xvi. menggunakan dan mengelola Dana Sukuk Mudharabah sesuai dengan tujuan penggunaan Dana Sukuk Mudharabah tersebut dalam Pasal 2 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dengan memperhatikan:
 - (i) Prinsip Syariah Pasar Modal dan kebiasaan yang berlaku, dan;
 - (ii) menanggung seluruh kerugian usaha yang diakibatkan oleh kelalaian, kesengajaan untuk merugikan dan/atau pelanggaran Perseroan dalam menggunakan dan mengelola Dana Sukuk Mudharabah.
 - xvii. Menjamin bahwa Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang diperoleh, bersih dari unsur yang tidak halal dan tidak bertentangan dengan syariah Islam. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001 tanggal 18-04-2001 (delapan belas April tahun dua ribu satu), jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah Islam adalah :
 - a). usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
 - b). usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
 - c). usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang haram;
 - d). usaha yang memproduksi, mendistribusi, dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

KELALAIAN PERSEROAN

- a. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
- 1) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah pada Tanggal pembayaran kembali Sukuk Mudharabah dan/atau pendapatan bagi hasil pada Tanggal pendapatan bagi hasil; atau
 - 2) Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - 3) Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) dalam jumlah utang melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan, dari laporan keuangan terkini yang telah di audit, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - 4) Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - 5) Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

- b. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:

- 1) Point a butir 1) dan 5) keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah tanpa diperbaiki/dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah; atau
- 2) Point a butir 2) 3) 4) dan 6) keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah tanpa diperbaiki/dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah;

maka Wali Amanat Sukuk Mudharabah wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat Sukuk Mudharabah atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPSu menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

Apabila RUPSu tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPSu berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Sukuk Mudharabah.

Jika RUPSu berikutnya memutuskan agar Wali Amanat Sukuk Mudharabah melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat Sukuk Mudharabah dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPSu itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

- c. Apabila:

- 1) Perseroan dicabut izin usahanya oleh Menteri Keuangan atau Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
- 2) Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang secara hukum telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau tindakan lainnya yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya; atau
- 3) Perseroan dibubarkan, bubar karena sebab lain atau dinyatakan pailit, kecuali bubar karena penggabungan atau peleburan yang telah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah.

maka Wali Amanat Sukuk Mudharabah berhak tanpa memanggil RUPSu bertindak mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah dan untuk itu Wali Amanat Sukuk Mudharabah dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah. Dalam hal ini Sukuk Mudharabah menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

- d. Dalam hal terjadi perubahan jenis Akad Mudharabah, dan/atau aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah, yang menyebabkan bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal; maka Sukuk Mudharabah akan menjadi utang piutang dan Perseroan wajib menyelesaikan kewajiban atas utang piutang dimaksud kepada Pemegang Sukuk Mudharabah.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Sukuk Mudharabah diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX pada Prospektus ini.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK MUDHARABAH

Persyaratan Pemesanan Pembelian Sukuk Mudharabah dapat dilihat pada Bab XII Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Divisi Banking Operation

Plaza BNI BSD Lantai 14

CBD BSD City Lot I No. 5

Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan 15310

Telp.: (021) 25541229, 25541230

Fax.: (021) 29411502, 29411512

Email.: INT_custody@bni.co.id

RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH (RUPSu)

Untuk penyelenggaraan RUPSu, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana Sukuk Mudharabah dicatatkan:

1) RUPSu diadakan untuk tujuan antara lain:

- a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Sukuk Mudharabah mengenai perubahan jangka waktu Sukuk Mudharabah, Dana Sukuk Mudharabah, pendapatan bagi hasil, perubahan tata cara atau periode pembayaran pendapatan bagi hasil dan dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor: 20.
- b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
- c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah;
- d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Sukuk Mudharabah termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan;
- e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- f. Mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa Force Majeure dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.

2) RUPSu dapat diselenggarakan atas permintaan:

- a. Pemegang Sukuk Mudharabah baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah yang belum dilunasi tidak termasuk Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah untuk diselenggarakan RUPSu dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Mudharabah yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat Sukuk Mudharabah;
- b. Perseroan;

- c. Wali Amanat; atau
 - d. Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Permintaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2) poin a), poin b), dan poin d) wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Mudharabah yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat dan paling lama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPSu.
 - 4) Dalam hal Wali Amanat Sukuk Mudharabah menolak permohonan Pemegang Sukuk Mudharabah atau Perseroan untuk mengadakan RUPSu, maka Wali Amanat Sukuk Mudharabah wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
 - 5) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPSu:
 - 1) Pengumuman RUPSu wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - 2) Pemanggilan RUPSu dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPSu, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - 3) Pemanggilan RUPSu kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPSu kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPSu sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - 4) Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPSu dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPSu;
 - 2) agenda RUPSu;
 - 3) pihak yang mengajukan usulan RUPSu;
 - 4) Pemegang Sukuk Mudharabah yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSu; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPSu.
 - 5) RUPSu kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPSu sebelumnya.
 - 6) Tata cara RUPSu:
 - a. Pemegang Sukuk Mudharabah, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPSu dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Sukuk Mudharabah yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Sukuk Mudharabah yang berhak hadir dalam RUPSu adalah Pemegang Sukuk Mudharabah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSu yang diterbitkan oleh KSEI.
 - c. Pemegang Sukuk Mudharabah yang menghadiri RUPSu wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Sukuk Mudharabah yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Sukuk Mudharabah tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSu sampai dengan tanggal berakhirnya RUPSu yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Sukuk Mudharabah yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPSu.
 - e. Setiap Sukuk Mudharabah sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPSu, dengan demikian setiap Pemegang Sukuk Mudharabah dalam RUPSu mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Sukuk Mudharabah yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor: KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPSu:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Sukuk Mudharabah dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - Pemegang Sukuk Mudharabah atau kuasa Pemegang Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Sukuk Mudharabah memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan. Dalam hal ini Pemegang Sukuk Mudharabah atau kuasa Pemegang Sukuk Mudharabah bertanggungjawab penuh untuk keabsahan surat pernyataan tersebut, Penerbit dan Wali Amanat dibebaskan dari keabsahan surat pernyataan tersebut.

- i. RUPSu dapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPSu dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPSu termasuk materi RUPSu dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPSu.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Sukuk Mudharabah, maka RUPSu dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Sukuk Mudharabah yang meminta diadakan RUPSu tersebut. Perseroan atau Pemegang Sukuk Mudharabah yang meminta diadakannya RUPSu tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPSu dan materi RUPSu serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPSu.
- 7) Dengan memperhatikan ketentuan angka 6) huruf g, kuorum dan pengambilan keputusan RUPSu, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dalam hal RUPSu bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a ini diatur sebagai berikut:
 1. Apabila RUPSu dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu kedua.
 - c. RUPSu kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu ketiga.
 - e. RUPSu ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 2. Bila RUPSu dimintakan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau Wali Amanat, maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu kedua.
 - c. RUPSu kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu ketiga.
 - e. RUPSu ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 3. Bila RUPSu dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu kedua.
 - c. RUPSu kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan

- berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
- d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu ketiga.
 - e. RUPSu ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
- b. RUPSu yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 2. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu kedua.
 3. RUPSu kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSu.
 4. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSu ketiga.
 5. RUPSu ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 6. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPSu yang keempat;
 7. RUPSu keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan -kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat; dan
 8. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPSu keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 5);
- 8) Biaya-biaya penyelenggaraan RUPSu menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan danalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - 9) Penyelenggaraan RUPSu wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
 - 10) Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Sukuk Mudharabah wajib memenuhi keputusan yang diambil dalam RUPSu.
 - 11) Keputusan RUPSu mengikat bagi semua Pemegang Sukuk Mudharabah, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Sukuk Mudharabah wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPSu. Keputusan RUPSu mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Sukuk Mudharabah, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Sukuk Mudharabah.
 - 12) Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPSu dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPSu tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
 - 13) Apabila RUPSu yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan Dana Sukuk Mudharabah, perubahan pendapatan bagi hasil, perubahan tata cara pembayaran pendapatan bagi hasil, dan perubahan jangka waktu Sukuk Mudharabah dan Perseroan menolak untuk menandatangani addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPSu atau tanggal lain yang diputuskan RUPSu (jika RUPSu memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Kewajiban kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPSu.
 - 14) Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPSu dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

- 15) Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPSu ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, tersebut yang berlaku.
- 16) Selain RUPSu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 20, Perseroan dapat melaksanakan RUPSu secara elektronik menggunakan e-RUPSu yang disediakan oleh penyedia e-RUPSu sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) dan diundangkan pada tanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh).

PERUBAHAN STATUS SUKUK

- 1) Sukuk tidak lagi menjadi Efek Syariah jika terjadi kondisi berikut:
 - a. tidak lagi memiliki aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah; dan/atau
 - b. terjadi perubahan jenis Akad Mudharabah, dan/atau aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah, yang menyebabkan bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal; maka Sukuk Mudharabah akan menjadi utang piutang dan Perseroan wajib menyelesaikan kewajiban atas utang piutang dimaksud kepada Pemegang Sukuk Mudharabah.
- 2) Pihak yang menentukan/menilai bahwa Sukuk Mudharabah tidak lagi menjadi Efek Syariah adalah Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan/atau Tim Syariah Pasar Modal, dengan demikian pada tanggal dibuatnya pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan/atau Tim Ahli Syariah Pasar Modal yang menyatakan bahwa terjadi Perubahan Status Sukuk Mudharabah tidak lagi menjadi Efek Syariah maka pada tanggal pernyataan tersebut dikeluarkan terjadilah perubahan status Sukuk Mudharabah (selanjutnya disebut Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah). Dalam hal terjadi kejadian demikian, maka Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan/atau anggota Tim Ahli Syariah Pasar Modal berkewajiban menyampaikan Surat Pernyataan Kesesuaian Syariah atas perubahan status tersebut kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah.
- 3) Dalam hal terjadi kondisi perubahan status tersebut di atas, pada Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah, maka Sukuk Mudharabah berubah menjadi utang piutang. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ini maka Perseroan seketika pada tanggal tersebut wajib untuk menyelesaikan dan membayar seluruh Jumlah Kewajiban atas Sukuk Mudharabah senilai Dana Sukuk Mudharabah dan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah tanpa melalui RUPSu, pada setiap hari keterlambatan, Perseroan berkewajiban membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan sampai dengan dipenuhinya kewajiban tersebut.
- 4) kewajiban Wali Amanat Sukuk Mudharabah tetap mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah sampai dengan seluruh haknya Pemegang Sukuk Mudharabah dipenuhi Perseroan, termasuk jika Sukuk Mudharabah berubah menjadi utang piutang - sebagaimana dimaksud subbab Perubahan Status Sukuk ini;

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014, sebagai berikut:

- a. Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- b. Merupakan Perseroan dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023. Hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan No.037/ADMF/CS/III/23 tanggal 5 April 2023 dan sesuai dengan Laporan Asurans Independen Atas Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Elisabeth Imelda pada tanggal 5 April 2023.
- c. Efek yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah Efek bersifat utang yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

Sehubungan dengan pemenuhan persyaratan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("POJK No. 35/2018"), Perseroan telah melaporkan rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V kepada OJK melalui Surat No. 304/ADMF/CS/XI/22 tanggal 18 November 2022 perihal Penyampaian Laporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dan Surat No. 305/ADMF/CS/XI/22 tanggal 18 November 2022 perihal Penyampaian Laporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., OJK selanjutnya telah melakukan

pencatatan atas rencana Perseroan tersebut melalui Surat No. S-435/NB.211/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 dan Surat No. S-434/NB.211/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.

Selanjutnya, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2023 sebagaimana ternyata dalam Akta No. 11/2023.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

Seluruh Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi VI Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah V Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk hal-hal yang tidak bertentangan dengan syariah yaitu sebagai dana untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan akad murabahah.

Apabila penggunaan dana hasil Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah akan diubah, Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Efek bersifat utang atau Sukuk kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang atau Sukuk; dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang atau Sukuk sesuai dengan ketentuan pada Pasal 10 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana kepada OJK secara berkala dan wajib dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan, sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 dan kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Wali Amanat sampai dengan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini terpakai seluruhnya. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 (tiga puluh) Juni dan 31 (tiga puluh satu) Desember.

Sesuai dengan Peraturan OJK No 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,39% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,025%
2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,150%;
3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,025%;
4. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,076%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,055%; biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,017%; biaya jasa Notaris sebesar 0,004%
5. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal 0,044%, yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat 0,004% dan Perusahaan Pemeringkat Efek sebesar 0,040%
6. Biaya lain-lain 0,070%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di KSEI dan BEI, penyelenggaraan Public Expose, biaya percetakan Prospektus, formulir, biaya iklan koran Prospektus ringkas, Audit Penjatahan dan biayabiaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

Sesuai dengan Peraturan OJK No 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,434% dari nilai emisi Sukuk Mudharabah yang meliputi:

1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,025%
2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,150%;
3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,025%;
4. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,092%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,055%; biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,017%; biaya jasa Notaris sebesar 0,020%
5. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal 0,062%, yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat 0,022% dan Perusahaan Pemeringkat Efek sebesar 0,040%
6. Biaya lain-lain 0,080%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di KSEI dan BEI, penyelenggaraan Public Expose, biaya percetakan Prospektus, formulir, biaya iklan koran Prospektus ringkas, Audit Penjatahan dan biayabiaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Elisabeth Imelda pada tanggal 7 Juni 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasi dan paragraf hal-hal lain mengenai penerbitan kembali laporan keuangan dan pembatasan penggunaan laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp 14.864.819 juta dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember
	2022
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Pinjaman yang diterima	
Pihak ketiga	3.162.251
Pihak berelasi	1.910.833
Beban yang masih harus dibayar	
Pihak ketiga	1.198.785
Pihak berelasi	47.459
Utang obligasi - neto	
Pihak ketiga	4.920.107
Pihak berelasi	79.100
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	889.183
Pihak berelasi	815.143
Liabilitas sewa	168.688
Utang pajak	302.147
Liabilitas derivatif	5.693
Liabilitas imbalan kerja	924.430
Sukuk Mudharabah	441.000
JUMLAH LIABILITAS	14.864.819

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi.

1. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.073.084 juta, yang terdiri atas:

Uraian	31 Desember 2022
	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.699
PT Bank Pan Indonesia Tbk	773.191
PT Bank UOB Indonesia	487.500
PT Bank Central Asia Tbk	175.000
	2.377.390
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	784.861
	3.162.251
Pihak berelasi	
<u>Rupiah</u>	
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.265.417
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	645.416
	1.910.833
Jumlah Pinjaman yang diterima	5.073.084

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp2.436 juta.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,09%.

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Bank	Fasilitas	Batas Maksimum Kredit	Perjanjian Terakhir		Suku Bunga Kontraktual	Cicilan Pokok
			Awal	Akhir	31 Desember 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	2 September 2022	30 Juni 2026	4,80% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret 2019	20 Maret 2023	9,15%	Setiap satu bulan sekali
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli 2020	6 Juli 2022	5,45%	Setiap satu bulan sekali
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei 2019	9 Februari 2023	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	5 September 2022	14 Maret 2023	4,30% - 6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
	II	1.000.000	5 September 2022	20 April 2026	-	Setiap satu bulan sekali
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	30 September 2022	30 September 2028	-	Setiap satu bulan sekali
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	750.000	28 Maret 2022	31 Januari 2023	4,15% - 6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
	II	750.000	28 Maret 2022	31 Januari 2026	4,90% - 5,95%	Setiap satu bulan sekali
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 350.000.000	5 April 2019	5 Oktober 2022	1,02% - 2,62%	Setiap tiga bulan sekali
	II	USD 300.000.000	17 Januari 2020	17 Juli 2023	1,02% - 5,64%	Setiap tiga bulan sekali
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November 2020	20 Mei 2022	4,65%	Setiap satu bulan sekali
	II	1.000.000	17 Mei 2022	17 September 2023	3,90% - 4,00%	Setiap satu bulan sekali
	III	500.000	30 Agustus 2022	17 Mei 2023	3,90% - 4,56%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
	IV	500.000	30 Agustus 2022	3 Mei 2024	4,00% - 4,25%	Setiap satu bulan sekali
	V	800.000	16 Agustus 2022	3 Februari 2026	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali
	VI	500.000	23 Desember 2022	23 Juni 2024	-	Setiap satu bulan sekali
	VII	500.000	23 Desember 2022	23 Juni 2026	-	Setiap tiga bulan sekali
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni 2022	16 September 2023	4,90% - 5,10%	Setiap tiga bulan sekali
	II	500.000	19 Desember 2022	19 Juni 2024	6,50%	Setiap tiga bulan sekali
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November 2022	14 November 2026	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) sebagai agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi- Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai original lenders.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners, BNP Paribas (Singapore) sebagai agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The

Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai original lenders.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), Perseroan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.416.667 (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap.

Pada tahun 2022, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

2. Beban yang masih harus dibayar

Perseroan memiliki beban yang harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.246.244 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
Uraian	31 Desember 2022
Pihak ketiga	
Promosi	418.857
Bunga	66.558
Perolehan pembiayaan konsumen	55.255
Bagi hasil sukuk mudharabah	1.997
Lain-lain	656.118
	1.198.785
Pihak berelasi	
Premi asuransi kesehatan	35.921
Bunga	11.485
Premi asuransi aset tetap dan lainnya	53
	47.459
Jumlah Beban yang masih harus dibayar	1.246.244

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

3. Utang obligasi - neto

Dibawah ini adalah rincian saldo utang obligasi yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022:

Uraian	31 Desember 2022
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Nilai nominal:	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Pihak ketiga	162.000
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Pihak ketiga	460.750
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Pihak ketiga	328.000
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Pihak ketiga	607.750
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Pihak ketiga	190.000
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Pihak ketiga	810.150
Pihak berelasi	5.900
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Pihak ketiga	698.800
Pihak berelasi	42.200
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Pihak ketiga	1.669.000
Pihak berelasi	31.000
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.343)
Jumlah utang obligasi - neto	4.999.207

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2022 sebesar Rp426.997 juta.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,91%.

4. Utang Pajak

Perseroan memiliki utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp302.147 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Pajak pertambahan nilai dan meterai	5.915
Pasal 21	24.322
Pasal 23 dan 26	5.488
Pasal 29	265.266
Pasal 4(2)	1.156
Jumlah Utang Pajak	302.147

5. Liabilitas Derivatif

Perseroan memiliki liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.693 juta, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Uraian	31 Desember 2022
Pihak ketiga	
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.693
Jumlah Liabilitas Derivatif	5.693

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai beberapa kontrak cross currency swap dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak cross currency swap dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak cross currency swap yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

6. Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan memiliki liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp924.430 juta, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Uraian	31 Desember 2022
Imbalan kerja jangka pendek	390.941
Imbalan pasca-kerja	492.986
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	40.503
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	924.430

7. Utang Lain-Lain

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Uraian	31 Desember 2022
Pihak ketiga	
Utang kepada dealer	514.466
Pendapatan diterima dimuka	239.567
Premi asuransi	29.915
Titipan konsumen	23.962
Pengurusan fidusia	8.113
Lain-lain	73.160
	889.183
Pihak berelasi	
Pendapatan diterima dimuka	632.933
Premi asuransi	158.305
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	19.850
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.055
	815.143
Jumlah Utang Lain-Lain	1.704.326

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019

Perseroan telah menerima access fee dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp752.000 juta yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp37.600 juta.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, induk perusahaan Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang collaboration agreement yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima collaboration fee dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

8. Liabilitas Sewa

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022
< 1 tahun	17.744
1-5 tahun	100.815
> 5 tahun	50.129
Jumlah Liabilitas Sewa	168.688

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022
< 1 tahun	30.540
1-5 tahun	134.433
> 5 tahun	53.381
Jumlah Liabilitas Sewa	218.354

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun liabilitas sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

9. Sukuk Mudharabah

Di bawah ini adalah rincian sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah) 31 Desember 2022
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II Pihak ketiga	29.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III Pihak ketiga	32.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV Pihak ketiga	14.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II Pihak ketiga	66.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III Pihak ketiga	300.000
Jumlah Utang Sukuk Mudharabah - neto	441.000

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2022 sebesar Rp29.140 juta.

10. Komitmen

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

Pihak lawan	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta	16 September 2019 – 15 September 2029
PT DCI Indonesia	Data Centre di Jakarta	7 September 2018 – 6 September 2023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Data Centre di Surabaya	29 April 2022 – 28 April 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa.

11. Liabilitas Kontinjensi

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. Kewajiban Keuangan Perseroan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan ke depan

Kewajiban keuangan Perseroan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan ke depan terhitung Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
Liabilitas			
Pinjaman yang diterima	480.388	522.037	409.558
Beban yang masih harus dibayar	3.357	-	-
Utang obligasi	-	815.685	460.626
Utang lain-lain	35.503	-	-
Liabilitas Sewa	3.722	-	-
Utang pajak	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-
Sukuk Mudharabah	-	-	-
Jumlah Liabilitas	522.970	1.337.722	870.184

Dalam memenuhi kewajiban keuangan Perseroan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan ke depan tersebut di atas, Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal yang dimiliki Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kewajiban yang akan jatuh tempo, sehingga setiap kewajiban yang akan jatuh tempo selalu dapat dipenuhi dengan tepat waktu.

Dengan ini manajemen menyatakan sanggup untuk menyelesaikan seluruh liabilitas Perseroan sebagaimana mestinya.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS DAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG. PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG TIDAK DAPAT DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi) telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Bayu M Dayat pada tanggal 28 Januari 2022, yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Elisabeth Imelda pada tanggal 7 Juni 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai penerbitan kembali laporan keuangan dan pembatasan penggunaan laporan keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	31 Desember	
	2022	2021
ASET		
Kas dan kas di bank		
Kas	111.028	153.864
Kas di bank		
Pihak ketiga	675.223	876.755
Pihak berelasi	500.111	606.931
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.252.458 (31 Desember 2021: Rp1.218.890)		
Pihak ketiga	17.200.373	16.904.868
Pihak berelasi	4.348	2.006
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.860 (31 Desember 2021: Rp145.676)		
Pihak ketiga	4.033.052	3.051.084
Pihak berelasi	305	242
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.448 (31 Desember 2021: Rp11.707)	918.005	280.613
Beban dibayar dimuka		
Pihak ketiga	92.233	90.950
Pihak berelasi	36.372	35.883
Piutang lain-lain - neto		
Pihak ketiga	205.197	99.517
Pihak berelasi	63.024	256.444
Aset derivatif	40.884	4.560
Pajak dibayar dimuka	46.112	336.842
Investasi dalam saham, pihak berelasi	650	650
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.357 (31 Desember 2021: Rp614.918)	161.763	209.397

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp199.721 (31 Desember 2021: Rp167.771)	269.162	289.596
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp387.791 (31 Desember 2021: Rp325.971)	128.726	169.299
Aset pajak tangguhan	395.417	325.006
Aset lain-lain	15.220	14.633
JUMLAH ASET	24.897.205	23.709.140

LIABILITAS

Pinjaman yang diterima		
Pihak ketiga	3.162.251	3.608.879
Pihak berelasi	1.910.833	1.345.834
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	1.198.785	1.034.561
Pihak berelasi	47.459	40.461
Utang obligasi – neto		
Pihak ketiga	4.920.107	5.417.918
Pihak berelasi	79.100	155.350
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	889.183	537.898
Pihak berelasi	815.143	833.818
Liabilitas sewa	168.688	180.892
Utang pajak	302.147	173.686
Liabilitas derivatif	5.693	154.114
Liabilitas imbalan kerja	924.430	877.357
Sukuk Mudharabah	441.000	402.000
JUMLAH LIABILITAS	14.864.819	14.762.768

EKUITAS

Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	100.000	100.000
Tambahan modal disetor	6.750	6.750
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	207.082	194.955
Belum ditentukan penggunaannya	9.721.937	8.705.908
Kerugian kumulatif atas derivatif untuk lindung nilai arus kas – neto	(3.383)	(61.241)
EKUITAS – NETO	10.032.386	8.946.372
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.897.205	23.709.140

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
PENDAPATAN		
Pembiayaan konsumen	5.373.674	5.794.999
Marjin murabahah	1.195.163	862.092
Sewa pembiayaan	68.220	31.622
Lain-lain	1.703.379	1.964.430
JUMLAH PENDAPATAN	8.340.436	8.653.143
BEBAN		
Gaji dan tunjangan	(2.304.424)	(2.098.188)
Beban bunga dan keuangan	(700.133)	(1.073.499)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pembiayaan konsumen	(990.784)	(1.544.543)
Pembiayaan murabahah	(227.253)	(234.535)
Sewa pembiayaan	(37.633)	(11.538)
Umum dan administrasi	(1.320.921)	(1.643.487)
Pemasaran	(653.420)	(384.651)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(29.140)	(30.437)
Lain-lain	(37.004)	(30.371)
JUMLAH BEBAN	(6.300.712)	(7.051.249)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.039.724	1.601.894
Beban pajak penghasilan	(434.169)	(388.578)
LABA TAHUN BERJALAN	1.605.555	1.213.316

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	37.949	102.540
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.348)	(22.559)

Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	74.177	199.535
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.319)	(43.897)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	87.459	235.619
--	---------------	----------------

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.693.014	1.448.935
---	------------------	------------------

LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.606	1.213
---	--------------	--------------

RASIO

Rasio Keuangan	31 Desember	
	2022	2021
Profitabilitas (%)		
Imbal Hasil Investasi (ROA) ³	6,4	5,1
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) ³	16,0	13,6
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Pendapatan	19,3	14,0
Aset Produktif		
Piutang Pembiayaan Konsumen Bermasalah/Piutang Pembiayaan Konsumen (NPL) (%) ¹	1,7	2,3
Likuiditas		
Pinjaman yang Diterima, Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah/Jumlah Aset (kali)	0,4	0,5
<i>Gearing Ratio</i> (kali) ²	1,0	1,2
Aset Lancar/Liabilitas Lancar (kali)	1,3	1,4
Jumlah Pendapatan/Jumlah Aset (%)	33,5	36,5
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (kali)	0,6	0,6
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (kali)	1,5	1,7
Pertumbuhan (%)		
Pertumbuhan Aset ⁴	5,0	(18,8)
Pertumbuhan Liabilitas ⁴	0,7	(30,4)
Pertumbuhan Ekuitas ⁴	12,1	11,7
Pertumbuhan Pendapatan ⁵	(3,6)	(8,3)
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan ⁵	32,3	18,3

1. Termasuk porsi pembiayaan bersama.
2. Gearing Ratio = Pinjaman Yang Diterima, Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah/Jumlah Ekuitas.
3. Laba (Rugi) terhadap jumlah aset dan ekuitas untuk periode dua tahun. Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 dan rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020.
5. Rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 dan rasio pertumbuhan pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020.

TINGKAT PEMENUHAN RASIO KEUANGAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Berikut adalah tabel tingkat pemenuhan rasio keuangan dalam perjanjian utang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

Rasio Keuangan	31 Desember	
	2022	2021
	Gearing Ratio	
Tingkat Pemenuhan Persyaratan		
PT Bank Pan Indonesia Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank UOB Indonesia - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank UOB Indonesia - Fasilitas II	Maks. 10x	-
PT Bank Central Asia, Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank Central Asia, Tbk. - Fasilitas II	-	Maks. 10x
PT Bank BCA Syariah	-	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas II	Maks. 10x	Maks. 10x
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas III	Maks. 10x	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas IV	Maks. 10x	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas V	Maks. 10x	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas VI	-	-
MUFG Bank Ltd. (Jakarta) - Fasilitas VII	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Fasilitas I	Maks. 10x	Maks. 10x
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Fasilitas II	Maks. 10x	Maks. 10x
Citibank, N.A., Indonesia	-	Maks. 10x
PT Bank CTBC Indonesia	Maks. 10x	Maks. 10x
BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi II	Maks. 10x	Maks. 10x
BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi III	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	Maks. 10x	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	Maks. 10x	Maks. 10x
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	Maks. 10x	-

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman yaitu Gearing Ratio max 10x sesuai POJK No. 35/POJK. 05/2018.

Rasio Keuangan Perseroan	31 Desember	
	2022	2021
<i>Gearing Ratio</i> (kali)	1,0	1,2

Rasio Keuangan yang Diperkirakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Rasio Keuangan yang Dipelihara oleh Perseroan	
Rasio Permodalan	min. 10%
<i>Non Performing Finance (Neto)</i>	maks. 5%
<i>Gearing Ratio</i>	maks. 10x

Perseroan telah memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perusahaan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang telah disusun, yang terdapat di bagian lain Prospektus ini.

Informasi keuangan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi) telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Bayu M Dayat pada tanggal 28 Januari 2022, yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Elisabeth Imelda pada tanggal 7 Juni 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasi dan paragraf hal-hal lain mengenai penerbitan kembali laporan keuangan dan pembatasan penggunaan laporan keuangan.

A. Aset

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
ASET		
Kas dan kas di bank		
Kas	111.028	153.864
Kas di bank		
Pihak ketiga	675.223	876.755
Pihak berelasi	500.111	606.931
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.252.458 (31 Desember 2021: Rp1.218.890)		
Pihak ketiga	17.200.373	16.904.868
Pihak berelasi	4.348	2.006
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.860 (31 Desember 2021: Rp145.676)		
Pihak ketiga	4.033.052	3.051.084
Pihak berelasi	305	242
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.448 (31 Desember 2021: Rp11.707)	918.005	280.613
Beban dibayar dimuka		
Pihak ketiga	92.233	90.950
Pihak berelasi	36.372	35.883
Piutang lain-lain - neto		
Pihak ketiga	205.197	99.517
Pihak berelasi	63.024	256.444
Aset derivatif	40.884	4.560
Pajak dibayar dimuka	46.112	336.842
Investasi dalam saham, pihak berelasi	650	650
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.357	161.763	209.397

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
(31 Desember 2021: Rp614.918)		
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp199.721 (31 Desember 2021: Rp167.771)	269.162	289.596
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp387.791 (31 Desember 2021: Rp325.971)	128.726	169.299
Aset pajak tangguhan	395.417	325.006
Aset lain-lain	15.220	14.633
Jumlah Aset	24.897.205	23.709.140

Jumlah Aset

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp1.188.065 juta atau 5,01% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp23.709.140 juta menjadi sebesar Rp24.897.205 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan pada aset tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya piutang pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Perseroan seiring dengan peningkatan pembiayaan baru di tahun 2022.

Kas dan kas di bank

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah kas dan kas di bank pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar Rp351.188 juta atau 21,45% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.637.550 juta menjadi sebesar Rp1.286.362 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan pada kas dan kas di bank tersebut terutama disebabkan karena adanya pengurangan penempatan kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk. sebesar Rp149.898 juta dan penempatan kas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebesar Rp106.830 juta.

Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp297.847 juta atau 1,76% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.906.874 juta menjadi sebesar Rp17.204.721 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan pada piutang pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh meningkatnya penyaluran pembiayaan baru pada tahun 2022.

Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah piutang pembiayaan murabahah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp982.031 juta atau 32,18% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.051.326 juta menjadi sebesar Rp4.033.357 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan pada piutang pembiayaan murabahah tersebut seiring dengan pertumbuhan yang terjadi dalam industri pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp637.392 juta atau 227,14% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp280.613 juta menjadi sebesar Rp918.005 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan pada piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penyaluran pembiayaan pada tahun 2022.

Aset derivatif

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp36.324 juta atau 796,58% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.560 juta menjadi sebesar Rp40.884 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan jumlah aset derivatif terutama disebabkan karena adanya kenaikan kurs akhir tahun.

B. Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Pinjaman yang diterima		
Pihak ketiga	3.162.251	3.608.879
Pihak berelasi	1.910.833	1.345.834
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	1.198.785	1.034.561
Pihak berelasi	47.459	40.461
Utang obligasi - neto		
Pihak ketiga	4.920.107	5.417.918
Pihak berelasi	79.100	155.350
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	889.183	537.898
Pihak berelasi	815.143	833.818
Liabilitas sewa	168.688	180.892
Utang pajak	302.147	173.686
Liabilitas derivatif	5.693	154.114
Liabilitas imbalan kerja	924.430	877.357
Sukuk Mudharabah	441.000	402.000
JUMLAH LIABILITAS	14.864.819	14.762.768

Jumlah Liabilitas

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp102.051 juta atau 0,69% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.762.768 juta menjadi sebesar Rp14.864.819 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan pada jumlah liabilitas terutama disebabkan karena peningkatan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima dan utang pajak.

Pinjaman yang diterima

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2019

Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp118.371 juta atau 2,39% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.954.713 juta menjadi sebesar Rp5.073.084 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan pada pinjaman yang diterima tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kurs akhir tahun diikuti dengan penerimaan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp9.234.167 juta dan Rp9.224.112 juta selama tahun 2022.

Utang Obligasi - neto

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar Rp574.061 juta atau 10,30% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.573.268 juta menjadi sebesar Rp4.999.207 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan pada jumlah utang obligasi tersebut terutama disebabkan karena pelunasan atas obligasi yang jatuh tempo sebesar Rp2.275.750 juta pada tahun 2022, diikuti dengan penerbitan sebesar Rp 1.700.000 juta.

Sukuk Mudharabah

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah utang sukuk mudharabah pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp39.000 juta atau 9,70% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp402.000 juta menjadi sebesar Rp441.000 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan pada jumlah sukuk mudharabah tersebut terutama disebabkan karena adanya penerbitan sukuk mudharabah sejumlah Rp300.000 juta pada tahun 2022, diikuti dengan pelunasan sukuk mudharabah baru sejumlah Rp261.000 juta.

Utang lain-lain

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp332.610 juta atau 24,25% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.371.716 juta menjadi sebesar Rp1.704.326 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan pada jumlah utang lain-lain tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan utang kepada dealer sebesar Rp341.670 juta.

C. Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	100.000	100.000
Tambahan modal disetor	6.750	6.750
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	207.082	194.955
Belum ditentukan penggunaannya	9.721.937	8.705.908
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(3.383)	(61.241)
EKUITAS - NETO	10.032.386	8.946.372

Jumlah Ekuitas

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp1.086.014 juta atau 12,14% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.964.372 juta menjadi sebesar Rp10.032.386 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya nilai saldo laba Perseroan sebesar 11,55% dampak dicatatkannya laba tahun berjalan di tahun 2022.

D. Pendapatan, Beban, Laba Tahun Berjalan

Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Pembiayaan konsumen	5.373.674	5.794.999
Marjin murabahah	1.195.163	862.092
Sewa pembiayaan	68.220	31.622
Lain-lain	1.703.379	1.964.430
JUMLAH PENDAPATAN	8.340.436	8.653.143

Pembiayaan konsumen

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan pembiayaan konsumen pada tahun 2022 menurun sebesar Rp421.325 juta atau 7,27% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5.794.999 juta menjadi Rp5.373.674 juta pada tahun 2022. Penurunan pendapatan pembiayaan konsumen dikarenakan rata-rata saldo piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Marjin Murabahah

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Marjin murabahah pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp333.071 juta atau 38,64% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp862.092 juta menjadi Rp1.195.163 juta pada tahun 2022. Peningkatan marjin murabahah ini sejalan dengan tumbuhnya penyaluran pembiayaan baru berbasis Syariah.

Sewa pembiayaan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan sewa pembiayaan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp36.598 juta atau 115,74% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp31.622 juta menjadi Rp68.220 juta pada tahun 2022. Peningkatan pendapatan sewa pembiayaan disebabkan oleh peningkatan piutang sewa pembiayaan sejalan dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan pada tahun 2022 dan pulihnya aktivitas ekonomi dinilai sebagai faktor utama dibalik kinerja yang positif ini, terutama bagi industri pembiayaan.

Lain-lain

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan lain-lain pada tahun 2022 menurun sebesar Rp261.051 juta atau 13,29% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.964.430 juta menjadi Rp1.703.379 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan insentif terkait kinerja sebesar Rp196.635 juta.

Beban

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
BEBAN		
Gaji dan tunjangan	(2.304.424)	(2.098.188)
Beban bunga dan keuangan	(700.133)	(1.073.499)
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pembiayaan konsumen	(990.784)	(1.544.543)
Pembiayaan murabahah	(227.253)	(234.535)
Sewa pembiayaan	(37.633)	(11.538)
Umum dan administrasi	(1.320.921)	(1.643.487)
Pemasaran	(653.420)	(384.651)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(29.140)	(30.437)
Lain-lain	(37.004)	(30.371)
JUMLAH BEBAN	(6.300.712)	(7.051.249)

Gaji dan tunjangan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban gaji dan tunjangan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp206.236 juta atau 9,83% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.098.188 juta menjadi Rp2.304.424 juta pada tahun 2022. Peningkatan beban gaji dan tunjangan tersebut sejalan dengan penyesuaian gaji karyawan di tahun 2022.

Beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk mudharabah

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk mudharabah pada tahun 2022 menurun sebesar Rp374.663 juta atau 33,94% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.103.936 juta menjadi Rp729.273 juta pada tahun 2022. Penurunan beban tersebut sejalan dengan turunnya jumlah pinjaman dan beban bunga.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan pada tahun 2022 menurun sebesar Rp534.946 juta atau 29,87% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.790.616 juta menjadi Rp1.255.670 juta pada tahun 2022. Penurunan ini didukung membaiknya aktivitas ekonomi dalam negeri yang berdampak positif pada industri pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa hingga akhir tahun 2022 jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Beban umum dan administrasi

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban umum dan administrasi pada tahun 2022 menurun sebesar Rp322.566 juta atau 19,63% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.643.487 juta menjadi Rp1.320.921 juta pada tahun 2022. Penurunan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada beban kantor dan beban umum dan administrasi lain-lain..

Beban Pemasaran

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban pemasaran pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp268.769 juta atau 69,87% dibandingkan dengan tahun 2021 dari sebesar Rp384.651 juta menjadi Rp653.420 juta. Peningkatan beban pemasaran tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pemasaran pasca Covid-19.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp392.239 juta atau 32,33% dibandingkan dengan tahun 2021 dari sebesar Rp1.213.316 juta menjadi Rp1.605.555 juta pada tahun 2022. Kenaikan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh beban Perseroan yang mengalami penurunan lebih besar dari penurunan pendapatan Perseroan sehingga laba tahun berjalan mengalami peningkatan.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2022 turun sebesar Rp148.160 juta atau 62,88% dibandingkan tahun 2021 dari sebesar Rp235.619 juta menjadi sebesar Rp87.459 juta pada tahun 2022. Penurunan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan tersebut disebabkan adanya penurunan pada bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas yang sejalan dengan penurunan saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing, serta penurunan pada pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp244.079 juta atau 16,85% dibandingkan tahun 2021 dari sebesar Rp1.448.935 juta menjadi sebesar Rp1.693.014 juta pada tahun 2022. Peningkatan pada total penghasilan komprehensif tahun berjalan terutama disebabkan oleh beban Perseroan yang mengalami penurunan lebih besar dari penurunan pendapatan Perseroan sehingga laba tahun berjalan mengalami peningkatan.

E. Arus Kas

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran konsumen, pinjaman bank, dan penerbitan surat berharga. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada penyalur kendaraan (dealer), pelunasan pinjaman bank dan surat berharga.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tabel di bawah ini menampilkan data historis mengenai arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	819.451	4.066.425
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16.576)	(67.582)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.154.063)	(6.588.432)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp819.451 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.246.974 juta, dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2021 yang sebesar Rp4.066.425 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan sehubungan dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan baru selama tahun 2022 dan penurunan penerimaan angsuran konsumen.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp16.576 juta, mengalami penurunan sebesar Rp51.006 juta atau 75,47%, dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan

pada tahun 2021 yang sebesar Rp67.582 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tak berwujud dan kenaikan hasil penjualan aset tetap.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp1.154.063 juta, mengalami penurunan sebesar Rp5.434.369 juta, dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2021 yang sebesar Rp6.588.432 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penerimaan pinjaman bank.

Imbal hasil Ekuitas

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Rasio imbal hasil ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan, yang tercermin melalui perbandingan antara laba tahun berjalan dengan ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan sebesar 13,6% dan 16,0%, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2022. Peningkatan rasio imbal hasil ekuitas pada tahun 2022 terjadi terutama karena adanya peningkatan laba tahun berjalan menjadi Rp1.605.555 juta dari Rp1.213.316 juta pada tahun 2021, sementara ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 12,1%. Rasio imbal hasil pada tahun 2022 naik dibanding tahun sebelumnya.

Imbal hasil Investasi

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Rasio imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif Perseroan dalam menghasilkan laba, yang dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah aset Perseroan.

Rasio imbal hasil investasi Perseroan sebesar 5,1% dan 6,4; masing-masing untuk tahun 2021 dan 2022.

Peningkatan rasio imbal hasil investasi tahun 2022 disebabkan adanya peningkatan laba tahun berjalan menjadi Rp1.605.555 juta dari Rp1.213.316 juta pada tahun 2022.

F. Analisis Operasional Per Segmen Operasi

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Pada tahun 2022, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru di segmen sepeda motor meningkat sebesar 2,1% y/y menjadi Rp11,4

triliun. Sementara untuk pendapatan pembiayaan segmen sepeda motor sebesar Rp3,1 triliun, turun sebesar 7,1% pada tahun 2022. Laba tahun berjalan pada segmen pembiayaan sepeda motor meningkat sebesar 15,7% y/y menjadi Rp1,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,2 triliun.

Pada segmen pembiayaan mobil, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru mencapai Rp14,2 triliun pada tahun 2022, naik sebesar 34,9% y/y dibandingkan dengan tahun 2021. Kontribusi dari pembiayaan baru untuk mobil penumpang dan mobil komersial masing-masing adalah sebesar 62% dan 38% terhadap total pembiayaan mobil baru. Disamping itu, Adira Finance mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,1 triliun di tahun 2022 naik 42,8% y/y dari tahun 2021 sebesar Rp740,9 miliar. Sedangkan pendapatan pembiayaan untuk segmen mobil pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,4 triliun, turun sebesar 2,3% y/y dari tahun 2021.

Disamping itu, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru non otomotif (barang durable dan lainnya) sebesar Rp6,2 triliun, naik 43,7% y/y dibandingkan pada tahun 2021. Komposisi pembiayaan segmen multiguna mewakili 88% dari total pembiayaan non otomotif, sisanya 12% berasal dari pembiayaan durable dan lainnya. Pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan menjadi sebesar Rp1,1 triliun, meningkat 30,1% y/y dibandingkan pada tahun 2021. Laba tahun berjalan untuk segmen ini tercatat sebesar Rp426,3 miliar, naik sebesar 14,5% y/y dibandingkan pada 2021.

Dengan demikian, informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2022			
	Sepeda Motor	Mobil	Barang durable dan lainnya	Jumlah
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.456.418	1.920.593	996.663	5.373.674
Marjin murabahah	687.874	475.081	32.208	1.195.163
Pendapatan sewa pembiayaan	651	39.657	27.912	68.220
Beban bunga dan keuangan	(243.091)	(360.587)	(82.266)	(685.944)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.421)	(15.959)	(760)	(29.140)
Laba tahun berjalan	1.442.149	1.057.905	426.295	2.926.349
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
Pembiayaan konsumen	(473.838)	(372.894)	(144.052)	(990.784)
Pembiayaan murabahah	(129.635)	(90.989)	(6.629)	(227.253)
Sewa pembiayaan	(30)	(14.234)	(23.369)	(37.633)
Aset	7.701.470	11.537.844	3.006.607	22.245.921
Liabilitas	4.014.830	6.140.560	1.724.618	11.880.008

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2021			
	Sepeda Motor	Mobil	Barang durable dan lainnya	Jumlah
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.820.072	2.187.457	787.470	5.794.999
Marjin murabahah	562.665	276.804	22.623	862.092
Pendapatan sewa pembiayaan	784	28.450	2.388	31.622
Beban bunga dan keuangan	(457.404)	(505.087)	(95.557)	(1.058.048)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(16.587)	(13.098)	(752)	(30.437)
Laba tahun berjalan	1.246.818	740.895	372.206	2.359.919
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
Pembiayaan konsumen	(670.690)	(749.598)	(124.255)	(1.544.543)
Pembiayaan murabahah	(167.188)	(61.488)	(5.859)	(234.535)
Sewa pembiayaan	(3)	(10.609)	(926)	(11.538)
Aset	7.844.514	10.385.035	2.076.457	20.306.006
Liabilitas	4.417.176	6.007.025	1.203.357	11.627.558

Adira Finance membagi segmen usaha geografis menjadi beberapa wilayah operasi yang terdiri dari Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Pada akhir tahun 2022, Adira Finance mengelola 459 jaringan usaha diantaranya termasuk cabang syariah yang tersebar dalam beberapa wilayah di Indonesia. Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2022								
	Jabodetabek ser	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara	Jumlah
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.384.480	482.956	425.672	405.940	1.186.065	523.871	697.590	267.100	5.373.674
Marjin murabahah	211.198	107.778	82.804	109.847	247.453	21.143	403.472	11.468	1.195.163
Pendapatan sewa pembiayaan	32.607	2.111	879	11.046	12.904	2.499	4.474	1.700	68.220
Beban bunga dan keuangan	(130.494)	(43.061)	(45.973)	(58.916)	(163.448)	(62.416)	(147.991)	(33.645)	(685.944)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.485)	(2.062)	(1.589)	(2.793)	(5.250)	(712)	(13.021)	(228)	(29.140)
Beban penyusutan	(3.559)	(2.858)	(2.589)	(2.137)	(4.728)	(1.867)	(3.332)	(1.202)	(22.272)
Laba tahun berjalan	880.093	285.373	237.664	168.375	578.109	224.807	469.509	115.493	2.959.423
Penyisihan kerugian penurunan nilai									
Pembiayaan konsumen	(191.366)	(84.729)	(78.880)	(110.726)	(232.703)	(68.271)	(162.386)	(61.723)	(990.784)
Pembiayaan murabahah	(44.399)	(22.437)	(14.308)	(31.239)	(26.407)	(3.156)	(80.134)	(5.173)	(227.253)
Sewa pembiayaan	(34.274)	(751)	(100)	5.550	(3.312)	(3.503)	(838)	(405)	(37.633)
Aset	4.812.093	1.303.902	1.517.352	1.786.298	5.328.256	1.967.363	4.575.208	1.179.319	22.469.791
Liabilitas	2.665.410	711.346	791.386	939.407	2.856.853	1.046.711	2.245.073	654.467	11.910.653

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2021								
	Jabodetabekser	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara	Jumlah
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.550.172	586.019	480.025	464.250	1.175.061	508.291	758.695	272.486	5.794.999
Marjin murabahah	165.459	107.728	63.561	92.485	160.980	12.802	247.427	11.650	862.092
Pendapatan sewa pembiayaan	12.305	838	315	6.221	5.552	2.138	1.900	2.353	31.622
Beban bunga dan keuangan	(241.926)	(97.448)	(85.373)	(102.975)	(213.049)	(77.153)	(188.563)	(51.561)	(1.058.048)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(4.336)	(3.780)	(2.058)	(3.944)	(4.943)	(444)	(10.616)	(316)	(30.437)
Beban penyusutan	(3.908)	(3.139)	(2.734)	(2.262)	(4.940)	(2.053)	(3.462)	(1.223)	(23.721)
Laba tahun berjalan	849.914	178.282	192.977	128.350	421.579	182.451	322.421	88.764	2.364.738
Penyisihan kerugian penurunan nilai									
Pembiayaan konsumen	(315.051)	(225.125)	(128.916)	(132.469)	(306.031)	(109.259)	(241.959)	(85.733)	(1.544.543)
Pembiayaan murabahah	(46.456)	(37.586)	(16.241)	(39.013)	(28.620)	(3.133)	(59.039)	(4.447)	(234.535)
Sewa pembiayaan	(927)	(271)	(89)	(7.944)	(860)	(453)	(880)	(114)	(11.538)
Aset	3.925.091	1.488.646	1.462.538	1.841.926	4.581.673	1.794.114	4.311.651	967.530	20.373.169
Liabilitas	2.393.190	890.048	852.408	1.075.426	2.699.399	1.069.237	2.342.431	582.385	11.904.524

G. Likuiditas

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama berasal dari penerimaan angsuran konsumen. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan adalah dari pinjaman bank serta penerbitan surat utang. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

H. Batasan Pengalihan Dana Entitas Anak Kepada Perseroan

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

I. Komitmen Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, pengeluaran belanja modal Perseroan sejumlah Rp47.793 juta. Pendanaan pengeluaran belanja modal tersebut berasal dari hasil usaha Perseroan dan sebagian besar digunakan untuk pengembangan jaringan usaha dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan. Perseroan bekerja sama dengan pihak penyedia barang berupa kendaraan bermotor, perabot, perlengkapan dan peralatan kantor, dan penyedia jasa di bidang teknologi informasi dalam pengeluaran belanja modal Perseroan tersebut. Lebih lanjut, Perseroan tidak mempunyai perikatan yang material untuk investasinya pada barang modal.

J. Risiko Fluktuasi Mata Uang Dan Suku Bunga Acuan Pinjaman

Perseroan melakukan kontrak cross currency swap dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Dengan demikian, risiko fluktuasi mata uang dan suku bunga acuan pinjaman terkendali.

K. Kebijakan Pemerintah Yang Berdampak Pada Kegiatan Usaha Perseroan

Tidak ada kebijakan pemerintah yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

L. Perubahan Kebijakan Akuntansi Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Per 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif dalam rangka menerapkan panduan dalam siaran pers yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun karyawan.

Berikut dampak atas perubahan kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan posisi keuangan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021		
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Seperti yang disajikan kembali
Aset:			
Aset pajak tangguhan	341.751	(16.745)	325.006
Liabilitas:			
Liabilitas imbalan kerja	953.468	(76.111)	877.357
Ekuitas:			
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	8.646.542	59.366	8.705.908

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	1 Januari 2021		
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Seperti yang disajikan kembali
Aset:			
Aset pajak tangguhan	463.396	(21.120)	442.276
Liabilitas:			
Liabilitas imbalan kerja	946.096	(106.282)	839.814
Ekuitas:			
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.850.705	85.162	7.935.867

Berikut dampak atas perubahan kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021		
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Seperti yang disajikan kembali
Beban gaji dan tunjangan	2.101.879	(3.691)	2.098.188
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.598.203	3.691	1.601.894
Beban pajak penghasilan	385.503	3.075	388.578
Laba tahun berjalan	1.212.700	616	1.213.316
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	262.031	(26.412)	235.619

M. Standar Akuntansi Baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak merugi – biaya memenuhi kontrak”
- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Perseroan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Selain atas implementasi siaran pers oleh DSAK IAI mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

N. Kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

O. Komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan dalam rangka mengetahui hasil usaha Perseroan

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, komisi asuransi dan lain-lain. Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi. Selain itu, Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

P. Dalam hal laporan keuangan yang mengungkapkan peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, yang meliputi pembahasan tentang sejauh mana kenaikan tersebut dapat dikaitkan dengan kenaikan harga, volume atau jumlah barang atau jasa yang dijual, atau adanya produk atau jasa baru, disertai uraian mengenai penyebab kenaikan harga atau volume tersebut

Tidak ada peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Q. Dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir, serta dampak inflasi dan perubahan kurs valuta asing

Perubahan harga (suku bunga kredit), tingkat inflasi tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan dan pendapatan bersih serta laba operasi Perseroan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Disamping itu terkait dampak perubahan kurs valuta asing, Perseroan sudah melakukan antisipasi dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko tersebut terhadap Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

R. Kondisi Ekonomi Yang Berdampak Pada Kegiatan Usaha Perseroan.

Perkembangan bisnis di industri pembiayaan terus menunjukkan pemulihan sejalan dengan positifnya pertumbuhan ekonomi domestik yang tercermin peningkatan konsumsi masyarakat, sektor pariwisata, kinerja ekspor yang kuat didorong dari harga komoditas yang relatif tinggi. Sehingga berdampak pada peningkatan penjualan industri otomotif dan industri pembiayaan. Namun demikian, adanya potensi perlambatan ekonomi global sebagai dampak dari lonjakan inflasi, dan suku bunga, masih menjadi tantangan yang perlu diwaspadai.

Pemegang saham utama Perseroan yakni PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bersama *Parent Company* MUFG Grup merupakan salah satu perusahaan yang cukup kuat dalam menghadapi situasi tekanan global. Dengan demikian, Perseroan yakin bahwa para pemegang saham dapat memberikan arahan yang sesuai dampak perekonomiannya. Disamping itu, Adira Finance telah mempersiapkan beberapa langkah strategi untuk dapat memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan, antara lain:

- a) Dari sumber pendanaan, Perusahaan terus melanjutkan diversifikasi sumber pendanaan melalui pembiayaan skema *joint financing* dengan Bank Danamon, dan pinjaman eksternal baik pinjaman bank (onshore & offshore) serta obligasi dan sukuk.
- b) Perusahaan akan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah.

- c) Perusahaan juga memperluas dan mengembangkan produk non-otomotif seperti produk multiguna, durables, dan lainnya.
- d) Fokus meningkatkan customer retention untuk dapat mempertahankan konsumen secara berkelanjutan.
- e) Terus mengembangkan bisnis digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.com dan lain-lain;
- f) Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.
- g) Mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.

S. Pinjaman Yang Dimiliki Perseroan

Pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.073.084 juta, yang terdiri atas:

Uraian		(dalam jutaan Rupiah) 31 Desember 2022
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		941.699
PT Bank Pan Indonesia Tbk		773.191
PT Bank UOB Indonesia		487.500
PT Bank Central Asia Tbk		175.000
		2.377.390
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi		784.861
		3.162.251
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)		1.265.417
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		645.416
		1.910.833
		5.073.084

Jumlah Pinjaman yang diterima

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp2.436 juta.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,09%.

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Nama Bank	Fasilitas	Batas Maksimum Kredit	Perjanjian Terakhir		Suku Bunga Kontraktual 31 Desember 2022	Cicilan Pokok
			Awal	Akhir		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	2 September 2022	30 Juni 2026	4,80% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret 2019	20 Maret 2023	9,15%	Setiap satu bulan sekali
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli 2020	6 Juli 2022	5,45%	Setiap satu bulan sekali
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei 2019	9 Februari 2023	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	5 September 2022	14 Maret 2023	4,30% - 6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
	II	1.000.000	5 September 2022	20 April 2026	-	Setiap satu bulan sekali
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	30 September 2022	30 September 2028	-	Setiap satu bulan sekali
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	750.000	28 Maret 2022	31 Januari 2023	4,15% - 6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
	II	750.000	28 Maret 2022	31 Januari 2026	4,90% - 5,95%	Setiap satu bulan sekali
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 350.000.000	5 April 2019	5 Oktober 2022	1,02% - 2,62%	Setiap tiga bulan sekali
	II	USD 300.000.000	17 Januari 2020	17 Juli 2023	1,02% - 5,64%	Setiap tiga bulan sekali
	I	USD 50.000.000	16 November 2020	20 Mei 2022	4,65%	Setiap satu bulan sekali
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	II	1.000.000	17 Mei 2022	17 September 2023	3,90% - 4,00%	Setiap satu bulan sekali
	III	500.000	30 Agustus 2022	17 Mei 2023	3,90% - 4,56%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Nama Bank	Fasilitas	Batas Maksimum Kredit	Perjanjian Terakhir		Suku Bunga Kontraktual	Cicilan Pokok
			Awal	Akhir	31 Desember 2022	
	IV	500.000	30 Agustus 2022	3 Mei 2024	4,00% - 4,25%	Setiap satu bulan sekali
	V	800.000	16 Agustus 2022	3 Februari 2026	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali
	VI	500.000	23 Desember 2022	23 Juni 2024	-	Setiap satu bulan sekali
	VII	500.000	23 Desember 2022	23 Juni 2026	-	Setiap tiga bulan sekali
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni 2022	16 September 2023	4,90% - 5,10%	Setiap tiga bulan sekali
	II	500.000	19 Desember 2022	19 Juni 2024	6,50%	Setiap tiga bulan sekali
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November 2022	14 November 2026	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) sebagai agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi- Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai original lenders.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners, BNP Paribas (Singapore) sebagai agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai original lenders.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), Perseroan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditor. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.416.667 (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap.

Pada tahun 2022, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

VI. RISIKO USAHA

Investasi pada Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah Perseroan memiliki sejumlah risiko. Para calon investor harus memperhatikan informasi yang ada di dalam penjelasan mengenai faktor risiko ini dengan seksama, khususnya informasi mengenai risiko-risiko usaha berikut, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan. Harga pasar atas Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan yang telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan. Secara garis besar, risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan atau kelalaian debitur/nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Secara langsung, risiko tersebut dapat merugikan Perseroan dalam hal konsumen tidak mampu membayar cicilan atau melunasi kredit tepat waktu, dimana hal tersebut akan berdampak pada kemungkinan terganggunya arus kas dan kerugian penurunan nilai piutang nasabah.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

1. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan kelancaran operasional bisnis pembiayaan Perseroan. Gangguan pada aspek operasional diantaranya kegagalan sistem operasi, kegagalan prosedur kontrol, kesalahan proses internal, *human error*, dan lainnya. Jika terjadi gangguan operasional, maka dampak yang mungkin akan dirasakan oleh Perseroan adalah terganggunya arus kas masuk maupun keluar, berkurangnya kecepatan dalam proses persetujuan pembiayaan baru, hingga berkurangnya kecepatan proses pembayaran ke *dealer*. Risiko ini juga dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya ekspektasi kualitas pelayanan (*service level*) kepada konsumen dan *dealer* yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perseroan. Selain itu, Perseroan mempunyai ketergantungan terhadap sumber daya manusia di cabang-cabang yang tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia, dimana jika sumber daya manusia tersebut tidak dibina dan dikontrol dengan baik, akan menurunkan kualitas operasional Perseroan terutama dalam hal penagihan (*collection*), persetujuan (*approval*), hingga penarikan kembali kendaraan yang kreditnya bermasalah.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga, volatilitas nilai tukar mata uang dan pertumbuhan ekonomi. Perubahan suku bunga yang terlalu signifikan dalam waktu dekat dapat mempengaruhi arus kas Perseroan, khususnya akibat waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan antara biaya dana dengan pendapatan bunga. Bunga yang terlalu tinggi dapat berdampak pada meningkatnya *non-performing loan*, sementara bunga yang terlalu rendah dapat berdampak pada menurunnya pendapatan Perseroan. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah dan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan konsumen untuk membayar angsuran pembiayaan.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko sehubungan dengan pengelolaan modal kerja dan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan. Gangguan pada likuiditas dapat menghambat kelancaran usaha Perseroan seperti ketepatan waktu pembayaran kewajiban keuangan, pembayaran biaya operasional, pembayaran kompensasi karyawan, dan dampak lainnya. Keterbatasan likuiditas yang signifikan dan berlangsung lama akan berdampak pada terbatasnya sumber dana yang dapat digunakan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jumlah pembiayaan, yang pada akhirnya akan membatasi pertumbuhan pendapatan.

4. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko sehubungan dengan gugatan yang timbul akibat hubungan bisnis Perseroan dengan nasabah atau pihak lainnya. Risiko hukum antara lain dapat bersumber dari perbedaan pendapat, tidak terlaksananya perjanjian dengan baik, kelalaian pemenuhan kewajiban, ketidakpastian hukum, hambatan dalam proses litigasi, serta

penyelesaian klaim. Kekuatan hukum yang dimiliki Perseroan bergantung pada kemampuan manajemen dalam membuat dan melakukan kontrol atas standar/persyaratan perjanjian yang diperlukan secara hukum terkait dengan aktivitas pembiayaan dan aktivitas operasional Perseroan. Tidak terlaksananya prosedur hukum dapat menimbulkan tuntutan hukum yang berdampak pada kerugian material yang mempengaruhi performa keuangan Perseroan.

5. Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh publikasi negatif atau persepsi negatif terhadap Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Sedangkan risiko strategis merupakan risiko akibat hasil penerapan strategi Perseroan yang tidak sesuai dengan ekspektasi, termasuk diantaranya untuk beradaptasi terhadap perubahan tren bisnis.

Sebagai perusahaan pembiayaan konsumen yang memiliki basis kreditur perorangan, reputasi Perseroan di masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan minat konsumen untuk menggunakan jasa pembiayaan yang disediakan Perseroan. Jika terdapat kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Perseroan, maka konsumen dapat membatalkan niatnya untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan. Sementara itu, sifat bisnis pembiayaan yang menuntut Perseroan untuk bergerak aktif dan inovatif memunculkan risiko strategis, dimana jika Perseroan gagal untuk memenuhi perkembangan produk yang diminati nasabah, Perseroan bisa tertinggal oleh pesaing dan kehilangan potensi pertumbuhan pendapatan.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Risiko perubahan teknologi adalah risiko yang berhubungan dengan kesadaran perusahaan akan perkembangan teknologi seiring dalam melakukan aktivitas pembiayaan untuk memudahkan dan mengintegrasikan proses internal dan menyediakan layanan online bagi nasabahnya. Beberapa institusi pembiayaan terkemuka telah menangkap gaya hidup tersebut dan berusaha beradaptasi dengan setiap perkembangan gaya hidup/perilaku nasabah. Jika Perseroan lalai dalam mencermati dan mengikuti perkembangan teknologi yang diperlukan tersebut, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

7. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Risiko kelangkaan sumber daya adalah risiko yang ditimbulkan atas kondisi faktor eksternal seperti tingkat pengangguran, perubahan demografi, upah minimum dan peraturan ketenagakerjaan lain terkait jam kerja minimum dan pemutusan hubungan kerja dan hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja kemampuan perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan pengendalian biaya. Dalam hal ini, perusahaan berkomitmen dalam merekrut dan mempertahankan karyawan yang berintegritas dan berkualitas untuk terus mendukung keberhasilan perusahaan kedepannya.

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan, diantaranya tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Risiko ini mempengaruhi kelancaran penyaluran kredit, kualitas kredit nasabah, biaya dana, dan konsumsi masyarakat yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

2. Risiko Sosial dan Keamanan

Gejolak sosial dan keamanan dalam negeri dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gangguan pada sosial dan keamanan dapat mengakibatkan penurunan kegiatan di berbagai sektor industri, termasuk sektor kendaraan bermotor dan pembiayaan. Apabila hal tersebut terjadi, maka Perseroan mungkin akan mengalami penurunan pendapatan.

3. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi permintaan dan penawaran pembiayaan masyarakat. Penerapan kebijakan moneter tersebut diantaranya perubahan suku bunga, pengaturan inflasi, operasi pasar terbuka, dan lainnya. Jika Perseroan tidak mampu beradaptasi dengan dinamika kebijakan moneter tersebut, maka Perseroan mungkin menghadapi kesulitan menyesuaikan margin antara biaya dana dengan pendapatan bunga, atau bahkan kehilangan pangsa pasar. Hal tersebut dapat berakibat pada menurunnya kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Perseroan memiliki pinjaman dalam nilai mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar yang terlalu cepat dalam waktu singkat dapat menimbulkan risiko kerugian akibat perbedaan nilai lindung nilai dengan kerugian akibat perubahan nilai tukar. Selain itu, fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengonsumsi, termasuk pembelian kendaraan baru. Hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan kredit atau bahkan menurunkan kemampuan masyarakat untuk melunasi tunggakan pembiayaan.

5. Risiko Ekonomi Global

Meskipun Perseroan tidak memiliki operasional di luar negeri, namun sentimen ekonomi global dapat mempengaruhi iklim ekonomi dalam negeri, diantaranya resesi, perang dagang, tingkat suku bunga, pandemik global, serta inflasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi dalam negeri yang pada akhirnya akan mempengaruhi usaha Perseroan.

6. Risiko Aktivitas Perdagangan Kendaraan Bermotor

Segmen pembiayaan utama Perseroan adalah sektor pembiayaan kendaraan bermotor. Risiko aktivitas perdagangan kendaraan bermotor mencakup perubahan daya beli masyarakat, pajak kendaraan bermotor, selera dan/atau kebutuhan konsumen terhadap kendaraan bermotor, dan inovasi produk. Lesunya perdagangan kendaraan bermotor dapat mengakibatkan menurunnya kebutuhan masyarakat untuk pembiayaan.

7. Risiko Persaingan Usaha

Jumlah penjualan kendaraan bermotor di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan pada periode 10 tahun terakhir. Meskipun penjualan kendaraan baru masih terus meningkat, namun penetrasi penjualan sepeda motor telah tinggi mencapai sekitar 44% dari total populasi di Indonesia, sementara penetrasi mobil masih relatif lebih rendah sekitar 8% dari total populasi. Hal ini dapat mengakibatkan ketatnya persaingan antar perusahaan di Industri Pembiayaan untuk mengakuisisi pembiayaan baru di segmen otomotif dan berisiko menimbulkan perang tarif antara sesama pelaku industri, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

D. Risiko Bagi Investor

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar yang disebabkan oleh kegagalan Perseroan untuk membayar bunga dan/atau pendapatan bagi hasil serta hutang pokok dan/atau dana Sukuk Mudharabah pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN.
--

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 7 Juni 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Elisabeth Imelda (2022) dan Bayu M Dayat (2021) yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai penerbitan kembali laporan keuangan dan pembatasan penggunaan laporan keuangan. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A.1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan didirikan dengan nama PT Adira Dinamika Multi Finance berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 Nopember 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan dalam register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1991 ("**Akta Pendirian**")

Berdasarkan Akta Pendirian Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham dalam Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,-/saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Raphael Adi Rachmat	4.425.000	4.425.000.000	88,50
2. Linda Rahmat	125.000	125.000.000	2,50
3. Yus Winata	450.000	450.000.000	9,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000	5.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	5.000.000	5.000.000.000	

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-02207 HT.01.04. TH.2004 tanggal 29 Januari 2004; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. No. C-02208 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Januari 2004; dan (iii) didaftarkan pada tanggal 6 Pebruari 2004 dalam Daftar Perusahaan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II dengan No. TDP 090316610384 dan No. Agenda Pendaftaran 112 RUB.09.03/II/2004; serta (iv) diumumkan dalam Tambahan No. 1990 dari BNRI No. 16 tanggal 24 Pebruari 2004, ("**Akta No. 13/2004**") para pemegang saham Perseroan pada tanggal 23 Januari 2004 telah menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perseroan beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut "**Akta No.40/2021**") berdasarkan mana RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021, telah menyetujui:

- (1) Pengubahan ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu serta
- (2) peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS perusahaan terbuka .

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920.

Pada tanggal diterbitkan Prospektus ini, Perseroan Memiliki 176 Kantor Cabang Konvensional, 42 Kantor Cabang Unit Syariah, 191 Kantor Selain Kantor Cabang dan 52 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

A.2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1990 dari BNRI No. 16 tanggal 24 Pebruari 2004, *juncto* Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% Atau Lebih Per Tanggal 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Transferindo, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	920.700.000	92.070.000.000	92,07
- Masyarakat (kepemilikan <5%*)	79.300.000	7.930.000.000	7,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000	

**) Merupakan gabungan dari para pemegang saham Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.*

A.3. PERIZINAN PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perseroan telah memperoleh perizinan yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan yaitu:

NO.	IJIN PERIJINAN UMUM	NOMOR PERIJINAN	TANGGAL BERAKHIR
a.	Izin Kegiatan Usaha	253/KMK.013/1991 tanggal 04 Maret 1991	Tidak ada tanggal berakhir
b.	Nomor Induk Berusaha	9120007490856 tanggal 5 April 2019	Tidak ada tanggal berakhir
c.	Izin Lokasi	tanggal 30 April 2019	Tidak ada tanggal berakhir

A.4 PERJANJIAN-PERJANJIAN DALAM RANGKA PEMBIAYAAN BERSAMA (JOINT FINANCING)

1. PERJANJIAN KERJASAMA FASILITAS PEMBIAYAAN BERSAMA (JOINT FINANCING) PT BANK DANAMON INDONESIA TBK (“BANK DANAMON”)

- 1.1 Perseroan dan Bank Danamon telah membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama pembiayaan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama (Joint Financing) No. 004/FIN-ADMF/LGL/II/2017 tanggal 14 Februari 2017, dibuat di bawah tangan (“Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Bank Danamon”).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Bank Danamon, Perseroan dan Bank Danamon bekerjasama dalam rangka pembiayaan bersama untuk membiayai investasi khususnya untuk pembelian kendaraan dan/atau pembiayaan multiguna kepada Debitur/Konsumen dengan porsi pembiayaan bersama, Bank Danamon menanggung porsi maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dan Perseroan menanggung porsi minimum 1% (satu persen). Para Pihak sepakat bahwa Bank Danamon akan mendapatkan porsi keuntungan fixed rate dari keuntungan Pembiayaan Bersama ini. Dalam rangka melaksanakan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Bank Danamon ini, Perseroan berhak untuk memberikan persetujuan atas pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada Debitur/Konsumen serta menandatangani semua dokumen yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian pembiayaan. Kerjasama ini berlangsung selama 5 (lima) tahun sejak tanggal

penandatanganan perjanjian ini dan diperpanjang secara otomatis untuk tahun selanjutnya, kecuali ada pemberitahuan keberatan atau pengakhiran/pemutusan 1 (satu) bulan sebelumnya dari pihak lain. Hak dan kewajiban Perseroan dan Bank Danamon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Bank Danamon ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran Debitur/Konsumen berdasarkan perjanjian ini telah lunas dan/atau berakhir secara hukum. Debitur/Konsumen, yaitu pihak, baik perorangan maupun badan hukum atau bentuk lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia yang mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Bersama dari Bank Danamon dan Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembiayaan.

Selanjutnya, pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Bank Danamon 2 tersebut di atas masih tetap berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Bank Danamon, dengan demikian Perseroan dan Bank Danamon tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Bank Danamon.

Dalam Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Bank Danamon tersebut di atas, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I; dan/atau (c) membatasi rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Danamon untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

- 1.2 Perseroan dan Bank Danamon telah membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama pembiayaan berdasarkan Perjanjian Wakalah Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) No. S.009/PKS/BDS/0917 dan No. 011/FIN-ADMF/LGL/IX/2017 tanggal 14 September 2017, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Wakalah").

Berdasarkan Perjanjian Wakalah, Perseroan dan Bank Danamon ("Penyalur Pembiayaan") sepakat untuk melakukan kerjasama dalam rangka pembiayaan syariah melalui skema pembiayaan bersama (*joint financing*) kepada Konsumen, khususnya pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian motor/mobil) baik dalam kondisi baru maupun bekas yang diperlukan konsumen. Bentuk kerjasama ini adalah pemberian fasilitas pembiayaan dengan akad murabahah yang diberikan oleh Penyalur Pembiayaan kepada Konsumen, dimana Bank Danamon sebagai salah satu Penyalur Pembiayaan tidak berhubungan langsung dengan Konsumen, akan tetapi diwakili oleh Perseroan, selaku Manajer Fasilitas/Manajer Jaminan. Kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dikakukan melalui kantor perwakilan Perseroan di seluruh Indonesia, namun tanpa mengurangi hak Penyalur Pembiayaan untuk membatasi kerjasama pembiayaan tersebut dalam wilayah tertentu. Pemberian Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Perjanjian Wakalah ini harus tunduk kepada Prinsip Syariah. Konsumen, yaitu pihak, baik perorangan maupun badan hukum atau bentuk lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia yang mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Bersama dari Penyalur Pembiayaan melalui Manajer Fasilitas/Perseroan berdasarkan Pembiayaan Murabahah.

Porsi Pembiayaan:

Penyalur Pembiayaan sepakat untuk melakukan pembiayaan bersama kepada konsumen dengan ketentuan porsi pembiayaan, sebagai berikut:

1. Bank : 99% dari porsi pembiayaan bersama.
2. Perseroan : 1% dari porsi pembiayaan bersama.

Kerjasama berdasarkan Perjanjian Wakalah ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal Perjanjian Wakalah ini ditandatangani dengan ketentuan bahwa:

- Perjanjian Wakalah ini akan berlaku secara otomatis untuk tahun selanjutnya, kecuali salah satu pihak mengajukan keberatan dengan mengirimkan surat pemberitahuan untuk pengakhiran Perjanjian Wakalah ini kepada pihak lainnya 1 bulan sebelum tanggal pengakhiran yang diinginkan.
- Hak dan Kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian Wakalah ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Murabahah telah lunas dan/atau berakhir secara hukum.

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Wakalah masih mengikat dan berlaku bagi Para Pihak, dengan demikian Perseroan dan Bank Danamon tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Wakalah.

Dalam Perjanjian Wakalah tersebut di atas, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I; dan/atau (c) membatasi rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Danamon untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

Selanjutnya, Perjanjian-Perjanjian Dalam Rangka Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) tersebut di atas dilakukan oleh Bank Danamon yang merupakan afiliasi Perseroan, dimana Bank Danamon merupakan Pengendali Perseroan

A.5 PERJANJIAN-PERJANJIAN DALAM RANGKA PENERIMAAN FASILITAS KREDIT/PINJAMAN

1. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CENTRAL ASIA TBK ("BCA")

Perseroan dan BCA telah menandatangani Perjanjian Kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 13 Maret 2003 yang dibuat di hadapan Arifin Wibisana, S.H., Notaris di Jakarta, selanjutnya, mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keduapuluh Satu atas Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, SH., MSi., Notaris di Jakarta juncto Perubahan Kedua Puluh Dua Tiga atas Perjanjian Kredit No. 305/Add-KCK/2022 tanggal 5 September 2022, dibuat dibawah tangan juncto Surat BCA No. 40645/GBK/2023 tanggal 6 Juni 2023, Perihal: Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Executive Vice President dan Vice President BCA serta telah disetujui oleh Perseroan dengan turut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Perseroan ("**Surat BCA (*)**"), selanjutnya secara bersama-sama disebut "PK Bank BCA".

Berdasarkan PK Bank BCA, BCA memberikan beberapa fasilitas kredit kepada Perseroan:

1. Fasilitas kredit jangka pendek yang tidak mengikat (*uncommitted facility*) berupa Pinjaman Berjangka Money Market (selanjutnya disebut "Fasilitas PBMM") dengan jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah). Berdasarkan Surat BCA, jangka waktu atas fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2024;
2. Fasilitas Installment Loan 7, dengan jumlah pokok/plafon sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Masa penarikan atas fasilitas ini sampai dengan tanggal 20 April 2023 ("Masa Penarikan"). Jatuh tempo atas fasilitas ini pada tanggal 20 April 2026; dan
3. Berdasarkan Surat BCA yang Perseroan peroleh dari BCA setelah tanggal 15 Juni 2023 (setelah registrasi 2), BCA memberikan fasilitas baru, berupa Fasilitas Installment Loan 8, dengan jumlah pokok/plafon sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Masa penarikan atas fasilitas ini 1 (satu) tahun sejak tanggal 6 Juni 2023 (tanggal Surat BCA). Jangka waktu atas fasilitas ini 3 (tiga) tahun per penarikan.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan digunakan Perseroan untuk:

1. Fasilitas PBMM akan digunakan Perseroan untuk dana talangan (*bridging*) untuk pembayaran ke dealer, serta untuk membiayai operasional sehari-hari; dan
2. Fasilitas Installment Loan 7 dan 8 digunakan oleh Perseroan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Berdasarkan PK Bank BCA, Perseroan wajib membayar bunga dengan uraian sebagai berikut:

1. Fasilitas PBMM:
Suku bunga akan ditentukan oleh Bank BCA pada setiap dealing baru.
2. Fasilitas Installment Loan 7 dan 8 :
Suku bunga akan ditentukan oleh Bank BCA pada setiap penarikan fasilitas.

Selanjutnya, untuk menjamin pembayaran utang Perseroan atas PK Bank BCA, Perseroan telah membuat dan menandatangani Akta Perubahan Jaminan Fidusia No. 5 tanggal 2 Desember 2011, dibuat di hadapan Arnasya A. Pattinama, S.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan: (i) Akta Perubahan Jaminan Fidusia No. 69 tanggal 12 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta; dan (ii) (i) Akta Perubahan Jaminan Fidusia No. 11 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Syarat dan ketentuan yang termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia adalah sebagai berikut:

1. mengubah nilai penjaminan atas obyek jaminan fidusia yang semula sebesar Rp1.380.436.000.000,00 (satu triliun tiga ratus delapan puluh miliar empat ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.230.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus tiga puluh miliar Rupiah); dan

2. segala hak, hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan/piutang yang telah diterima oleh Perseroan dari pihak manapun juga yang sekarang atau dikemudian hari ada, atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak Perseroan terhadap pihak manapun juga, tagihan-tagihan/piutang mana akan dimuat dalam Daftar Tagihan Usaha, dengan ketentuan tagihan-tagihan/piutang yang masuk dalam kategori lancar (tunggakan kurang dari 30 hari), dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 50% (lima puluh persen) dari baki debit (*outstanding*) fasilitas PBMM; dan
 - b. 50% (lima puluh persen) dari baki debit (*outstanding*) fasilitas *Installment Loan*.

Dalam PK BCA, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BCA untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

Keterangan:

(*) Surat BCA tersebut, Perseroan peroleh dari BCA setelah tanggal 15 Juni 2023 (setelah registrasi 2), sehingga pengungkapannya dilakukan pada registrasi 3 ini.

2. PERJANJIAN DALAM RANGKA PENERIMAAN FASILITAS KREDIT/PINJAMAN DARI PT BANK DANAMON INDONESIA TBK ("BANK DANAMON")

Perseroan dan Bank Danamon telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 3 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Sulistyansih, S.H., Notaris di Jakarta ("PK Bank Danamon"), selanjutnya, PK Bank Danamon mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 091/PP/EB/0322 tanggal 28 Maret 2022, dibuat di bawah tangan juncto Surat Bank Danamon No. B.046/ARO/EB/0223 tanggal 8 Februari 2023, perihal Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, dikeluarkan dan ditandatangani oleh EB Team Head, Relationship Manager dan Legal Operation Bank Danamon ("selanjutnya secara bersama-sama disebut "PK Bank Danamon").

Berdasarkan PK Bank Danamon, Bank Danamon memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perseroan, sebagai berikut:

1. - Fasilitas Kredit : Working Capital (Kredit Berjangka/KB), yang bersifat *Uncommitted Revolving*
- Jumlah fasilitas : diturunkan plafonnya sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dari semula sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) sehingga menjadi sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).
- Jangka waktu : 31 Januari 2024
- Tujuan fasilitas : Modal Kerja
- Jaminan : *clean base facility* (tanpa jaminan khusus).
2. - Fasilitas Kredit : Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka ("Fasilitas KAB") yang bersifat *Uncommitted non Revolving*,
- Jumlah fasilitas : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).
- Jangka Waktu : 31 Januari 2024
- Jaminan : *clean base facility* (tanpa jaminan khusus).

Dalam PK Bank Danamon, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Danamon untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

Selanjutnya, penerimaan fasilitas kredit di atas dilakukan dengan Bank Danamon yang merupakan afiliasi Perseroan, dimana Bank Danamon merupakan Pengendali Perseroan

3. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN LIMIT FASILITAS PEMBIAYAAN/KREDIT (LINE FACILITY) DARI PT BANK BCA SYARIAH (“BCA SYARIAH”)

Perseroan dan BCA Syariah telah membuat dan menandatangani perjanjian penerimaan fasilitas pembiayaan berdasarkan Akta Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 44 tanggal 29 April 2013 yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan No. 0876A/PRBH-BCAS/IX/22 tanggal 30 September 2022, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 1037A/PRBH-BCAS/XI/2022 tanggal 22 November 2022 (selanjutnya disebut “PK BCA Syariah”). Berdasarkan PK BCA Syariah, BCA Syariah memberikan limit fasilitas pembiayaan (PMK Mudharabah (Executing-Revolving) kepada Perseroan sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dengan bentuk revolving yang akan digunakan oleh Perseroan untuk pembiayaan kendaraan roda 4 dan roda 2 (tidak termasuk alat berat). Masa Penarikan (availability period) fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 30 September 2023. Jangka waktu angsuran Fasilitas Pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan untuk motor dan maksimal 60 (enam puluh) bulan untuk mobil.

-Jaminan:

Untuk menjamin pembayaran hutang Perseroan atas Fasilitas PK BCA Syariah berdasarkan PK BCA Syariah, Perseroan telah membuat dan menandatangani Akta Jaminan Fidusia No. 45 tanggal 29 April 2013, yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nilai penjaminan atas piutang/tagihan sebesar Rp27.500.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah). Selanjutnya, berdasarkan Surat BCA Syariah, Perseroan akan menyerahkan penambahan agunan pada saat penandatanganan perjanjian berupa piutang pokok murabahah sebesar 50% (lima puluh persen) dari plafon fasilitas, yaitu minimal Rp45.000.000.000,00 (empat puluh lima miliar Rupiah).

Dalam PK BCA Syariah ini, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada BCA Syariah untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

4. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN FASILITAS KREDIT DARI MUFG BANK, LTD (“MUFG”)

- 4.1 Perseroan (Debitur) dan MUFG telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Perjanjian Kredit: 2021-0039390-LN tanggal 17 November 2021, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 2022-0041150-LN-02 tanggal 30 Agustus 2022, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 2022-0048951-LN-02 tanggal 9 Januari 2023, dibuat di bawah tangan (“PK MUFG 3”).

- Fasilitas & Tujuan Penggunaan:

MUFG memberikan Fasilitas Kredit Bergulir Bilateral Tanpa Komitmen sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) atau jumlah yang setara dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Fasilitas ini digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.

- Suku Bunga:

Ongkos pendanaan (cost of fund) untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan + marjin yang berlaku (untuk pinjaman Dollar Amerika Serikat dan Rupiah).

- Jangka Waktu Ketersediaan/Penarikan:

17 November 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023

- Tanggal Pembayaran Terakhir/Jatuh Tempo

30 Desember 2023

- Jaminan:
tanpa jaminan khusus (*clean base facility*)

Dalam PK MUFG 3 ini, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada MUFG untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

4.2 Perseroan (Debitur) dan MUFG telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Perjanjian Kredit: 2022-0048951-LT tanggal 23 Desember 2022, dibuat di bawah tangan ("PK MUFG 4").

- Fasilitas Kredit & Tujuan Penggunaan:
MUFG memberikan Fasilitas Kredit Pinjaman Jangka Panjang tanpa Komitmen sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah). Fasilitas ini digunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja.

- Suku Bunga:
Ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan + marjin yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Rupiah.

- Jangka Waktu Ketersediaan/Penarikan:
6 (enam) bulan terhitung dari tanggal PK MUFG 4.

- Tanggal Pembayaran Terakhir/Jatuh Tempo
3 (tiga) tahun, 6 bulan terhitung dari tanggal PK MUFG 4.

- Jaminan:
tanpa jaminan khusus (*clean base facility*)

Dalam PK MUFG 4 ini, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada MUFG untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

4.3 Perseroan (Debitur) dan MUFG telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2022-0048951-LN-01 tanggal 23 Desember 2022, dibuat di bawah tangan ("PK MUFG 5").

- Fasilitas Kredit & Tujuan Penggunaan:
MUFG memberikan Fasilitas Kredit Pinjaman Jangka Pendek tanpa Komitmen sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah). Fasilitas ini digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.

- Suku Bunga:
Ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan + marjin yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Rupiah

- Jangka Waktu Ketersediaan:
1 (satu) tahun dari setiap tanggal penarikan

- Tanggal Pembayaran Terakhir/Jatuh Tempo
1(satu) tahun 6 (enam) bulan dari tanggal penandatanganan PK MUFG 5.

- Jaminan:
tanpa jaminan khusus (*clean base facility*)

Dalam PK MUFG 5 ini, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada MUFG untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

Selanjutnya, perjanjian-perjanjian dalam penerimaan fasilitas kredit tersebut di atas dilakukan oleh MUFG, MUFG merupakan afiliasi Perseroan karena MUFG memiliki saham di dalam Bank Danamon (Pengendali Perseroan) sebesar 92,47%.

5. PERJANJIAN DALAM RANGKA PENERIMAAN FASILITAS KREDIT/PINJAMAN DARI PT BANK MANDIRI (PERSERO), TBK. ("BANK MANDIRI")

Perseroan ("Debitur") dan Bank Mandiri ("Bank") telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor WCO.KP/0133/KMK/2021 (Akta No. 04) tanggal 13 April 2021 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, SH., MSi., Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0133/KMK/2021 Akta No. 04 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di bawah tangan juncto Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0133/KMK/2021 Akta No. 04 tanggal 2 September 2022, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "PK Bank Mandiri KMK 5").

- Fasilitas Kredit:

Berdasarkan PK Bank Mandiri KMK 5, Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan fasilitas-fasilitas modal kerja, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Tranche I
Limit kredit : Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah)
Jangka Waktu : Maksimal sampai 31 Desember 2023
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Tranche II
Limit kredit : Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah)
Jangka Waktu : Maksimal sampai 30 Juni 2026

Jenis, Sifat, Tujuan dan Suku Bunga Fasilitas Kredit KMK I & II:

- Jenis kredit : modal kerja umum
- Sifat kredit : *committed, non revolving*
- Tujuan Penggunaan : modal kerja umum untuk pembiayaan sesuai dengan kegiatan usaha
- Suku Bunga : akan ditentukan sesuai surat konfirmasi bunga dari Bank Mandiri yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

- Jaminan:

1. Fasilitas ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen dengan fasilitas kredit berdasarkan paripassu kecuali untuk fasilitas-fasilitas yang telah ditandatangani sebelum ditandatanganinya perjanjian ini.
2. Seluruh kekayaan Perseroan sesuai dengan nilai penjaminan hutang, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas semua hutang Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen dengan fasilitas kredit berdasarkan paripassu (equal treatment).

Dalam PK Bank Mandiri KMK 5 ini, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

6. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN FASILITAS KREDIT SINDIKASI SEBESAR US\$300,000,000 (TIGA RATUS JUTA DOLLAR AMERIKA SERIKAT) DARI THE FINANCIAL INSTITUTIONS

Perseroan (“Debitur”) dan The Financial Institutions/Kreditur telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit sindikasi berdasarkan US\$300,000,000 Facility Agreement tanggal 17 Januari 2020, dibuat di bawah tangan (“Facility Agreement US\$300,000,000”).

Para Pihak:

1. Perseroan (“Debitur”);
 2. Australia and New Zealand Banking Group Limited; DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities Pte.Ltd., MUFG Bank, Ltd., United Overseas Bank Limited. (“Mandated Lead Arrangers and Bookrunners”);
 3. The Financial Institutions, meliputi:
Australia and New Zealand Banking Group Limited; Bank of Baroda cabang Singapura; Bank of China Limited cabang Singapura; Bank of Taiwan cabang Singapura; The Chugoku Bank Ltd, cabang Hongkong; Chang Hwa Commercial Bank Ltd. cabang Singapura; CTBC Bank Co. Ltd., DBS Bank Ltd; Far Eastern International Bank, Ltd; First Commercial Bank cabang luar negeri; The Gunma Bank, Ltd; Hua Nan Commercial Bank, Ltd, cabang luar negeri; Hua Nan Commercial Bank Ltd, cabang Singapura; Land Bank of Taiwan cabang luar negeri; Malayan Banking Berhad cabang Singapura; Mega International Commercial Co., Ltd., cabang Singapura; MUFG Bank, Ltd; The Norinchukin Bank cabang Singapura; RHB Bank Berhad; State Bank of India cabang Tokyo; Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited cabang Singapura; Taishin International Bank Co, Ltd; United Overseas Bank Limited; E.SUN Commercial Bank, Ltd, cabang Singapura; The Chiba Bank, Ltd, Cabang Hong Hongkong; The Daishi Bank Ltd; The Export-Import Bank of the Republic of China; The Hyakugo Bank, Ltd; The Iyo Bank Ltd; The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd, cabang luar negeri; The Shizuoka Bank, Ltd, cabang Hongkong; Taiwan Business Bank, Ltd, cabang luar negeri; The Higo Bank, Ltd; The Joyo Bank, Ltd; The Shiga Bank, Ltd; The Bank of Kyoto, Ltd (The Financial Institutions selanjutnya disebut “Kreditur”);
 4. BNP Paribas Cabang Singapura (“Agent”); dan
 5. PT Bank BNP Paribas Indonesia (“Security Agent”).
- Selanjutnya, secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.

Fasilitas Pinjaman:

Berdasarkan Facility Agreement US\$300,000,000, Fasilitas Pinjaman Sindikasi yang diberikan oleh Kreditur kepada Debitur seluruhnya sebesar US\$300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Amerika Serikat), dengan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan Fasilitas Pinjaman oleh Debitur:

Kreditur	Komitmen (USD)
Australia and New Zealand Banking Group Limited	10,000,000
Bank of Baroda cabang Singapura	10,000,000
Bank of China Limited cabang Singapura	10,000,000
Bank of Taiwan cabang Singapura	10,000,000
The Chugoku Bank Ltd cabang Hongkong	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd. cabang Singapura	10,000,000
CTBC Bank Co. Ltd.	10,000,000
DBS Bank Ltd.	10,000,000
Far Eastern International Bank Ltd	10,000,000
First Commercial Bank cabang luar negeri	10,000,000
The Gunma Bank Ltd	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank cabang luar negeri	5,000,000
Hua Nan Commercial Bank Ltd cabang Singapura	5,000,000
Land Bank of Taiwan cabang luar negeri	10,000,000
Malayan Banking Berhad cabang Singapura	10,000,000
Mega International Commercial Co. Ltd cabang Singapura	10,000,000
MUFG Bank Ltd	10,000,000
The Norinchukin Bank cabang Singapura	10,000,000
RHB Bank Berhad	10,000,000
State Bank of India cabang Tokyo	10,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited cabang Singapura	10,000,000
Taishin International Bank Co Ltd	10,000,000
United Overseas Bank Limited	10,000,000
E.SUN Commercial Bank Ltd cabang Singapura	6,500,000

Kreditur	Komitmen (USD)
The Chiba Bank, Ltd, Cabang Singapura	6,500,000
The Daishi Bank Ltd	6,500,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	6,500,000
The Hyakugo Bank Ltd	6,500,000
The Iyo Bank Ltd	6,500,000
The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd cabang luar negeri	6,500,000
The Shizuoka Bank Ltd cabang Hongkong	6,500,000
Taiwan Business Bank Ltd cabang luar negeri	6,500,000
The Higo Bank, Ltd	6,000,000
The Joyo Bank, Ltd	6,000,000
The Shiga Bank, Ltd	6,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd	3,500,000
Jumlah	300,000,000

(selanjutnya disebut “Fasilitas Pinjaman”).

Tujuan Fasilitas Pinjaman & Jatuh Tempo:

Debitur akan menggunakan seluruh Fasilitas Pinjaman untuk membiayai kebutuhan umum perusahaan. dimana jatuh tempo atas Fasilitas Pinjaman ini 36 bulan setelah akhir Utilisation Date, yaitu pada tanggal 17 Juli 2023. Utilisation Date (yaitu: tanggal penggunaan/pemanfaatan fasilitas, yang merupakan tanggal dimana Fasilitas Pinjaman tersebut dibuat/digunakan).

-Jaminan:

Untuk menjamin pembayaran hutang Perseroan atas Fasilitas Pinjaman berdasarkan Facility Agreement US\$300,000,000, Perseroan telah menyerahkan jaminan kepada Security Agent berupa piutang/tagihan, dengan nilai penjaminan atas piutang/tagihan sebesar Rp510.641.256.201,- (lima ratus sepuluh miliar enam ratus empat puluh satu juta dua ratus lima puluh enam ribu dua ratus satu Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Atas Tagihan No. 67 tanggal 24 Januari 2020, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Dalam Facility Agreement US\$300,000,000 ini, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Agent untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

7. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN FASILITAS KREDIT DARI PT BANK UOB INDONESIA (“BANK UOB”)

Perseroan (“Debitur”) dan Bank UOB telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 16 Desember 2021 dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H, Notaris di Jakarta, selanjutnya, mengalami perubahan berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 684/06/2022 tanggal 14 Juni 2022, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan II Terhadap Perjanjian Kredit No. 1695/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, dibuat di bawah tangan (“PK Bank UOB”)

Fasilitas Kredit:

Bank UOB memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, sebagai berikut:

1. Fasilitas Term Loan 1

- Plafon : Fasilitas Term Loan bersifat uncommitted sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut “Fasilitas Kredit Term Loan”).
- Suku Bunga : Suku bunga atas fasilitas ini sesuai konfirmasi dari Bank UOB yang akan ditentukan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penarikan.
- Penggunaan : digunakan oleh Debitur untuk mendukung modal kerjanya sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.

- Jangka waktu : berakhir pada tanggal 16 September 2023.
- Jaminan : tanpa jaminan (clean basis)

2. Fasilitas Term Loan 2

- Plafon : Fasilitas Term Loan bersifat uncommitted sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit Term Loan 2").
- Suku Bunga : Suku bunga atas fasilitas ini sesuai konfirmasi dari Bank UOB yang akan ditentukan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penarikan.
- Penggunaan : digunakan oleh Debitur untuk mendukung modal kerjanya sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.
- Jangka waktu : berakhir pada tanggal 16 Juni 2024.
- Jaminan : tanpa jaminan (clean basis)

Dalam PK Bank UOB, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank UOB untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

8. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN FASILITAS KREDIT DARI CITIBANK N.A. ("CITIBANK")

Perseroan dan Citibank telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit tertanggal 9 Februari 2012 juncto Lampiran 1 Fasilitas Kredit tanggal 29 Mei 2019 ("PK Citibank").

- Fasilitas Kredit:

Citibank memberikan Fasilitas Pinjaman Short Term Loan yang bersifat revolving kepada Perseroan sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit Citibank").

- Jangka Waktu:

Penarikan berdasarkan fasilitas tunduk pada tenor dan jumlah sebagai berikut:

1. Jumlah maksimum yang ditarik dan terutang pada setiap waktu untuk pinjaman dengan tenor 12 bulan adalah Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) dan
2. Jumlah maksimum yang ditarik dan terutang pada setiap waktu untuk pinjaman dengan tenor 3 bulan adalah Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah) dengan ketentuan keseluruhan jumlah pokok yang ditarik dan terutang pada setiap waktu tidak dapat melebihi Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah).

- Suku Bunga:

Tingkat suku bunga akan diberitahukan oleh Bank kepada Debitur dari waktu ke waktu.

- Jaminan:

Tidak ada jaminan (*clean base facility*)

Dalam PK Citibank, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan

mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Citibank untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

9. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN FASILITAS KREDIT DARI PT BANK PANIN TBK (“BANK PANIN”)

9.1 Pinjaman Tetap 11 (PT-11)

Perseroan (“Debitur”) dan Bank Panin telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit berdasarkan Surat Bank Panin No. 338/IBD/EXT/22 tanggal 7 November 2022, Perihal: Fasilitas Pinjaman Tetap 11 dikeluarkan dan ditandatangani oleh 2 (dua) Vice President Bank Panin dan telah disetujui oleh Perseroan dengan turut ditandatangani oleh 2 (dua) Direktur Perseroan (“PK Bank Panin PT11”).

- Fasilitas Kredit:

Bank Panin memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap 11 bersifat committed non revolving kepada Perseroan sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) (selanjutnya disebut “Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap 11”).

- Suku Bunga:

1. Tingkat suku bunga untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun sebesar 5,65%/tahun;
 2. Tingkat suku bunga untuk jangka waktu pinjaman 2 tahun sebesar 5,80%/tahun; dan
 3. Tingkat suku bunga untuk jangka waktu pinjaman 3 tahun sebesar 6,35%/tahun
- dengan ketentuan tingkat suku bunga untuk setiap pinjaman yang telah ditarik (outstanding) berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman.

- Tujuan Penggunaan Fasilitas:

Fasilitas Kredit ini digunakan oleh Debitur untuk modal kerja pembiayaan.

- Jangka Waktu:

Jatuh tempo pada tanggal 14 November 2026.

- Jaminan:

Fasilitas kredit ini tidak dijamin secara khusus. Hak Bank Panin adalah pari pasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Debitur, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHP.

Dalam PK Bank Panin PT11, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Panin untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

9.2 Pinjaman Tetap 12 (PT-12)

Perseroan dan Bank Panin telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit, berdasarkan Surat Bank Panin No. 030/IBD/EXT/23 tertanggal 14 Februari 2023 perihal Fasilitas Pinjaman Tetap 12 (“PK Bank Panin PT12”).

- Fasilitas Kredit:

Bank Panin memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap 12 bersifat committed non revolving kepada Perseroan sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) (selanjutnya disebut “Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap 12”).

- Suku Bunga:

1. Tingkat suku Bunga untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun sebesar 6,55%/tahun;

2. Tingkat suku Bunga untuk untuk jangka waktu pinjaman 2 tahun sebesar 6,90%/tahun;
3. Tingkat suku Bunga untuk untuk jangka waktu pinjaman 3 tahun sebesar 7,30%/tahun. dengan ketentuan tingkat suku bunga untuk setiap pinjaman yang telah ditarik (outstanding) berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman.

- Tujuan Penggunaan Fasilitas:

Fasilitas Kredit ini digunakan oleh Debitur untuk modal kerja pembiayaan.

- Jangka Waktu:

Jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2027

- Jaminan:

Fasilitas kredit ini tidak dijamin secara khusus. Hak Bank Panin adalah pari pasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Debitur, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHP.

Dalam PK Bank Panin PT12, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwalianamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Panin untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

A.6 PERJANJIAN-PERJANJIAN DALAM RANGKA MENUNJANG KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. PERJANJIAN DENGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk (“TELKOM”) SEHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN LAYANAN TELKOM

Perjanjian Berlangganan Sen PT Adira Dinamika Multi Finance No. AM 589/HK.810/RE5-80/2002 tanggal 16 September 2002 yang dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut “**Perjanjian Berlangganan SEN**”) dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan mana Perseroan berlangganan layanan *Solution For Enterprise Network* (SEN) dari Telkom dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2002, jangka waktu mana secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun ke depan, apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari pelanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya masa Perjanjian Berlangganan SEN dengan mengacu tarif yang berlaku saat itu dan dituangkan dalam Amandemen tersendiri.

Selanjutnya, pada Tanggal diterbitkannya Prospketus ini, Perjanjian Berlangganan SEN tersebut di atas masih berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Telkom.

2. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (“BCA”) SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI PEMBAYARAN NASABAH PERSEROAN

Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Central Asia Tbk dengan PT Adira Dinamika Multi Finance tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Adira Melalui Fasilitas BCA No. BCA: 012/PKS/2004, No. Adira: 003/BOD/XII/04, tanggal 8 Desember 2004 yang dibuat dibawah tangan (selanjutnya disebut “**Perjanjian Kerjasama Pembayaran BCA**”), berdasarkan mana Perseroan dan BCA telah mengadakan kerjasama dimana BCA menyediakan Fasilitas BCA kepada para Nasabah dari Perseroan untuk melakukan Pembayaran angsuran kepada Perseroan melalui Fasilitas BCA. Perjanjian Kerjasama Pembayaran BCA ini berlaku untuk masa 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembayaran BCA dan Perjanjian Kerjasama Pembayaran BCA akan diperpanjang dengan sendirinya setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, apabila tidak ada pemberitahuan pengakhiran.

Selanjutnya, pada Tanggal diterbitkannya Prospketus ini, Perjanjian Kerjasama Pembayaran BCA tersebut di atas masih berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan BCA.

3. PERJANJIAN KERJASAMA PERSEROAN DENGAN PT ARTAJASA PEMBAYARAN ELEKTRONIS (“ARTAJASA”) SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI PEMBAYARAN NASABAH PERSEROAN

Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronik Dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Tentang Implementasi Sistem Host To Host Untuk Pembayaran Tagihan Kredit Jasa Adira Secara *On-Line* No. Artajasa: 003/PKS.ADIRA/AJ/000/2004, tanggal 17 Maret 2004 yang dibuat di bawah tangan selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Addendum Pertama No. 009A/PKS.ADIRA/AJ/000/2004 tanggal 4 Desember 2006, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Kerjasama Pembayaran Artajasa**"), berdasarkan mana Perseroan dan Artajasa telah mengadakan kerjasama dimana Perseroan telah menunjuk Artajasa untuk menyediakan *Sistem Online Payment* untuk layanan pembayaran tagihan kredit Jasa Perseroan dari Nasabah. Perjanjian Kerjasama Pembayaran Artajasa ini berlaku selama 6 (enam) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal Perjanjian Kerjasama Pembayaran Artajasa ini ditandatangani oleh Para Pihak dan Jangka Waktu Perjanjian secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun, bila paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian, tidak satu Pihak pun memberitahukan secara tertulis mengenai keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Pembayaran Artajasa ini.

Selanjutnya, pada Tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Pembayaran Artajasa tersebut di atas masih berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Artajasa.

4. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN BANK DANAMON SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI PEMBAYARAN NASABAH PERSEROAN

Perjanjian Kerjasama No. Danamon: B.0108.MASS-MAR.2004 dan No. Adira: 0028/AF/YF/V/04 tanggal 31 Mei 2004 *juncto* Perjanjian Penegasan Kembali Atas Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk Dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. Danamon: B.294 CMC & SME/SR dan No. Adira: 006/BOD/VII/05, tanggal 1 Juni 2005, dibuat dibawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Addendum I No. Danamon B.025/SR/BDI-ACD/0316 dan No. Adira SK.003/BUSDEV-ADMF/LGL/III/2016 tanggal 7 Maret 2016, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Kerjasama Pembayaran Bank Danamon**"), berdasarkan mana Perseroan dan Bank Danamon telah mengadakan kerjasama pembayaran nasabah Perseroan dengan lingkup kerjasama pembayaran angsuran melalui ATM Danamon. Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama 3 tahun dan diperpanjang secara otomatis hingga kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Pembayaran Bank Danamon.

Selanjutnya, pada Tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Pembayaran Bank Danamon tersebut di atas masih berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Bank Danamon.

A.7 ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku aset tetap Perseroan sebesar Rp161.763.000.000,-.

Bidang Tanah

Perseroan memiliki 33 (tiga puluh tiga) bidang tanah dengan luas keseluruhan 52.848 m2 (lima puluh dua ribu delapan ratus empat puluh delapan meter persegi), sebagai berikut:

No	No. SHGB	Tanggal Berakhirnya SHGB	Luas (M2)	Lokasi	Wilayah	Pemanfaatan
1.	HGB No. 2927	20/Jul/36	191	Jl. Zainul Arifin No.27 Blok A3/ A4, Petojo Utara, JakPus,	DKI Jakarta	Untuk Kantor Cabang Jakarta-Ketapang
2.	HGB No. 175	7/Dec/31	1.605	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
3.	HGB No. 176	7/Dec/31	188	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
4.	HGB No. 177	7/Dec/31	830	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
5.	HGB No. 178	7/Dec/31	4.435	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
6.	HGB No. 179	7/Dec/31	3.155	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
7.	HGB No. 180	7/Dec/31	4.425	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan

No	No. SHGB	Tanggal Berakhirnya SHGB	Luas (M2)	Lokasi	Wilayah	Pemanfaatan
8.	HGB No. 181	7/Dec/31	176	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
9.	HGB No. 182	7/Dec/31	1.133	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
10.	HGB No. 183	7/Dec/31	2.295	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
11.	HGB No. 184	7/Dec/31	1.160	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
12.	HGB No. 185	7/Dec/31	1.240	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
13.	HGB No. 186	7/Dec/31	2.495	Desa Sukaragam, Kecamatan Serang	Bekasi	Belum dimanfaatkan
14.	HGB No. 285	24/Sep/33	80	Jl. Jend. Sudirman C-9 Rt 002/Rw04, Harapan Mulya, Medan Satria, Bekasi	Bekasi	Untuk Kantor Cabang Bekasi-Grand Mall
15.	HGB No. 286	24/Sep/33	79	Jl. Jend. Sudirman C-10 Rt 002/Rw04, Harapan Mulya, Medan Satria	Bekasi	Untuk Kantor Cabang Bekasi-Grand Mall
16.	HGB No. 287	24/Sep/33	77	Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria, Bekasi	Bekasi	Untuk Kantor Cabang Bekasi-Grand Mall
17.	HGB No. 7	21/Oct/37	170	Jl. Raya Tajur No. 162, Kompleks sentral Tajur, Desa Pakuan, Kecamatan Bogor Selatan	Bogor	Untuk Kantor Cabang Bogor 2-Tajur
18.	HGB No. 00163	23/Jan/33	124	Jl. Margonda Raya No. 88B Rt 04/Rw 18, kelurahan Kemiri Muka, kecamatan Beji	Depok	Untuk Kantor Cabang Depok-Margonda
19.	HGB No. 00164	23/Jan/33	123	Jl. Margonda Raya Rt 04/Rw 18, kelurahan Kemiri Muka, kecamatan Beji	Depok	Untuk Kantor Cabang Depok-Margonda
20.	HGB No. 00165	23/Jan/33	125	Jl. Margonda Raya No. 88C Rt 04/Rw 18, kelurahan Kemiri Muka, kecamatan Beji	Depok	Untuk Kantor Cabang Depok-Margonda
21.	HGB No. 631	7/Dec/37	97	Jl. Surya Negara Blok D No. 9, Kelurahan Pekalangan, Kecamatan Pekalipan, Cirebon	Cirebon	Belum dimanfaatkan
22.	HGB No. 308	24/Sep/32	700	Jl. Dr Wahidin S No. 57, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kejaksaan	Cirebon	Untuk Kantor Cabang Cirebon-Wahidin
23.	HGB No. 48	24/Sep/27	940	Jl. Soekarno Hatta No. 380, Desa Situsauer, Kebon Lega, Bojongloa Kidul, Tegal Lega	Bandung	Untuk Kantor Cabang Bandung-Soekarno Hatta
24.	HGB No. 1309	22/Jan/33	525	Jl. Mataram 657 A, Kelurahan Wonodri, Semarang Timur	Semarang	Untuk Kantor Cabang Semarang-MT. Haryono
25.	HGB No. 1251	21/Feb/25	1.809	Jl. Raya Solo Baru Permai Blok JA no. 9, Kel, Madegondo, Kec Grogol, Kab Sukoharjo	Solo	Untuk Kantor Cabang Solo

No	No. SHGB	Tanggal Berakhirnya SHGB	Luas (M2)	Lokasi	Wilayah	Pemanfaatan
26.	HGB No 385	17/Feb/33	390	Jl. Jend. Sudirman, Desa Wonejo, Kecamatan Sukajadi	Pekanbaru	Untuk Kantor Cabang Pekanbaru-Jend. Sudirman
27.	HGB No 386	17/Feb/33	217	Jl. Jend. Sudirman, Desa Wonejo, Kecamatan Sukajadi	Pekanbaru	Untuk Kantor Cabang Pekanbaru-Jend. Sudirman
28.	HGB No. 00037	1/Sep/33	168	Kelurahan Bende, Kecamatan Baruga, Kotamadya Kendari, Sulawesi Tenggara	Kendari	Untuk Kantor Cabang Kendari-Ahmad Yani
29.	HGB No. 21295	16/Oct/30	114	Jl. P Pettarani (bisnis Center), Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang	Makassar	Untuk Kantor Cabang Makassar-Pettarani
30.	HGB No. 21296	16/Oct/30	114	Jl. P Pettarani (bisnis Center), Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang	Makassar	Untuk Kantor Cabang Makassar-Pettarani
31.	HGB No. 03996	30/Jan/33	4.787	Jl. Raya Serpong, Kelurahan Pakulonon, Kecamatan Serpong Utara	Tangerang	Untuk Kantor Cabang Tangerang-Alam Sutera
32.	SHGB No. 731	24/09/44	5.391	Desa Semabung, Kecamatan Gedangan	Sidoarjo	Untuk Warehouse

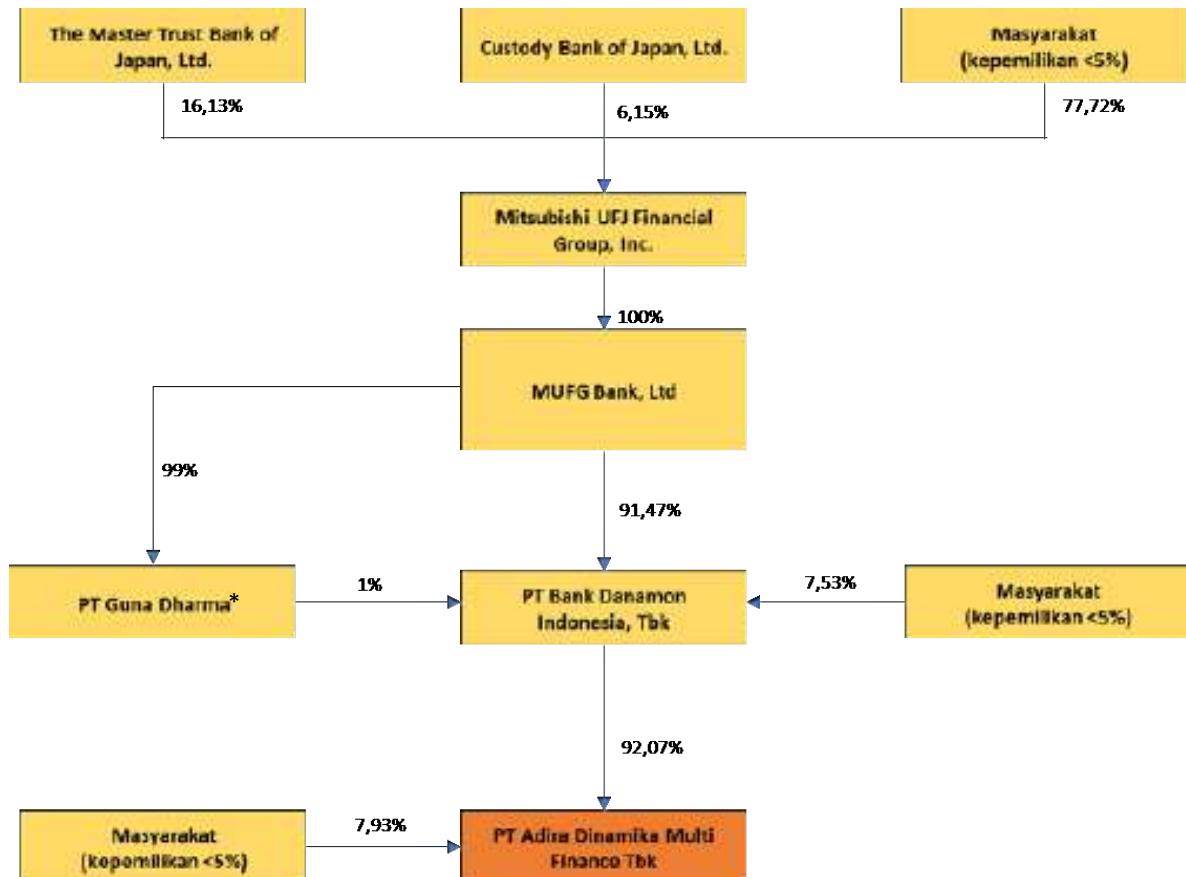
Kendaraan Bermotor

Perseroan memiliki 13 (tiga belas) kendaraan bermotor, terdiri dari 1 (satu) unit mobil, dan 12 (dua belas) unit roda dua, sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah ini, dipergunakan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Kantor Pusat dan Kantor Cabang, sebagai berikut :

No	Area	Nomor Polisi	Nomor BPKB	Jenis
1.	Jabodetabek	B 4607 BBC	L07820580	Motor
2.	Jabodetabek	B 4671 BBC	L07819599	Motor
3.	Jabar	D 4654 ABM	NO6182924	Motor
4.	Jatim	L 5509 OM	L12378667	Motor
5.	Jateng	AD 6083 MS	H11292539I	Motor
6.	Jateng	G 5691 AZ	E7474569I	Motor
7.	Jateng	R 2913 ZB	F99857761	Motor
8.	Sumbagut	BK 3760 AFM	L08681112	Motor
9.	Kalimantan	KT 2032 WN	G0304153N	Motor
10.	Sumbagsel	BH 2209 YP	3875055F	Motor
11.	Sumbagsel	BG 4143 FD	K08474055F	Motor
12.	Bali, Nusa Tenggara ("BNT")	DK 6239 ADH	M08219056	Motor
13.	Head Office	B 1022 DKC	T00751821	Mobil

A.8. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN

Berikut ini adalah hubungan kepemilikan Perseroan dan pemegang saham:



*) Perseroan tidak memiliki informasi detail dan valid atas kepemilikan saham dalam PT Guna Dharma selain yang telah disajikan dalam informasi di atas.

Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Pasal 18 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("Perpres No. 13/2018") juncto Pasal 4 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi, yakni dengan telah dilakukannya pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, melalui Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, pada tanggal 9 Agustus 2022 ("Form Pelaporan"). Berdasarkan informasi dalam Form Pelaporan, pemilik manfaat Perseroan adalah Bapak Kenichi Yamato. Pencantuman Bapak Kenichi Yamato sebagai pemilik manfaat dikarenakan Perseroan tidak memiliki informasi dan tidak dapat mengidentifikasi orang perseorangan (sebagai individu dalam kapasitas pribadi) yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perpres No. 13/2018, sehingga pencantuman Bapak Kenichi Yamato semata-mata sebagai pemenuhan Pasal 4 Perpres No.13/2018 tersebut.

Selanjutnya, merujuk pada definisi Pengendali sebagaimana dimuat pada POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka maka Pengendali Perseroan adalah Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc merupakan pihak yang secara tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dalam Perseroan melalui MUFG Bank, Ltd. Pengungkapan Pengendali Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bank Danamon 2022 yang dikeluarkan tanggal 8 Maret 2023 sebagaimana telah dimuat melalui situs web <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Kuangan/Laporan-Tahunan>, dimana diinformasikan bahwa Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc memiliki saham sebanyak 100% (seratus persen) di dalam MUFG Bank, Ltd. MUFG Bank, Ltd merupakan pihak yang secara langsung memiliki saham sebanyak lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh di dalam Bank Danamon sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 40 tanggal 10 Desember 2020 yang dibuat oleh Mala Mukti, SH., LL.M., Notaris di Jakarta juncto Daftar Pemegang Saham Bank Danamon per 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Bank Danamon.

Selain kepemilikan saham Tidak Langsung tersebut, Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., juga mempunyai kemampuan untuk menentukan dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan melalui MUFG Bank, Ltd. Selain Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc, Perseroan tidak mempunyai informasi mengenai pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan..

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

A. ANGGARAN DASAR PENDIRIAN DAN PERUBAHAN NAMA

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, didirikan dengan nama PT Bank Kopra Indonesia atau PT Indonesian Copra Banking Corporation Limited ("ICBC") berdasarkan Akta Perseroan Terbatas ICBC No. 134, tanggal 16 Juli 1956, dibuat di hadapan Mr. Raden Soedja, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A. 5/40/8 tanggal 24 April 1957, dan didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 845 pada tanggal 7 Mei 1957, serta diumumkan dalam Tambahan No.46 Berita Negara Republik Indonesia No. 664 tanggal 7 Juni 1957 ("**Akta Pendirian**"), *juncto* Akta Berita Acara No18 tanggal 13 Agustus 1976, dibuat di hadapan Tjahjadi Hartanto, Notaris di Jakarta, dan telah diketahui Direktur Jenderal Hukum dan Perundang-undangan, u.b. Direktur Direktorat Perdata, u.b Kepala Sub Direktorat Badan Hukum, Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dan didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan – Barat di bawah No. 51/1976 pada tanggal 7 September 1976, telah menyetujui perubahan nama dari semula "PT Bank Kopra Indonesia atau PT Indonesian Copra Banking Corporation Limited" menjadi "PT Bank Danamon Indonesia". *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Danamon Indonesia No. 48 tanggal 29 April 1996 yang dibuat dihadapan Adam Kasdarmadji, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-10645.HT.1.04. Th.96 pada tanggal 28 Nopember 1996 berdasarkan mana RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 April 1996, menyetujui perubahan PT Bank Danamon Indonesia menjadi "PT. Bank Danamon Indonesia TBK"

B. PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Anggaran Dasar yang terakhir, adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 40 tanggal 10 Desember 2020 yang dibuat oleh Mala Mukti, SH., LLM., Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU.AH.01.03-0420961, pada tanggal 18 Desember 2020, (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0213780.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan mana RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Nopember 2020 (selanjutnya disebut "**Akta No.40/2020**"), telah menyetujui (i) pengubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (ii) Menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

C. STRUKTUR PERMODALAN, SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DALAM BANK DANAMON.

Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham Dan Komposisi Kepemilikan Saham yang terakhir, sebagaimana termaktub dalam Akta Np.40/2020 *juncto* Daftar Pemegang Saham Bank Danamon per 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Bank Danamon, maka struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Bank Danamon adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) terbagi atas: (a) 22.400.000 (dua puluh dua juta empat ratus ribu) saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp50.000,00 (lima puluh ribu Rupiah) setiap saham; dan (b) 17.760.000.000 (tujuh belas miliar tujuh ratus enam puluh juta) saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham;

Modal Ditempatkan : Rp5.995.576.435.000,00 (lima triliun sembilan ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus tujuh puluh enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu

Rupiah), sebanyak 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) saham, yang terdiri dari: (a) 22.400.000 (dua puluh dua juta empat ratus ribu) saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.120.000.000.000,00 (satu triliun seratus dua puluh miliar Rupiah); dan (b) 9.751.352.870 (sembilan miliar tujuh ratus lima puluh satu juta seratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.875.576.435.000,00 (empat triliun delapan ratus tujuh puluh lima miliar lima ratus tujuh puluh enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu Rupiah);

Modal Disetor : Rp5.995.576.435.000,00 (lima triliun sembilan ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus tujuh puluh enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu Rupiah),

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM		NILAI NOMINAL (Rp)		%
	Seri A	Seri B	Seri A Rp50.000,- Per Saham	Seri B Rp500,- Per Saham	
Modal Dasar:	22.400.000	17.760.000.000	1.120.000.000.000	8.880.000.000.000	
1. MUFG Bank, Ltd	-	9.038.053.192	-	4.519.026.596.000	92,47
2. Masyarakat *)	22.400.000	735.499.678	-	367.749.839.000	7,53
Total	22.400.000	9.773.552.870	1.120.000.000.000	4.886.776.435.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	7.986.447.130	-	3.993.223.565.000	

*) Merupakan gabungan para pemegang saham Perseroan yang masing-masing mempunyai porsi kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen).

D. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3:

1. Maksud dan Tujuan Bank Danamon ialah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum.
2. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
 - b. memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
 - c. menerbitkan surat pengakuan utang;
 - d. membeli, menjual, atau menjamin atau risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (i) surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - (ii) surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang sama berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - (iii) surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (iv) sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - (v) obligasi;
 - (vi) surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (vii) surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - e. memindahkan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan cara telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;

- g. menerima pembayaran tagihan-tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
 - h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga ;
 - i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
 - j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
 - k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wakil amanat;
 - l. melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
 - m. menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - n. melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi Negara atau lainnya sesuai ketentuan.
3. Kegiatan Usaha Penunjang.
- a. membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan dalam debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat.
 - b. bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun
 - c. menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi.
 - d. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - f. melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan

E. SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS.

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 56 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat oleh Mala Mukti, SH., LL.M.,Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat dalam Database Sisminkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.03-0489180, pada tanggal 21 Desember 2021 dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0227102.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Akta No. 56/2021**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 82 tanggal 19 Juli 2022 yang dibuat oleh Mala Mukti, SH., LL.M.,Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat dalam Database Sisminkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.09/0035846 pada tanggal 22 Juli 2022 dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0141385.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 22 Juli 2022 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Akta No. 82/2022**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 44 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat

oleh Mala Mukti, SH., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.09-0128030 pada tanggal 15 Juni 2023 dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0111866.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 15 Juni 2023 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Akta No. 44/2023**”).

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Danamon yang sedang menjabat pada Tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 56/2021 *juncto* Akta No. 82/2022 *juncto* Akta No. 44/2023, yaitu sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	:	Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	:	Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	:	Hafid Hadeli
Direktur	:	Herry Hykmanto
Direktur	:	Rita Mirasari
Direktur	:	Dadi Budiana
Direktur	:	Muljono Tjandra
Direktur	:	Naoki Mizoguchi
Direktur	:	Thomas Sudarma

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Yasushi Itagaki
Wakil Komisaris Utama (Independen)	:	Halim Alamsyah
Komisaris	:	Nobuya Kawasaki
Komisaris	:	Dan Harsono
Komisaris (Independen)	:	Peter Benyamin Stok
Komisaris (Independen)	:	Hedy Maria Helena Lopian

Susunan Anggota Direksi, Dewan Komisaris Bank Danamon tersebut di atas, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-3, yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS Bank Danamon untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu.

A.9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir berdasarkan :

- (a) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 120 tanggal 30 Juni 2021, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0432207 tanggal 28 Juli 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129909. AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 28 Juli 2021 (selanjutnya disebut “**Akta No. 120/2021**”);
- (b) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 33 tanggal 16 September 2021, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0449507 tanggal 17 September 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159438.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 17 September 2021;
- (c) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 17 tanggal 4 November 2021, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0470409 tanggal 8 November 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194854.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 8 November 2021 (selanjutnya disebut “**Akta No. 17/2021**”);
- (d) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 107 tanggal 30 Maret 2022, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan

kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0005005 tanggal 14 April 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074748.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 April 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 70 tanggal 15 Juli 2022, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0034712 tanggal 20 Juli 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138946.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022;

- (e) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 13 tanggal 3 Juni 2022, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0022637 tanggal 16 Juni 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112992.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022;
- (f) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 07 tanggal 4 Januari 2023, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0008153 tanggal 9 Januari 2023; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0003995.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 9 Januari 2023; dan
- (g) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 11 tanggal 4 April 2023, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Akta No. 11/2023"); akta mana dalam proses pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat Propekstus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Daisuke Ejima*)
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya
Komisaris Independen	: Manggi Taruna Habir
Komisaris	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris	: Congsin Congcar
Komisaris	: Hafid Hadeli

Keterangan:

*) akan efektif menjabat setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

Direksi

Direktur Utama	: I Dewa Made Susila
Direktur	: Swandajani Gunadi
Direktur	: Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur	: Harry Latif
Direktur	: Jin Yoshida
Direktur	: Denny Riza Farib*)

Keterangan:

*) akan efektif menjabat setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

Masa Jabatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas adalah terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ke-3, yaitu RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, kecuali: (i) Bapak Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen) terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2021; (ii) Bapak I Dewa Made Susila (Direktur Utama) terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022; dan (iii) Bapak Hafid Hadeli (Komisaris) terhitung sejak 19 Desember 2022, yaitu tanggal diperolehnya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ke-3, yaitu RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. Sedangkan untuk Bapak Daisuke Ejima (Komisaris Utama) dan Bapak Denny Riza Farib (Direktur) terhitung sejak diperolehnya kelulusan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK. Selama belum diperolehnya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, jabatan Bapak Denny Riza Farib sementara diisi oleh Direksi lainnya sedangkan jabatan Bapak Daisuke Ejima diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sesuai ketentuan

Anggaran Dasar Perseroan, sehingga tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan berjalan dengan baik.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Daisuke Ejima*

Komisaris Utama

Kewarganegaraan

Jepang

Usia

54 tahun

Tempat & Tanggal Lahir

Aichi, 20 Agustus 1968

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi – University of Tokyo (1987)
2. Master of Business Administration – University of Michigan (1999)

Pengalaman Kerja

1. Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2023-saat ini)
2. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2023-saat ini)
3. Regional Executive MUFG Bank, Ltd, Singapura (2022-2023)
4. Vice Chairman, Non-Executive Director dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank of Ayudhya PCL (Krungsri), Thailand (2022-2023)
5. Executive Country Head MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd), Jakarta (2018-2022)
6. Country Head The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta (2018)
7. Deputy General Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapura (2017-2018)
8. Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Tokyo (2013-2017)
9. Managing Director The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Tokyo (2012-2013)
10. Director The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Tokyo (2009-2012)
11. Secondment Tokyo Mitsubishi Trust Bank, New York (2004-2009)
12. Vice President The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Tokyo (2001-2004)
13. Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Tokyo (1996-1999)
14. Kepala Bagian Kementerian Keuangan Jepang (1994-1996)
15. Memulai karir di Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd sebagai Corporate Banking (1991-1994)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun menjabat sebagai Direktur Utama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.



Krisna Wijaya
Komisaris Independen

Kewarganegaraan Indonesia

Usia 67 tahun

Tempat & Tanggal Lahir Jakarta, 22 Juli 1955

Riwayat Pendidikan

1. Doktor Studi Antar Bidang – Universitas Gadjah Mada (2009)
2. Magister Manajemen Agribisnis – Universitas Gajah Mada (1990)
3. Sarjana Sosial Ekonomi – Institut Pertanian Bogor (1980)

1. Komisaris Utama PT Jaminan Kredit Indonesia (2022-saat ini)
2. Ketua Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-saat ini)
3. Ketua Komite Tata Kelola PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-saat ini)
4. Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-saat ini)
5. Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-saat ini)
6. Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang (2019-saat ini)
7. Komisaris Independen PT Danareksa (2019-2020)
8. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance (2017-saat ini)
9. Komisaris Independen PT Mahaka Radio Integra Tbk (2017-2019)
10. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Adira Finance (2016-2021)

Pengalaman Kerja

11. Anggota Tim Penilai Klarifikasi/Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (2016-saat ini)
12. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2016-saat ini)
13. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Life Insurance (2015-2018)
14. Anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Membangun Negeri (2010-saat ini)
15. Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Mandiri Tbk (2010-2015)
16. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful (2009-2016)
17. Komisaris dan Anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2010)
18. Anggota Komite Audit PT Mahaka Group (2006-2016)
19. Anggota Komisioner/Kepala Eksekutif (CEO) Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007)
20. Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (2005-2007)
21. Direktur Usaha Mikro dan Kecil PT Bank Rakyat Indonesia (2003-2005)
22. Direktur Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (2000-2003)
23. Kepala Divisi Pendidikan dan Latihan PT Bank Rakyat Indonesia (1996-2000)
24. Kepala Cabang Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (1994-1995)
25. Kepala Cabang Surakarta PT Bank Rakyat Indonesia (1992-1994)
26. Head of Commercial Business Regional Office BRI Surabaya PT Bank Rakyat Indonesia (1990-1991)
27. Senior Leasing Officer PT Sanwa BRI Leasing (1983-1987)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	69 tahun
Tempat & Tanggal Lahir	London, 4 April 1953
Riwayat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ekonomi – McGill University, Kanada (1977) 2. Magister Administrasi Bisnis – University of Michigan, USA (1979) 3. Magister Administrasi Publik – Harvard University, USA (2001)
Pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2022-saat ini) 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-saat ini) 3. Ketua Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-saat ini) 4. Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-saat ini) 5. Komisaris Independen PT ABM-Investama Tbk (2021-saat ini) 6. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (2021-saat ini) 7. Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia (2021-saat ini) 8. Visiting Fellow di Institute of Southeast Asian Studies, Yusof Ishak Institute, Singapura (2020-2021) 9. Anggota Independen Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2020) 10. Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2020) 11. Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika (2009-2019) 12. Direktur Pemingkatan Lembaga Keuangan Standard & Poor's, Singapura (2002-2005) 13. Direktur Utama PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) (1998-2001) 14. Executive Vice President of Research PT Bahana Securities (1995-1998) 15. Managing Partner HBKonsultan (1991-1995) 16. Vice President, Kepala Unit Lembaga Keuangan Citibank, Jakarta (1985-1990) 17. Wartawan Ekonomi dan Bisnis Far Eastern Economic Review (1982-1985) 18. Manager Citibank N.A (1981-1982) 19. Assistant Manager PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1979-1981)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



Eng Heng Nee Philip

Komisaris

Kewarganegaraan Singapura

Usia 76 tahun

Tempat & Tanggal Lahir Singapura, 24 Agustus 1946

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Akuntansi – University of New South Wales (1969)
1. Chairman Frasers Hospitality International Pte. Ltd (2018-saat ini)
2. Chairman ALPS Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd) (2018-saat ini)
3. Chairman TSI Tech Pte. Ltd. (formerly known as Transmex Systems International Pte. Ltd.) (2017-saat ini)
4. Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2016-saat ini)
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2015-saat ini)
6. Director Frasers Australand Pty. Ltd (2014-2022)
7. Director Vanda I Investments Pte. Ltd (2014-2019)
8. Director Frasers Property Limited (sebelumnya dikenal sebagai Frasers Centrepoint Limited) (2013-2022)
9. Director Ezra Holdings Ltd., Singapura (2012-2019)
10. Director KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2012-2018)
11. Director Heliconia Capital Manajement Pte. Ltd (2011-2019)
12. Ketua Komite Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2019)
13. Komisaris merangkap Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2016)
14. Non-Executive Director Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura (2011-2013)
15. Non-Executive Director Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura (2010-2013)
16. Director Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2009-2018)
17. Director The Hour Glass Ltd., Singapura (2009-2018)
18. Director Hektar Asset Manajement Sdn. Bhd., Malaysia (2008-saat ini)
19. Independent Non-Executive Director merangkap Ketua Komite Audit NTUC Income, Singapura (2008-2017)
20. Non Executive Director OpenNet Pte. Ltd., Singapura (2008-2013)
21. Anggota Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2007-2016)
22. Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2007-2011)
23. Anggota Komite Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2007-2011)
24. Non Executive Director Sunrise MCL Land Sdn (2007-2011)
25. Director Frasers Centrepoint Asset Manajement Ltd., Singapura (2006-2018)
26. Chairman mDR Limited, Singapura (2005-2017)
27. Deputy Chairman MCL Land Ltd., Singapura (2005-2011)
28. Non-Executive Director Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004-2014)
29. Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura (1996-2005)

Pengalaman Kerja

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



**Congsin Congcar
Komisaris**

Kewarganegaraan
Usia
Tempat & Tanggal
Lahir

Thailand
52 Tahun
Thailand, 6 Februari 1970

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Profesi SASIN Executive Program – Sasin Graduate Institute of Business Administratio (2011)
2. Sarjana Akuntansi dan Keuangan – University Alberta (1991)
1. Head of Krungsri Auto Group Ayudhya Capital Auto Lease PCL (Krungsri Auto) (2022-saat ini)
2. Executive Vice President, Krungsri Auto Group Ayudhya Capital Auto Lease PCL (September 2021 – Desember 2021)
3. Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2020-saat ini)
4. Direktur Ayudhya Capital Services Co., Ltd. (2017- saat ini)
5. Head of Krungsri Auto Finance and Strategy Division Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2017-2021)
6. Executive Vice President, Head of Krungsri Auto Strategic Division Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2015-2016)
7. Acting Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2015-2016)
8. Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2014-2015)
9. Chief Financial Officer Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2008-2014)
10. Chief Financial Officer GE Capital Auto Lease PLC (2006-2007)
11. Senior Management Team Siam Commercial Bank PCL largest Auto Hire-Purchase & Leasing subsidiary (1996-2006)

Pengalaman Kerja

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



**Hafid Hadeli
Komisaris**

Kewarganegaraan
Usia
Tempat & Tanggal
Lahir
Riwayat Pendidikan

Indonesia
59 Tahun
Jakarta, 23 Agustus 1963

Pengalaman Kerja

- Sarjana Akuntansi-Universitas Trisakti (1988)
1. Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2022-saat ini)
 2. Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2022-saat ini)
 3. Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017-2022)
 4. Direktur Pemasaran Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2012-2017)
 5. Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2010-2012)
 6. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2010)
 7. Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005)
 8. Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk (2001-2002)
 9. Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988-2001)
 10. Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985-1988)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Keterangan:

*) Daisuke Ejima sampaisaat Prospektus ini diterbitkan belum efektif menjabat dan akan efektif menjabat setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan

dari Otoritas Jasa Keuangan. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, dokumen permohonan dan kelengkapan untuk uji kemampuan dan kepatutan atas nama Daisuke Ejima sedang di-review oleh OJK IKNB.

Direksi



I Dewa Made Susila **Direktur Utama**

Kewarganegaraan Indonesia
Usia 52 tahun
Tempat & Tanggal Lahir Bali, 25 Desember 1970

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Progesi – CFA Institute (Association Investment Management and Research) (2003)
2. Magister Manajemen – Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1998)
3. Sarjana Agribisnis – Institut Pertanian Bogor (1993)

Pengalaman Kerja

1. Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2022-saat ini)
2. Direktur Strategi Bisnis & Transformasi – PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017-2022)
3. Direktur Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2010-2022)
4. Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2017)
5. Kepala Divisi Investor Relations & Subsidiary Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2010)
6. Wakil Kepala Divisi Corporate Affair PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2003)
7. Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2001)
8. Manager Divisi PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (1995-1999)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



Swandajani Gunadi **Direktur**

Kewarganegaraan Indonesia
Usia 50 tahun
Tempat & Tanggal Lahir Pekalongan, 4 Agustus 1970

Riwayat Pendidikan

Sarjana Agronomi-Institut Pertanian Bogor (1995)

Pengalaman Kerja

1. Direktur Sumber Daya Manusia, CREM dan Marketing PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017-saat ini)
2. Direktur Sumber Daya Manusia PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2013-2017)
3. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2010-2013)
4. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2003-2010)
5. Kepala Departemen Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2002-2003)
6. Remuneration Senior Analyst PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2000-2002)
7. HR Corporate Manager Orang Tua Group (Juni 2000 – Agustus 2002)

8. Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk (Automotive Division) (1997-2000)
9. Personal Administration Section Head PT Astra International Tbk (Automotive Division) (1996-1997)
10. People Development & Management Officer PT Astra International Tbk (Automotive Division) (Januari 1996 – Juni 1996)
11. Management Trainee PT Astra International Tbk (Automotive Division) (1995-1996)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



Niko Kurniawan Bonggowarsito

Direktur

Kewarganegaraan Indonesia

Usia

51 tahun

Tempat & Tanggal Lahir

Lampung, 14 Februari 1971

Riwayat Pendidikan

Sarjana Bisnis/Manajemen - Institut Bisnis Indonesia (1994)

Pengalaman Kerja

1. Direktur Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2022-saat ini)
2. Direktur Sales, Service & Distribution PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2018-saat ini)
3. Deputy Director Sales, Service & Distribution PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017-2018)
4. Deputy Director Retail Car Financing PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2010-2017)
5. Head of Retail Car Financing PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2008-2010)
6. Regional Head of East Java PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2004-2005)
7. Head of Suzuki & Used Motorcycle Financing PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2003-2008)
8. Direktur Utama PT Mandiri Pakar Sakti (2001-2002)
9. Sales Manager PT Sinar Galesong Pratama (1996-2001)
10. Area Supervisor Indonesia bagian Timur PT Indomobil Suzuki International (1993-1996)
11. Product Officer PT Bank Umum Nasional (1992-1993)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



Harry Latif

Direktur

Kewarganegaraan Indonesia

Usia

50 tahun

Tempat & Tanggal Lahir

Jakarta, 27 Agustus 1972

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi - Universitas Atma Jaya (1995)

Pengalaman Kerja

1. Direktur Portofolio PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2020-saat ini)
2. Deputi Direktur 2W/4W Financing & Sales Portofolio PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2015-2020)
3. Direktur Utama Dealer Mobil Honda PT Istana Mitra Sendani (2012-2015)
4. Deputi Direktur PT Kirana Megatara Tbk (2011-2012)
5. General Manager Divisi Honda Motorcycle & Area Sales Manager Divisi Honda Motorcycle PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2011)

6. General Manager Sales & Marketing PT Viar Motor Indonesia (AtpmViar) dan PT Kencana Laju Mandiri (retail dealer Viar) (2005-2006)
7. Part Sales Manager, Area Sales Supervisor dan Marketing Research Supervisor PT Astra Honda Motor (1996-2005)

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Hubungan Afiliasi



Jin Yoshida

Direktur

Kewarganegaraan
Usia
Tempat & Tanggal
Lahir
Riwayat Pendidikan

Jepang
49 Tahun
Tokyo, 14 November 1973

Sarjana Hukum - Universitas Gakushuin (1997)

1. Direktur Aliansi Strategi Bisnis PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2020-saat ini)
2. Head of Planning Group untuk JCB America, Managing Director of MUFG, Union Bank, New York (2017-2020)
3. Direktur – Relationship Manager di Corporate Banking Group, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ London (2011-2017)
4. Manager – Relationship Manager di Corporate Banking Group, Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Nagoya (2007-2011)
5. Manager – Relationship Manager di Corporate Banking Group, Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi Tokyo (2004-2007)
6. Customer Dealer, Group di The Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta (2001-2004)
7. Relationship Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Tokyo (1997-2001)

Pengalaman Kerja

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.



Denny Riza Farib*)

Direktur

Kewarganegaraan
Usia
Tempat & Tanggal
Lahir
Riwayat Pendidikan

Indonesia
49 Tahun
Cimahi, 14 Januari 1973

Sarjana Matematika - Universitas Padjajaran

1. Direktur Kredit, Collection & Legal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2023-saat ini)
2. Head of Credit, Collection & Legal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2022-2023)
3. Head of Credit & Collection PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017-2022)
4. Head of Credit Retail PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2013-2017)
5. Credit 2W Division Head PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2013)
6. Credit Deputy Division Head PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2009-2011)
7. Credit Operation MCY Department Head PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2009)
8. Fleet Commercial Finance Account Management Head PT Astra Sedaya Finance (2005-2006)
9. Fleet Account Quality Head PT Astra Sedaya Finance (2000-2005)
10. Account Acquisition Head PT Astra Sedaya Finance (1998-2000)

Pengalaman Kerja

11. Management Trainee PT Astra Sedaya Finance (1996-1998)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Keterangan:

*) Denny Riza Farib sampai saat Prospektus ini diterbitkan belum efektif menjabat dan akan efektif menjabat setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, dokumen permohonan dan kelengkapan untuk uji kemampuan dan kepatutan atas nama Denny Riza Farib sedang di-review oleh OJK IKNB.

Berikut ini merupakan tabel hubungan pengurusan, pengawasan dan kepemilikan Perseroan:

NAMA	Perseroan		Bank Danamon		
	Dir	Kom	Dir	Kom	PS
I Dewa Made Susila	DU	-	-	-	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	D	-	-	-	-
Swandajani Gunadi	D	-	-	-	-
Harry Latif	D	-	-	-	-
Jin Yoshida	D	-	-	-	-
Denny Riza Farib*)	D	-	-	-	-
Daisuke Ejima*)	-	KU	DU	-	-
Krisna Wijaya	-	Kom-In	-	-	-
Manggi Taruna Habir	-	Kom-In	-	-	-
Eng Heng Nee Philip	-	Kom	-	-	-
Congsin Congcar	-	Kom	-	-	-
Hafid Hadeli	-	Kom	D	-	-

Keterangan:

DU : Direktur Utama
D : Direktur
WDU : Wakil Direktur Utama
KU : Komisaris Utama
Kom : Komisaris
Kom-In : Komisaris Independen
PS : Pemegang Saham

A.10. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Bagi Perseroan, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah menyatu dalam proses bisnis yang dijalankan. Sejak dari perencanaan hingga eksekusi dan evaluasi, selalu dibatasi oleh pengelolaan manajemen risiko, yang pada beberapa hal tertentu justru ditingkatkan. Perseroan menyadari bahwa peranan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam perkembangan Perseroan sangat penting. Oleh sebab itu sejak tahun 2004, Perseroan telah menerapkan prinsip dari kode etik yang harus ditaati oleh Karyawan Perseroan yang dinamakan "ADIRA TOP". Kode etik tersebut harus dibaca, dimengerti dan ditandatangani oleh setiap Karyawan Perseroan. Selain itu, Manajemen senantiasa berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG, termasuk dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Standar tersebut, diantaranya mengamankan agar pengelolaan bisnis lebih *prudent* atau hati-hati sehingga mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud*. Selain itu, dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Manajemen yakin bahwa dalam jangka panjang, stabilitas bisnis Perseroan bisa lebih terjaga. Hingga saat ini yang sudah dijalankan dan terus dikembangkan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, Perseroan selalu berupaya membangun kerangka manajemen risiko agar proses bisnis di lingkungan Perseroan dapat berjalan secara berkesinambungan. Perseroan telah membentuk Fraud Detection Unit. Tim ini melakukan "blusukan" (*surprising visit*) ke kantor cabang dengan tujuan khusus yang tak biasa dari hasil analisis (*unusual trend analysis*) di kantor pusat. Pada tahun 2022, Adira Finance melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2022 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28/POJK.05/2020 dan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa salah satu faktor penilaiannya adalah praktik-praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020. Berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*), kami mendapatkan peringkat 1 (satu) yang berarti Adira Finance telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan kualitas GCG, Adira Finance juga dinilai oleh pihak independen yaitu Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (*overall weighted score*) adalah 94,58 atau masuk dalam predikat

“Sangat Baik”, naik 1,77 poin dari tahun sebelumnya yaitu 92,81. Penilaian oleh pihak independen tersebut membuktikan bahwa Perseroan memiliki kualitas penerapan GCG yang baik di tingkat nasional. Kendati demikian, Manajemen senantiasa merasa perlu meningkatkan praktik GCG yang lebih baik lagi untuk dapat bersaing di lingkup ASEAN dan global.

Pelaksanaan tugas dalam 1 (satu) tahun terakhir untuk Direktur dan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab untuk Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas jalannya kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan usaha, pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menjaga kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga kepentingan semua pihak.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan rencana kerja tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan rencana kerja tahunan tersebut.
5. Memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
6. Mamantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
7. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota Komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
8. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
9. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Hadir rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama periode Januari 2022 – Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal						
	26-Jan-22	24-Mar-22	25-Mei-22	28-Jul-22	22-Sep-22	24-Nov-22	7-Feb-23
Yasushi Itagaki	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Daisuke Ejima *)							
Krisna Wijaya	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Manggi Taruna Habir	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Eng Heng Nee Philip	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Muliadi Rahardja**)	☑	⊗	⊗				
Congsin Congcar	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Hafid Hadeli***)	☑	☑					☑
Ho Lioeng Min****)	☑	☑	⊗				
I Dewa Made Susila	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Swandajani Gunadi	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Niko Kurniawan Bonggowarsito	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Harry Latif	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Jin Yoshida	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑
Denny Riza Farib*)							

Keterangan:

*) Yasushi Itagaki mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 4 April 2023

***) Daisuke Ejima dan Denny Riza Farib belum efektif menjabat dan akan efektif menjabat setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

****) Muliadi Rahardja mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Maret 2022 dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022

*****) Hafid Hadeli mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan disetujui dalam RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022. Hafid Hadeli diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 19 Desember 2022 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-56/KDK.05/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hafid Hadeli Selaku Calon Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

*****) mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan pada tanggal 18 April 2022 dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022

Daftar hadir rapat BOC Dewan Komisaris selama periode Januari 2022-Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal								
	26-Jan-22	24-Mar-22	26-Apr-22	25-Mei-22	28-Jul-22	30-Ags-22	22-Sep-22	24-Nov-22	7-Feb-23
Yasushi Itagaki *)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Daisuke Ejima **)									
Krisna Wijaya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Manggi Taruna Habir	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Eng Heng Nee Philip	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Muliadi Rahardja***)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>					
Congsin Congcar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Hafid Hadeli****)									<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

*) Yasushi Itagaki mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 4 April 2023

***) Daisuke Ejima belum efektif menjabat dan akan efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

****) Muliadi Rahardja mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Maret 2022 dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022

*****) Hafid Hadeli diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 19 Desember 2022 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-56/KDK.05/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hafid Hadeli Selaku Calon Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas utama Direksi Perusahaan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain:

1. menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
2. menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
3. menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
4. mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
5. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
7. menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
8. menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
9. membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
10. mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
11. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. melaksanakan setiap keputusan RUPS.

Kompensasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar Penentuan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS, sedangkan pembagian remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai keputusan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi setelah mempertimbangkan antara lain besaran remunerasi tahun sebelumnya, peningkatan kompleksitas tanggung jawab, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan, pencapaian kinerja Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Remunerasi bagi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan kepada Keputusan Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai factor antara lain remunerasi tahun sebelumnya, kompleksitas tanggung jawab pekerjaan, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi



Remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Remunerasi	2021	2022
Honorarium	4.065	3.524
Tantiem	570	874
Tunjangan	2.309	2.664
Jumlah	6.944	7.062

Remunerasi Direksi pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Remunerasi	2021	2022
Gaji	11.702	9.381
Tantiem	9.228	18.944
Tunjangan	24.500	40.364
Jumlah	45.430	68.689

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Perry Barman Slangor sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMFBOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Surat Keputusan Direksi Perseroan atas perubahan Sekretaris Perusahaan yang baru telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Tanda Terima tertanggal 17 Oktober 2017 dan Perseroan pada tanggal 17 Oktober juga telah mengumumkan pada website Perseroan serta pada website Bursa.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini riwayat hidup dari Perry Barman Slangor:

Perry Barman Slangor

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 27 Mei 1970. Menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 17 Oktober 2017. Beliau meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University Ohio pada tahun 1995. Beliau pernah bekerja sebagai Corporate Secretary di PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2011-2013. Beliau pernah mengambil program pelatihan The Art of Talent Management pada tahun 2020 yang diselenggarakan oleh MUFG.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI dan lainnya) serta publik.
5. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mempersiapkan dan menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan rapat-rapat tersebut dilakukanesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga memastikan bahwasasil-hasil rapat dituangkan secara lengkap dalam suatu berita acara.
7. Memastikan bahwa laporan-laporan yang wajib dilaporkan Perseroan kepada instansi-instansi yang berwenang atau pihak lainnya dilakukan secara benar dan tepat waktu.
8. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Kontak Sekretaris Perseroan

Alamat : Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920

Nomor Telepon : (021) 3973 3232, 3973 3322

Surat elektronik : af.corsec@adira.co.id

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tentang Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 7 Februari 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir
Anggota : Yasushi Itagaki
Eng Heng Nee Philip
Hafid Hadeli
Tri Evita Aryani

Pembentukan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Unit Audit Internal

Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan dan mengatur proses pelaporannya. Disamping itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam merancang sistem audit internal terhadap proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas.

Pedoman Unit Audit Internal yang direvisi pada tahun 2020 telah sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pedoman Unit Audit Internal Perseroan telah disahkan oleh Direksi Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2020.

Di dalam Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan diatur antara lain:

- Misi Unit Audit Internal yaitu memberikan keyakinan yang independen dan obyektif serta memberikan jasa konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Tujuan diadakannya Unit Audit Internal yaitu:
 1. mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan serta memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern;
 2. memelihara pengendalian intern yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi dan efektivitas pengendalian tersebut yang mencakup:
 - a. efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi
 - b. keandalan dan integritas informasi
 - c. kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
 - d. pengamanan aset perusahaan
 3. menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses tata kelola perusahaan
 4. membantu meningkatkan dan memperkuat lingkungan pengendalian di perusahaan untuk mencegah terjadinya fraud, melalui pengujian kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern, dengan jalan mengevaluasi seberapa jauh risiko potensial telah diidentifikasi.
 5. memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris dan Manajemen terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
 6. Memberikan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan.
- Independensi Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal dianggap independen apabila dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan obyektif.
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya kepada Direktur Utama.
- Ruang Lingkup Unit Audit Internal, yang mana meliputi seluruh entitas audit (cabang, gudang, wilayah dan seluruh fungsional di kantor pusat).
- Kewenangan Unit Audit Internal:
 1. memiliki akses yang tidak terbatas ke semua fungsi, pencatatan, kekayaan dan personel perusahaan yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
 2. memiliki akses yang penuh dan bebas ke Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit atau mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
 3. mengalokasikan sumber daya, frekuensi, memilih subyek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
 4. Mendapatkan bantuan personel yang dibutuhkan dan unit-unit organisasi dimana mereka melaksanakan audit, juga jasa khusus lainnya dari dalam maupun luar organisasi.
 5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.
- Tanggung Jawab Unit Audit Internal:
 1. mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan kontrol yang diidentifikasi oleh Manajemen, dan menyerahkan rencana audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk dievaluasi dan disetujui setiap tahun.
 2. mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 3. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
 4. menjaga jumlah staf audit dengan pengetahuan yang memadai, keahlian, pengalaman dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam internal audit.
 5. Meninjau kebijakan/prosedur/manual audit intern untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku, termasuk International Standards for the Professional Paractices of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors (IPPF/IIA), serta selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 6. mengevaluasi dan menilai fungsi penggabungan/konsolidasi signifikan dan produk dan jasa yang baru/direvisi, proses operasional, dan proses kontrol yang berkaitan dengan pengembangan, implementasi dan/atau ekspansi.
 7. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 8. membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut, dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan juga kepada pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 9. Menetapkan proses tindak lanjut untuk memonitor dan memastikan bahwa Tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien atau manajemen senior telah menerima risiko yang belum dapat dimitigasi.
 10. menginformasikan semua *emerging* dan isu audit yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara teratur dan bila diperlukan.

11. Melakukan investigasi terhadap dugaan kegiatan penipuan yang signifikan di dalam Perusahaan termasuk melakukan koordinasi Tindakan investigasi dengan unit kerja lainnya.
 12. Melaporkan hasil investigasi yang material dan berdampak luas kepada Manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 13. Mempertimbangkan, dalam batas kewajaran, ruang lingkup pekerjaan auditor eksternal dan regulator dengan tujuan untuk memberikan ruang lingkup Pemeriksaan yang optimal dengan biaya yang wajar.
 14. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilaksanakan.
 15. Melakukan Pemeriksaan khusus jika diperlukan.
- Kode Etik Unit Audit Internal yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh anggota dari Unit Audit Internal, kode etik ini meliputi integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kecakapan.
 - Persyaratan untuk menjadi anggota dari Unit Audit Internal, yaitu:
 - ✓ Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
 - ✓ Memiliki pengetahuan, pengalaman mengenai Teknik audit, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan disiplin ilmu-ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
 - ✓ Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan lainnya;
 - ✓ Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan secara efektif;
 - ✓ Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors;
 - ✓ Wajib memenuhi kode etik audit internal;
 - ✓ Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
 - ✓ Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko;
 - ✓ Bersedia secara terus-menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, kemampuan profesional dan efektivitas dan kualitas dari pekerjaannya;
 - ✓ Memiliki loyalitas terhadap perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum;
 - ✓ Tidak melakukan perangkap tugas dan jabatan dengan tugas dan/atau jabatan lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perusahaan maupun di anak Perusahaan (jika ada).
 - Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal akan memenuhi atau melebihi standar sebagaimana dijabarkan dalam *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *the Institute of Internal Auditors*.

Perseroan telah mengangkat Haryadwi Saputra Kartawidjaja sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018 tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Berikut ini riwayat hidup dari Haryadwi Saputra Kartawidjaja:

Haryadwi Saputra Kartawidjaja

Kepala Unit Audit Internal Perseroan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 5 November 1979. Menjadi Kepala Internal Audit Perseroan sejak 11 Juli 2018. Beliau meraih gelar Bachelor of Accounting & Finance di Wright State University Amerika Serikat pada tahun 2002. Beliau pernah bekerja sebagai Vice President Divisi Internal Audit di Citibank, NA pada tahun 2015-2018. Beliau pernah mengambil program pelatihan Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank pada tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.

Pengangkatan Unit Audit Internal tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Komite Audit

Komite Audit adalah salah satu komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan serta merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 16 September 2021 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 1 Juli 2022 Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit Perseroan, susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 1 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang dilaksanakan paling lambat pada 30 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Jusuf Sukiman (Pihak Independen)
Restiana le Tjoe Linggadjaya (Pihak Independen)

Berikut ini riwayat hidup dari anggota Komite Audit:

Manggi Taruna Habir

Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 4 April 1953. Menjadi Ketua Komite Audit Perseroan sejak 18 Oktober 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Riwayat Singkat beliau terdapat di dalam Riwayat Singkat Dewan Komisaris.

Jusuf Sukiman

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 25 November 1962. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 16 September 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti di Jakarta, Magister Sistem Informasi Universitas Gunadarma pada tahun 1998 dan Executive MBA Program dari Asian Institute of Management pada tahun 2014.

Restiana le Tjoe Linggadjaya

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 14 Desember 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Juli 2022. Beliau meraih gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1989, Master in Management dari Asian Institute of Management pada tahun 2000.

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan Keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
4. Menganalisa independensi dan obyektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
5. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
8. Menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
11. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

12. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk di antaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2022, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan Keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan adalah Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Firma Anggota Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Elisabeth Imelda.
3. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Kehadiran Anggota Komite Audit			
	Manggi Taruna Habir	Jusuf Sukiman	Lungguk Gultom*	Restiana le Tjoe Linggadjaya**
18 Januari 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
25 Januari 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
21 April 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
25 April 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
25 Juli 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
19 Oktober 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
26 Oktober 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
18 November 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
22 Desember 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

* Anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 30 Juni 2022

** Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juli 2022

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko adalah salah satu komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana ketentuan dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tentang Perubahan Nama dan Perubahan Susunan Anggota Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 30 Maret 2021 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 30 September 2021 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 6 Juni 2022, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan dalam

tahun 2024, susunan anggota Komite Pemantau Risiko dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang dilaksanakan Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
 Anggota : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
 Rio Erriad (Pihak Independen)

Berikut ini riwayat hidup dari anggota Komite Pemantau Risiko:

Krisna Wijaya

Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 22 Juli 1955. Menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 30 Maret 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Riwayat Singkat beliau terdapat di dalam Riwayat Singkat Dewan Komisaris.

Manggi Taruna Habir

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 4 April 1953. Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 18 Oktober 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Riwayat Singkat beliau terdapat di dalam Riwayat Singkat Dewan Komisaris.

Rio Erriad

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Mei 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 6 Juni 2021. Sebelum bergabung sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan, beliau bekerja sebagai Credit Risk Head - Executive Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Queensland University of Technology pada tahun 1994.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
10. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahannya sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi secara triwulanan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko			
	Krisna Wijaya	Muliadi Rahardja*	Manggi Taruna Habir**	Rio Erriad
26 Januari 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
25 Mei 2022	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28 Juli 2022	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24 November 2022	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

* Anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan tanggal 3 Juni 2022

** Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 6 Juni 2022

Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang menjabat berdasarkan Akta No. 120/2021 *juncto* Akta No. 17/2021, yaitu sebagai berikut:

Ketua : Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil, M.A.
 Anggota : DR. Noor Ahmad, M.A.
 Anggota : DR. Rini Fatma Kartika, M.H

Dewan Pengawas Syariah sebagaimana tersebut di atas telah diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021, kecuali Ibu Rini Fatma Kartika (anggota) yang akan terhitung sejak tanggal 14 September 2021 (diperolehnya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK) sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ke-3, yaitu RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Berikut adalah riwayat hidup Dewan Pengawas Perseroan:

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA

Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 November 1960. Menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tanggal 4 September 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di BCA Syariah, Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Sun Life Financial Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT AIA Financial Syariah dan Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank CIMB Niaga Tbk. Beliau meraih gelar Ph.D di bidang Islamic Legal Theory dari McGill University, Kanada pada tahun 1994.

Dr. Noor Achmad, MA

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 10 Februari 1957. Menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tanggal 4 September 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Yayasan Nadzir Bondo Masjid Agung Semarang dan Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Pusat. Beliau meraih gelar Doktor di bidang Aqidah Filsafat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta pada tahun 2006.

Dr. Rini Fatma Kartika, M.H.

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 April 1971. Menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tanggal 14 September 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Rektor 3 di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia, dan Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta. Beliau meraih gelar Doktor di Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 2021.

Tugas dan Fungsi Utama Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. Bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan prinsip Syariah;
3. Berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip Syariah; dan
4. Berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 1 kali dalam sebulan untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan syariah dan produk baru.
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

Realisasi Program Kerja Tahun 2022

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk periode 6 (enam) bulan pertama telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI pada tanggal 26 Juli 2022.
3. Melakukan evaluasi pemenuhan prinsip Syariah yang antara lain meliputi:
 - a. Kegiatan Pendanaan;
 - b. Pembiayaan Syariah;
 - c. Evaluasi prosedur Operasional;
 - d. Praktik pemasaran pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahaan; dan
 - e. Penerapan akuntansi.
4. Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

Selama tahun 2022, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Tanggal	Kehadiran Dewan Pengawas Syariah		
	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Dr. Noor Achmad, MA	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H.
25 Januari 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15 Februari 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22 Maret 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19 April 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20 Mei 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14 Juni 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26 Juli 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23 Agustus 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20 September 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25 Oktober 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22 November 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20 Desember 2022	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

A.11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/CSR)

Perseroan telah menjalankan kebijakan tanggung jawab sosial dengan mengacu pada regulasi yang sudah ada, baik yang termaktub Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, maupun regulasi lainnya. Pada intinya, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diamanatkan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Berlandaskan pada prinsip tersebut, Perseroan merealisasikan tanggung jawab itu dengan konsep "Creating Shared Value." Karena itu, Perseroan bukan sekadar menyalurkan dana dalam bentuk bantuan, tetapi lebih dari itu, memberdayakan komunitas atau pemangku kepentingan terutama konsumen, dalam artian yang sesungguhnya. Melalui konsep tersebut, Perseroan tidak hanya menjadikan komunitas atau konsumen sebagai target bisnis, tetapi juga mitra untuk berkembang bersama. Selain memberikan kemudahan layanan dalam penyediaan produk dan jasa untuk konsumen, Perseroan juga ingin membuka ruang sekaligus mendorong komunitas untuk mencapai kemakmuran. Beberapa realisasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sudah dijalankan, di antaranya bantuan untuk masyarakat yang terdampak bencana alam, pelestarian wilayah pemeliharaan dan lingkungan hidup, pelaksanaan kegiatan sentra vaksinasi Covid-19, program bantuan kesehatan terkait Covid-19. Disamping itu, untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, Adira Finance secara berkelanjutan menggelar Festival Kreatif Lokal (FKL) yang diselenggarakan di 5 Desa Wisata pada tahun 2022. Selanjutnya, Adira Finance juga menjalankan program Mitra CSR yang merupakan kolaborasi Adira Finance dengan mitra sosial yang memiliki tujuan di bidang kesehatan dan Pendidikan. Hal ini meliputi pemberian bantuan biaya pengobatan, dan pemberian beasiswa bagi anak yang berprestasi secara akademik di perguruan tinggi.

A.13 SUMBER DAYA MANUSIA

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Perseroan) menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor yang sangat penting dalam menunjang setiap proses bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan perhatian yang besar, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan talenta. Pengembangan SDM yang dilakukan berupa pelatihan dan peningkatan kompetensi, kaderisasi serta pengelolaan talenta, termasuk di dalamnya penilaian kinerja, pemberian penghargaan dan sanksi dalam rangka evaluasi bagi karyawan. Hal itu, di antaranya disebabkan oleh kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperluas pengembangan sektor usaha perusahaan pembiayaan. Sebagai respon terhadap perkembangan tersebut, Perseroan diharapkan mampu menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi tinggi dalam rangka mendukung strategi Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan

Jumlah Karyawan dan Perencanaan SDM

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 17.296 orang, yang terdiri dari 13.863 karyawan tetap dan 3.433 karyawan tidak tetap.

Sistem Rekrutmen SDM

Adira Finance menggunakan kriteria yang ketat dalam memilih calon-calon yang terbaik untuk posisi-posisi yang ada, memastikan adanya objektivitas dan ketidakberpihakan dalam proses rekrutmen guna mencapai tujuan Perusahaan dan memberikan peluang bagi angkatan kerjanya. Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur maupun tenaga kerja paksa, dan di tahun 2022. Proses rekrutmen difokuskan pada pencarian kandidat-kandidat yang dapat mendukung kebutuhan inovasi digital Perusahaan dan menyelaraskannya dengan kebijakan strategisnya.

Proses rekrutmen dilakukan secara selektif untuk mendukung jabatan-jabatan dan fungsi yang dibutuhkan secara bisnis. Hal ini meliputi:

- Rekrutmen untuk kaderisasi, terutama untuk posisi-posisi seperti Management Trainee (MT) Digital, MT Teknologi Informasi (TI) maupun MT Business Analyst;
- Rekrutmen yang dilakukan secara selektif di titik dan lokasi tertentu untuk mendukung pengembangan organisasi dan bisnis seperti kebutuhan rekrutmen tim Digital Bisnis, Rekrutmen tim IT, Rekrutmen tim Collection, Rekrutmen untuk Sales, Rekrutmen untuk Operation Support dan Rekrutmen untuk Business Analyst;
- Percepatan rekrutmen, melalui proses *online portal* untuk memastikan proses dan SLS yang terkontrol dengan baik;
- Menyelenggarakan Virtual Job Fair Adira Finance, dimana kandidat dapat mengikuti proses rekrutmen dari melihat lowongan kerja yang telah ditampilkan sampai dengan proses tahap rekrutmen secara online selama 24 jam dan bisa dilakukan dari jarak jauh dimana saja;
- Pengembangan strategi pola rekrutmen baru melalui *freelancer*;
- Memberikan pemberdayaan kepada semua karyawan untuk ikut serta memberikan referensi kandidat melalui Program Referral.

Pengelolaan Kinerja SDM

Pengelolaan kinerja SDM telah mencapai standar yang dibutuhkan. Perseroan melakukan pengukuran SDM terhadap kinerja korporasi melalui produktivitas indeks, yaitu melalui perbandingan jumlah pekerjaan per karyawan (*number of account per employee*) di mana setiap level serta posisi karyawan memiliki standar produktivitas tersendiri.

Standar produktivitas ini digunakan untuk mengukur kinerja karyawan. Perseroan selalu memberikan apresiasi bagi karyawan yang memiliki tingkat produktivitas di atas standar ketentuan, di antaranya melalui sistem remunerasi. Sebagai program pendukung peningkatan produktivitas, Perseroan juga memberikan sejumlah pelatihan bagi para karyawan.

Perseroan bertanggung jawab untuk membantu setiap karyawan mendapatkan pengembangan dan jalur karir yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas karyawan. Untuk itu, setiap tahun Corporate University melakukan proses Talent Identification, Talent Mapping untuk seluruh leader, dan IDP untuk karyawan-karyawan dengan kriteria tertentu. Proses ini dilakukan agar Perusahaan memiliki peta talent karyawan, Bench Strength Program, dan Succession Planning Program.

Hal ini dilakukan untuk memastikan Perusahaan selalu memiliki talenta yang tersedia apabila terdapat proses rotasi, promosi, pengunduran diri ataupun memasuki masa purnabakti. Dari sisi karyawan, hal ini dilakukan untuk memastikan karyawan mendapatkan pengembangan yang sesuai dan mempunyai jenjang karir selama bekerja di Perusahaan.

Hal lain yang dilakukan Perusahaan terkait proses pengembangan karir di tahun 2022 adalah persiapan sistem specialist-generalist, sehingga karyawan dengan fungsi tertentu bisa mendapatkan pengembangan dan jalur karir yang lebih tepat.

Indikator Utama Kinerja

Tolok ukur atau indikator utama kinerja (KPI) merupakan faktor penting dalam pembinaan karyawan. Perseroan melakukan standardisasi, di antaranya melalui survei mengenai tingkat kepuasan karyawan. Untuk menetapkan tolok ukur, Perseroan memiliki KPI *Cross Division*, yang mengaitkan KPI suatu divisi dengan KPI divisi lain.

Penautan KPI antar divisi itu bertujuan untuk mencegah *silo mentality* atau keinginan karyawan yang hanya mau menang di divisinya saja. Dengan persilangan KPI pada satu divisi dan divisi lain, Perseroan berharap tidak terjadi ego sektoral pada karyawan.

Setiap tahun, Perseroan melakukan evaluasi pencapaian KPI. Hasil penelaahan itu akan menjadi parameter KPI pada periode berikutnya, dikaitkan dengan strategi Perseroan. Apabila Perseroan ingin memperbesar volume atau memperbaiki kualitas, tujuan itu akan dimasukkan ke KPI. Baik dalam parameter maupun pembobotannya.

Perseroan juga menerapkan penggabungan penilaian antara pencapaian karyawan terhadap BSC (*Balanced Score Card*) atau KPI yang menjadi tanggung jawabnya, serta proses yang dilakukan oleh karyawan tersebut dalam mencapainya. Parameter yang dipergunakan dalam proses pencapaian ini menggunakan parameter budaya (ADIRA TOP) sehingga diharapkan karyawan yang telah menghasilkan pencapaian yang excellence dan menerapkan budaya Perusahaan secara efektif akan mendapatkan apresiasi yang sesuai.

Adira Corporate University

Didirikan sejak tahun 2015, Adira Corporate University merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam memastikan penyediaan dan pengembangan talent secara berkelanjutan serta tepat sasaran, sekaligus memastikan pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

Di dalam proses pengembangan kompetensi yang dibutuhkan, baik yang sifatnya *upskilling* ataupun *reskilling*, Adira Corporate University berfokus kepada pengembangan Learning Ecosystem melalui pilar FMA (Faculty Member of Adira), pilar Digital Learning (yang menyediakan beragam kanal pembelajaran sesuai dengan gaya belajar seseorang), dan Learning Culture.

Secara khusus, untuk meningkatkan kapabilitas di sisi digital, Adira Corporate University membuat School of Digital di tahun 2022 sebagai bentuk strategi akselerasi peningkatan kompetensi digital antara lain bisnis digital, teknikal ataupun literasi digital.

Adira Corporate University juga berfungsi untuk memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kinerja dan kemampuan potensi karyawan melalui Talent Supply Management yang berada di dalam organisasi Corporate University.

Disamping itu, Adira Corporate University juga aktif mendukung pemerintah untuk melakukan program Literasi Keuangan kepada masyarakat luas. Dimana di tahun 2022, Adira Corporate University juga mulai menjangkau beberapa daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) untuk melaksanakan program Literasi Keuangan.

Dari segi organisasi, Adira Corporate University fokus kepada penataan kembali (*realignment*) beberapa sub organisasi sebagai cikal bakal konsep Generalist Specialist yang sedang dipersiapkan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompensasi

Strategi dan kebijakan Perusahaan di bidang SDM sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dalam salah satu pasalnya, regulasi tersebut mengamanatkan adanya kebijakan pengembangan kemampuan dan pengetahuan tenaga kerja di perusahaan pembiayaan. Pengembangan SDM Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kompetensi sesuai tuntutan fungsi jabatan masing-masing, mendukung program transformasi bisnis dengan menyelenggarakan program-program peningkatan pemahaman dan keterampilan agar transformasi bisnis berjalan lancar. Hal lain juga yang terus dilakukan adalah pembekalan untuk para pimpinan dan calon pimpinan untuk terus menjaga kesinambungan perusahaan, mulai dari jajaran paling rendah hingga paling tinggi, melalui program management trainee maupun program pengembangan sesuai dengan level kepangkatan.

Di tahun 2022, sebagian besar pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan secara digital, baik menggunakan aplikasi digital maupun kelas virtual. Adira Finance terus melakukan pemanfaatan teknologi informasi dan digital untuk mendukung percepatan dan perluasan program pelatihan dan pengembangan dengan berbagai metode yang variatif.

Setelah pulih dari pandemi Covid-19, metode pelatihan offline mulai dibuka kembali. Dengan demikian maka pemilihan metode lebih bervariasi baik melalui offline, online ataupun hybrid sesuai dengan efektivitas dan efisiensi.

Di Adira, program pengembangan kompetensi diarahkan pada peningkatan kompetensi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Beberapa program refreshment telah dilakukan untuk mempertahankan pengetahuan dan pemahaman karyawan. Tidak selalu dalam bentuk kelas, program-program refreshment ini dapat disampaikan dalam berbagai macam bentuk seperti kompetisi gamifikasi, podcast, kuis dan infografis. Selain dari program refreshment, program-program yang berhubungan dengan pola pikir digital, desain pemikiran dan juga agile thinking dan metode scrum juga telah dilakukan, guna menjawab tantangan dari dunia yang semakin digital dan juga kebutuhan lain terkait customer-centric.

Pengembangan leader juga tetap menjadi fokus Adira Finance, termasuk untuk leader masa depan. Selain pengembangan untuk pimpinan yang dipromosi dari dalam, di tahun 2022 telah dijalankan program management trainee untuk digital business dan business analytic. Program pembekalan Talent Pool juga menjadi inisiatif pengembangan Kepemimpinan di Adira Finance.

Program pelatihan juga dilakukan sebagai bagian dari *change management* untuk mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam implementasi projek- projek transformasi, seperti kolaborasi, business process re-engineering, customer relationship management dan pembiayaan bisnis alat berat.

Dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Adira Finance memastikan untuk selalu mematuhi dengan aturan terkait sertifikasi pembiayaan dan modul-modul yang diwajibkan di POJK. Adira Finance juga membentuk kultur inovasi dengan memperkenalkan innobox atau kotak saran inovasi dan improvement.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya kepada para kandidat terbaik untuk bergabung dan berkarir di Perusahaan. Wujud atas penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja diterapkan pada seluruh proses manajemen SDM, dari praktik perekrutan, promosi, pengembangan sumber daya manusia, hingga praktik penugasan, evaluasi kinerja, dan praktik pemberian kompensasi. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk bergabung dan membangun karir tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, serta karakteristik individual lainnya sejalan dengan ketentuan yang berlaku, baik di internal maupun eksternal.

Dalam pengembangan karir, Perseroan tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi dan hasil evaluasi terhadap kompetensi. Setiap karyawan dievaluasi berdasarkan potensi, kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Setiap karyawan juga diberikan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan.

Unit Penunjang Layanan SDM

Perseroan juga mengembangkan *e-learning*, dengan membuat Learning Portal atau situs informasi internal yang bisa dimanfaatkan oleh karyawan. Tujuan pengembangan ini untuk menghidupkan budaya belajar di Perseroan. Dengan mengakses Learning Portal, karyawan dapat mempelajari beragam modul pelatihan.

Adira Finance melaksanakan survei tingkat kepuasan karyawan melalui Employee Engagement Survey (EES) secara berkala untuk mendukung suasana kerja yang kondusif dan dapat mendorong produktivitas. Melalui survei ini, manajemen dapat memahami tingkat kepuasan karyawan, tingkat keterikatan karyawan kepada perusahaan, keinginan untuk mempromosikan Perusahaan kepada orang lain, dan tingkat di pasar.

Perseroan memiliki program kesehatan yang bernama Wellness Program, yaitu berupa program asuransi kesehatan bagi karyawan untuk menunjang kesehatan karyawan di lingkungan Perusahaan. Melalui program ini, Perseroan menggalakkan medical check-up bagi karyawan secara rutin. Sebagai program pendukung kesehatan ini, Perseroan juga senantiasa melakukan sosialisasi kesehatan untuk membangun budaya hidup sehat, baik melalui program-program workshop, seminar, poster-poster, dan lain-lain.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaian, jumlah karyawan terbesar ada pada kelompok karyawan dengan status tetap, yaitu 80,2% dari jumlah karyawan.

Status Kepegawaian	Desember 2021	Desember 2022
1. Tetap	13.940	13.863

Status Kepegawaian	Desember 2021	Desember 2022
2. Tidak Tetap	3.146	3.433
Jumlah	17.086	17.296

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Dari sisi level jabatan, jumlah karyawan terbesar ada di level staf, yaitu 72,7% dari jumlah karyawan.

Level Jabatan	Desember 2021	Desember 2022
1. Wakil Direktur	7	7
2. Kepala Divisi	70	69
3. Manajer	719	734
4. Supervisor	3.884	3.912
5. Staf	12.406	12.574
Jumlah	17.086	17.296

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Sebagian besar karyawan Perseroan berada dalam kelompok masa kerja $1 < x < 5$ tahun yaitu sebanyak 33,6% dari jumlah seluruh karyawan.

Masa Kerja (Tahun)	Desember 2021	Desember 2022
<1	2.344	1.728
$1 < x < 5$	5.759	5.819
$5 < x < 10$	3.509	3.256
$10 < x < 15$	3.578	4.332
$15 < x < 20$	1.707	1.882
$20 < x < 25$	174	250
>25	15	29
Jumlah	17.086	17.296

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Dari segi pendidikan, jumlah karyawan dengan setingkat sarjana merupakan yang paling dominan di lingkungan Perseroan. Proporsinya Sarjana mencapai 68,0% dari jumlah karyawan, sedangkan sisanya sebesar 22,0% adalah karyawan yang tingkat Pendidikannya di bawah Sarjana.

Tingkat Pendidikan	Desember 2021	Desember 2022
Pasca Sarjana	86	89
Sarjana	11.565	11.766
Sarjana Muda/D1-D4	3.266	3.212
SLTA	2.166	2.226
SMP	3	3
SD	-	-
Jumlah	17.086	17.296

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, jumlah karyawan dengan usia sangat produktif, yaitu $26 < x < 36$ tahun, mencapai 9.426 karyawan atau 54,5% dari jumlah karyawan.

Usia	Desember 2021	Desember 2022
<26	824	790
$26 < x < 36$	9.685	9.426
$36 < x < 46$	5.890	6.172

Usia	Desember 2021	Desember 2022
46<x<51	581	761
51<x<55	100	141
>55	6	6
Jumlah	17.086	17.296

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama Sesuai Direktorat

Direktorat	Desember 2021	Desember 2022
Fungsi Kepatuhan	35	12
Direktorat Keuangan	91	86
Direktorat HC Management & CREM	278	305
Direktorat Teknologi Informasi	209	224
Direktorat Operations	739	697
Direktorat Sales & Distributions	6930	6.984
Fungsi Manajemen Risiko & Legal	8340	8.498
Direktorat Portfolio Sales	195	213
Direktorat Marketing & Digital Business	197	202
Direktorat Transformasi	7	8
Langsung di bawah Direktur Utama	65	67
Jumlah	17.086	17.296

Tenaga Asing

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 orang Direktur (Jin Yoshida) yang merupakan Warga Negara Asing.

No	Nama	Jabatan	KITAS	Jangka Waktu	Pasport	Jangka Waktu
1.	Jin Yoshida	Direktur Strategi Aliansi Bisnis	2C21JE0797- X	24-01-2023 s/d 20-02-2024	TZ1376857	10-10-2029

Serikat Pekerja

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat serikat pekerja yang dibentuk oleh Perseroan.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem pembayaran gaji/upah bagi karyawan Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan ketentuan pembayaran upah minimum yang berlaku di lokasi-lokasi kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel, dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, peer group, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta kinerja Perusahaan. Kebijakan remunerasi Perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan filosofi remunerasi sebagai berikut:

- Mendukung sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan
- Mendorong kinerja individu dan tim
- Mempertahankan karyawan dengan kinerja yang baik
- Kewajaran dengan peer group

Perseroan menerapkan sistem meritokrasi atau penghargaan prestasi kerja atau merit system dan risiko (*Risk Based Remuneration*) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dengan sistem tersebut, Perseroan menghargai karyawan sesuai dengan kinerja tiap individu.

Sarana Kesejahteraan

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah menyesuaikan gaji karyawan sesuai dengan Upah Minimum Kota (UMK) pada masing-masing kantor cabang Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan, fasilitas dan sarana fisik lainnya seperti:

- Bantuan makan dan transportasi;
- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) bagi seluruh karyawan;
- Program Jaminan Kesehatan (BPJS) bagi seluruh karyawan;
- Dana Pensiun;
- Koperasi Karyawan;
- Fasilitas Asuransi Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya; dan
- Tempat beribadah.

A.14. ASURANSI

Perseroan telah melakukan pengurusan perpanjangan polis asuransi sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah ini:

No	Dokumen Asuransi	No. Polis dan Tanggal Polis	Penanggung	Obyek Penanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	PROPERTY ALL RISKS	CoverNote/ Renewal No. Polis 230122000001 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Aset GA Adira Finance (BNT, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera 1, Sumatera 2, Sulawesi, Kalimantan, Jabodetabek, HO-Fleet, HO-GA)	50.789.536.192,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
2.	PROPERTY ALL RISKS	CoverNote/ Renewal No. Polis 990122003632 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Building	44.546.210.134,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
3.	PROPERTY ALL RISKS	CoverNote/ New Polis 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Aset IT Adira Finance (Sumatera 1, Sumatera 2, HO-IT)	27.575.651.139,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
4.	EARTHQUAKE INSURANCE SCHEDULE	CoverNote/ Renewal No. Polis 230122000002 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Aset GA Adira Finance (BNT, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera 1, Sumatera 2, Sulawesi, Kalimantan, Jabodetabek, HO-Fleet, HO-GA)	50.789.536.192,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
5.	EARTHQUAKE INSURANCE SCHEDULE	CoverNote/ Renewal No. Polis 990122003635 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Building	44.546.210.134,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
6.	EARTHQUAKE INSURANCE SCHEDULE	CoverNote/ New Polis 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Aset IT Adira Finance (Sumatera 1, Sumatera 2, HO-IT)	27.575.651.139,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
7.	MOVABLE PROPERTY ALL RISKS (MPAR) INSURANCE SHCEDULE	CoverNote/ Renewal No. Polis 991222040787 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Aset GA Adira Finance (BNT, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera 1, Sumatera 2, Sulawesi, Kalimantan, Jabodetabek, HO-Fleet, HO-GA)	5.071.548.079,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
8.	MOVABLE PROPERTY ALL RISKS	CoverNote/ New Polis 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Aset IT Adira Finance (BNT, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa	19.066.259.095,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023

No	Dokumen Asuransi	No. Polis dan Tanggal Polis	Penanggung	Obyek Penanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
	(MPAR) INSURANCE SHCHEDULE			Timur, Sulawesi, Kalimantan, Jabodetabek, HO-IT)		
9.	Asuransi Kendaraan Bermotor R 4	CoverNote/ Renewal No. Polis 990222002433 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Terhadap 1 kendaraan bermotor roda empat	1.300.000.000,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023
10.	Kendaraan Bermotor R 2	CoverNote/ Renewal No. Polis 990222002468 31-03-2023	PT Zurich Asuransi Indonesia	Terhadap 13 kendaraan bermotor roda dua,	31.500.000,00	31-12-2022 s/d 31-12-2023

A.15. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, SERTA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

a. Perseroan

Sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 15 Mei 2023, menyatakan bahwa:

1. Perseroan sedang menghadapi Perkara Perdata yang berlangsung di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, PN.Cilacap, PN. Tanjung Jabung, PN. Lubuk Pakam, PN. Cikarang, PN. Bogor, PN. Serang, PN. Tanjung Karang, PN. Solok, PN.Malang, PN.Tangerang, PN. Jakarta Utara, PN. Batam, Pengadilan Tinggi (PT) Medan, PT. Banten, PT. Makassar, PT. Gorontalo, PT.Bandung dan Mahkamah Agung. Namun perkara Perdata, tersebut diatas seluruhnya tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan, serta tidak mempunyai dampak yang material terhadap penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I
2. Selain perkara perdata tersebut di atas, tidak terdapat:
 - a. suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung;
 - b. perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Nasional Indonesia;
 - c. pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga;
 - d. perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) melalui Pengadilan Hubungan Industrial;
 - e. sengketa tata usaha negara dihadapan Pengadilan Tata Usaha Negara;
 - f. sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak;
 - g. sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; dan
 - h. sengketa persaingan usaha yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta lokasi kegiatan usaha Perseroan yang berdampak material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I

b. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 5 April 2023 Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan :tidak pernah terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung;(b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Nasional Indonesia; (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) melalui Pengadilan Hubungan Industrial; (e) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara;(f)sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak; (g) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; (h) sengketa persaingan usaha.

PERKARA PERDATA, YANG SEDANG DIHADAPI PERSERON ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
PENGADILAN NEGERI (PN)								
1	PN Jaksel	864/Pdt.G/2022/PN.Jkt Sel	Tergugat	Penggugat (Silvia Nurbaidilla)	PN	<p>Perbuatan Melawan Hukum (PMH)</p> <p>Adira digugat oleh Debitur Jaksel Mobil atas nama Silvia Nurbaidillah, Purwanto, Deden Sunarya, di PN Jakarta Selatan.</p> <p>Debitur melakukan gugatan PMH dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tsb mengandung klausula Baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan. Ada indikasi debitur melakukan Gugatan tersebut untuk menghindari kewajiban dikarenakan unit belum dilakukan penarikan</p>	50.000.000	<p>Putusan Tanggal 26 Juni 2023</p> <p>Sampai dengan Tanggal Prospektus ini diterbitkan, masih dalam masa tunggu Inkrah (14 Hari), Penggugat akan Banding atau tidak, terhitung sejak tanggal putusan, yaitu tanggal 26 Juni 2023.</p>
2	PN Cilacap	36/PDT.G.S/2022/PN.CLP	Penggugat	Tergugat (Ribut Rusminah)	PN	<p>Recovery mengajukan gugatan sederhana (GS) an. nasabah Ribut Rusminah dengan Nomor PK 044118200034.</p> <p>Menurut Recovery, nasabah sudah dilakukan berbagai upaya eksekusi namun gagal. Unit mobil Toyota Agya 1.0 G MT.</p>	90.436.412	Menunggu Eksekusi Pelaksanaan Putusan
3	PN Tanjung Jabung	5/Pdt.G/2022/PN Tjt	Tergugat	Penggugat (Zarkoni)	PN	<p>Perbuatan Melawan Hukum (PMH)</p> <p>Gugatan Perdata di PN Tanjung Jabung Timur -Debitur an</p>	150.000.000	<p>Putusan Tanggal 15 Juni 2023</p> <p>Gugatan Penggugat tidak</p>

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						ZARKONI (P) menggugat Adira (Turut Tergugat/TT) di PN Tanjung Jabung Timur		dapat diterima atau NO Sampai dengan Tanggal Prospektus ini diterbitkannya, masih dalam masa tunggu Inkrah (14 Hari), Penggugat akan Banding atau tidak, terhitung sejak tanggal putusan, yaitu tanggal 15 Juni 2023.
4	PN Lubuk Pakam	257 /Pdt.G/2022/P NLbp	Tergugat 1	Penggugat (Indra Les mana Putra)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance cabang Medan 1 Ro Medan Tembung Mendapat Gugatan dari Dealer Motor Bekas Indra Lesmana putra di PN Lubuk Pakam. Pihak Dealer menggugat Cabang Medan 1 RO Tembung dikarenakan tidak terima PO dari dealer tidak dibayarkan oleh Cabang Medan1 dikarenakan unit yang baru beberapa hari di tangan debitur hilang dan debitur susah di jumpai dan tidak berada di rumah lagi, atas kejadian ini pihak Cabang Medan 1 melakukan mediasi dengan Pihak dealer Moka namun tidak terjadi kesepakatan. Hingga gugatan ini dimajukan oleh dealer Moka Indra Lesmana Putra.	16.000.000	Putusan Tanggal 14 Juni 2023 Gugatan Penggugat tidak dapat diterima atau NO
5	PN Jakarta Selatan	1123/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel	Tergugat	Penggugat (Rosita)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH)	222.222.523	Putusan Tanggal 12 Juni 2023

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						Adira Finance digugat oleh Debitur Alam Sutra Mobil atas nama Rosita (PK : 012620218061) di PN Jakarta Selatan, dikarenakan Debitur/Penggugat tidak diterima atas upaya upaya penagihan yang dilakukan oleh PT. Adira Finance Posisi Unit masih berada di Penguasaan Debitur		Gugatan Penggugat tidak dapat diterima atau NO
6	PN Cikarang	37/Pdt.Eks/2022/PN.Ckr	Penggugat	Tergugat (Muhammad Faizal)	PN	Adira Finance Cabang Kelapa Gading Car melalui Lawyer Denny Siregar mengajukan permohonan Eksekusi Fidusia No.37/Pdt.Eks/2022/PN.Ckr tanggal 16.12.2022 kepada PN Cikarang terhadap debitur atas nama Muhammad Faizal terkait dengan No. PK 011722210607 Unit jaminan Mercedes C 200CGI AT No.Pol. B 1672 OY Debitur dalam kondisi menunggak dan unit masih dalam penguasaan debitur serta tidak bersedia untuk menyerahkan unit.	417.030.696	Upaya Eksekusi
7	PN Bogor	177/Pdt.G/2022/PN.Bgr	Tergugat	Penggugat (Lina Marina)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Gugatan PMH tertanggal 24 November 2022. Adira Finance digugat oleh Debitur Bogor Mobil atas nama Lina Marina di PN Bogor, dikarenakan debitur/Penggugat tidak terima atas upaya penarikan yang dilakukan oleh Adira Finance	257.696.000	Pembuktian yakni bukti tambahan dan saksi dari Penggugat Tanggal 14 Juni 2023
8	PN Serang	24/Pdt.G/2023/PN.Srg	Tergugat	Penggugat (Moch. Ansory)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH)	297.774.000	

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						Gugatan Perdata di PN Serang, antara Moch. Ansory (Romin, S.Pdi Debitur) Penggugat lawan PT Adira Finance Cab Serang Tergugat perihal Perbuatan Melawan Hukum. Debitur melakukan gugatan PMH dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tsb mengandung klausula Baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan.		Putusan Sela tanggal 26 Juni 2023
9	PN Tanjung karang	11/Pdt.G/2023/PN. Tjk.	Tergugat	Penggugat (Suseno)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance mendapat relas panggilan dari Pengadilan Negeri Tanjung Karang atas Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Debitur a/n Suseno (diwakilkan oleh YLPK Ferafi) Melawan ADMF Cabang Bandarjaya. Dalam gugatan nya mempermasalahkan mengenai adanya klausula Baku yang ada dalam Perjanjian Pembiayaan No.064122213586. Kondisi Unit Belum Ditarik.	75.419.000	Putusan Sela 22 Juni 2023
10	PN Solok	9/Pdt.G/2023/P N. Slk.	Tergugat	Penggugat (Aditya Dwifandi)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance mendapat relas panggilan dari Pengadilan Negeri Solok atas Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Aditya Dwifandi - Pihak Ke 3	105.000.000	Penggugahan bukti surat P.1 oleh Penggugat dan Pemeriksaan saksi dari Tergugat

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						(diwakilkan oleh Yusri Yance, SH dan Rekan) Melawan ADMF Cabang Solok. Dalam gugatannya mempermasalahkan Penarikan atas unit pembiayaan a.n Debitur Aidil Fitria - 062321213498. yang kebetulan sedang dikuasai oleh Penggugat, yang kemudian diketahui ternyata ada 2 BPKB ganda. Satu berada di Penggugat dan satunya berada di Adira Finance		Tanggal 12 Juni 2023 Pemeriksaan saksi ahli Tanggal 26 Juni 2023.
11	PN Malang	30/Pdt.G/2023/PN.MLG	Tergugat 2	Penggugat (Aini Nur Fariyah)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Debitur a.n. AINI NUR FARIHAH menggugat kembali Adira Finance sebagai tergugat II dengan gugatan PMH	71.790.456	Pembacaan replik secara e-Litigasi tanggal 27 Juni 2023,
12	PN Tangerang	361/Pdt.G/2023/PN Tng	Tergugat	Penggugat (Yusniar)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Debitur atas nama Debitur Yusniar melakukan gugatan PMH yang diwakili Kuasa hukum dari LSM Perai dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tsb mengandung klausula Baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan	96.440.000	Pembacaan Gugatan dan laporan Mediasi tanggal 5 Juli 2023
13	PN Serang	195/Pdt.G/2022/PN.Srg	Tergugat	Penggugat (Eliyana)	PN	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Debitur atas nama Eliyana No PK 012918204016 melakukan gugatan PMH. Penggugat keberatan karena Tergugat melakukan	99.150.000	Putusan tanggal 25 Mei 2023 (belum ada update lanjutan)

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						penarikan unit Pembiayaan.		
14	PN Jakarta Utara	231/Pdt.G/2023/PN. Jkt.Ut	Tergugat	Penggugat (Agus Triyono)	PN	<p>Perbuatan Melawan Hukum (PMH)</p> <p>Adira Finance digugat oleh Debitur Kelapa Gading Mobil atas nama Agus Triyono di PN Jakarta Utara, dikarenakan debitur/ Penggugat tidak diterima atas upaya upaya penagihan yang dilakukan oleh PT.ADMF Posisi Unit masih berada di Penguasaan Debitur</p>	64.368.500	<p>melengkapi gugatan penggugat Tanggal 8 Juni 2023</p> <p>Melengkapi gugatan penggugat tanggal 15 Juni 2023</p> <p>Sidang selanjutnya pemanggilan para pihak tanggal 28 Juni 2023</p>
15	PN Batam	65/Pdt.G/2019/PN Btm	Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Tergugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi (Tasniem)	PN	<p>Perbuatan Melawan Hukum (PMH)</p> <p>Kelanjutan dari Putusan Pidana PN Batam terhadap Tasniem dan Yansen yang dinyatakan bersalah turut membantu tindak pidana penggelapan (Putusan PN Batam tanggal 16 Januari 2019) dan melakukan penggelapan dalam jabatan (17 Juli 2017) sehingga merugikan Adira.</p> <p>Terhadap kerugian yang terjadi akibat perbuatan melawan hukum oleh Tasniem (Dealer Tasniem) dan Yansen tersebut maka Adira akan melakukan gugatan ganti rugi terhadap keduanya termasuk PT Tasniem Gerai Inspirasi selaku pemilik Dealer Tasniem melalui PN Batam.</p>	1.469.000.000	<p>Tanggal 24 Nov 22 :</p> <p>Permohonan Lelang sudah masuk dan menunggu proses penetapan lelang</p>

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
PENGADILAN TINGGI (PT)								
1.	PN Medan	521/Pdt.G/2016/Pn.Mdn	Penggugat/ Pemohon Banding	Tergugat/ Ternormohon Banding (Delly Mahfuzar)	PT Medan	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira melakukan gugatan Ke PN Medan atas Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Polsek Medan Baru, dikarenakan unit di lakukan penyitaan oleh Tim Polsek Medan Baru. Penyitaan ini berdasarkan laporan polisi dari Pemegang unit yakni sabda air bangun yang tidak terima karena unitnya ditarik oleh Adira.	400.000.000	Menunggu Putusan Banding
2	PN Serang	163/Pdt.G/2021/PN. Srg	Tergugat/ Terbanding	Penggugat / Pembanding (Eliyana)	PT Banten	Gugatan Wanprestasi Adira sebagai Tergugat digugat oleh Nasabah (012918204016) Ny. Eliyana. Penggugat keberatan karena Tergugat melakukan penarikan unit Pembiayaan.	99.150.000	Menunggu Putusan Banding
3	PN Makassar	389/Pdt.G/2021/PN. Mks	Penggugat/ Pembanding	Para Tergugat/ Terbanding (Saripah)	PT Makassar	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance membuat laporan di Polres Gowa, terhadap karyawan atas nama Gazali dengan jabatan SO, yang di duga melakukan penggelapan dan pemalsuan berkas, yang mana terdapat beberapa nasabah fiktif yang tidak pernah melakukan kredit.	1.133.000.000	Menunggu Putusan Banding
4	PN Gorontalo	85/Pdt.G/2022/PN. Gorontalo	Tergugat	Penggugat (Jakaria Pou)	PT Gorontalo	Perbuatan Melawan Hukum (PMH)	331.483.000	Menunggu Putusan Banding

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						Adira Gorontalo menerima gugatan Perkara Perdata Perbuatan Melawan Hukum dengan PENGUGAT Jakaria Pou karena adanya penarikan unit restruck		
5	PN Depok	167/Pdt.G/2022/ PN.Depok	Tergugat	Penggugat (HR. Magdalena Pasaribu)	PT Bandung	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) HR. Magdalena Pasaribu mengajukan gugatan perlawanan di PN Depok atas terlaksananya upaya eksekusi Fiducia unit jaminan WULLING/CORTEZ 1.5C No.POI B1389ERS di PN Depok, sekaligus keberatan atas timbulnya perjanjian pembiayaan restructure yg tidak sesuai dengan kondisi yg sebenarnya.	225.767.887	Menunggu Putusan Banding
6	PN Serang	164/Pdt.G/2022/PN.Srg	Tergugat	Penggugat (Hj Ida Ruaida, S.Sos.,.MS I)	PT Banten	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat oleh Debitur Serang Mobil atas nama Hj Ida Ruaida, S.Sos.,.MSI di PN Serang Banten, dikarenakan Debitur/Penggugat tidak terima atas upaya upaya penagihan yang dilakukan oleh PT. Adira Finance Posisi Unit mash berada di Penguasaan Debitur	350.000.000	Menunggu Putusan Banding
7	PN Rantau Prapat	35/Pdt.G/2022/ PN Rap	Turut Tergugat	Penggugat (Irfan Boy Candra Lubis)	PT Medan	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Pemegang unit mengajukan gugatan PMH (An Irfan Boy Candra Lubis) dengan PT Adira Finance Cabang Batam sebagai TURUT TERGUGAT di PN Rantau Prapat	250.000.000	Menunggu Putusan Banding

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
MAHKAMAH AGUNG (MA)								
1	PN Jayapura	63/Pdt.G/202P N.Jap	Tergugat / Pembanding/ Pemohon Kasasi	Penggugat / Terbandin g/ Termohon Kasasi (Dominggu s)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira cabang jayapura menerima relase gugatan PMH PN Jayapura, yang mana selaku penggugat atas nama Akbar, yang sebelumnya pernah pula melakukan gugatan yang sama akan tetapi.N.O terkait dengan 2 buah unit BPKB yang di jaminkan kepada Adira, akan tetapi uang pencairan tersebut di berikan kepada marketing Dominggu yang juga selaku tergugat 2, melalui owner dealer rekanan Hadi Mutono yang juga selaku tergugat 3.	3.240.000.000	Menunggu Putusan Kasasi
2	PN Kupang	278/Pdt.G/202 1/PN Kpg	Tergugat / Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat / Pembandi ng/ Pemohon Kasasi (Bobby Hartono Ta ntoyo)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira kembali digugat oleh debitur a.n Bobby Hartono Tantoyo, yang mana debitur berasumsi bahwa seharusnya unit dilakukan eksekusi fidusia dan bukan dengan memperkarakan debitur dengan upaya pidana. Dalam petitumnya, debitur meminta supaya pelaksanaan eksekusi unit melalui eksekusi obyek jaminan fidusia berdasarkan sertifikat fidusia dan meminta Adira untuk mencabut laporan di Polda NTT. Adira melaporkan debitur di Polda NTT dengan dugaan penipuan dan pemalsuan dokumen BPKB.	1.312.818.878	Menunggu Putusan Kasasi

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
3	PN Padang	167/Pdt.G/2021/PN.Pdg	Tergugat 3 / Terbanding/ Pemohon Kasasi	Penggugat / Terbanding/ Termohon Kasasi (Rahmat Solihin)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira sebagai Tergugat 3 digugat oleh Nasabah atas nama Rahmat Solihin. Penggugat keberatan karena Tergugat 1, setelah menerima uang pelunasan/ pencairan dari Adira tidak menyerahkan Uang tersebut ke Penggugat (Debitur) Tergugat 2. Menguasai unit milik Penggugat Tergugat 3 menyetujui proses pembiayaan yang direncanakan Tergugat 1	120.326.344	Menunggu Putusan Kasasi
4	PN Banjarmasin	108/Pdt.G/2021/PN. Bjm	Tergugat/ Terbanding / Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding / Pemohon Kasasi (CV Berkat Budi)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance mendapat relas panggilan dari Pengadilan Negeri Banjarmasin atas Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Debitur a/n Ruspandi (diwakilkan oleh Kantor Hukum Yutie Sayuti & Rekan) Melawan Adira Finance Cabang Banjarmasin. Gugatan Debitur mempermasalahkan terkait pembayaran angsuran atas 2 unit aplikasi nasabah an CV Berkat Budi, agar dilakukan Rescheduling/ Reconditioning/ Restructure.	400.000.000	Menunggu Putusan Kasasi
5	PN Manado	247/pdt.Bth/2020/Pn. Mnd	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi (Karel Bangko SH)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance Cabang Manado menerima relas panggilan sidang di PN Manado Gugatan PMH, dikarenakan unit pajero dakkar yang telah dilakukan penarikan, dan klausul baku.	387.900.000	Menunggu Putusan Kasasi

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						Pengugat yang adalah debitur a/ n Karel Bangko, keberatan karena merasa belum menerima salinan kontrak, no polis asuransi dan STNK, dan di saat penerbitan akta fidusia tidak di hadirkan dihadapan notaris, sehinga atas dalil tersebut pengugat tidak mengetahui isi dari perjanjian nya dengan Adira Finance		
6	PN Jambi	156/Pdt.G/2020/PN.Jmb	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi (Misno)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Gugatan PMH di PN Jambi -Debitur an MISNO (Penggugat) menggugat Adira (Tergugat) di PN Jambi	150.000.000	Menunggu Putusan Kasasi
7	PN Gorontalo	12/ Pdt.G/2022/PN Gto	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi (Kasma)	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance digugat PMH, oleh ahli waris debitur di PN Gorontalo, yang mana Debitur meninggal dunia disebabkan sakit, dan debitur tersebut tidak termasuk dalam pertanggungan asuransi karena belum melewati masa tunggu berlakunya polis (meninggal sebelum 3 bulan setelah kontrak di PPD), sehingga Asuransi no claim karena ketentuan dalam polis tidak terpenuhi. Istri Debitur pernah membuat pengaduan ke BPSK, kemudian Adira bersurat ke BPSK yang intinya menolak secara tegas penyelesaian sengketa debitur dengan perusahaan melalui BPSK dengan mendasarkan pada jurisprudensi putusan MA.	275.048.000	Menunggu Putusan Kasasi
8	PN Kasongan	6/Pdt.Bth/2022/P N. Ksn	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi (Yeni)	MA	Gugatan Bantahan Eksekusi. Adira Finance mendapat relas	199.918.323	Menunggu Putusan Kasasi

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
				Agustin Asmin)		<p>panggilan dari Pengadilan Negeri Kasongan atas Gugatan Bantahan Eksekusi antara Debitur a/n Yeri Agustin Asmin (diwakilkan oleh Kantor Hukum Nie, SH & Rekan) Melawan Adira Finance Cabang Palangkaraya (Tergugat)</p> <p>Dalam gugatan nya mempermasalahkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klausula baku. 2. Bahwa antara Debitur dengan Kreditur belum ada kesepakatan telah terjadi wanprestasi dan menyerahkan unit secara suka rela. 3. Bahwa Permohonan Eksekusi Fidusia yang di Ajukan PT. Adira Finance bersifat premature karena debitur belum dinyatakan Wanprestasi oleh Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan Debitur juga. Sehingga Debitur dan Kuasa Hukumnya mengajukan Gugatan Bantahan dan meminta agar menunda atau menghentikan pelaksanaan eksekusi Fidusia sebelum adanya putusan Pengadilan berkekuatan hukum tetap. 		
9	PN Medan	139/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Mdn	Tergugat/ Pemohon Kasasi	Penggugat/ Termohon Kasasi (Edward Jhon Fiter Simbolon)	MA	Adira Finance cabang Medan 3 Titi Kuning mendapat gugatan PHI dari Mantan Karyawan Cabang Medan 3 dikarenakan tidak terima di PHK. Kronologis : Karyawan melakukan Fraud dengan cara memalsukan data dan foto nasabah.	31.000.000	Menunggu Putusan Kasasi

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)	Status dan Perkembangan Agenda Persidangan/ Tanggal
						Tuntutan mantan karyawan (SO) Edward Jhon Fiter Simbolon kepada adira sebesar Rp 31 jt. Namun adira hanya sanggup membayar sebesar Rp 6.000.000,- sesuai anjuran Disnaker Kota Medan akan tetapi mantan karyawan (SO) tidak terima .		
10	PN Jayapura	174/Pdt.G/2021/Pn.Jap	Penggug/ Terbanding	Para Tergugat/ Pemanding (Dealer Langgeng Sejati, Hadi Mutono (Owner Langgeng Sejati) dan Domingus	MA	Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Adira Finance cabang Jayapura melakukan gugatan PMH terhadap Langgeng Sejati, Hadi Mutono (Owner Langgeng Sejati) dan Domingus.	1.170.912.471	Menunggu Putusan Kasasi

A.16. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Sifat dan akibat dari kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan kurator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau proses yang sejenis yang menyangkut Perseroan dan Kelompok Usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan

Perseroan tidak mengalami kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan kurator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau proses yang sejenis yang menyangkut Perseroan dan Kelompok Usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Sifat dan akibat dari restrukturisasi, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, atau peleburan yang dilakukan oleh Perseroan

Perseroan tidak mengalami restrukturisasi, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, atau peleburan yang dilakukan oleh Perseroan.

Aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama.

Perseroan tidak membeli dan/atau menjual aset material di luar kegiatan usaha utama Perseroan.

Setiap perubahan kegiatan usaha termasuk perubahan nama dan Pengendali (jika ada).

Perseroan tidak melakukan perubahan kegiatan usaha termasuk perubahan nama dan pengendali.

Penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru.

Perseroan tidak melakukan penambahan sarana produksi yang penting atau menggunakan teknologi baru.

B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

B.1. KEGIATAN USAHA

UMUM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, dilaporkan ke OJK pada tanggal 29 Oktober 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) Perusahaan Pembiayaan (ii) Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan Pembiayaan

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan; dan
5. Sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan jual beli;
2. Pembiayaan investasi; dan
3. Pembiayaan jasa.

Sejak awal pendiriannya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Perseroan senantiasa hadir bagi seluruh konsumennya untuk melayani beragam pembiayaan berbagai merek sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas. Pada tahun 2004, melihat berbagai peluang bisnis di dalam negeri, Perseroan melakukan penawaran umum saham pada tahun 2004 dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Perseroan.

Pada tahun 2012, Perseroan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Beberapa tahun setelahnya, Perseroan juga mulai mendiversifikasikan produk pembiayaan dengan menyediakan produk pembiayaan durables bagi konsumen, guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal.

Perseroan senantiasa hadir memberikan pelayanan yang lebih baik serta berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Melalui identitas dan janji "Sahabat Setia Selamanya", Perseroan terus berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan konsumen dari pembiayaan otomotif (motor dan mobil), perlengkapan rumah tangga dan elektronik (*durables*), multiguna, pembiayaan umroh (Syariah), hingga alat berat.

Dalam rangka meraih peluang dan memenuhi tuntutan pasar, Perseroan terus melanjutkan transformasi digital di seluruh organisasi dan ekosistem Perseroan. Perseroan terus mengembangkan proses digitalisasi/otomatisasi pada kegiatan usaha Perseroan dan melanjutkan investasi dalam bisnis pembiayaan melalui beberapa platform digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicitilaja.com, dan lainnya dalam rangka mempermudah proses pembiayaan dan sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik yang sudah ada maupun konsumen baru.

Disamping itu, Perusahaan akan terus meningkatkan fitur pada aplikasi AdiraKu yang telah berevolusi menjadi sebuah Super-App untuk pengguna yang sudah menjadi konsumen maupun calon konsumen. Di dalam AdiraKu, telah terintegrasi momobil untuk *e-commerce* mobil, momotor untuk *e-commerce* motor, dan juga Pembiayaan untuk elektronik dan perabot rumah tangga sehingga pengguna dapat memilih produk dan langsung mengajukan pembiayaan melalui AdiraKu. Dengan Adiraku, Adira Finance dapat terus terhubung 24 jam sehari dengan konsumen kami.

Hingga 31 Desember 2022, Adira Finance memiliki dan mengoperasikan sebanyak 459 jaringan usaha termasuk cabang syariah, dengan didukung oleh lebih dari 17 ribu karyawan, untuk melayani sekitar 1,7 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp44,6 triliun.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah, sewa pembiayaan, dan lain-lain. Rincian dari pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Pembiayaan konsumen	5.373.674	5.794.999
Marjin <i>murabahah</i>	1.195.163	862.092
Sewa pembiayaan	68.220	31.622
Lain-lain	1.703.379	1.964.430
Jumlah Pendapatan	8.340.436	8.653.143

Piutang Pembiayaan

Adapun posisi saldo Piutang Pembiayaan Perseroan sebelum dan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing pada tanggal 31 Desember sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Piutang yang Dikelola		
Pembiayaan Konsumen - bruto		
Pihak Ketiga	44.078.877	41.951.236
Pihak Berelasi	4.691	2.325
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Yang belum Diakui		
Pihak Ketiga	(9.935.471)	(9.055.208)
Pihak Berelasi	(301)	(302)
Bagian piutang Pembiayaan Konsumen yang Dibiayai Pihak Berelasi	(15.690.617)	(14.772.287)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Pihak ketiga	(1.252.416)	(1.218.873)
Pihak berelasi	(42)	(17)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	17.204.721	16.906.874
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	12.417.583	9.568.454
Marjin murabah yang belum diakui	(2.945.136)	(2.330.242)
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang di biayai pihak berelasi – neto	(5.251.230)	(4.041.210)
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak ketiga	(187.851)	(145.667)
Pihak berelasi	(9)	(9)
Piutang Pembiayaan Murabahah-Neto	4.033.357	3.051.326
Piutang Sewa Pembiayaan – Konvensional		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.018.194	339.480
Nilai residu yang terjamin	321.966	146.432
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(133.602)	(47.160)
Simpanan jaminan	(321.966)	(146.432)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.257)	(11.707)
Jumlah Konvensional	839.335	280.613
Piutang Sewa Pembiayaan - Syariah		
Aset IMBT	97.991	-
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.191)	-
Jumlah Syariah	78.670	0

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Piutang Sewa Pembiayaan-Neto	918.005	280.613

Pembiayaan Sepeda Motor

Keterangan rata-rata nilai pembiayaan, jangka waktu pembiayaan dan tingkat bunga per tahun untuk sepeda motor baru maupun bekas Perseroan dari 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Sepeda Motor Baru		
Rata-Rata Nilai Pembiayaan	22 juta	20 juta
Rata-Rata Jangka Waktu Pembiayaan	28 bulan	28 bulan
Rata-Rata Tingkat Bunga (% per Tahun)	31%-35%	31% - 34%
Sepeda Motor Bekas		
Rata-Rata Nilai Pembiayaan	13 juta	12 juta
Rata-Rata Jangka Waktu Pembiayaan	21 bulan	21 bulan
Rata-Rata Tingkat Bunga (% per Tahun)	36%-40%	35% - 39%

Pergerakan pembiayaan baru untuk sepeda motor baru maupun bekas Perseroan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Sepeda Motor Baru		
Jumlah Pembiayaan (Rp miliar)	9.277	9.412
Jumlah Unit (ribuan unit)	429	467
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	8,2%	9,2%
Sepeda Motor Bekas		
Jumlah Pembiayaan (Rp miliar)	2.074	4.021
Jumlah Unit (ribuan unit)	139	339

Keterangan: Jumlah sepeda motor bekas termasuk di dalamnya pembiayaan multiguna sepeda motor.

Dalam menggarap potensi pasar pembiayaan dalam negeri, Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan terhadap pembelian kendaraan bermotor roda dua baik motor baru maupun motor bekas. Pada saat yang sama, Perseroan juga menyadari bahwa konsumen pembiayaan segmen sepeda motor lebih sensitif terhadap gejolak ekonomi dan daya beli ketika terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19 serta dinamika lainnya seperti kenaikan harga berbagai komoditas pangan.

Pada tahun 2022 Perseroan melanjutkan transformasi bisnis dengan memperbanyak proses automasi dan sistem digitalisasi pada bisnis Perseroan untuk merespon perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen menjadi ke arah digital, sehingga menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping. Selain itu, Perseroan telah meluncurkan *platform digital* seperti "momotor.id" untuk pembiayaan motor bekas dan aplikasi mobile Adiraku untuk memberikan layanan pada seluruh portfolio Perseroan kepada konsumen secara digital.

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022, Adira Finance menerapkan strategi dan kebijakan dalam pembiayaan sepeda motor di antaranya dengan lebih agresif meningkatkan penetrasi bisnis otomotif dengan memberikan beragam program yang menarik untuk mendorong penjualan sepeda motor. Hasilnya, Perseroan membukukan pertumbuhan pembiayaan baru sepeda motor sebesar 2,1% y/y menjadi Rp11,35 triliun di tahun 2022.

Adira Finance turut mempromosikan pembiayaan untuk produk-produk yang ramah lingkungan, seperti sepeda motor listrik dengan beragam merek. Perusahaan tetap berkomitmen dalam pengembangan *sustainable finance* dan akan memperluas penawaran produk-produk ramah lingkungan lainnya seperti sepeda listrik, mobil listrik dan panel surya.

Pembiayaan Mobil

Keterangan rata-rata nilai pembiayaan, jangka waktu pembiayaan dan tingkat bunga per tahun untuk mobil baru maupun bekas Perseroan dari 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Mobil Baru		
Rata-Rata Nilai Pembiayaan	Rp227 juta	Rp184 juta
Rata-Rata Jangka Waktu Pembiayaan	52 bulan	50 bulan
Rata-Rata Tingkat Bunga (% per Tahun)	13%-17%	15%-19%
Mobil Bekas		
Rata-Rata Nilai Pembiayaan	Rp113 juta	Rp97 juta
Rata-Rata Jangka Waktu Pembiayaan	41 bulan	41 bulan
Rata-Rata Tingkat Bunga (% per Tahun)	18%-22%	20%-22%

Pergerakan pembiayaan baru untuk mobil baru maupun bekas Perseroan dari 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Mobil Baru		
Jumlah Pembiayaan (Rp miliar)	9.440	6.723
Jumlah Unit (ribuan unit)	42	35
Pangsa Pasar Mobil Baru	4,0%	4,0%
Mobil Bekas		
Jumlah Pembiayaan (Rp miliar)	4.736	5.435
Jumlah Unit (ribuan unit)	39	54

Keterangan: Jumlah sepeda motor bekas termasuk di dalamnya pembiayaan multiguna sepeda motor.

Perseroan senantiasa hadir dengan menyediakan produk dan layanan pembiayaan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk masyarakat. Perseroan juga terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kepercayaan konsumen serta mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan mobil, baik baru maupun bekas.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan kenaikan penyaluran pembiayaan mobil sebesar 34,5% y/y menjadi Rp14,2 triliun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini didukung oleh adanya perbaikan aktivitas ekonomi, terkendalinya kasus pandemi Covid-19, adanya insentif pajak atas Pemberlakuan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) dan kenaikan harga komoditas di sepanjang tahun 2022. Perseroan juga secara konsisten mengimplementasikan kebijakan dan strategi dalam mempertahankan kinerja pembiayaan mobil.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan pembiayaan merupakan pendapatan bunga yang diterima dari konsumen sehubungan dengan perjanjian pembiayaan kendaraan bermotor. Perseroan mengakui pendapatan pembiayaan dari amortisasi bunga tiap bulan dikurangi dengan beban bunga yang merupakan kesepakatan kerjasama pembiayaan dengan pihak lain berdasarkan tingkat bunga efektif.

Rincian pendapatan pembiayaan Perseroan berdasarkan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Pembiayaan Konsumen		
Pihak ketiga	7.168.961	7.500.100
Pihak berelasi	256	228
Dikurangi: bagian pendapatan pembiayaan yang dibiayai pihak berelasi	(1.795.543)	(1.705.329)
Jumlah Pendapatan Pembiayaan Konsumen	5.373.674	5.794.999
Marjin Murabahah		
Pihak ketiga	1.752.025	1.272.391
Pihak berelasi	44	39

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Dikurangi: Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(556.906)	(410.338)
Jumlah Pendapatan Marjin Murabahah	1.195.163	862.092
Sewa Pembiayaan		
Jumlah Pendapatan Sewa Pembiayaan	68.220	31.622

Pendapatan pembiayaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 2022 mencapai Rp6.637.057 juta, turun sebesar 0,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya pendapatan pada pembiayaan konsumen, sementara pendapatan marjin murabahah dan sewa pembiayaan mengalami kenaikan di tahun 2022.

Jumlah Pembiayaan Baru

(dalam miliar Rupiah, kecuali ribu Unit)

Uraian	31 Desember			
	2022		2021	
	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit
Sepeda Motor Baru	9.277	429	9.412	467
Sepeda Motor Bekas	2.074	139	1.705	133
Mobil Baru	9.440	42	6.723	35
Mobil Bekas	4.736	39	3.786	36
Non otomotif	6.171	333	4.294	296
Jumlah	31.697	982	25.921	967

*Non Otomotif: durable & others, Multipurpose loan (MPL), and heavy equipment

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah pembiayaan baru sebesar Rp31,7 triliun dalam nilai dari 982 kontrak baru. Nilai pembiayaan ini meningkat sebesar 22,3% y/y bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp26 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong dari pertumbuhan segmen pembiayaan mobil yaitu sebesar 35%. Selain itu, segmen pembiayaan motor dan non otomotif juga mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 2,1% dan 43,7%. Hal ini sejalan dengan tren kenaikan penjualan industri otomotif domestik.

Pemasaran

Kegiatan pemasaran memegang peranan sangat penting dalam upaya memperluas basis konsumen, menjaga pangsa pasar dan menghadapi persaingan di masa datang. Dalam melaksanakan kegiatan pemasarannya, Perseroan terus mengupayakan pelayanan terbaik dan menjaga kepercayaan konsumen serta mitra usaha. Selain itu, Perseroan juga melakukan transformasi dalam menyikapi perkembangan teknologi dengan meluncurkan platform digital seperti "momotor id", "momobil id", dan Adirau untuk memberikan layanan kepada konsumen secara digital.

Adira Finance terus mengoptimalkan fungsi penjualan dan pemasarannya dengan mempertajam struktur organisasinya. Bagian pemasaran bertanggung jawab dalam pembuatan strategi dan kebijakan pemasaran, pengembangan produk-produk baru, dan taktik pemasaran yang didasarkan pada kebutuhan pelanggan, memperkenalkan dan menjalankan konsep-konsep yang ada melalui Perusahaan. Selain itu, fungsi pemasaran juga bertujuan membangun hubungan yang erat dengan jaringan dealer, menjalin kemitraan baru dengan kanal-kanal penjualan, termasuk berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan digital, serta menciptakan strategi branding dan komunikasi Perusahaan. Secara keseluruhan, semuanya ini bertujuan mencapai tujuan akhir, yaitu menyediakan produk dan layanan yang bersifat *customer-centric*.

Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan secara berkesinambungan baik secara *offline* maupun *online* (digital/social media) untuk menjangkau seluruh segmen konsumen dan area. Perseroan juga melakukan kegiatan pemasaran secara bersama-sama dengan grup dan mitra dealer untuk meningkatkan penjualan.

Jaringan Kerja

Sebagai perusahaan pembiayaan yang terutama membidik segmen retail atau perorangan sebagai target usaha, Perseroan berupaya untuk memaksimalkan kualitas layanan dan jangkauan ke konsumen. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah Memiliki 176 Kantor Cabang Konvensional, 42 Kantor Cabang Unit Syariah, 190 Kantor Perwakilan Konvensional dan 52 Kantor Perwakilan Unit Syariah, yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Adapun perkembangan jaringan usaha Perseroan dari 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Kantor Cabang Konvensional	176	178
Kantor Cabang Unit Syariah	42	41
Kantor Perwakilan Konvensional	190	189
Kantor Perwakilan Unit Syariah	52	32
Jumlah Jaringan Usaha	460	440

Fasilitas Pembiayaan dan Kolektibilitas Piutang

Fasilitas pembiayaan konsumen yang diberikan oleh Perseroan dapat digolongkan dengan mempertimbangkan harga kendaraan bermotor, jangka waktu pembiayaan, uang muka yang diberikan oleh calon nasabah dan tingkat bunga yang dibebankan Perseroan. Dengan demikian, nilai pembiayaan sepeda motor yang dibiayai Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 rata-rata sebesar Rp15 juta – Rp19 juta, sementara untuk mobil adalah rata-rata Rp152 juta – Rp156 juta. Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 untuk sepeda motor rata-rata 22 – 26 bulan, sementara untuk mobil rata-rata 43 – 47 bulan. Sementara itu pengenaan tingkat bunga yang akan dibebankan ke konsumen tergantung pada tingkat persaingan antar perusahaan pembiayaan di daerah setempat.

Tingkat suku bunga yang dibebankan dalam pembiayaan konsumen adalah tingkat suku bunga tetap selama masa kontrak. Adapun skema pembiayaan yang diberikan Perseroan pada umumnya adalah berbentuk pembayaran cicilan tetap. Melalui pembayaran cicilan tetap ini, konsumen Perseroan melakukan pembayaran dalam jumlah yang sama setiap bulan atau periode tertentu sesuai dengan perjanjian kredit. Pembayaran dipercepat oleh nasabah dimungkinkan akan tetapi Perseroan menetapkan kebijakan atas pengenaan denda atas jumlah tersisa hutang kepada konsumen atas percepatan pelunasan tersebut.

Perseroan mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas fasilitas pembayaran berdasarkan jumlah hari keterlambatan atau tunggakan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah yaitu:

- tunggakan 1 sampai dengan 30 hari
- tunggakan 31 sampai dengan 60 hari
- tunggakan 61 sampai dengan 90 hari
- tunggakan di atas 90 hari

Perkembangan tunggakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tunggakan Piutang Kendaraan Bermotor

(berdasarkan miliar Rupiah, kecuali %)

Uraian	31 Desember			
	2022	%	2021	%
Tunggakan 1-30 hari	7.114	84%	7.083	80%
Tunggakan 31-60 hari	424	5%	620	7%
Tunggakan 61-90 hari	305	4%	413	5%
Tunggakan >90 hari	603	7%	780	9%
Jumlah Tunggakan	8.446	100%	8.895	100%
Jumlah Piutang	44.586		40.429	

Keterangan: Termasuk bagian yang dibiayai melalui skema pembiayaan bersama (joint financing) dan biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan.

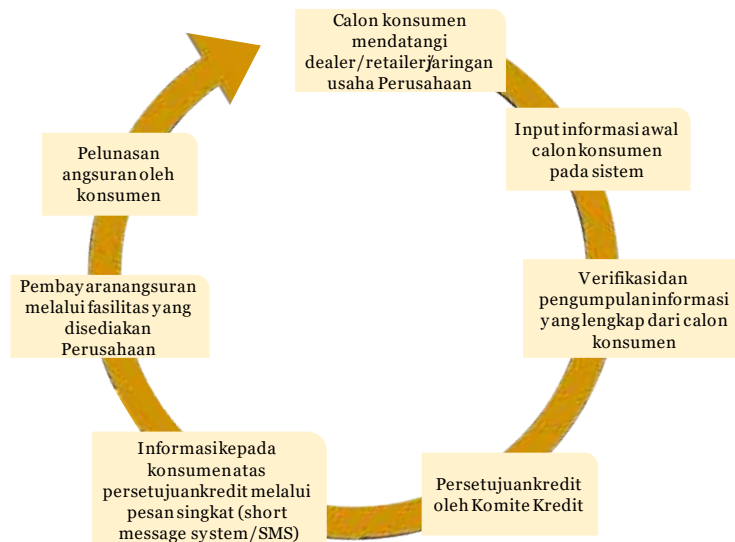
Perseroan tetap berupaya meminimalkan saldo Piutang Tertunggak dengan cara, antara lain (i) meningkatkan kapasitas penagihan; (ii) mengoptimalkan dukungan sistem teknologi dan informasi internal; (iii) menerapkan *prudent risk management*; (iv) meningkatkan aktivitas deskcoll untuk mengingatkan nasabah; dan (v) memberikan informasi kepada konsumen terkait alternatif jaringan pembayaran Perseroan. Per posisi 31 Desember 2022, jumlah tunggakan piutang kendaraan bermotor tercatat menurun dari Rp8,9 triliun menjadi Rp8,4 triliun didukung membaiknya aktivitas ekonomi sehingga mempengaruhi kapasitas pembayaran konsumen.

Proses Operasional Bisnis

Perseroan menjalankan proses operasional layanan finansial yang meliputi proses-proses aplikasi kredit, persetujuan kredit, pembayaran angsuran hingga proses pelunasan kredit. Seluruh operasi layanan menjangkau jutaan nasabah di seluruh Indonesia dengan jaringan pelayanan 459 jaringan usaha di Indonesia.

Perseroan juga mengembangkan jaringan pembayaran yang ekstensif guna mendukung seluruh proses operasional kegiatan usaha, yang meliputi jaringan internal yang dimiliki sendiri serta jaringan dari mitra-mitra pihak ketiga. Melalui keseluruhan proses tersebut, konsumen dapat menikmati layanan transaksi pembayaran yang nyaman, akses yang mudah serta cepat.

Proses pembiayaan otomotif, perlengkapan rumah tangga dan elektronik (durables), multiguna, pembiayaan umroh (Syariah), hingga alat berat



Sistem Teknologi dan Informasi

Perseroan menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat mendorong Perusahaan meraih pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan dalam industri pembiayaan yang semakin kompetitif. Memanfaatkan TI merupakan suatu keniscayaan dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan dalam memberikan mutu pelayanan yang prima kepada konsumen maupun mitra usaha. Perseroan memanfaatkan TI guna menyediakan layanan terbaik, meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi, serta menjadi yang terdepan dalam bisnis pembiayaan.

Melalui Direktorat Teknologi Informasi, Perseroan selalu berinovasi dalam memberikan kemudahan layanan bagi konsumen dan manfaat yang besar bagi para mitra usaha, serta selalu berusaha meminimalisir risiko operasional bisnis. Guna mendukung kebijakan strategis Perseroan, pengembangan TI secara berkelanjutan terus dilakukan dengan implementasi infrastruktur TI yang handal dan fleksibel, tata kelola TI yang baik, dan didukung organisasi TI yang kompeten.

Cetak Biru Teknologi Informasi

Perseroan memiliki dan memperbaharui Cetak Biru TI secara berkala dalam rangka pengembangan TI di lingkungan Perusahaan serta bertujuan untuk menunjang seluruh proses kegiatan usaha. Cetak Biru TI Perseroan meliputi pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis setelah peluncuran produk, data, keamanan, organisasi anggaran biaya, serta manajemen risiko. Strategi cetak biru tersebut memetakan seluruh inisiatif yang terkumpul di Perseroan terkait perkembangan dan ketersediaan TI dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Dalam rangka melaksanakan Cetak Biru TI, Perseroan membangun organisasi yang lengkap dan kuat. Dengan demikian, pengguna jasa dan produk TI dapat menikmati produk dan layanan yang maksimal dalam waktu yang cepat. Perseroan juga mengadopsi berbagai standar implementasi TI yang diakui industri, termasuk:

- *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT), Information Technology Integrated Library*, dan POJK Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang umumnya berlaku bagi sektor perbankan.
- *The Open Group Architecture Foundation (TOGAF)* untuk proses pengembangan dan pengelolaan Arsitektur TI.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan menjalankan Tata kelola Teknologi Informasi (IT Governance) untuk mendukung proses pengelolaan kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses-proses yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi yang

terdepan dalam penerapan digital bisnis di industri pembiayaan. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat struktur tata kelola dan organisasi TI, meliputi:

1. Komite Pengarah TI, dengan ketua Direktur Utama Perseroan, yang bertanggung jawab menetapkan arah strategis dan proyek proyek strategis TI;
2. Dewan Arsitektur TI, dengan ketua Direktur yang membawahi Teknologi Informasi, yang bertanggung jawab menetapkan platform arsitektur TI;
3. Dewan Penasihat Perubahan TI, dengan ketua Direktur yang membawahi Teknologi Informasi, dengan tanggung jawab antara lain menetapkan perubahan prioritas proyek dan pelaksanaan proyek-proyek TI strategis; dan
4. Komite Pengarah Proyek, yang bertanggung jawab memastikan tata kelola proyek TI yang memadai.

Perseroan telah menambah standar yang ditetapkan untuk Teknologi Informasi (TI) yakni The Open Group Architecture Foundation (TOGAF) pada proses pembangunan dan pengelolaan Arsitektur TI Perusahaan. Perseroan juga telah melengkapi sistem Teknologi Informasi dengan mekanisme pemulihan cepat seandainya terjadi gangguan pada sistem akibat bencana alam atau kerusakan sistem produksi. Potensi terjadinya ancaman dan risiko internal maupun eksternal dapat diidentifikasi sejak dini. Dengan demikian, Perseroan mampu mengelola risiko dengan lebih memadai serta mampu memitigasi risiko yang dialami Perusahaan dapat lebih cepat

B.1.2 STRATEGI USAHA PERSEROAN

Strategi Usaha Perseroan

Memandang ke depan, Perseroan akan menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan guna mempertahankan kinerja bisnisnya yang meliputi:

- Perseroan akan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer kami.
- Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Fokus meningkatkan customer retention dengan menawarkan program loyalitas dan referral, serta melakukan cross sell berbasis kebutuhan kepada konsumen existing, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform online Adira, yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan dicicilaja.com, sebagai alternatif perolehan pembiayaan dan konsumen baru.
- Perusahaan akan berusaha mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.
- Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

B.1.2. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi makroekonomi global dan domestik diperkirakan akan melanjutkan proses pemulihannya di tahun 2023, seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat, reformasi struktural, percepatan program vaksinasi, dan stimulus kebijakan fiskal maupun moneter yang dijalankan oleh Pemerintah. Secara keseluruhan, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2023 akan berada di kisaran 4,5%-5,3%, dengan tingkat inflasi berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi Bank Indonesia, yaitu 3,0±1%.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi domestik dan meningkatnya daya beli masyarakat, industri pembiayaan juga diperkirakan akan mencetak pertumbuhan pada tahun 2023. Hal ini juga didorong oleh jumlah penduduk berpenghasilan menengah ke bawah yang diperkirakan akan mengalami perbaikan pendapatan. Selain itu, produksi dan penjualan kendaraan bermotor akan berlanjut di hingga tahun 2023.

Kinerja positif dari industri otomotif di tahun 2022 diprakirakan berlanjut di tahun 2023, diharapkan penjualan mobil baru u dapat tetap tumbuh positif. Sementara itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan wholesale sepeda motor baru domestik di tahun 2023 dapat mencapai sekitar 5,4 juta-5,6 juta unit.

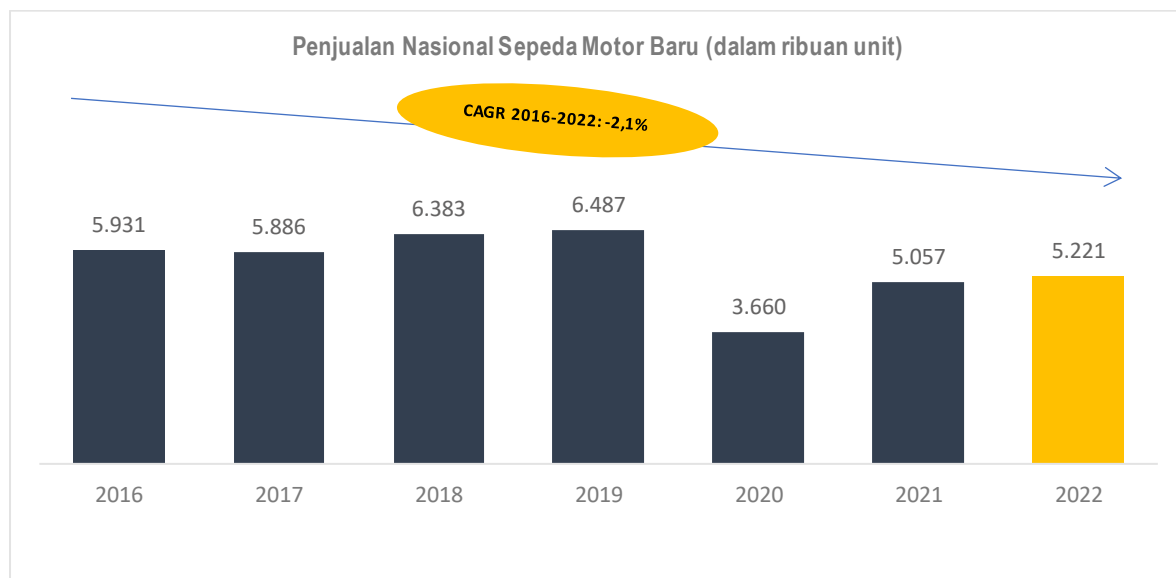
Namun demikian, prospek tersebut dibayangi oleh beberapa tantangan dari sisi makroekonomi maupun industri. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh ekonomi global maupun domestik adalah berakhirnya kebijakan moneter yang akomodatif dan dimulainya kebijakan moneter yang ketat sejak di tahun 2022 hingga tahun 2023. Perubahan kebijakan ini terutama didorong oleh terjadinya akselerasi pada tingkat inflasi akibat adanya gangguan pada rantai pasokan sehingga terjadi

ketidakseimbangan pada penawaran dan permintaan. Di samping itu, akselerasi transformasi digital di industri keuangan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Pengembangan proses transformasi digital Perseroan yang sebelumnya telah berjalan sejak tahun 2021 akan kembali berlanjut hingga di tahun 2023 guna menjawab tantangan digitalisasi di industri keuangan. Berbagai inisiatif, strategi dan kebijakan Perseroan di tahun 2023 akan difokuskan untuk memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer Perseroan. Perseroan juga akan melanjutkan investasi dan melakukan akselerasi digitalisasi melalui digital platform Perseroan yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan dicicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen, baik konsumen yang existing maupun konsumen baru.

Industri Sepeda Motor Indonesia

Berdasarkan data yang dirilis oleh AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia), di pasar kendaraan roda dua (2W) penjualan *wholesales* domestik mengalami kenaikan menjadi 5,2 juta unit, atau sebesar 3,2% (y/y) di tahun 2022 dibandingkan dengan 5,06 juta unit yang terjual di tahun 2021. Pertumbuhan tersebut relatif kecil dibandingkan pertumbuhan penjualan mobil, terutama karena terkendalanya proses produksi akibat kelangkaan chip semikonduktor dan berbagai suku cadang otomotif lainnya di pertengahan tahun 2022, meskipun daya beli masyarakat sudah membaik.

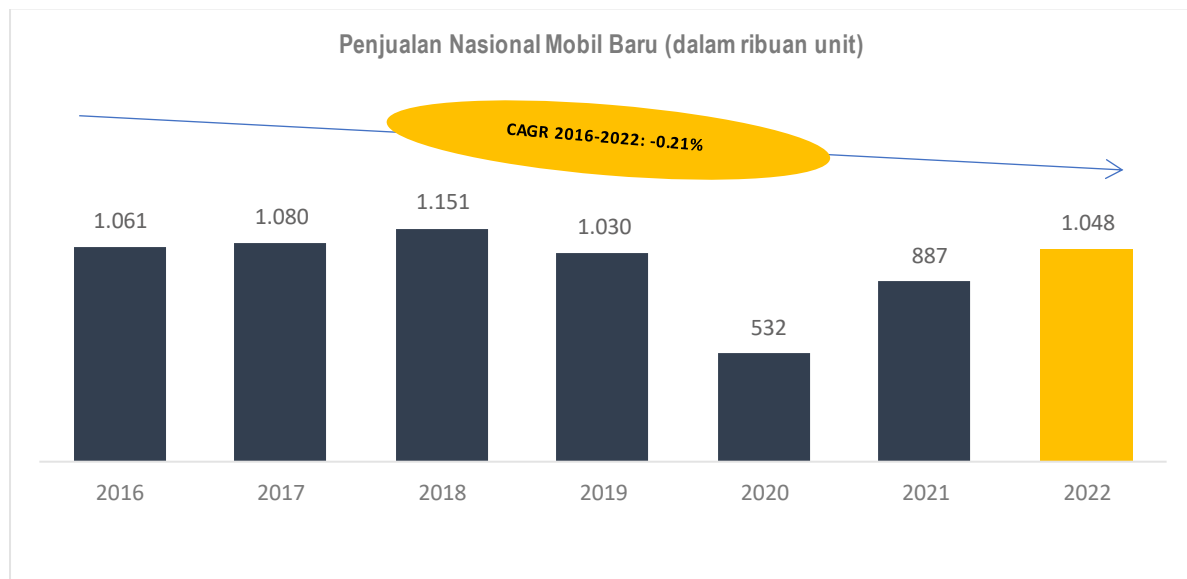


Sumber: Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)

Dalam kurun waktu 2016 – 2022, penjualan sepeda motor baru sedikit menurun dengan CAGR sebesar -2,1%. Kondisi ini disebabkan antara lain oleh pertumbuhan ekonomi yang cenderung stagnan selama 6 tahun terakhir dan sempat mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Penjualan sepeda motor baru mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2021 dan 2022, namun penjualan sepeda motor baru domestik belum mencapai kondisi pre-covid level di sekitar 6 juta unit.

Industri Mobil Indonesia

Penjualan Nasional Mobil Baru (dalam ribuan unit)



Sumber: Gaikindo

Penjualan kendaraan roda empat (4W) di tahun 2022 juga menunjukkan pemulihan yang signifikan dari tahun 2021, meskipun masih berada di bawah tingkat penjualan pra-pandemi. Data dari GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) menunjukkan penjualan *wholesales* 4W meningkat 18,1% (y/y) di tahun 2022 menjadi 1,05 juta unit. Kenaikan penjualan mobil baru domestik ini didukung oleh membaiknya aktivitas ekonomi insentif PPnBM dari pemerintah untuk mobil penumpang serta kenaikan harga komoditas untuk segmen mobil komersial. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka penjualan yang dicapai di tahun 2019 yaitu 1,03 juta unit, namun masih berada di bawah angka penjualan tahun 2018 yaitu lebih dari 1,15 juta unit. Di tingkat ritel, penjualan mengalami peningkatan 17,4% (y/y) di tahun 2022 menjadi 1.013 ribu unit dari 863 ribu unit yang terjual di tahun sebelumnya. Seperti halnya penjualan di tingkat *wholesales*, penjualan di tingkat ritel pun masih berada di angka yang lebih rendah dibandingkan dengan 1,04 juta unit yang terjual di tahun 2019. Penjualan mobil penumpang mewakili sebesar 74% dari jumlah penjualan mobil.

B.1.3 TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dijelaskan bahwa perusahaan pembiayaan wajib memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling rendah 0 (nol) kali dan paling tinggi 10 (sepuluh) kali. Perseroan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah diungkapkan Perseroan dalam laporan keuangan Perseroan di dalam Informasi Tambahan ini. *Gearing Ratio* (Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi-Bersih dan Sukuk Mudharabah/Jumlah Ekuitas dikurangi Penyertaan) Perseroan berturut-turut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Rp Miliar)	31 Desember	
	2022	2021
Pinjaman yang Diterima	5.073	4.955
Efek Utang yang Diterbitkan - Bersih	4.999	5.573
Sukuk Mudharabah	441	402
Jumlah Ekuitas dikurangi Penyertaan	10.032	8.946
<i>Gearing Ratio</i> (kali)	1,0	1,2

Kondisi *gearing ratio* Perseroan masih jauh dibawah ketentuan POJK No. 35/POJK. 05/2018, hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh regulator.

B.1.4 PERSAINGAN USAHA

Dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan di masa mendatang, Perseroan memiliki beberapa strategi usaha sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- a. Fokus kepada Portofolio dengan Tingkat Pengembalian yang Tinggi**
Perseroan memfokuskan kegiatan pembiayaannya pada aset dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan tetap terus memperhatikan secara khusus kualitas dari aset tersebut.
- b. Menerapkan Manajemen Risiko dengan Hati-Hati**
Kajian secara menyeluruh atas kemampuan finansial dari setiap calon konsumen mewajibkan pembayaran minimum atas uang muka.
- c. Komitmen untuk Produktivitas dan Efisiensi**
Penyempurnaan sistem dan prosedur secara terus menerus untuk meningkatkan produktivitas, mendukung aktivitas keuangan dan meningkatkan efisiensi.
- d. Menjaga Hubungan yang Kuat dan Erat**
Perseroan sangat menyadari bahwa hubungan yang kuat dan erat dengan rekan usaha dan konsumen merupakan salah satu kunci kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan baik dan meningkatkan kepercayaan, dan kepuasan baik untuk konsumen maupun rekan usaha.
- e. Optimalisasi Jaringan Usaha**
Perusahaan terus memaksimalkan fungsi dan kinerja jaringan usahanya agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan rekan usaha.
- f. Pengembangan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia**
Perseroan sangat memahami bahwa teknologi informasi dan sumber daya manusia memegang peranan penting untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan teknologi informasi dan sumber daya manusianya.
- g. Sinergi dengan Grup (MUGF Grup dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk)**
Produk-produk gabungan dan potensi berbasis konsumen telah menciptakan sinergi usaha yang menakjubkan.
- h. Diversifikasi Sumber Pendanaan yang Seimbang**
Perseroan selalu berusaha dalam mencari sumber pendanaan yang stabil dan kompetitif dalam mencukupi kebutuhan pendanaan, selain dengan dukungan penuh dari Induk Perusahaan, Perseroan juga bergerak ke arah diversifikasi ke berbagai pilihan yang tersedia dalam pasar modal dalam upaya menangkap peluang bisnis yang ada sehingga akan terus terjaga struktur pendanaan yang efektif dan seimbang.

Terdapat kurang lebih 153 perusahaan pembiayaan di Indonesia, yang mana hal ini menyebabkan persaingan usaha di industri pembiayaan sangat ketat. Namun demikian, Otoritas Jasa keuangan mencatat jumlah piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama (*joint financing*) oleh industri pembiayaan sebesar Rp575,5 triliun hingga akhir bulan Desember 2022 (sumber: Laporan Otoritas Jasa Keuangan). Dengan saldo pembiayaan yang sangat besar ini, maka terlihat prospek pertumbuhan industri pembiayaan masih menjanjikan.

Saldo piutang pembiayaan Perseroan per akhir bulan Desember 2022 sebesar Rp22.156 triliun atau mewakili sebesar 3,85% dari jumlah keseluruhan piutang yang ada di industri pembiayaan. Selain itu, Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan terbesar ke-4 (empat) di Indonesia dari aspek piutang yang di kelola (sumber: data internal perusahaan yang diambil dari publikasi laporan keuangan). Dengan pencapaian ini, Perseroan tercatat sebagai salah satu perusahaan yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan di industri pembiayaan di Indonesia.

C. KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan tidak ada kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan,

profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

E. KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN PERSEROAN

Adapun biaya pengembangan yang dikeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp51 miliar, sedangkan biaya pengembangan yang dikeluarkan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp76 miliar.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi. Obligasi penghasilan berupa bunga obligasi yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak penghasilan, yaitu:

- a. sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon,
- b. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon,
- c. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga.
- d. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- (i) Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- (ii) Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi; dan
- b. Perusahaan Efek, dealer atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- c. Perusahaan Efek, dealer, bank, dana pensiun dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha ("PP No. 9/2021"). Berdasarkan PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT dan Wajib Pajak luar negeri BUT adalah sebesar 10%. Bunga obligasi termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak. Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada fasilitas khusus yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan Perpajakan.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sehubungan dengan pemenuhan pajak penghasilan, maka Perseroan telah menghitung dan melaporkan Pajak Penghasilan (PPH) Badan setiap tahunnya melalui Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Pelaporan SPT PPh Badan terakhir adalah Tahun Pajak 2021. SPT tahun pajak 2021 telah disampaikan dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh undang undang perpajakan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

X. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Wali Amanat** : **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**
Plaza BNI BSD Lantai 14
CBD BSD City Lot I No 5
Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan-15310
- Nomor STTD : 01/STTD-WA/PM/1996 tanggal 27 Maret 1996
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) Surat Keterangan no. AWAI/01/12/2008 tanggal 17 Desember 2008
Pedoman Kerja : Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, UUPM, Pedoman Operasional Wali Amanat.
Surat Penunjukan : No. 012/ADMF/CS/III/23 tanggal 7 Februari 2023, tentang Penunjukkan sebagai Wali Amanat untuk Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.
Tugas Pokok : Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 19/2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat dan/atau Wali Amanat Sukuk Mudharabah saat ini dan selama menjadi Wali Amanat Obligasi dan/atau Wali Amanat Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perseroan, tidak akan:

1. Mempunyai hubungan kredit kepada Perseroan dalam jumlah melebihi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 19/2020.
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk Mudharabah, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perseroan saat ini tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat

- Notaris** : **Notaris Fathiah Helmi, S.H.,**
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia

- Nomor STTD : STTD.N-93/PM.22/2018, atas nama Fathiah Helmi
Keanggotaan : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958
Asosiasi
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

- Surat Penunjukan : No. 020/ADM/CS/II/23 tanggal 8 Februari 2023, tentang Penunjukkan sebagai Notaris untuk Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.
- Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pengakuan Utang, Perjanjian Agen Jaminan, Akta Jaminan Fidusia dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, serta akta-akta pengubahannya.

Akuntan Publik : KAP Imelda & Rekan

32nd Floor, The Plaza Office Tower
 Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30
 Jakarta 10350

- Nomor STTD : STTD.AP-58/PM.22/2018, atas nama Elisabeth Imelda
- Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
- Surat Penugasan : No. 143/III/2023/GB/EI tanggal 21 Maret 2023
 No. 144/III/2023/GB/EI tanggal 21 Maret 2023
 No. 145/III/2023/GB/EI tanggal 21 Maret 2023
- Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan publik, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, akuntan publik mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : Thamrin & Rekan (TR&Co),

Menara Kuningan Lt. 9 dan 12
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
 Jakarta 12940, Indonesia

- Nomor STTD : STTD.KH-107/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023 atas nama Iswira Laksana, SH., M.Si
- Keanggotaan : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 99012
- Asosiasi
- Pedoman Kerja : Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 Tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

- No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, yang berlaku efektif sejak tanggal 10 November 2021.
- Surat Penunjukan : No. 015/ADMFC/CS/II/23 tanggal 7 Februari 2023, tentang Penunjukkan sebagai Konsultan Hukum untuk Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.
- Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.
- Perusahaan Pemeringkat Efek** : **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Panin Tower Senayan City, lantai 17
Jalan Asia Afrika Lot. 19
Jakarta, 10270
- No. SIUP : KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994
- Surat Penunjukan : No. 024/ADMFC/CS/II/23 tanggal 13 Februari 2023
- Pedoman Kerja : Kode etik PEFINDO mengacu pada Code of Conduct Fundamentals for Credit Rating Agencies (IPSCP Code) yang diterbitkan oleh International Organization of Securities Commissions (“IOSCO”). Anggota-anggot IOSCO adalah otoritas Pasar Modal lebih dari 100 negara. Kode etik dan praktek terbaik diadopsi dari Association of Credit Rating Agencies ini Asia (“ACRAA”). ACRAA adalah asosiasi yang didirikan oleh Asian credit rating agencies, dan diawasi oleh Asian Development Bank (“ADB”)

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

XI. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.700.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)			Jumlah (Rp)	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	6.000.000.000	75.000.000.000	110.000.000.000	191.000.000.000	11,24
2.	PT Indo Premier Sekuritas	96.500.000.000	148.000.000.000	380.000.000.000	624.500.000.000	36,74
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	80.000.000.000	55.000.000.000	100.000.000.000	235.000.000.000	13,82
4.	PT Mandiri Sekuritas	142.500.000.000	67.000.000.000	145.000.000.000	354.500.000.000	20,85
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk..	80.000.000.000	65.000.000.000	150.000.000.000	295.000.000.000	17,35
	Jumlah	405.000.000.000	410.000.000.000	885.000.000.000	1.700.000.000.000	100,00

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek Sukuk Mudharabah yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek Sukuk Mudharabah	Porsi Penjaminan (Rp)			Jumlah (Rp)	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	3,00
2.	PT Indo Premier Sekuritas	25.000.000.000	34.000.000.000	37.000.000.000	96.000.000.000	32,00
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	10.000.000.000	66.000.000.000	25.000.000.000	101.000.000.000	33,67
4.	PT Mandiri Sekuritas	-	16.000.000.000	25.000.000.000	41.000.000.000	13,66
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk..	20.000.000.000	25.000.000.000	8.000.000.000	53.000.000.000	17,67
	Jumlah	64.000.000.000	141.000.000.000	95.000.000.000	300.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Efek yang turut dalam Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek lainnya dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Metode Penentuan Tingkat Kupon Obligasi dan/atau Pendapatan yang Dibagihasilkan Sukuk Mudharabah

Tingkat Bunga Obligasi dan/atau Pendapatan yang Dibagihasilkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada efek bersifat utang Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan masing-masing pemingkatan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Emisi Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023, telah ditandatangani Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah antara PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selaku Emiten dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023" dan Pemegang Sukuk Mudharabah dalam rangka Penawaran Umum "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023" adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No.01/STTD-WA/PM/1996 tanggal 27 Maret 1996, sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Wali Amanat menyatakan telah melakukan uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Bab II Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwalianamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk, melalui suratnya No.INT/08/1307 Tanggal 20 Februari 2023 untuk Obligasi dan No.INT/08/1429 Tanggal 20 Februari 2023 untuk Sukuk Mudharabah di mana uji tuntas tersebut paling sedikit meliputi:

- 1) Penelaahan terhadap Perseroan, meliputi:
 - a) Peninjauan lapangan (*inspeksi*) terhadap Perseroan dan/atau proyek yg didanai;
 - b) Jumlah dan jenis Efek bersifat utang yang diterbitkan;
 - c) Kemampuan keuangan sebelum penerbitan dan selama umur Efek bersifat utang;
 - d) Risiko keuangan dan risiko-risiko lainnya yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - e) Benturan kepentingan dan potensi benturan kepentingan antara Wali Amanat dan/atau Wali Amanat Sukuk Mudharabah dengan Perseroan;
 - f) Hasil penilaian atas jaminan yang dikeluarkan oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (jika menggunakan jaminan)
 - g) Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeriksaan Efek yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - h) Hal-hal material lainnya yang memiliki dampak terhadap kemampuan keuangan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kewajiban Perseroan kepada pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk; dan
 - i) Aset yang dijadikan dasar penerbitan Sukuk
- 2) Penelaahan terhadap rancangan Kontrak Perwalianamanatan meliputi:
 - a) Penelaahan kesesuaian Kontrak Perwalianamanatan dengan pedoman Kontrak Perwalianamanatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - b) Penelaahan terhadap ketentuan-ketentuan yang dapat merugikan kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk.

Wali Amanat menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dinyatakan melalui suratnya No INT/08/1309. Tanggal 20 Februari 2023 untuk Obligasi dan No. INT/08/1431 Tanggal 20 Februari 2023 untuk Sukuk Mudharabah.

Wali Amanat juga telah menandatangani Surat Pernyataan No.INT/08/1308 tanggal 20 Februari 2023 untuk Obligasi dan No INT/08/1430 tanggal 20 Februari 2023 untuk Sukuk Mudharabah, yang menyatakan bahwa Wali Amanat:

- 1) Tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor Peraturan OJK No.19/POJK.04/2020.
- 2) Tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan dimaksud.

Perseroan saat ini tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat.

Wali Amanat Sukuk Mudharabah mempunyai pejabat penanggung jawab dan/atau tenaga ahli di bidang perwalianamanatan dalam penerbitan Sukuk Mudharabah yang mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

1. Umum

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "BNI"), didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Juli 1946. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh perusahaan anak yang bergerak dibidang jasa keuangan, sekuritas, asuransi dan modal ventura.

Pada 31 Desember 2022, BNI memiliki total aset sebesar Rp. 1.029.836.868.000.000 dan mempekerjakan lebih dari 27.170 karyawan. Untuk melayani nasabahnya, per BNI mengoperasikan jaringan layanan yang luas mencakup 1.808 outlet domestik dan 10 jaringan kantor luar negeri, 16.125 unit ATM milik sendiri termasuk 4 ATM di Hongkong dan 2 ATM di Singapura, 71.000 EDC serta fasilitas Internet banking, mobile banking, SMS banking, BNI Debit Online dan lainnya

Dalam memberikan layanan Wali Amanat, BNI telah memperoleh Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat dari Bapepam dengan Nomor 01/STTD-WA/PM/1996 tanggal 27 Maret 1996.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 Divisi Banking Operation
 Plaza BNI BSD Lantai 14
 CBD BSD City Lot I No. 5
 Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan 15310
 Telp.: (021) 25541229, 25541230
 Fax.: (021) 29411502, 29411512

2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Wali Amanat

Berdasarkan Akta No 23/2021 dan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BNI sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:			
• Saham Seri A Rp7.500	1	7.500	0,00
• Saham Seri B Rp7.500	289.341.866	2.170.063.995.000	0,84
• Saham Seri C Rp375	34.213.162.660	12.829.935.997.500	99,16
Jumlah Modal Dasar	34.502.504.527	15.000.000.000.00	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
• Saham Seri A Rp7.500			
Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	7.500	0,00
• Saham Seri B: Rp7.500			
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1.627.547.992.500	1,16
Kepemilikan Masyarakat dibawah 5%	72.335.467	542.516.002.500	0,39
Jumlah Saham Seri B	289.341.866	2.170.063.995.000	1,55
• Saham Seri C: Rp375			
Negara Republik Indonesia	10.972.187.475	4.114.570.303.125	58,84
Kepemilikan Masyarakat dibawah 5%	7.387.127.116	2.770.172.668.500	39,61
Jumlah Saham Seri C	18.359.314.591	6.884.742.971.625	98,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	18.648.656.458	9.054.806.974.125	100,00
Jumlah saham dalam portepel:	15.853.848.069	5.945.193.025.875	

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 31 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen : Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
 Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Pradjoto

Komisaris Independen	:	Sigit Widyawan
Komisaris Independen	:	Asmawi Syam
Komisaris Independen	:	Septian Hario Seto
Komisaris Independen	:	Imam Sugema
Komisaris	:	Askolani
Komisaris	:	Fadlansyah Lubis
Komisaris	:	Susyanto

Direksi

Direktur Utama	:	Royke Tumilaar
Wakil Direktur Utama	:	Adi Sulistyowati
Direktur <i>Consumer Banking</i>	:	Corina Leyla Karnalies
Direktur <i>Finance</i>	:	Novita Widya Anggraini
Direktur <i>Technology and Operations</i>	:	Toto Prasetyo
Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>	:	Mucharom
Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	:	Silvano Winston Rumantrir
Direktur <i>Risk Management</i>	:	David Pirzada
Direktur <i>Institutional Banking</i>	:	Sis Apik Wijayanto
Direktur <i>Network and Services</i>	:	Ronny Venir
Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>	:	Muhammad Iqbal
Direktur <i>Treasury</i>	:	Putrama W Setyawan

4. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, BNI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Disamping itu BNI juga melakukan penyertaan pada perusahaan anak dalam berbagai bidang usaha, antara lain:

- PT BNI Multi Finance Pembiayaan/Financing
- PT BNI Life Insurance / Asuransi Jiwa
- PT BNI Sekuritas
- BNI Remittance Ltd. /Financial Service
- PT Bank Syariah Indonesia /Perbankan

Dalam pengembangan Pasar Modal selama 3 Tahun terakhir (2019-2022), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ikut berperan aktif, antara lain bertindak sebagai:

1. Wali Amanat (*Trustee*) pada penerbitan:
 - Adira Dinamika PUB IV Tahap IV Tahun 2019
 - Adira Dinamika PUB IV Tahap V Tahun 2019
 - Adira Dinamika PUB IV Tahap VI Tahun 2019
 - Adira Dinamika PUB V Tahap I Tahun 2020
 - Adira Dinamika PUB V Tahap II Tahun 2021
 - Adira Dinamika PUB V Tahap III Tahun 2022
 - Adira Dinamika Sukuk Mudharabah PUB III Tahap III Tahun 2019
 - Adira Dinamika Sukuk Mudharabah PUB III Tahap IV Tahun 2019
 - Adira Dinamika Sukuk Mudharabah PUB IV Tahap I Tahun 2020
 - Adira Dinamika Sukuk Mudharabah PUB IV Tahap II Tahun 2021
 - Adira Dinamika Sukuk Mudharabah PUB IV Tahap III Tahun 2022
 - Bank Rakyat Indonesia PUB II Tahap IV Tahun 2018
 - Bank Rakyat Indonesia Obligasi Subordinasi Tahun 2018
 - Bank Rakyat Indonesia PUB III Tahap I Tahun 2019
 - Bank Rakyat Indonesia Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022
 - BRI Finance 2019 (MTN)
 - BRI Finance Obligasi I 2022
 - Timah Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019
 - Timah Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahun 2019
 - Timah MTN I 2022
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN VII 2019

- OKI Pulp and Paper Mills MTN VIII 2019
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN IX 2019
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN XV 2019
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN I 2020
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN II 2020
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN XII 2020
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN X 2020
 - OKI Pulp and Paper Mills MTN XI 2021
 - OKI Pulp and Paper Mills Sukuk I 2022
 - Pindo Deli Pulp and Paper Mills MTN I 2019
 - Pindo Deli Pulp and Paper Mills MTN II 2020
 - Pindo Deli Pulp and Paper Mills MTN III 2020
 - PT PPA Sukuk 2022
2. Agen Pembayaran Dividen Perusahaan Go Public
 - PT. Gudang Garam, Tbk.
 - PT. Telkom (Persero), Tbk.
 - PT. Semen Indonesia (Persero)
 3. Mengelola Agen Penjaminan (Security Agent):
 - Adira Dinamika PUB IV Tahap IV Tahun 2019
 - Sukuk Mudharabah PUB III Tahap III Tahun 2019
 - Adira Dinamika PUB IV Tahap VI Tahun 2019
 - Sukuk Mudharabah PUB III Tahap IV Tahun 2019
 - Adira Dinamika PUB IV Tahap VI Tahun 2019
 4. Menyelenggarakan penyimpanan efek (Jasa Kustodian)

5. Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah :

1. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi dan Sukuk, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
2. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi dan Sukuk telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk;
3. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah;
4. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

6. Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dengan sendirinya berhenti menjadi Wali Amanat bilamana terjadi salah satu dari hal-hal di bawah ini:

1. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
2. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
3. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
4. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
5. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya.
6. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

7. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat kecuali dalam hal hubungan afiliasi tersebut karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
8. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020; atau
9. Diberhentikan oleh RUPO dan RUPSu sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwalianan Obligasi dan Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah.
10. Dalam hal Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat dan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 30 (tigapuluh) Hari Kalender kepada Perseroan, maka Wali Amanat dapat mengajukan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan. Permohonan pengunduran diri tersebut harus diajukan 3 (tiga) bulan sebelumnya secara tertulis dengan menyebutkan alasan-alasannya. Atas hal pengunduran diri tersebut Perseroan bertanggung jawab untuk menunjuk Wali Amanat pengganti dan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah diterima surat pengunduran diri tersebut. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPO dan/atau RUPSu untuk melaporkan kepada Pemegang Obligasi dan/atau Pemegang Sukuk mengenai rencana pengunduran diri Wali Amanat dan mengajukan penunjukan Wali Amanat pengganti yang harus siap memangku jabatannya pada saat efektifnya pengunduran diri Wali Amanat.

Wali Amanat baru dapat berhenti bertugas selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah setelah permohonan berhenti tersebut diterima oleh RUPO dan/atau RUPSu. Meskipun demikian Perseroan wajib melunasi imbalan jasa terhutang yang timbul sejak imbalan jasa yang belum terbayar sampai dengan berakhirnya masa penunjukan Wali Amanat.

7. Ikhtisar Laporan Keuangan BNI

Ikhtisar data keuangan penting berikut diekstrak dari dan harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Laporan Keuangan tersebut dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2022	2021	2020
Total Aset	1.029.836.868	964.837.692	891.337.425
Total Liabilitas	896.278.152	838.317.715	746.235.663
Total Ekuitas	133.558.716	126.519.977	112.872.199
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.029.836.868	964.837.692	891.337.425

Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Bank Negara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga Bersih	41.320.692	38.246.731	37.151.966
Pendapatan Premi Bersih	1.551.533	1.398.957	1.471.088
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih serta Pendapatan Premi Bersih	42.872.225	39.645.688	38.623.054
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(19.973.370)	(26.878.404)	13.412.581
Laba (Rugi) Operasional	22.898.855	12.767.284	5.231.444
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	22.686.708	12.550.987	5.335.187
Pajak Penghasilan	(4.204.928)	(1.573.936)	(1.790.711)
Total Laba Tahun Berjalan	18.481.780	10.977.051	3.321.442
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(3.825.684)	745.385	871.280
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.656.096	11.722.436	4.192.722
Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	983	585	176

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI KHUSUS ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)

Sehubungan dengan anjuran pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (sosial distancing) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah Perseroan selama Masa Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

B. Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah

Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Mudharabah (FPPSu) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO dan/atau FPPSu yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan di atas tidak akan dilayani.

C. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah

Pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

D. Masa Penawaran Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah

Masa Penawaran Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah pada tanggal 4 Juli 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada pukul 16.00 WIB.

E. Pendaftaran

Obligasi dan/atau Sukuk mudharabah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dan/atau Sukuk Mudharabah di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah tersebut di KSEI maka atas Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah. Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 7 Juli 2023.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah, pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah, memberikan suara dalam RUPO dan/atau RUPSu, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan pelunasan Dana Sukuk Mudharabah kepada pemegang Sukuk Mudharabah dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah maupun pelunasan pokok Obligasi dan pelunasan Dana Sukuk Mudharabah yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah.

Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan pelunasan Pokok Obligasi dan pelunasan Dana Sukuk Mudharabah berdasarkan data kepemilikan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan

6. Hak untuk menghadiri RUPO dan/atau RUPSu dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO dan/atau RUPSu yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO dan/atau RUPSu.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang didistribusikan oleh Perseroan.

F. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah selama jam kerja dengan mengajukan FPPO dan/atau FPPSu kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditunjuk melalui email.

PEMESAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH HANYA dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada Bab XIV Prospektus dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan/atau FPPSu dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
- b. Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
- c. Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (refund) dengan format: Nama Bank <spasi>No Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh BCA 100056789 Budi.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- a. Hasil scan FPPO dan/atau FPPSu asli yang telah diisi secara elektronik, sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau,
- b. Informasi penolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah, dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah apabila FPPO dan/atau FPPSu tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan tidak dapat membatalkan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah-nya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

G. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO dan/atau FPPSu yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

H. Penjatahan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang ditawarkan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjatahan akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7. Tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

I. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah

Selambat-lambatnya setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 6 Juli 2023 pukul 11:00 WIB (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

OBLIGASI				
BANK DBS INDONESIA	BANK PERMATA	BANK CIMB NIAGA	BANK MANDIRI	BANK PERMATA
Cabang Jakarta Mega Kuningan Nomor: 3320067704 A/n: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Cabang Sudirman Jakarta Nomor: 0701528093 A/n: PT Indo Premier Sekuritas	Cabang Jakarta – Niaga Tower Nomor: 800182795700 A/n: PT UOB Kay Hian Sekuritas	Cabang Jakarta Sudirman Nomor: 1020005566028 A/n: PT Mandiri Sekuritas	Cabang Sudirman Nomor: 04001763984 A/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

SUKUK MUDHARABAH				
BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA	BANK PERMATA SYARIAH	BANK CIMB NIAGA SYARIAH	BANK PERMATA SYARIAH	BANK PERMATA SYARIAH
Cabang Jatinegara Nomor: 2700005359 A/n: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Cabang Jakarta Sudirman Nomor: 0701575830 A/n: PT Indo Premier Sekuritas	Cabang Jakarta – Niaga Tower Nomor: 860013518100 A/n: PT UOB Kay Hian Sekuritas	Cabang Arteri Pondok Indah Nomor: 00971134003 A/n: PT Mandiri Sekuritas	Cabang Sudirman Nomor: 00970613161 A/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah, Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah wajib mentransfer dana Penawaran Umum kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran sesuai Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 7 Juli 2023.

J. Distribusi Obligasi/Sukuk Mudharabah Secara Elektronik

Distribusi Obligasi dan Sukuk Mudharabah secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 7 Juli 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

K. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi/Sukuk Mudharabah

Dalam hal pemesanan Obligasi/Sukuk Mudharabah ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan dan uang pembayaran pemesanan Obligasi/Sukuk Mudharabah telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/ Sukuk Mudharabah, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Sukuk Mudharabah kepada para pemesan Obligasi/Sukuk Mudharabah paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Dalam hal pencatatan Obligasi/Sukuk Mudharabah di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi/Sukuk Mudharabah batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi/Sukuk Mudharabah wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi/Sukuk Mudharabah oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi/Sukuk Mudharabah.

Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi/Sukuk Mudharabah dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi/Sukuk Mudharabah dan bukti jati diri.

Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan sebagaimana ditentukan di atas, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Sukuk Mudharabah atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga dan/atau Pendapatan Bagi Hasil masing-masing seri Obligasi/Sukuk Mudharabah yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi/Sukuk Mudharabah sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Sukuk Mudharabah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda Akibat Keterlambatan kepada para pemesan Obligasi/Sukuk Mudharabah.

L. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

- A. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
- 1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK; dan
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud pada butir A di atas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

M. **Lain-lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK MUDHARABAH

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dapat diperoleh pada tanggal 4 Juli 2023 melalui email para Penjamin Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower, Ciputra World I 32/F
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta Selatan 12940
Telepon: (62 21) 3003 4945
Faksimili: (62 21) 3003 4944 Email:
corporate.finance@dbs.com Website: www.dbs.com

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lt 16, SCBD lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (+6221) 5088 7168
Fax.: (+6221) 5793 1072
www.indopremier.com
E-mail: fixed.income@ipc.co.id

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36
Jl M.H. Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230
Tel : (62 21) 2993 3888
Fax : (62 21) 3190 7608
E-mail : uobkhindcf@uobkayhian.com
www.utrade.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lt. 24 - 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telp.: (+6221) 526 3445
Fax.: (+6221) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id
E-mail: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (021) 29249088
Fax. (021) 29249150 / (021) 515 4554
www.trimegah.com
E-mail: fit@trimegah.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat Dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Thamrin & Rachman.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Millennium Centennial Center, Lantai 53-61

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25

Jakarta 12920

U.p.: **Direksi**

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Atas Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023

Dengan hormat,

Merujuk pada Surat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("**Perseroan**") No. Ref.: 015/ADMF/CS/II/23 tanggal 7 Februari 2023, dimana Perseroan telah menunjuk kami, Kantor Konsultan Hukum Thamrin & Rekan (TR&Co.), yang dalam hal ini diwakili oleh Iswira Laksana, S.H., M.Si., selaku *Partnernya* yang terdaftar sebagai (i) Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dengan No. STTD.KH-107/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor Anggota: 99012, sebagai Konsultan Hukum yang independen dan mandiri dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ("**PUB**") sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UUPM**") *juncto* Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**") atas '**Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance**' dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp9.000.000.000.000,00 (sembilan triliun Rupiah) dan '**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance**' dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimana Perseroan pada saat ini Perseroan merencanakan untuk melakukan PUB atas:

1. **Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023** dengan jumlah pokok sebesar Rp1.700.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I**"), yang terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu:
 - (a) Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp405.000.000.000,00 (empat ratus lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 5,50% (lima koma lima nol per seratus) per tahun, dan dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari Kalender terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri A ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada tanggal jatuh tempo;

- (b) Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp410.000.000.000,00 (empat ratus sepuluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 6,00% (enam koma nol nol per seratus) per tahun, dan dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri B ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada tanggal jatuh tempo; dan
- (c) Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp885.000.000.000,00 (delapan ratus delapan puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 6,25% (enam koma dua lima per seratus) per tahun, dan dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri C ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada tanggal jatuh tempo.

Jumlah pokok masing-masing seri Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Obligasi, dengan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam PWA Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

2. **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023** dengan jumlah dana sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I**"), yang terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu:
 - (a) Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah dana sebesar Rp64.000.000.000,00 (enam puluh empat miliar Rupiah) dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 45,83% (empat puluh lima koma delapan puluh tiga per seratus) dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,50% (lima koma lima nol per seratus) per tahun, dan dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah Seri A ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah dana Sukuk Mudharabah Seri A pada tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah;
 - (b) Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah dana sebesar Rp141.000.000.000,00 (seratus empat puluh satu miliar Rupiah) dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 50,00% (lima puluh koma nol nol per seratus) dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00% (enam koma nol nol per seratus) per tahun, dan dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah Seri B ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah dana Sukuk Mudharabah Seri B pada tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah; dan
 - (c) Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah dana sebesar Rp95.000.000.000,00 (sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 52,08% (lima puluh dua koma nol delapan per seratus) dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25% (enam koma dua lima per seratus) per tahun, dan dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah Seri C ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah dana Sukuk Mudharabah Seri C pada tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Jumlah dana masing-masing seri Sukuk Mudharabah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah dan/atau pelaksanaan pembelian kembali dana Sukuk Mudharabah sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Sukuk Mudharabah, dengan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam PWA Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

Selanjutnya, berdasarkan ketentuan PWA Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan PWA Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I akan ditawarkan dengan harga 100% (seratus per seratus) dari nilai pokok/jumlah dana masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I yang selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan satuan pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Sesuai dengan maksud penunjukkan tersebut, kami telah melakukan uji tuntas dari segi hukum (selanjutnya disebut "**Uji Tuntas**") terhadap Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang merupakan lampiran dari Surat kami: (i) No. Ref.: 065/LUT-ADMF/TR/IL-HN/V/2023 tanggal 15 Mei 2023; (ii) No. Ref.: 074/LUT-ADMF/TR/IL-HN/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023; dan (iii) No. Ref.: 084/LUT-ADMF/TR/IL-HN/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, dan selanjutnya memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagaimana termaktub dalam surat ini (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

Berikut di bawah ini adalah hal-hal (termasuk kualifikasi dan asumsi) yang perlu kami sampaikan terlebih dahulu sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Pendapat Hukum ini:

- A. Uji Tuntas yang telah kami lakukan terhadap Perseroan berdasarkan pada kaidah-kaidah hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta dengan berpedoman kepada kode etik dan standar profesi yang berlaku bagi kami selaku 'Konsultan Hukum Pasar Modal' sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 Tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, yang berlaku efektif sejak tanggal 10 November 2021 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**"), dan karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

Dengan mengacu pada Standar Profesi, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan 'Prinsip Keterbukaan' dan 'Prinsip Materialitas', yakni: (i) Uji Tuntas dilakukan untuk memenuhi prinsip keterbukaan di Pasar Modal agar kepentingan publik terlindungi, dimana kami harus mengungkapkan adanya pelanggaran, kelalaian, ketentuan-ketentuan yang tidak lazim dalam dokumen Perseroan, informasi atau fakta material lainnya yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan; dan (ii) Uji Tuntas dilakukan dengan prinsip materialitas yaitu informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga Efek pada Bursa Efek atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, dan materialitas dalam Uji Tuntas harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari Perseroan.

- B. Uji Tuntas dilaksanakan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas, termasuk penelaahan atas keterkaitan antara dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas adalah dokumen-dokumen (baik dalam bentuk asli atau fotokopi atau salinan) yang berisikan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan sehubungan dengan aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas yang diterbitkan dan/atau diberikan dan/atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain, termasuk pejabat-pejabat dari instansi pemerintah yang berwenang (selanjutnya disebut "**Dokumen Yang Diperiksa**"). Dengan demikian, Uji Tuntas hanya menyangkut pemeriksaan dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi karena kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar Dokumen Yang Diperiksa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevan terhadap Dokumen Yang Diperiksa. Aspek yuridis Uji Tuntas meliputi aspek yuridis formal dan aspek yuridis material, di mana kebenaran aspek yuridis material diasumsikan berdasarkan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan dari Perseroan dan/atau pihak lain yang kami minta untuk keperluan ini.

Ruang lingkup Uji Tuntas meliputi aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas, dan karenanya Uji Tuntas hanya mencakup serta meliputi obyek Uji Tuntas, yakni Dokumen Yang Diperiksa, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang ditandatangani atau diparaf oleh kami sehubungan dengan pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I yang dibuat di luar ruang lingkup dimaksud, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup dan/atau tanggung jawab kami atas hasil Uji Tuntas Perseroan.

Pelaksanaan dari Dokumen Yang Diperiksa dapat dipengaruhi oleh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas, maka Pendapat Hukum ini dibuat dan diberikan dengan berdasarkan kepada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (i) bahwa setiap tanda tangan yang tertera dalam setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam rangka Uji Tuntas adalah asli; bahwa setiap dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain adalah otentik; bahwa setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; bahwa setiap pihak (kecuali Perseroan) yang menandatangani setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain memiliki kewenangan, kekuasaan dan kecakapan menurut hukum untuk menandatangani dokumen yang bersangkutan secara sah dan mengikat;
- (ii) bahwa setiap dokumen sehubungan dengan pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi, keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak lain kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap, sah dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas;
- (iii) bahwa para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan, telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait; dan

(iv) bahwa pendapat hukum yang khususnya menyangkut perizinan, harta kekayaan, perjanjian-perjanjian dan/atau perkara/sengketa yang kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan professional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti kelangsungan usaha Perseroan.

- C. Pendapat Hukum ini merupakan kesimpulan dan intisari dari hasil Uji Tuntas terhadap aspek hukum dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I terhitung sejak tanggal pendirian Perseroan sampai dengan tanggal 26 Juni 2023 (tanggal 26 Juni 2023 ini selanjutnya disebut "**Tanggal Akhir Uji Tuntas**"), dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari hasil Uji Tuntas, dimana setiap dan seluruh kaidah hukum, metode, ruang lingkup serta asumsi dari Uji Tuntas juga berlaku bagi Pendapat Hukum ini.
- D. Pendapat Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan didalamnya dan karenanya sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk didalamnya.
- E. Pendapat Hukum ini sama sekali tidak dapat ditafsirkan guna menilai (menentukan): (i) kewajaran komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau dimana Perseroan memiliki kepentingan atau harta kekayaan yang terkait dengannya; (ii) kewajaran harga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I; (iii) aspek risiko yang dihadapi oleh pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sehubungan kepemilikan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I; dan (iv) aspek risiko sebagaimana dimaksud dalam bab mengenai 'Risiko Usaha' dalam Prospektus PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

Berdasarkan hal-hal yang kami uraikan dalam Huruf A – E di atas, maka kami mengeluarkan Pendapat Hukum terhadap Perseroan yang hanya berlaku untuk PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama "**PT Adira Dinamika Multi Finance**" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Adira Dinamika Multi Finance" No. 131 tanggal 13 Nopember 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991; (ii) didaftarkan pada tanggal 14 Januari 1991 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PNJKT.SEL; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 421 dari Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 12 tanggal 8 Pebruari 1991 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"). Dengan demikian, Perseroan memperoleh status sebagai badan hukum terhitung sejak tanggal 8 Januari 1991 sebagai tanggal diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-19.HT.01.01.TH.91 yang mengesahkan Akta Pendirian.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 40 tanggal 15 Oktober 2021, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris

di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0186926.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 (selanjutnya disebut "**Akta No. 40/2021**"), dimana Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021 telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan: (i) Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya sampai dengan Akta No. 40/2021 selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggaran Dasar**".

Perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perubahan Anggaran Dasar yang terakhir telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran dari Surat Keputusan Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008.

2. Di bawah ini adalah ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar yang relevan dalam kaitannya dengan PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yaitu sebagai berikut:

- (a) Sesuai dengan ketentuan Pasal 36 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang berlaku di Negara Republik Indonesia ("**KUHD**") sebagai ketentuan hukum yang berlaku pada saat penetapan status badan hukum, Perseroan telah memperoleh status badan hukum terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-19.HT.01.01.TH.91, yaitu pada tanggal 8 Januari 1991. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 40 Ayat (2) *juncto* Pasal 36 KUHD, pada hakekat, pada pendiri atau pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi nilai saham yang telah diambil bagian oleh mereka masing-masing.
- (b) Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Anggaran Dasar, nama yang sah dari Perseroan adalah "**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**", dan tempat kedudukan Perseroan adalah di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat mendirikan kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perseroan dan ditempat lain, di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.

Tempat kegiatan usaha Perseroan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas terdiri atas:

- (i) **Kantor Pusat Perseroan**, yang beralamat di Millennium Centennial Center Lt.53, 56-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25, Jakarta Selatan 12920;

- (ii) **Kantor Cabang**, seluruhnya berjumlah 176 (seratus tujuh puluh enam) Kantor Cabang Konvensional dan 42 (empat puluh dua) Kantor Cabang Unit Syariah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia; dan
- (iii) **Kantor Perwakilan (*Representative Office* – “RO”)**, seluruhnya berjumlah 191 (seratus sembilan puluh satu) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Pendirian, keberadaan dan/atau perubahan dari tempat-tempat kegiatan usaha Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan OJK. Lebih lanjut, pendirian seluruh Kantor Cabang Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar.

- (c) Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Anggaran Dasar, Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas yang dimulai sejak tanggal 8 Januari 1991.
- (d) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Perusahaan Pembiayaan; dan
 - b. Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah.

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) dan Ayat (3) Anggaran Dasar, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Investasi;
- b. Pembiayaan Modal Kerja;
- c. Pembiayaan Multi Guna;
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK;
- e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
- f. Kegiatan Pembiayaan Syariah yang meliputi:
 - (a) Pembiayaan Jual Beli;
 - (b) Pembiayaan Investasi; dan/atau
 - (c) Pembiayaan Jasa.

Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas: (i) Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana ditentukan dalam Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, yaitu kegiatan pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna dan Pasal 3 Ayat (3) Anggaran Dasar, yaitu menyediakan pembiayaan jual beli dan pembiayaan jasa dengan prinsip syariah; dan (ii) Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang pembiayaan konsumen dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap maksud dan tujuan tersebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sebagaimana termaktub dalam Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha Perseroan: 9120007490856 tanggal 18 Februari 2023.

3. Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, *juncto* Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% Atau Lebih Per Tanggal 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni sebagai berikut:

KETERANGAN	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp) @ Rp100,00 / Saham	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000	92,07
2. Masyarakat ^{*)}	79.300.000	7.930.000.000	7,93
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000	

*) Merupakan gabungan dari para pemegang saham Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham kurang dari 5% (lima per seratus) dari keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Seluruh modal yang telah ditempatkan dalam Perseroan atau 100% (seratus per seratus) dari nilai nominal setiap saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah), telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan struktur permodalan serta pengalihan atau pemindahan hak atas saham dalam Perseroan yang terjadi sejak pendirian Perseroan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat terjadinya perubahan struktur permodalan dan pemindahan hak atas saham dalam Perseroan tersebut.

4. Merujuk pada definisi Pengendali sebagaimana dimuat pada POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka maka Pengendali Perseroan adalah Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. ini merupakan pihak yang secara tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% (lima puluh per seratus) dalam Perseroan melalui MUFG Bank, Ltd. Informasi mengenai Pengendali Perseroan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2022 yang dikeluarkan tanggal 8 Maret 2023 sebagaimana telah dimuat melalui situs web <https://www.danamon.co.id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Kuangan/Laporan-Tahunan>, dimana diinformasikan bahwa Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. memiliki saham sebanyak 100% (seratus per seratus) dalam MUFG Bank, Ltd. MUFG Bank, Ltd. merupakan pihak yang secara langsung memiliki saham lebih dari 50% (lima puluh per seratus) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 40 tanggal 10 Desember 2020, dibuat di hadapan Mala Mukti, SH., LLM., Notaris di Jakarta, *juncto* Daftar Pemegang Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk per 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Selain kepemilikan saham tidak langsung tersebut, Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., juga mempunyai kemampuan untuk menentukan dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan melalui MUFG Bank, Ltd. Selain Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc, Perseroan tidak mempunyai informasi mengenai pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.

5. Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Pasal 18 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") *juncto* Pasal 4 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi, yakni dengan telah dilakukannya pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, melalui Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, pada tanggal 9 Agustus 2022 ("**Form Pelaporan**"). Berdasarkan informasi dalam Form Pelaporan, pemilik manfaat Perseroan adalah Bapak Kenichi Yamato. Pencantuman Bapak Kenichi Yamato sebagai pemilik manfaat dikarenakan Perseroan tidak memiliki informasi dan tidak dapat mengidentifikasi orang perseorangan (sebagai individu dalam kapasitas pribadi) yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perpres No. 13/2018, sehingga pencantuman Bapak Kenichi Yamato semata-mata sebagai pemenuhan Pasal 4 Perpres No.13/2018.

6. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: I Dewa Made Susila
Direktur	: Swandajani Gunadi
Direktur	: Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur	: Harry Latif
Direktur	: Jin Yoshida
Direktur	: Denny Riza Farib
Komisaris Utama	: Daisuke Ejima
Komisaris Independen	: Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya
Komisaris	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris	: Hafid Hadeli
Komisaris	: Congsin Congcar

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan Keputusan RUPS Perseroan sebagaimana dimuat dalam:

- (a) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 120 tanggal 30 Juni 2021, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0432207 tanggal 28 Juli 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129909.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juli 2021 (selanjutnya disebut "**Akta No. 120/2021**");
- (b) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 33 tanggal 16 September 2021, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0449507 tanggal 17 September 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159438.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 17 September 2021;

- (c) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 17 tanggal 4 November 2021, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0470409 tanggal 8 November 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194854.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 8 November 2021 (selanjutnya disebut "**Akta No. 17/2021**");
- (d) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 107 tanggal 30 Maret 2022, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0005005 tanggal 14 April 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074748.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 April 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 70 tanggal 15 Juli 2022, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0034712 tanggal 20 Juli 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138946.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022;
- (e) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 13 tanggal 3 Juni 2022, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0022637 tanggal 16 Juni 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112992.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022;
- (f) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 07 tanggal 4 Januari 2023, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0008153 tanggal 9 Januari 2023; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0003995.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 9 Januari 2023; dan
- (g) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 11 tanggal 4 April 2023, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.09-0108382 tanggal 11 April 2023; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070229.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 11 April 2023.

Masa Jabatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas adalah terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ke-3, yaitu RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, kecuali: (i) Bapak Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen) terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2021; (ii) Bapak I Dewa Made Susila (Direktur Utama) terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022; dan (iii) Bapak Hafid

Hadeli (Komisaris) terhitung sejak 19 Desember 2022, yaitu tanggal diperolehnya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ke-3, yaitu RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. Sedangkan untuk Bapak Daisuke Ejima (Komisaris Utama) dan Bapak Denny Riza Farib (Direktur) pada Tanggal Akhir Uji Tuntas belum memperoleh hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, dengan demikian masa jabatan beliau akan terhitung sejak diperolehnya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK. Selama hasil penilaian kemampuan dan kepatutan belum diperoleh dari OJK, maka jabatan Bapak Denny Riza Farib sementara diisi oleh anggota Direksi lainnya, sedangkan jabatan Bapak Daisuke Ejima diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, sehingga tidak terdapat dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan berjalan dengan baik.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah memenuhi: (i) persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan tertanggal 5 April 2023; dan (ii) ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 dan Pasal 18 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 30/2014**") *juncto* Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 29/2020**").

Sehubungan dengan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, tidak terdapat benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

7. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:
- Ketua : Fathurrahman Djamil
Anggota : 1. Noor Ahmad
 2. Rini Fatma Kartika

Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 120/2021 *juncto* Akta No. 17/2021 dan ketentuan Pasal 32 POJK No. 30/2014, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ke-3, yaitu RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, kecuali Ibu Rini Fatma Kartika terhitung sejak tanggal 14 September 2021, yaitu sejak tanggal diperolehnya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ke-3, yaitu RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Selanjutnya, dua anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut telah memperoleh izin Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK, yaitu: (i) Bapak Fathurrahman Djamil berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-10/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021; dan (ii) Bapak Noor Ahmad berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-03/D.04/ASPM-P/2017 tanggal 30 Maret 2017, kedua izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penetapan masing-masing izin. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal.

Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut di atas telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2014 dan sebagaimana diubah dengan POJK No. 29/2020.

8. Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan susunan keanggotaan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir

Anggota : 1. Jusuf Sukiman
2. Restiana Le Tjoe Linggadjaya

Susunan Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 16 September 2021 *juncto* Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 1 Juli 2022, yaitu terhitung sejak tanggal 16 September 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2024. Selanjutnya, berdasarkan Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (*The Charter of Audit Committee*) tanggal 20 April 2016, anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak yang independen.

Pembentukan Komite Audit tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

9. Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dengan susunan keanggotaan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya

Anggota : 1. Manggi Taruna Habir
2. Rio Erriad

Susunan Komite Pemantau Risiko tersebut dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 30 Maret 2021 *juncto* Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 30 September 2021, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 29/2020.

10. Perseroan telah mengangkat Haryadwi Saputra Kartawidjaja sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018 tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Pengangkatan Unit Audit Internal tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

11. Perseroan telah mengangkat Bapak Perry Barman Slangor sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Surat Keputusan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

12. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan keanggotaan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir
Anggota : 1. Yasushi Itagaki
2. Eng Heng Nee Philip
3. Hafid Hadeli
4. Tri Evita Aryani

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut di atas dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 7 Februari 2023.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

13. Perseroan telah memperoleh perijinan yang disyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang seluruhnya masih berlaku sesuai dengan jangka waktunya masing-masing. Perseroan telah mentaati kewajiban-kewajiban yang disyaratkan dalam setiap perizinan tersebut.
14. Perseroan telah melaksanakan kewajiban atas hal-hal yang wajib dipenuhinya dalam bidang ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka berikut di bawah ini adalah keterangan penting dan atau material sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan yang mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yakni sebagai berikut:
- (a) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
 - (b) Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yang telah disahkan oleh Direktur Hubungan Kerja dan Pengupahan atas nama Direktur Jenderal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.210809011/B/X/2021 tanggal 20 Oktober 2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan, yang berlaku terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2023;
 - (c) Perseroan telah melakukan pembayaran upah kepada para karyawannya yang besarnya sesuai dengan persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk masing-masing wilayah dimana Perseroan bertempat kedudukan dan melaksanakan kegiatan usahanya;
 - (d) Perseroan telah memperoleh perizinan ketenagakerjaan atas penggunaan tenaga kerja asing yang semuanya masih berlaku sesuai dengan jangka waktunya masing-masing; dan
 - (e) Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan untuk Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Ayat (2) Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan Di Perusahaan.

Selain pemenuhan kewajiban dalam bidang ketenagakerjaan di atas, Perseroan juga telah memenuhi kewajiban membentuk Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit berdasarkan Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 6602/-1.837 tanggal 14 Oktober 2022 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Perseroan tercatat dengan Nomor Pencatatan:

86/LKSB/JS/X/2022, dengan masa keanggotaan selama 3 (tiga) tahun sampai 14 Oktober 2025. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 106 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

15. Berdasarkan Surat Perseroan No.: 044/ADMF/CS/III/23 tanggal 10 Maret 2023 ditujukan kepada Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan OJK dan Surat Perseroan No.: 045/ADMF/CS/III/23 tanggal 10 Maret 2023 ditujukan kepada Direktorat IKNB Syariah OJK, Perseroan telah melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan dan perusahaan pembiayaan syariah yang meliputi faktor penilaian tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas dan permodalan, sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, dengan hasil peringkat tingkat Kesehatan perusahaan adalah Sehat.

16. Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap kewajiban pajak PPh Badan Rupiah untuk Tahun Pajak 2021 sebagaimana terbukti dari Bukti Penerimaan Elektronik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

17. Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan kepada OJK terkait Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap III dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III sebagaimana termaktub dalam: (i) Surat Perseroan No. 139/ADMF/CS/IV/22 tanggal 20 April 2022, perihal: Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022; dan (ii) Surat Perseroan No. 137/ADMF/CS/IV/22 tanggal 20 April 2022, perihal: Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022.

Laporan Penggunaan Dana Hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap III dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Selanjutnya, dalam hal terdapat dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I yang belum direalisasikan, maka dana tersebut dilarang untuk dijadikan jaminan utang, sebagaimana diatur dalam Pasal 14 Ayat (2) POJK No. 30/2015.

18. Perseroan memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaannya, baik yang berupa barang tetap, barang bergerak maupun hak atas kekayaan intelektual, dan harta kekayaan dimaksud (i) telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen bukti kepemilikan atau penguasaan yang sah sesuai dengan kebiasaan dan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, (ii) pada Tanggal Akhir Uji Tuntas tidak sedang berada dalam keadaan dipersengketakan dengan pihak lain dan (iii) yang bersifat penting dan/atau material sebagaimana dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya seluruhnya telah memiliki perlindungan asuransi dengan polis-polis asuransi yang masih berlaku serta memiliki jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Terdapat harta kekayaan Perseroan berupa piutang-piutang/tagihan-tagihan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dijaminan kepada para kreditor Perseroan dan para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV. Penjaminan ini telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, dalam hal piutang-piutang/tagihan-tagihan yang dijaminakan tersebut dieksekusi secara sekaligus dan seketika oleh para kreditor, maka hal ini tidak akan berdampak secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

19. Perjanjian-perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan dan masih berlaku pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sah dan mengikat Perseroan serta tidak melanggar dan/atau tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai atau cidera janji (*default*) dan Perseroan tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana telah ditentukan dalam perjanjian-perjanjian yang bersangkutan.

Dalam perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan berlaku serta mengikat Perseroan dengan pihak lain, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat (i) menghalangi pelaksanaan dan rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I serta pemegang saham publik.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian kerjasama pembiayaan yang telah dibuat dan berlaku serta mengikat Perseroan dengan PT Bank Danamon Tbk (Pengendali) dan perjanjian-perjanjian penerimaan fasilitas kredit yang telah dibuat dan berlaku serta mengikat Perseroan dengan PT Bank Danamon Tbk (Pengendali) dan pihak lain, maka sesuai dengan ketentuan: (i) Pasal 8 Ayat (1) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 Ayat (1) POJK No. 42/2020 karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dan (ii) Pasal 13 Ayat (1) Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 Ayat (1) POJK No. 17/2020 karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

20. Dengan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah disiapkan oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari jaringan Deloitte Asia Pasifik dan jaringan Deloitte) dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 22 Juni 2023, bahwa penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I tidak menyebabkan Perseroan melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 35/2018**"), karena *gearing ratio* Perseroan masih di bawah 10 (sepuluh) kali, yaitu per 31 Mei 2023 sebesar 1,48 (satu koma empat delapan) kali.

21. Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I ini, Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai pihak dan persyaratan efek sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014.

Pemenuhan kriteria sebagai "pihak" yaitu Perseroan telah menjadi Emiten selama minimal 2 (dua) tahun dan tidak sedang mengalami gagal bayar sampai dengan penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 huruf (k) POJK No. 36/2014. Adapun pemenuhan kriteria "persyaratan efek" yaitu Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I yang diterbitkan melalui PUB Obligasi

Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I telah memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas, dimana dalam hal ini Perseroan telah memperoleh peringkat *idAAA (Triple A)* dan *idAAA(sy) (Triple A Syariah)* dari perusahaan pemeringkat efek (sebagaimana diuraikan dalam angka 25 huruf (g) Pendapat Hukum ini).

22. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, Perseroan tidak mempunyai penyertaan modal saham dalam perseroan terbatas lain.
23. Informasi yang berkaitan dengan aspek hukum sebagaimana dimuat dalam Prospektus PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I adalah sesuai dengan hasil Uji Tuntas.
24. Perseroan sedang menghadapi perkara perdata di hadapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Negeri Malang, Pengadilan Negeri Tanjung Jabung, Pengadilan Negeri Lubuk Pakam, Pengadilan Negeri Serang, Pengadilan Negeri Cilacap, Pengadilan Negeri Cikarang, Pengadilan Negeri Bogor, Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Pengadilan Negeri Solok, Pengadilan Negeri Tangerang, Pengadilan Negeri Jakarta Utara, Pengadilan Negeri Batam, Pengadilan Tinggi Medan, Pengadilan Tinggi Banten, Pengadilan Tinggi Makassar, Pengadilan Tinggi Gorontalo, Pengadilan Tinggi Bandung dan Mahkamah Agung.

Perkara perdata tersebut di atas, seluruhnya tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta tidak mempunyai dampak yang material terhadap rencana penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I.

Selanjutnya, selain perkara perdata sebagaimana tersebut di atas, tidak terdapat (i) suatu perkara pidana maupun perdata yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, (ii) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Nasional Indonesia, (iii) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, (iv) perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja melalui Pengadilan Hubungan Industrial, (v) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara, (vi) sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak, (vii) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, dan (viii) sengketa persaingan usaha, yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta lokasi kegiatan usaha Perseroan.

25. Dalam rangka pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I:
 - (a) Perseroan telah menandatangani Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Dan/Atau Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance No. 6, tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah berturut-turut dengan: (i) Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Dan/Atau Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance No. 22, tanggal 15 Mei 2023; dan (ii) Akta Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Dan/Atau Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance No. 69, tanggal 26 Juni 2023, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
 - (b) Perseroan (selaku Emiten) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selaku Wali Amanat) telah menandatangani:

- (i) Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 7 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah berturut-turut dengan: (i) Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 23 tanggal 15 Mei 2023; dan (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 70 tanggal 26 Juni 2023, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**PWA Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I**");
- (ii) Akta Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah berturut-turut dengan: (i) Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 26 tanggal 15 Mei 2023; dan (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 73 tanggal 26 Juni 2023, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**PWA Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I**"); dan
- (iii) Akad Mudharabah Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 sebagaimana diubah dengan Perubahan I Akad Mudharabah Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023, semuanya dibuat di bawah tangan.

PWA Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan PWA Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliananatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Antara Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak terdapat (i) hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUPM, dan (ii) hubungan di mana Perseroan berkedudukan sebagai penerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan suatu perjanjian kredit.

- (c) Perseroan telah menandatangani Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 8 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah berturut-turut dengan: (i) Akta Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 24 tanggal 15 Mei 2023; dan (ii) Akta Perubahan II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 71 tanggal 26 Juni 2023, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- (d) Perseroan dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi dan para Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, telah menandatangani:
 - (i) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 9 tanggal 5 April 2023, sebagaimana telah diubah berturut-turut dengan: (i) Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 25 tanggal 15 Mei 2023; dan (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 72 tanggal 26 Juni 2023, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta; dan
 - (ii) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 5 April 2023, sebagaimana diubah

berturut-turut dengan: (i) Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 27 tanggal 15 Mei 2023; dan (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 74 tanggal 26 Juni 2023, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi dan para Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

- (e) Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah menandatangani:
- (i) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-031/OBL/KSEI/0223 tanggal 5 April 2023, dibuat di bawah tangan;
 - (ii) Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-004/SKK/KSEI/0223 tanggal 5 April 2023, dibuat di bawah tangan;
 - (iii) Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 12 tanggal 5 April 2023, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta; dan
 - (iv) Akta Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 No. 13 tanggal 5 April 2023, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- (f) Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dari BEI untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, berdasarkan Surat BEI No. S-03585/BEI.PP1/05-2023 tanggal 11 Mei 2023.
- (g) Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") sebagaimana diwajibkan dalam Pasal 12 Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk, yaitu sebagai berikut:
- (i) Surat Pefindo No. RC-277/PEF-DIR/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, dimana disebutkan bahwa Perseroan memperoleh peringkat *AAA (Triple A)* untuk Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahun 2023 dengan total nilai rencana plafon sebesar Rp9.000.000.000.000,00 (sembilan triliun Rupiah); peringkat tersebut berlaku untuk periode 28 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024; dan
 - (ii) Surat Pefindo No. RC-278/PEF-DIR/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, dimana disebutkan bahwa Perseroan memperoleh peringkat *AAA(sy) (Triple A Syariah)* untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahun 2023 ini dengan nilai maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang berlaku untuk periode 28 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Antara Perseroan dengan Pefindo tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

- (h) Perseroan telah memperoleh surat pencatatan terhadap pelaporan rencana penerbitan efek melalui penawaran umum sebagaimana ternyata dari:
- (i) Surat OJK No. S-435/NB.211/2023, perihal Surat Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023; dan

- (ii) Surat OJK No. S-434/NB.211/2023, perihal Surat Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.

Surat Pencatatan tersebut dibuat dalam rangka pemenuhan Pasal 73 Ayat (2) POJK No. 35/2018.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut di atas dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar dan/atau tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya ketentuan di bidang Pasar Modal.

26. Berdasarkan Pasal 11 PWA Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Pasal 11 PWA Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, Perseroan tidak memberikan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I ini, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan hak pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
27. Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I:
- (a) Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2023 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 10 tanggal 4 April 2023, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta; dan
- (b) Perseroan telah memperoleh penegasan Opini Syariah dalam rangka PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I dari Tim Ahli Syariah Perseroan pada tanggal 3 April 2023, ditegaskan bahwa Opini Syariah pada PUB Sukuk V berlaku untuk keseluruhan struktur PUB Sukuk V dan dapat digunakan untuk mendukung PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I ini.
28. Sesuai dengan ketentuan dalam: (i) PWA Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan (ii) PWA Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk hal-hal yang tidak bertentangan dengan syariah, yaitu sebagai dana untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan akad murabahah.

Adapun biaya-biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,39% (nol koma tiga sembilan per seratus) dari nilai emisi PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, meliputi:

➤ Biaya Jasa Untuk Penjaminan Emisi Efek:	0,200%
• biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	0,150%
• biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	0,025%
• biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	0,025%

➤ Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal:	0,076%
• biaya jasa Akuntan Publik	0,055%
• biaya jasa Konsultan Hukum	0,017%
• biaya jasa Notaris	0,004%
➤ Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal:	0,044%
• biaya jasa Wali Amanat	0,004%
• biaya jasa Badan Pemeringkat Efek	0,040%
➤ Biaya Lain-lain (biaya pernyataan pendaftaran OJK, biaya pencatatan di KSEI dan BEI, public expose, percetakan, formulir, biaya iklan koran, audit penjatahan dan lain-lain)	0,070%

Selanjutnya, biaya-biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,434% (nol koma empat tiga empat per seratus) dari nilai emisi PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I, meliputi:

➤ Biaya Jasa Untuk Penjaminan Emisi Efek:	0,200%
• biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	0,150%
• biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	0,025%
• biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	0,025%
➤ Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal:	0,092%
• biaya jasa Akuntan Publik	0,055%
• biaya jasa Konsultan Hukum	0,017%
• biaya jasa Notaris	0,020%
➤ Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal:	0,062%
• biaya jasa Wali Amanat	0,022%
• biaya jasa Badan Pemeringkat Efek	0,040%
➤ Biaya Lain-lain (biaya pernyataan pendaftaran OJK, biaya pencatatan di KSEI dan BEI, public expose, percetakan, formulir, biaya iklan koran, audit penjatahan dan lain-lain)	0,080%

Bilamana nantinya masing-masing rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I pada saat direalisasikan memenuhi kriteria sebagai Transaksi Material, maka sesuai ketentuan Pasal 13 Ayat (1) Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 Ayat (1) POJK No. 17/2020 karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Demikian pula bilamana nantinya masing-masing rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I pada saat direalisasikan memenuhi kriteria sebagai Transaksi Afiliasi, maka sesuai ketentuan Pasal 8 Ayat (1) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 Ayat (1) POJK No. 42/2020 karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Lebih lanjut, sehubungan dengan rencana penggunaan dana tersebut di atas maka PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam definisi Pasal 1 Angka (4) POJK No. 42/2020, mengingat tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan

kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Kami sebagai Konsultan Hukum yang independen bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Selanjutnya, dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum sebagaimana termaktub dalam surat ini, maka Pendapat Hukum kami ini menggantikan setiap dan segala pendapat hukum kami yang telah diberikan dan/atau dikeluarkan dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I sebelum tanggal surat ini.

Demikianlah, Pendapat Hukum ini kami berikan dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I secara obyektif dalam kapasitas kami selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan.

Hormat kami,

Thamrin & Rekan (TR&Co.)



Iswira Laksana, S.H., M.Si

Partner

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
2. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
3. Yth. Direksi PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
4. Yth. Direksi PT Indo Premier Sekuritas
5. Yth. Direksi PT UOB Kay Hian Sekuritas
6. Yth. Direksi PT Mandiri Sekuritas
7. Yth. Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

XVI. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang ditandatangani oleh Elisabeth Imelda pada tanggal 7 Juni 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai penerbitan kembali laporan keuangan dan pembatasan penggunaan laporan keuangan.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini juga menyajikan informasi keuangan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diambil dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas Perseroan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**Laporan keuangan/
*Financial statements***

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/
*As of 31 December 2022 and 2021***

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
*For the years then ended
With independent auditor's report***

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2022 dan 2021	1 - 3	<i>Statement of Financial Position As of 31 December 2022 and 2021</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.....	6 - 7	<i>Statement of Changes In Equity For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	8	<i>Statement of Cash Flows For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	9 - 148	<i>Notes to The Financial Statements For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Informasi Keuangan Tambahan - Rasio-rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit) 31 Desember 2022 dan 2021.....	149	<i>Supplementary Financial Information - Financial Ratios of Financial Services Authority(Undaudited) 31 December 2022 and 2021</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021,
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : I Dewa Made Susila
Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

Alamat domisili/ sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Niko Kurniawan Bonggowarsito
Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

Alamat domisili/ sesuai KTP : DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40, RT/RW. 006/017, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat


Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


I Dewa Made Susila
Direktur Utama/President Director




Niko Kurniawan Eonggowarsito
Direktur/Director

We, the undersigned:

1. Name : I Dewa Made Susila
Office address : Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

Domicile address/ based on identity : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Telephone : 021-3973 3232 (hunting)
Title : President Director
2. Name : Niko Kurniawan Bonggowarsito
Office address : Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

Domicile address/ based on identity : DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40, RT/RW. 006/017, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat

Telephone : 021-3973 3232 (hunting)
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

Thus statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen

No. 00423/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/VI/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00423/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/VI/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and 2021, and its financial performance and its cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2h Kebijakan Akuntansi yang Signifikan – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 7 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 37 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 18.457.179 juta dan Rp 965.453 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.252.458 juta dan Rp 47.448 juta. Perseroan menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Dalam menentukan KKE, Perseroan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal and eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 73% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan (“SICR”), *default* atau penurunan nilai, termasuk penentuan peringkat kredit internal nasabah (“ICR”);

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2h Significant Accounting Policies - Allowance for Impairment Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty: Allowance for Impairment Losses on Financial Assets; Note 5 Consumer Financing Receivables; Note 7 Finance Lease Receivables; and Note 37 Financial Risk Management – Credit Risk.

As at December 31, 2022, the Company recorded consumer financing receivables and finance lease receivables of Rp 18,457,179 million and Rp 965,453 million, respectively, and the allowance for impairment losses against these consumer financing receivables and finance lease receivables amounts to Rp 1,252,458 million and Rp 47,448 million, respectively. The Company applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate the expected credit losses (“ECL”) for consumer financing receivables and finance lease receivables.

In determining the ECL, the Company utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. We focused on this area due to the significance of the carrying value of consumer financing receivables and finance lease receivables, which represented 73% of the total assets of the Company as at December 31, 2022 and the related ECL provided, specifically the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of, ECL against these consumer financing receivables and finance lease receivables. These includes:

- assessment of significant increase in credit risk (“SICR”), *default* or credit impairment, including assignment of a customer’s internal credit rating (“ICR”);

Imelda & Rekan

- ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

Lebih lanjut, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini, dan situasi pandemik COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian atas estimasi yang digunakan dan tingkat pertimbangan yang diperlukan dalam mengestimasi KKE. Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi SICR, gagal bayar atau penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil validasi model ICR oleh manajemen;
- Peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Keandalan dan keakurasian atas elemen data utama dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;
- Pengujian (*back-testing*) kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- Pengendalian umum dari teknologi informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

Further, the current economic and geopolitical condition, as well as prolonged COVID-19 pandemic have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- Identification of SICR, default or credit impairment of consumer financing receivables and finance lease receivables;
- Review and approval of ICR model validation results by management;
- Review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Review and approval of the ECL results;
- Back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

Imelda & Rekan

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami melakukan prosedur secara sampel:

- Mengevaluasi kesesuaian penilaian Perseroan atas kriteria SICR dan tata kelola model ICR;
- Mengkritisi pendekatan Perseroan dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan yang diterapkan oleh Perseroan;
- Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD) dan parameter;
- Menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model (*overlay*) yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model, termasuk dampak COVID-19; dan
- Validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perseroan dalam model KKE;
- Memverifikasi kesesuaian dan penerapan ICR serta kriteria kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menentukan SICR dan keakuratan dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria and ICR model governance;
- Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Company;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models, including impact of COVID-19; and
- Independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models;
- Verified the appropriateness and application of ICR as well as the quantitative and qualitative criteria used to determine a SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of consumer financing receivables and finance lease receivables; and
- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Imelda & Rekan

Hal-Hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00362/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/V/2023 tanggal 15 Mei 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dengan opini tanpa modifikasi dan memuat paragraf hal-hal lain, mengenai penerbitan kembali dan pembatasan penggunaan laporan keuangan Perseroan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023, Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, seperti dijelaskan pada Catatan 52 atas laporan keuangan.

Laporan ini disusun untuk disertakan dalam Dokumen Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 Perseroan, dan tidak dimaksudkan dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other Matters

We have previously issued our independent auditor's report No. 00362/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/V/2023 dated May 15, 2023 on the financial statements of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021, with unmodified opinion and other matters paragraph, regarding the reissuance and restriction of use of the Company's financial statements.

In connection with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah V Phase I Year 2023, the Company reissued the financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 to conform the disclosures with prevailing capital market regulations, as described in Note 52 to these financial statements.

This report has been prepared for inclusion in the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah V Phase I Year 2023 of the Company, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

7 Juni 2023/*June 7, 2023*



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	1 Januari/ January 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
ASET					ASSETS
Kas dan kas di bank					Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	111.028	153.864	76.172	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40				Cash in banks
Pihak ketiga		675.223	876.755	2.934.779	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	500.111	606.931	1.216.458	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.252.458 (31 Desember 2021: Rp1.218.890; 1 Januari 2021: Rp1.754.873)	2d,2f,2g, 2h,5,37,38				Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,252,458 (31 December 2021: Rp1,218,890; 1 January 2021: Rp1,754,873)
Pihak ketiga		17.200.373	16.904.868	20.151.991	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	4.348	2.006	3.257	Related parties
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.860 (31 Desember 2021: Rp145.676; 1 Januari 2021: Rp156.343)	2d,2f,2g,2h, 6,37,38				Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp187,860 (31 December 2021: Rp145,676; 1 January 2021: Rp156,343)
Pihak ketiga		4.033.052	3.051.084	2.449.818	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	305	242	296	Related party
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.448 (31 Desember 2021: Rp11.707; 1 Januari 2021: Rp5.747)	2d,2f,2h,7, 37,38				Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp47,448 (31 December 2021: Rp11,707; 1 January 2021: Rp5,747)
Pihak ketiga		918.005	280.613	246.644	Third parties
Beban dibayar dimuka	2j,8				Prepaid expenses
Pihak ketiga		92.233	90.950	137.797	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	36.372	35.883	34.175	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38				Other receivables - net
Pihak ketiga		205.197	99.517	153.970	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	63.024	256.444	245.768	Related parties
Aset derivatif	2d, 2i, 10, 37,38				Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	21	40.884	4.560	1.849	Prepaid tax
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2t,11, 36,37,38	46.112	336.842	340.710	Investment in shares, related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.357 (31 Desember 2021: Rp614.918; 1 Januari 2021: Rp606.038)	2v,13	650	650	650	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp604,357 (31 December 2021: Rp614,918; 1 January 2021: Rp606,038)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp199.721 (31 Desember 2021: Rp167.771; 1 Januari 2021: Rp98.268)	2v,13	269.162	289.596	324.243	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp199,721 (31 December 2021: Rp167,771; 1 January 2021: Rp98,268)
Dipindahkan		24.357.842	23.200.202	28.563.106	Carry forward

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	1 Januari/ January 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Pindahan		24.357.842	23.200.202	28.563.106	
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp387.791 (31 Desember 2021: Rp325.971; 1 Januari 2021: Rp290.395)	2m,14	128.726	169.299	186.542	<i>Carried forward Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp387,791 (31 December 2021: Rp325,971; 1 January 2021: Rp290,395)</i>
Aset pajak tangguhan	2c,2q,21,44	395.417	325.006	442.276	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	15	15.220	14.633	17.469	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		24.897.205	23.709.140	29.209.393	TOTAL ASSETS

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	1 Januari/ January 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40				<i>Borrowings</i>
Pihak ketiga		3.162.251	3.608.879	8.952.441	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	1.910.833	1.345.834	187.500	<i>Related party</i>
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38				<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga		1.198.785	1.034.561	1.012.886	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	47.459	40.461	38.330	<i>Related parties</i>
Utang obligasi - neto	2d,2p,18 37,38				<i>Bonds payable - net</i>
Pihak ketiga		4.920.107	5.417.918	6.824.636	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	79.100	155.350	323.690	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	2d,19,37,38				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		889.183	537.898	588.127	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	815.143	833.818	1.001.746	<i>Related parties</i>
Liabilitas sewa	2v,20	168.688	180.892	200.108	<i>Lease liabilities</i>
Utang pajak	2q,21	302.147	173.686	185.896	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas derivatif	2d,2i,10 37,38	5.693	154.114	565.782	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2c,2o,21, 35,44	924.430	877.357	839.814	<i>Employment benefits liabilities</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i>	2d,2r,22 37,38	441.000	402.000	478.000	<i>Mudharabah bonds</i>
TOTAL LIABILITAS		14.864.819	14.762.768	21.198.956	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					<i>Share capital - par value Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar 4.000.000.000 saham					<i>Authorized capital - 4,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	100.000	<i>Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares</i>
Tambahannya modal disetor	23	6.750	6.750	6.750	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	24				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		207.082	194.955	184.699	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2c,44	9.721.937	8.705.908	7.935.867	<i>Unappropriated</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(3.383)	(61.241)	(216.879)	<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net</i>
EKUITAS - NETO		10.032.386	8.946.372	8.010.437	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		24.897.205	23.709.140	29.209.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	5.373.674	5.794.999	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	1.195.163	862.092	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,29	68.220	31.622	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12, 30,36	1.703.379	1.964.430	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.340.436	8.653.143	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2c,2o,2t, 31,36,44	(2.304.424)	(2.098.188)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,16, 18,32,36	(700.133)	(1.073.499)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(990.784)	(1.544.543)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(227.253)	(234.535)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(37.633)	(11.538)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2v, 33,36	(1.320.921)	(1.643.487)	General and administrative
Pemasaran		(653.420)	(384.651)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(29.140)	(30.437)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(37.004)	(30.371)	Others
TOTAL BEBAN		(6.300.712)	(7.051.249)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.039.724	1.601.894	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2c,2q,21,44	(434.169)	(388.578)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.605.555	1.213.316	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasca-kerja	2c,2o,35, 44	37.949	102.540	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2c,21,44	(8.348)	(22.559)	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	74.177	199.535	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(16.319)	(43.897)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>87.459</u>	<u>235.619</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.693.014</u>	<u>1.448.935</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	<u>1.606</u>	<u>1.213</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum determinekan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 *)		100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372	Balance as of 1 January 2022 *)
Dividen kas	24	-	-	-	(607.000)	-	(607.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	12.127	(12.127)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.605.555	-	1.605.555	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pas-ca-kerja	35	-	-	-	29.601	-	29.601	Remeasurement of post- employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,25	-	-	-	-	57.858	57.858	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		<u>100.000</u>	<u>6.750</u>	<u>207.082</u>	<u>9.721.937</u>	<u>(3.383)</u>	<u>10.032.386</u>	Balance as of 31 December 2022

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum determinekan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	100.000	6.750	184.699	7.850.705	(216.879)	7.925.275
2c,44	-	-	-	85.162	-	85.162
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021, disajikan kembali *)	100.000	6.750	184.699	7.935.867	(216.879)	8.010.437
Dividen kas	-	-	-	(513.000)	-	(513.000)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	10.256	(10.256)	-	-
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	1.213.316	-	1.213.316
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja *)	2c,35, 44	-	-	79.981	-	79.981
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	155.638	155.638
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
31 December 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan		36.816.559	37.760.350	Financing transactions
Pembiayaan bersama		15.169.087	12.593.034	Joint financing
Bunga bank dan deposito berjangka		25.087	42.872	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(31.408.947)	(26.815.000)	Financing transactions
Pokok pembiayaan bersama		(11.988.671)	(11.554.610)	Principal on joint financing
Bunga pembiayaan bersama		(2.376.383)	(2.272.792)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan		(2.175.973)	(1.968.460)	Salaries and benefits
Premi asuransi		(1.331.296)	(1.153.160)	Insurance premiums
Beban umum dan administrasi		(1.138.734)	(1.274.677)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan dan lainnya		(654.018)	(558.940)	Income and other taxes
Beban bunga utang obligasi		(452.152)	(496.966)	Interest on bonds payable
Beban bunga dan provisi bank		(265.473)	(565.511)	Interest and bank provision expenses
Bagi hasil sukuk mudharabah		(31.199)	(32.264)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(21.972)	(14.100)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Beban bunga liabilitas sewa	42	(14.287)	(15.296)	Interest on lease liabilities
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		667.823	391.945	Cash received from others - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>819.451</u>	<u>4.066.425</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	31.217	2.352	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud		(21.835)	(43.038)	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tetap		<u>(25.958)</u>	<u>(27.166)</u>	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(16.576)</u>	<u>(67.852)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	42	9.234.167	5.700.000	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari penerbitan obligasi	42	1.700.000	1.300.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	42	300.000	200.000	Proceeds from issuance of mudharabah bonds
Pembayaran pinjaman bank	42	(9.224.112)	(10.100.009)	Payments of borrowings
Pembayaran pokok utang obligasi	42	(2.275.750)	(2.879.950)	Payments of principal on bonds payable
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42	(261.000)	(276.000)	Payments of principal on mudharabah bonds
Pembayaran dividen kas	24	(607.000)	(513.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	42	<u>(20.368)</u>	<u>(19.473)</u>	Payments of principal on lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1.154.063)</u>	<u>(6.588.432)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN KAS DI BANK		(351.188)	(2.589.859)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	4	<u>1.637.550</u>	<u>4.227.409</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4	<u><u>1.286.362</u></u>	<u><u>1.637.550</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M, No. 40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 459 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. adalah pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 92,47%.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.L.M, No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 459 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% share ownership.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)</i>	23 April/ April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)</i>	24 Mei/ May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)</i>	4 Mei/ May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)</i>	21 Oktober/ October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)</i>	18 Mei/ May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
<i>Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)</i>	-	-	400.000	-	Triwulan/ Quarterly

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2022, bonds and *Medium-Term Notes* issued by the Company are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2022, *bonds and Medium-Term Notes* issued by the Company are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Continuing Bonds I Phase I</i>)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Continuing Bonds I Phase II</i>)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ <i>Continuing Bonds I Phase III</i>)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ <i>Continuing Bonds II Phase I</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ <i>Continuing Bonds II Phase II</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ <i>Continuing Bonds II Phase III</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ <i>Continuing Bonds II Phase IV</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Continuing Bonds III Phase I</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2022, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2022, bonds and *Medium-Term Notes* issued by the Company are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ <i>Continuing Bonds IV Phase V</i>)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ <i>Continuing Bonds IV Phase VI</i>)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ <i>Continuing Bonds V Phase I</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ <i>Continuing Bonds V Phase II</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase III</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Untuk *Medium-Term Notes* I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*.

For *Medium-Term Notes* I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as *arranger*.

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2022, *mudharabah bonds* issued by the Company are as follows:

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase II</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2022, mudharabah bonds issued by the Company are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds II Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2022, mudharabah bonds issued by the Company are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
Obligasi I/Bonds I					
Seri A/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter
Seri B/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi II/Bonds II					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi III/Bonds III					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
Obligasi IV/Bonds IV					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April/April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April/April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi V/Bonds V					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Medium Term Notes					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	200.000	8,65%	10 November/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September/ September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 November/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri A/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September/ September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A	2016	73.000	8,75%	12 Maret/March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri A/Serial A	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V					
Seri A/Serial A	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri A/Serial A	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri A/Serial A	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri A/Serial A	2018	836.000	6,10%	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ Continuing Bonds IV Phase III					
Seri A/Serial A	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ Continuing Bonds IV Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ Continuing Bonds IV Phase V					
Seri A/Serial A	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ Continuing Bonds IV Phase VI					
Seri A/Serial A	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ Continuing Bonds V Phase I					
Seri A/Serial A	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ Continuing Bonds V Phase II					
Seri A/Serial A	2021	559.000	4,25%	3 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ Continuing Bonds V Phase III					
Seri A/Serial A	2022	620.000	3,50%	2 April/ April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ equivalent to 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ equivalent to 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ equivalent to 7.85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ equivalent to 9.60% per year)	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ equivalent to 10.50% per year)	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year)	10 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ equivalent to 7.90% per year)	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	2 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ equivalent to 6.15% per year)	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ equivalent to 6.10% per year)	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ equivalent to 8.05% per year)	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ equivalent to 7.75% per year)	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I					
	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ equivalent to 6.90% per year)	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II					
Seri A/Serial A	2021	134.000	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ equivalent to 4.25% per year)	3 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III					
Seri A/Serial A	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ equivalent to 3.50% per year)	2 April/ April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ equivalent to 5.60% per year)	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Yasushi Itagaki
 Krisna Wijaya
 Manggi Taruna Habir
 Eng Heng Nee Philip
 Congsin Congcar
 Hafid Hadeli

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

I Dewa Made Susila
 Swandajani Gunadi
 Niko Kurniawan Bonggowarsito
 Harry Latif
 Jin Yoshida

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Congsin Congcar

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hafid Hadeli
Direktur	Ho Lioeng Min
Direktur	I Dewa Made Susila
Direktur	Swandajani Gunadi
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur	Harry Latif
Direktur	Jin Yoshida

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

f. Komite Audit dan Pemantau Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Manggi Taruna Habir
Anggota	Jusuf Sukiman
Anggota	Restiana Le Tjoe Linggajaya

f. Audit and Risk Monitoring Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Manggi Taruna Habir
Anggota	Lungguk Gultom
Anggota	Jusuf Sukiman

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya
Anggota	Manggi Taruna Habir
Anggota	Rio Erriad

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya
Anggota	Muliadi Rahardja
Anggota	Rio Erriad

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Perry Barman Slangor.
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai 13.863 dan 13.940 karyawan tetap; dan 3.433 dan 3.146 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).
- j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 7 Juni 2023 dengan penambahan beberapa pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan pasar modal dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 (lihat Catatan 52).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Perry Barman Slangor.
- h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2022 and 2021 is Haryadwi Saputra Kartawidjaja.
- i. As of 31 December 2022 and 2021, the Company has 13,863 and 13,940 permanent employees; and 3,433 and 3,146 non-permanent employees (unaudited).
- j. Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 7 June 2023 as required by the capital market regulations in relation with the Company's plan for a Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah V Phase I Year 2023 (see Note 52).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2022 and 2021 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak merugi - biaya memenuhi kontrak"
- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of accounting standard

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- *Annual improvement SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Amendments to SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Press release of Indonesia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) related to attributing benefit to periods of service.*

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

c. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Perseroan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan pada Catatan 44.

Selain atas implementasi siaran pers oleh DSAK IAI mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes of accounting standard (continued)

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed on Note 44.

Other than the implementation of the press release of DSAK IAI related to attributing benefit to periods of service, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan kas di bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>		
		Piutang pembiayaan murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>		
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>		
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i>	
			Piutang komisi asuransi/ <i>Insurance commission receivables</i>	
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>		
	Instrumen lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/ <i>Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)</i>		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

d.1. Classification (continued)

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut: (lanjutan)

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below: (continued)

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued mudharabah margin</i>
	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>		
	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang kepada dealer/ <i>Payable to dealers</i>	
		Utang premi asuransi/ <i>Insurance premium payables</i>	
	Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income</i>	Instrumen lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/ <i>Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)</i>	

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (*"hold to collect"*), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:

- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

Financial assets can only be classified at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:

- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

d.1. Classification (continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Prepayment and extension terms.*

d.2. Pengakuan

d.2. Recognition

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

d.2. Recognition (continued)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Penghentian pengakuan

d.3. Derecognition

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak lebih dari 180 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables and finance lease receivables are over 180 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Saling hapus

d.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

d.5. Amortised cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

d.6. Pengukuran nilai wajar

d.6. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

d.6. Fair value measurement (continued)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

d.6. Fair value measurement (continued)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Kas dan kas di bank

e. Cash on hand and in banks

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables

f.1. Piutang pembiayaan konsumen

f.1. Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)

f.1. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

f.1. Consumer financing receivables (continued)

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

f.2. Piutang pembiayaan murabahah

f.2. Murabahah financing receivables

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.2. Piutang pembiayaan murabahah (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa)

Pembiayaan sewa Perseroan meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Pembiayaan sewa - konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)

f.2. Murabahah financing receivables (continued)

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provide payment holiday and tenor extension to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor)

The Company's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Finance lease - conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan** (lanjutan)**f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa)** (lanjutan)**IMBT - syariah**

Perseroan mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, pokok aset IMBT diamortisasi secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT neto sebesar angsuran IMBT dikurangi dengan amortisasi pokok aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan margin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai**h.1. Aset keuangan****Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan**

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL *lifetime*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables** (continued)**f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor)** (continued)**IMBT - sharia**

The Company recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, principal IMBT asset is amortised on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income, net is based on installment of IMBT less the amortisation of principal IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses**h.1. Financial assets****Consumer financing receivables and finance lease receivables**

Overall, the Company measures the loss allowance of financial asset based on expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using *lifetime* ECL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

h.1. Financial assets (continued)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Dalam menghitung ECL, Perseroan memperhitungkan nilai waktu atas uang untuk menghitung nilai kini ECL dari tanggal ekpektasi default terhadap tanggal pelaporan.

In calculating ECL, Company considers time value of money to calculate present value of ECL from expected default date to reporting date.

ECL 12 bulan & ECL *lifetime*

12 Months & Lifetime ECL

ECL 12 bulan adalah ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

12-month ECL is the ECL that result from default events on a financial asset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected lifetime of the financial asset is less than 12 months).

ECL *lifetime* adalah ECL yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected lifetime of the financial asset.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kejadian *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah menunggak lebih dari 90 hari atau terdapat informasi yang wajar dan mendukung bahwa kredit telah *impaired* (gagal bayar).

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due or has reasonable and supportable information that the credit has been impaired.

Staging Criteria

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage 1, Stage 2, Stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (Stage 1, Stage 2, Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage 1* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage 2* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan minimal sebagai *Stage 2* selama periode tertentu.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised minimum as Stage 2 during certain period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

h.1. Financial assets (continued)

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan
 (lanjutan)

Consumer financing and finance lease
 (continued)

Staging Criteria (lanjutan)

Staging Criteria (continued)

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consist of obligors that has already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*Stage 1*) atau ECL *lifetime* (*Stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (*Stage 1*) or lifetime ECL (*Stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

Khusus untuk konsumen yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37. Namun, konsumen yang tidak mampu membayar angsuran kembali sesuai dengan program restrukturisasi COVID-19, konsumen akan dikategorikan ke dalam *Stage 2* atau *Stage 3* tergantung hari tunggakan.

Specifically, for consumers impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 37. In case, consumers are unable to pay the installment based on COVID-19 restructure program, the consumers will be categorised as *Stage 2* or *Stage 3*, depending on the days overdue.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD) and *Macro-Economic Variables* (MEV).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

h.1. Financial assets (continued)

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan
 (lanjutan)

Consumer financing and finance lease
 (continued)

Probability of Default (PD)

Probability of Default (PD)

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah PD *point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 1, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (PD *lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 2 dan 3.

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in SFAS 71 is point in time PD which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

Loss Given Default (LGD)

Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar selama periode observasi dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer during observation period by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

Exposure At Default (EAD)

Exposure At Default (EAD)

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

Macro-Economic Variables (MEV)

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun MEV digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

h.1. Financial assets (continued)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Pembiayaan murabahah dan IMBT

Murabahah financing and IMBT

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang jika debitur mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan if the borrower have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing have similar credit risk characteristics.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Probabilitas wanprestasi dan tingkat kerugian jika terjadi wanprestasi akan diperbaharui secara berkala untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (*vintage method*) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted using management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Probability of default and loss given default are regularly updated to ensure that the estimates remain appropriate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

h.2. Aset non-keuangan

h.2. Non-financial assets

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

i. Derivative instrument for risk management purposes

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai dan dokumentasi apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling menghapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilai.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge also documentation whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling menghapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko
 (lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5,00%	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	20,00%	<i>Motor vehicles</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Income and expense recognition

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan (konvensional), pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan (syariah) yang berasal dari aset ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama masa akad menggunakan metode garis lurus.

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income (conventional), interest income and interest expense are recognised using the effective interest method. Financing leases income (sharia) from ijarah muntahiyah bittamlik assets is recognised over the term of contract using straight line method.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Income and expense recognition (continued)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses (continued)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

Pendapatan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Pendapatan lain-lain

n.2. Other income

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

o. Imbalan kerja

o. Employees' benefits

o.1. Imbalan kerja jangka pendek

o.1. Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

o.2. Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan".

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation".

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' benefits (continued)

o.2. Long-term and post-employment benefits
 (continued)

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

o.3. Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' benefits (continued)

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - viii. *an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar Rp15.568 (2021: Rp14.253) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal insepisi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepisi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

t. Transaction with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp15,568 (2021: Rp14,253) (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

v. Lease transaction (the Company as a lessee)

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)
 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat inepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang inepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Lease transaction (the Company as a lessee)
 (continued)

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

Interest expense from lease liabilities is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.j or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
 Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables are described in Note 2h.1.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1
Quoted market price in an active market for an identical instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
 (lanjutan)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan
 (lanjutan)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini: (lanjutan)

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods: (continued)

- **Tingkat 2**
 Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- **Tingkat 3**
 Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

- **Level 2**
Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- **Level 3**
Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	111.028	153.864	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	350.831	275.847	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.518	50.015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	100.114	250.012	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.859	115.531	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.669	136.066	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	20.048	20.322	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.534	2.087	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta	1.798	1.247	JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch
PT Bank OCBC NISP Tbk	35	25.007	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	235	88	Others (each below Rp500)
	674.641	876.222	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40)	582	533	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)
	675.223	876.755	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.063	606.884	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	17	7	MUFG Bank, Ltd.
	500.080	606.891	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40)	31	40	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)
	500.111	606.931	
	<u>1.286.362</u>	<u>1.637.550</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 3,85% pada tahun 2022 (2021: 0,75% - 3,00%).

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 3.85% in 2022 (2021: 0.75% - 3.00%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 2,35% (2021: 1,89%).

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2022 was 2.35% (2021: 1.89%).

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2022 and 2021.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	44.078.877	41.951.236	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.691	2.325	<i>Related parties</i>
	<u>44.083.568</u>	<u>41.953.561</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(9.935.471)	(9.055.208)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(301)	(302)	<i>Related parties</i>
	<u>(9.935.772)</u>	<u>(9.055.510)</u>	
	34.147.796	32.898.051	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	<u>(15.690.617)</u>	<u>(14.772.287)</u>	<i>Portion of consumer financing receivables financed by related party - net</i>
	<u>18.457.179</u>	<u>18.125.764</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(1.252.416)	(1.218.873)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(42)	(17)	<i>Related parties</i>
	<u>(1.252.458)</u>	<u>(1.218.890)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u><u>17.204.721</u></u>	<u><u>16.906.874</u></u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp597.127 (2021: Rp422.938) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp597,127 (2021: Rp422,938) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	46 bulan/ <i>months</i>	41 bulan/ <i>months</i>	<i>Cars</i>
Sepeda motor	28 bulan/ <i>months</i>	26 bulan/ <i>months</i>	<i>Motorcycles</i>
Barang <i>durable</i>	12 bulan/ <i>months</i>	12 bulan/ <i>months</i>	<i>Durable goods</i>
Lainnya	21 bulan/ <i>months</i>	19 bulan/ <i>months</i>	<i>Others</i>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
< 1 tahun	21.360.560	21.873.150	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	12.455.729	11.678.473	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>10.267.279</u>	<u>8.401.938</u>	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u><u>44.083.568</u></u>	<u><u>41.953.561</u></u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	18,70%	19,68%	Cars
Sepeda motor	35,03%	35,68%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	61,77%	57,30%	Durable goods
Lainnya	34,09%	36,69%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	35.664.858	32.446.533	Current
Dalam perhatian khusus	7.782.504	8.616.906	Special mention
Kurang lancar	228.162	300.452	Substandard
Diragukan	408.044	589.670	Doubtful
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>44.083.568</u>	<u>41.953.561</u>	Consumer financing receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables based on financing object are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	22.826.877	22.364.379	Cars
Sepeda motor	14.438.920	14.793.801	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	204.733	165.635	Durable goods
Lainnya	6.613.038	4.629.746	Others
	<u>44.083.568</u>	<u>41.953.561</u>	

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembiayaan sendiri	7.273.364	6.542.683	Self financing
Dibiayai pihak berelasi	2.662.408	2.512.827	Financed by related parties
	<u>9.935.772</u>	<u>9.055.510</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	1.218.873	1.754.861	Third parties
Pihak berelasi	<u>17</u>	<u>12</u>	Related parties
	<u>1.218.890</u>	<u>1.754.873</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	990.759	1.544.538	Third parties
Pihak berelasi	<u>25</u>	<u>5</u>	Related parties
	<u>990.784</u>	<u>1.544.543</u>	
	2.209.674	3.299.416	
Penghapusan piutang			Receivables written-off
Pihak ketiga	<u>(957.216)</u>	<u>(2.080.526)</u>	Third parties
Saldo pada akhir tahun	<u><u>1.252.458</u></u>	<u><u>1.218.890</u></u>	Balance at end of year

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp834.174 (2021: Rp2.919.566).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp834,174 (2021: Rp2,919,566).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp392.431 (2021: Rp2.092.032) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp874.250 (2021: Rp1.732.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

Consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp392,431 (2021: Rp2,092,032) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp874,250 (2021: Rp1,732,625) were used as collateral to bonds payable (see Note 18).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama

Joint financing

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Pengambilalihan piutang pembiayaan

Take-over of financing receivables

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (CSA) dengan PT U Finance Indonesia (U Finance) sehubungan dengan pengambilalihan piutang pembiayaan U Finance oleh Perseroan dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp677.293.

On 16 April 2021, the Company has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with PT U Finance Indonesia (U Finance), in connection with the take-over of financing receivables from U Finance by the Company with the agreed purchase price is Rp677,293.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			Murabahah financing receivables - gross
Pihak ketiga	12.417.249	9.568.168	Third parties
Pihak berelasi	<u>334</u>	<u>286</u>	Related parties
	<u>12.417.583</u>	<u>9.568.454</u>	
Marjin murabahah yang belum diakui			Unearned murabahah margin
Pihak ketiga	(2.945.116)	(2.330.207)	Third parties
Pihak berelasi	<u>(20)</u>	<u>(35)</u>	Related parties
	<u>(2.945.136)</u>	<u>(2.330.242)</u>	
	9.472.447	7.238.212	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	<u>(5.251.230)</u>	<u>(4.041.210)</u>	Portion of murabahah financing receivables financed by related party - net
	4.221.217	3.197.002	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(187.851)	(145.667)	Third parties
Pihak berelasi	<u>(9)</u>	<u>(9)</u>	Related parties
	<u>(187.860)</u>	<u>(145.676)</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	<u><u>4.033.357</u></u>	<u><u>3.051.326</u></u>	Murabahah financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp215.295 (2021: Rp163.615) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp215,295 (2021: Rp163,615) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	48 bulan/months	45 bulan/months	Cars
Sepeda motor	29 bulan/months	28 bulan/months	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	12 bulan/months	12 bulan/months	Durable goods
Lainnya	21 bulan/months	21 bulan/months	Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
< 1 tahun	5.454.204	4.349.396	< 1 year
1 - 2 tahun	3.654.751	2.835.461	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>3.308.628</u>	<u>2.383.597</u>	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u><u>12.417.583</u></u>	<u><u>9.568.454</u></u>	<i>Total murabahah financing receivables - gross</i>

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	18,05%	18,63%	Cars
Sepeda Motor	34,10%	34,12%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	63,12%	57,87%	Durable goods
Lainnya	31,96%	32,15%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	10.209.853	7.968.295	Current
Dalam perhatian khusus	2.045.871	1.467.713	Special mention
Kurang lancar	54.184	50.495	Substandard
Diragukan	<u>107.675</u>	<u>81.951</u>	Doubtful
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u><u>12.417.583</u></u>	<u><u>9.568.454</u></u>	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross murabahah financing receivables based on financing object are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	7.389.237	4.944.333	Cars
Sepeda motor	4.924.022	4.501.581	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	77.815	54.511	Durable goods
Lainnya	<u>26.509</u>	<u>68.029</u>	Others
	<u><u>12.417.583</u></u>	<u><u>9.568.454</u></u>	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah margin are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembiayaan sendiri	2.019.255	1.575.821	Self financing
Dibiayai pihak berelasi	<u>925.881</u>	<u>754.421</u>	Financed by related parties
	<u><u>2.945.136</u></u>	<u><u>2.330.242</u></u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	145.667	156.336	Third parties
Pihak berelasi	<u>9</u>	<u>7</u>	Related parties
	<u>145.676</u>	<u>156.343</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	227.253	234.533	Third parties
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>2</u>	Related parties
	<u>227.253</u>	<u>234.535</u>	
	372.929	390.878	
Penghapusan piutang			Receivables written-off
Pihak ketiga	<u>(185.069)</u>	<u>(245.202)</u>	Third parties
Saldo pada akhir tahun	<u><u>187.860</u></u>	<u><u>145.676</u></u>	Balance at end of year

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88.313 (2021: Rp326.572).

Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp88,313 (2021: Rp326,572).

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp37.500 (2021: Rp101.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp37,500 (2021: Rp101,000) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 22).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama

Joint financing

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Konvensional	839.335	280.613	Conventional
Syariah	<u>78.670</u>	<u>-</u>	Sharia
Piutang sewa pembiayaan	<u>918.005</u>	<u>280.613</u>	Finance leases receivables

Konvensional:**Conventional:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.018.194	339.480	Finance leases receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	321.966	146.432	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(133.602)	(47.160)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	<u>(321.966)</u>	<u>(146.432)</u>	Security deposits
	884.592	292.320	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(45.257)</u>	<u>(11.707)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>839.335</u>	<u>280.613</u>	Finance leases receivables - net

Syariah:**Sharia:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset IMBT	97.991	-	Asset IMBT
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	Accumulated Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.191)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Aset IMBT - neto	<u>78.670</u>	<u>-</u>	Asset IMBT - net

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp1.977 (2021: Rp253) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp1,977 (2021: Rp253) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	39 bulan/months	40 bulan/months	Cars
Sepeda motor	30 bulan/months	29 bulan/months	Motorcycles
Lainnya	24 bulan/months	31 bulan/months	Others

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
< 1 tahun	517.865	151.830	< 1 year
1 - 2 tahun	397.763	103.342	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>183.427</u>	<u>84.308</u>	> 2 years
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	Total finance lease receivables - gross

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan (konvensional) per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables (conventional) per annum as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	12,61%	14,21%	Cars
Sepeda Motor	24,16%	22,43%	Motorcycles
Lainnya	13,45%	20,41%	Others

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	1.052.943	323.364	Current
Dalam perhatian khusus	45.532	14.254	Special mention
Kurang lancar	437	658	Substandard
Diragukan	143	1.204	Doubtful
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	Finance lease receivables - gross

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables based on financing object are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mobil	500.041	284.667	Cars
Sepeda motor	3.336	4.348	Motorcycles
Alat berat	347.688	-	Heavy equipment
Lainnya	247.990	50.465	Others
	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pada awal tahun	11.707	5.747	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	37.633	11.538	Provision during the year
	49.340	17.285	
Penghapusan piutang	(1.892)	(5.578)	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>47.448</u>	<u>11.707</u>	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp746 (2021: Rp24.844).

Restructured finance lease receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp746 (2021: Rp24,844).

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Renovasi bangunan	35.089	42.978
Sewa	29.074	23.354
Tunjangan karyawan	6.669	2.270
Emisi sukuk mudharabah	693	603
Lain-lain	20.708	21.745
	<u>92.233</u>	<u>90.950</u>
Pihak berelasi		
Premi asuransi kesehatan, aset tetap dan lainnya	36.372	35.883
	<u>128.605</u>	<u>126.833</u>

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. PREPAID EXPENSES

Third parties
Building renovation
Rent
Employees' allowances
Mudharabah bonds issuance
Others
Related party
Health insurance premium, fixed asset and others

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang agen pembayaran	88.420	39.377
Piutang karyawan	67.397	17.801
Piutang klaim asuransi	18.064	14.988
Piutang komisi asuransi	10.270	6.674
Lain-lain - neto	21.046	20.677
	<u>205.197</u>	<u>99.517</u>
Pihak berelasi		
Piutang komisi asuransi	50.882	35.677
Piutang karyawan	12.142	4.469
Piutang insentif terkait kinerja	-	216.298
	<u>63.024</u>	<u>256.444</u>
	<u>268.221</u>	<u>355.961</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp994 (2021: Rp1.716) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

9. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Payment channel receivables
Employee receivables
Insurance claims receivable
Insurance commission receivables
Others - net
Related parties
Insurance commission receivables
Employee receivables
Performance-based incentives receivables

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2022 amounting to Rp994 (2021: Rp1,716) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset derivatif			Derivative assets
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	16.306	4.410	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	10.739	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.533	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.788	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.518	150	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>40.884</u>	<u>4.560</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.693	49.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.791	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	27.100	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	17.774	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	15.626	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	12.104	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.719	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>5.693</u>	<u>154.114</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 31 December 2022, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in the statement of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) 10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset/(liabilitas) derivatif/ Derivative asset/(liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	2022	2021
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	26 Juni/ June 2020	26 Juni/ June 2023	USD 5.000.000	USD 15.000.000	6.258	(4.520)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	10 September/ September 2019	12 September/ September 2022	-	USD 7.500.000	-	(1.782)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 5.000.000	USD 11.666.667	4.481	(8.896)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	17 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.169)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	21 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.407)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	6 April/ April 2020	6 April/ April 2023	USD 5.833.333	USD 17.500.000	(5.693)	(47.257)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ July 2019	22 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(651)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	11 September/ September 2019	12 September/ September 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.092)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	8 Juli/ July 2019	8 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.304)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ July 2019	12 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.272)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.143)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset/liabilitas derivatif/ Derivative asset/liabilities	
		Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	2022	2021
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 60.000.000	21 Juni/ June 2019	21 Juni/ June 2022	-	USD 10.000.000	-	(2.686)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 5.000.000	USD 15.000.000	3.119	(14.541)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 6.250.000	USD 14.583.334	5.414	(11.564)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 4.166.667	USD 12.500.000	2.518	(13.006)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ July 2019	22 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	150
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	11 September/ September 2019	12 September/ September 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.153)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	21 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.467)
PT Bank UOB Indonesia	USD 35.000.000	11 Maret/ March 2020	10 Maret/ March 2023	USD 2.916.667	USD 14.583.333	4.059	(1.575)
PT Bank UOB Indonesia	USD 30.000.000	19 Februari/ February 2020	17 Februari/ February 2023	USD 2.500.000	USD 12.500.000	4.757	4.410
PT Bank UOB Indonesia	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 6.250.000	USD 14.583.334	5.477	(11.545)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 3.333.333	USD 10.000.000	2.013	(10.453)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:
 (continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset/(liabilitas) derivatif/ Derivative asset/(liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	2022	2021
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ July 2019	12 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.432)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	17 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.217)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	21 Juni/ June 2019	21 Juni/ June 2022	-	USD 3.333.333	-	(878)
PT Bank DBS Indonesia	USD 25.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 4.166.667	USD 12.500.000	2.788	(12.104)
						35.191	(149.554)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.383 (2021: Rp61.241) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2022 amounting to Rp3,383 (2021: Rp61,241) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the total amount which had been reclassified from equity to the current year statement of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	146.315	129.080	<i>The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	<u>(122.751)</u>	<u>(413.260)</u>	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	<u>23.564</u>	<u>(284.180)</u>	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in statement of the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

As of 31 December 2022 and 2021, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is still in the process of liquidation.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	72.292	-	(242)	-	72.050	Land	
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	Buildings	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	656.774	24.271	(33.046)	-	647.999	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	50.703	1.300	(50.478)	-	1.525	Motor vehicles	
	<u>824.315</u>	<u>25.571</u>	<u>(83.766)</u>	<u>-</u>	<u>766.120</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(30.131)	(2.143)	-	-	(32.274)	Buildings	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(559.476)	(45.098)	32.737	-	(571.837)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(25.311)	(25)	25.090	-	(246)	Motor vehicles	
	<u>(614.918)</u>	<u>(47.266)</u>	<u>57.827</u>	<u>-</u>	<u>(604.357)</u>		
Nilai buku neto	<u>209.397</u>				<u>161.763</u>	Net book value	
		2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	Land	
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	Buildings	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	677.805	14.423	(35.454)	-	656.774	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	55.924	12.905	(18.126)	-	50.703	Motor vehicles	
	<u>850.567</u>	<u>27.328</u>	<u>(53.580)</u>	<u>-</u>	<u>824.315</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(27.976)	(2.155)	-	-	(30.131)	Buildings	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(547.110)	(47.429)	35.063	-	(559.476)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(30.952)	(11.121)	16.762	-	(25.311)	Motor vehicles	
	<u>(606.038)</u>	<u>(60.705)</u>	<u>51.825</u>	<u>-</u>	<u>(614.918)</u>		
Nilai buku neto	<u>244.529</u>				<u>209.397</u>	Net book value	

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil pelepasan aset tetap	31.217	2.352	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	<u>(25.939)</u>	<u>(1.755)</u>	<i>Book value of fixed assets</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>5.278</u>	<u>597</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp187.754 (2021: Rp220.770). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2022, fixed assets, except for land, were insured by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp187,754 (2021: Rp220,770). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp440.121 (2021: Rp440.400) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

As of 31 December 2022, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp440,121 (2021: Rp440,400) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2022 and 2021.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2022 and 2021.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp170.211 (2021: Rp164.629).

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2022 amounted to Rp170,211 (2021: Rp164,629).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as held for sale.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data centre. Masa sewa berkisar antara 2 bulan - 10 tahun.

The Company leases assets consist of building and data centre. The lease term ranging from 2 months - 10 years.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

The Company also has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right of use assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

		2022				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan		436.432	70.277	(67.023)	439.686	Buildings
Data centre		20.935	8.262	-	29.197	Data centre
		<u>457.367</u>	<u>78.539</u>	<u>(67.023)</u>	<u>468.883</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		(154.399)	(92.520)	67.023	(179.896)	Buildings
Data centre		(13.372)	(6.453)	-	(19.825)	Data centre
		<u>(167.771)</u>	<u>(98.973)</u>	<u>67.023</u>	<u>(199.721)</u>	
Nilai buku neto		<u>289.596</u>			<u>269.162</u>	Net book value
		2021				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan		401.576	64.099	(29.243)	436.432	Buildings
Data centre		20.935	-	-	20.935	Data centre
		<u>422.511</u>	<u>64.099</u>	<u>(29.243)</u>	<u>457.367</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		(91.582)	(92.060)	29.243	(154.399)	Buildings
Data centre		(6.686)	(6.686)	-	(13.372)	Data centre
		<u>(98.268)</u>	<u>(98.746)</u>	<u>29.243</u>	<u>(167.771)</u>	
Nilai buku neto		<u>324.243</u>			<u>289.596</u>	Net book value

Jumlah yang diakui pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33); dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32).

The amounts recognised in profit or loss for 2022 and 2021 arising from the lease are depreciation of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses (see Note 33); and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges (see Note 32).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

		2022					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
	Perangkat lunak	486.369	5.705	-	7.261	499.335	Software
	Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.213	15.542	-	(7.261)	15.494	Software under development
	Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
		<u>495.270</u>	<u>21.247</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>516.517</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
	Perangkat lunak	(325.219)	(61.735)	-	-	(386.954)	Software
	Perpanjangan hak atas tanah	(752)	(85)	-	-	(837)	Extension of land rights
		<u>(325.971)</u>	<u>(61.820)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(387.791)</u>	
Nilai buku neto		<u>169.299</u>				<u>128.726</u>	Net book value

		2021					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
	Perangkat lunak	467.313	30.822	(25.172)	13.406	486.369	Software
	Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.936	12.683	-	(13.406)	7.213	Software under development
	Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
		<u>476.937</u>	<u>43.505</u>	<u>(25.172)</u>	<u>-</u>	<u>495.270</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
	Perangkat lunak	(289.727)	(60.664)	25.172	-	(325.219)	Software
	Perpanjangan hak atas tanah	(668)	(84)	-	-	(752)	Extension of land rights
		<u>(290.395)</u>	<u>(60.748)</u>	<u>25.172</u>	<u>-</u>	<u>(325.971)</u>	
Nilai buku neto		<u>186.542</u>				<u>169.299</u>	Net book value

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Uang jaminan	13.881	13.871	Security deposits
Uang muka	1.339	762	Advance payments
	<u>15.220</u>	<u>14.633</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

15. OTHER ASSETS (continued)

Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

16. BORROWINGS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.699	291.488	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	773.191	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	487.500	50.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	175.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	-	37.500	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.772	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>2.377.390</u>	<u>431.760</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	<u>784.861</u>	<u>3.177.119</u>	<i>BNP Paribas (Singapore) - Syndicated</i>
	<u>3.162.251</u>	<u>3.608.879</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.265.417	666.667	<i>MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	645.416	679.167	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>1.910.833</u>	<u>1.345.834</u>	
	<u>5.073.084</u>	<u>4.954.713</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp2.436 (2021: Rp184) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,09% (2021: 6,52%).

As of 31 December 2022, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp2,436 (2021: Rp184) (see Note 2d.2).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2022 was 6.09% (2021: 6.52%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of borrowings are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	2 September/ September 2022	30 Juni/ June 2026	4,80% - 6,80%	4,80% - 5,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 Maret/ March 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ July 2020	6 Juli/ July 2022	5,45%	5,45%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2023	-	6,40% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	5 September/ September 2022	14 Maret/ March 2023	4,30% - 6,00%	4,15% - 4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	-	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	30 September/ September 2022	30 September/ September 2028	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	750.000	28 Maret/ March 2022	31 Januari/ January 2023	4,15% - 6,10%	3,75% - 4,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	750.000	28 Maret/ March 2022	31 Januari/ January 2026	4,90% - 5,95%	4,90% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 350.000.000	5 April/ April 2019	5 Oktober/ October 2022	1,02% - 2,62%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 300.000.000	17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	1,02% - 5,64%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November/ November 2020	20 Mei/ May 2022	4,65%	4,65%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	1.000.000	17 Mei/ May 2022	17 September/ September 2023	3,90% - 4,00%	3,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000	30 Agustus/ August 2022	17 Mei/ May 2023	3,90% - 4,56%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	500.000	30 Agustus/ August 2022	3 Mei/ May 2024	4,00% - 4,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	800.000	16 Agustus/ August 2022	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	VI	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2024	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VII	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ June 2022	16 September/ September 2023	4,90% - 5,10%	4,90%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	500.000	19 Desember/ December 2022	19 Juni/ June 2024	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,30% - 7,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), Perseroan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah.

16. BORROWINGS (continued)

For BNP Paribas (*Singapore*) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (*Singapore*) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (*Singapore*) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, BNP Paribas (*Singapore*) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as *original lenders*.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility III), and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I and II) are revolving working capital facilities.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), the Company receive borrowing in Indonesian Rupiah.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.416.667 (2021: USD222.916.666) (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 40).

Pada tahun 2022 dan 2021, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

16. BORROWINGS (continued)

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2022, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD50,416,667 (2021: USD222,916,666) (full amount), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 40).

In 2022 and 2021, the amortization of the provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II is secured by consumer financing receivables (see Notes 5).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	418.857	257.555	Promotion
Bunga	66.558	110.390	Interest
Perolehan pembiayaan konsumen	55.255	49.317	Acquisition cost of consumer financing
Bagi hasil sukuk mudharabah	1.997	4.056	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	656.118	613.243	Others
	<u>1.198.785</u>	<u>1.034.561</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Premi asuransi kesehatan	35.921	35.522	Health insurance premium
Bunga	11.485	4.717	Interest
Premi asuransi aset tetap dan lainnya	53	222	Insurance premium of fixed assets and others
	<u>47.459</u>	<u>40.461</u>	
	<u>1.246.244</u>	<u>1.075.022</u>	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			Continuing Bonds III Phase V
Pihak ketiga	-	241.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			Continuing Bonds III Phase VI
Pihak ketiga	-	68.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			Continuing Bonds IV Phase I
Pihak ketiga	-	91.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			Continuing Bonds IV Phase II
Pihak ketiga	162.000	162.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III			Continuing Bonds IV Phase III
Pihak ketiga	460.750	729.250	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV			Continuing Bonds IV Phase IV
Pihak ketiga	328.000	386.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V			Continuing Bonds IV Phase V
Pihak ketiga	607.750	824.750	Third parties
Pihak berelasi	-	70.250	Related parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI			Continuing Bonds IV Phase VI
Pihak ketiga	190.000	881.600	Third parties
Pihak berelasi	-	11.400	Related parties
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			Continuing Bonds V Phase I
Pihak ketiga	810.150	796.350	Third parties
Pihak berelasi	5.900	19.700	Related parties
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II			Continuing Bonds V Phase II
Pihak ketiga	698.800	1.246.000	Third parties
Pihak berelasi	42.200	54.000	Related parties
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III			Continuing Bonds V Phase III
Pihak ketiga	1.669.000	-	Third parties
Pihak berelasi	31.000	-	Related parties
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.343)	(8.032)	Unamortised bonds issuance costs
Utang obligasi - neto	<u>4.999.207</u>	<u>5.573.268</u>	Bonds payable - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.057.377</u>	<u>2.273.915</u>	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.941.830</u>	<u>3.299.353</u>	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32)	<u>7.227</u>	<u>6.438</u>	Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2022 sebesar Rp426.997 (2021: Rp498.889) (lihat Catatan 32).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,91% (2021: 7,68%).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

18. BONDS PAYABLE (continued)

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2022 amounted to Rp426,997 (2021: Rp498,889) (see Note 32).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2022 was 6.91% (2021: 7.68%).

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada dealer	514.466	172.756	Payables to dealers
Pendapatan diterima dimuka	239.567	255.321	Deferred income
Premi asuransi	29.915	22.748	Insurance premium
Titipan konsumen	23.962	28.485	Customers deposits
Pengurusan fidusia	8.113	7.603	Fiduciary fees
Lain-lain	73.160	50.985	Others
	<u>889.183</u>	<u>537.898</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan diterima dimuka	632.933	699.430	Deferred income
Premi asuransi	158.305	111.599	Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapus- bukukan porsi pembiayaan bersama	19.850	18.855	Recovery of written off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.055	3.894	Late charges from joint financing portion
Utang kepada dealer	-	40	Payables to dealers
	<u>815.143</u>	<u>833.818</u>	
	<u>1.704.326</u>	<u>1.371.716</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp37.600.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, induk perusahaan Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada *dealer* dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

20. LIABILITAS SEWA

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
< 1 tahun	17.744	16.574	< 1 year
1-5 tahun	100.815	84.192	1-5 years
> 5 tahun	50.129	80.126	> 5 years
	<u>168.688</u>	<u>180.892</u>	

19. OTHER PAYABLES (continued)

Payables to dealers

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over 2022 amounted to Rp37,600, respectively.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumer. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.

20. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
< 1 tahun	30.540	32.656	< 1 year
1-5 tahun	134.433	123.705	1-5 years
> 5 tahun	<u>53.381</u>	<u>87.653</u>	> 5 years
	<u>218.354</u>	<u>244.014</u>	

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun liabilitas sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

Lease liabilities are the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement which is discounted to the incremental borrowing interest rate. The lease obligations consist of buildings and data centre.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Surat ketetapan pajak	<u>46.112</u>	<u>336.842</u>	<i>Tax assessment letter</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak pertambahan nilai dan meterai	5.915	4.055	<i>Value added tax and duty stamp</i>
Pasal 21	24.322	14.242	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	5.488	4.241	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 29	265.266	150.257	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	<u>1.156</u>	<u>891</u>	<i>Article 4(2)</i>
	<u>302.147</u>	<u>173.686</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u> Disajikan kembali/ Restated *)	
Kini	544.156	337.764	<i>Current</i>
Tangguhan	(95.078)	66.443	<i>Deferred</i>
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-	<i>Tax assessment letter</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	<u>-</u>	<u>(15.629)</u>	<i>Impact on the rate adjustment</i>
	<u>434.169</u>	<u>388.578</u>	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.039.724	1.601.894	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	182.521	(12.004)	Accrued other expenses and employees' welfare
Pemasaran	161.302	(86.691)	Marketing
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	40.205	(300.349)	Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	31.003	4.900	Provision for impairment losses on finance leases
Penyusutan aset tetap	25.363	(5.823)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	7.092	8.313	Right-of-use assets
Imbalan kerja karyawan	(14.300)	92.167	Employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.012)	(2.528)	Provision for impairment losses from other receivables
	<u>2.471.898</u>	<u>1.299.879</u>	
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.091	278.061	Non-deductible expenses
Pajak final atas pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya	6.270	10.641	Final tax of interest income from current accounts, time deposits and other final income
Pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya	(35.821)	(53.290)	Interest income from current accounts, time deposits and other final income
	<u>1.540</u>	<u>235.412</u>	
Laba kena pajak	<u>2.473.438</u>	<u>1.535.291</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan	544.156	337.764	Income tax expense
Dikurangi: estimasi pajak dibayar dimuka	(278.890)	(187.507)	Less: estimated prepaid taxes
Estimasi utang pajak penghasilan badan	<u>265.266</u>	<u>150.257</u>	Estimated corporate income tax payable

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.039.724	1.601.894
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(29.551)	(42.649)
	<u>2.010.173</u>	<u>1.559.245</u>
Tarif pajak 22%	442.238	343.034
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%	6.840	61.173
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(15.629)
Beban pajak penghasilan	<u>434.169</u>	<u>388.578</u>

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation of taxable income which resulted from the year 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable income which resulted from reconciliation the year 2021 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

Income before income tax expense
 Less: net interest income subjected to final tax

Tax rate of 22%
 Permanent differences at 22%
 Tax assessment letter
 Impact on tax rate adjustment

Income tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Tarif Pajak (lanjutan)

Tax Rate (continued)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

		2022			
	Saldo awal disajikan kembali/ <i>Beginning balance restated</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
					<i>Deferred tax assets:</i>
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	129.591	(3.146)	(8.348)	118.097	<i>Accrued employees' benefits</i>
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	85.673	40.155	-	125.828	<i>Accrued other expenses and employees' welfare</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	57.624	15.666	-	73.290	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables</i>
Pemasaran	56.374	35.486	-	91.860	<i>Marketing</i>
Lindung nilai arus kas	17.273	-	(16.319)	954	<i>Cash flow hedge</i>
Aset hak guna	4.282	1.560	-	5.842	<i>Right-of-use asset</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	478	(223)	-	255	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Dividen saham	77	-	-	77	<i>Stock dividend</i>
	<u>351.372</u>	<u>89.498</u>	<u>(24.667)</u>	<u>416.203</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>325.006</u>	<u>95.078</u>	<u>(24.667)</u>	<u>395.417</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

	Disajikan kembali/Restated *)					
	2021					
	<i>Beginning balance</i>	<i>income for the year</i>	<i>income for the year</i>	<i>comprehensive income</i>	<i>Ending balance</i>	
			(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/		
			(Charged)/ credited to equity from other	(Charged)/ credited to equity from other		
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Impact on tax rate adjustment on income for the year</i>	<i>lab a tahun berjalan/ charged to credited to</i>	<i>lab a tahun berjalan/ charged to credited to</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets:</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	120.609	11.264	20.277	(22.559)	129.591	Accrued employees' benefits
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	88.310	4	(2.641)	-	85.673	Accrued other expenses and employees' welfare
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa murabahah dan piutang sewa pembiayaan	116.580	6.043	(64.999)	-	57.624	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables
Pemasaran	75.446	-	(19.072)	-	56.374	Marketing
Lindung nilai arus kas	61.170	-	-	(43.897)	17.273	Cash flow hedge
Aset hak guna	2.453	-	1.829	-	4.282	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.034	-	(556)	-	478	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	77	-	-	-	77	Stock dividend
	<u>465.679</u>	<u>17.311</u>	<u>(65.632)</u>	<u>(66.456)</u>	<u>351.372</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

2021		2021		
Disajikan kembali/Restated *)		Disajikan kembali/Restated *)		
				(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to equity from other
				(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year
				Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ Impact on tax rate adjustment on income for the year
Saldo awal/ Beginning balance				Saldo akhir/ Ending balance
	(23.403)	(1.682)	(1.281)	
	442.276	15.629	(66.443)	
				Deferred tax liabilities: Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan: Penyesuaian aset tetap				(26.366)
Aset pajak tangguhan - neto				Deferred tax assets - net
				325.006

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Sengketa pajak

e. Tax disputes

Tahun pajak 2016

Fiscal year 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketentuan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketentuan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar Rp4.407.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the Company's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the Company's appeal, amounting to Rp4,407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, Perseroan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali Perseroan. Perseroan telah menerima sebagian besar pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan sebesar Rp42.059.

For rejected portion on VAT Case of Rp44,967, the Company has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that granted the Company Reconsideration Request. The Company has received most of tax refund on granted portion of Rp42,059.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding Perseroan sebesar Rp1.245.

Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. Perseroan telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. Perseroan setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil Keberatan Pajak.

21. TAXATION (continued)

e. Tax disputes (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on the Company's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of the Company's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of Company's appeal amounting to Rp1,245.

For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. The Company has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, the Company had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. Up to reporting date, the Company still wait for the result of Reconsideration Request.

Fiscal year 2017

On 28 June 2022, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. The Company agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Articles 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274. On 31 August 2022, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). Up to reporting date, the Company still waits for the result of Tax Objection.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Administrasi

f. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

22. SUKUK MUDHARABAH

22. MUDHARABAH BONDS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III Pihak ketiga	-	7.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I Pihak ketiga	-	55.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II Pihak ketiga	29.000	29.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III Pihak ketiga	32.000	87.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV Pihak ketiga	14.000	24.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II Pihak ketiga	66.000	200.000	Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III Pihak ketiga	<u>300.000</u>	<u>-</u>	Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Third parties
Jumlah - neto	<u>441.000</u>	<u>402.000</u>	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>182.000</u>	<u>261.000</u>	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>259.000</u>	<u>141.000</u>	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2022 sebesar Rp29.140 (2021: Rp30.437).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

22. MUDHARABAH BONDS (continued)

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2022 amounted to Rp29,140 (2021: Rp30,437).

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	<i>PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.095.200</u>	<u>7,51%</u>	<u>7.510</u>	<i>Others (each owns below 5%)</i>
	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000</u>	
2021				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	<i>PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk</i>
Komisaris: Muliadi Rahardja	50.000	0,01%	5	<i>Commissioner: Muliadi Rahardja</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.045.200</u>	<u>7,50%</u>	<u>7.505</u>	<i>Others (each owns below 5%)</i>
	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebesar Rp6.750.

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)

In 2017, there was an adjustment an additional paid-in capital related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

24. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 30 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp607.000 atau Rp607 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp12.127. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 April 2022.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 30 March 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp607,000 or Rp607 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp12,127. Cash dividends were paid on 29 April 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp513.000 atau Rp513 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.256. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

On 30 June 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp513,000 or Rp513 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,256. Cash dividends were paid on 30 July 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp207.082 (2021: Rp194.955) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

As of 31 December 2022, the Company had a general reserve amounting to Rp207,082 (2021: Rp194,955), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

25. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movements of cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(78.514)	(278.049)	<i>Balance at the beginning of the year - before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	<u>74.177</u>	<u>199.535</u>	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
	(4.337)	(78.514)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21)	<u>954</u>	<u>17.273</u>	<i>Deferred tax asset (see Note 21)</i>
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u><u>(3.383)</u></u>	<u><u>(61.241)</u></u>	<i>Balance at the end of the year - after deferred income tax</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>2022</u>	<u>2021</u> Disajikan kembali/ Restated *)	
Laba tahun berjalan	1.605.555	1.213.316	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>1.606</u>	<u>1.213</u>	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

27. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	7.168.961	7.500.100	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	256	228	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(1.795.543)</u>	<u>(1.705.329)</u>	<i>Portion of funds financed by related party in relation to joint financing</i>
	<u>5.373.674</u>	<u>5.794.999</u>	

Pada tahun 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp403.258 (2021: Rp509.080).

In 2022, the amortization of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp403,258 (2021: Rp509,080).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. MARJIN MURABAHAH

28. MURABAHAH MARGIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Marjin murabahah			Murabahah margin
Pihak ketiga	1.752.025	1.272.391	Third parties
Pihak berelasi	44	39	Related parties
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(556.906)</u>	<u>(410.338)</u>	Less: Portion of funds financed by related party in relation to joint financing
	<u>1.195.163</u>	<u>862.092</u>	

Pada tahun 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp140.263 (2021: Rp80.962).

In 2022, the amortization of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp140,263 (2021: Rp80,962).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

29. FINANCE LEASES INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan	<u>68.220</u>	<u>31.622</u>	Finance leases income

Pada tahun 2022, amortisasi biaya/(pendapatan) transaksi yang diakui sebagai pengurang/(penambah) dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp315 (2021: (Rp52)).

In 2022, the amortization of transaction costs/(income) recognised as a reduction/(addition) to finance leases income amounted to Rp315 (2021: (Rp52)).

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Denda keterlambatan	568.274	594.163	Late charges
Administrasi	523.486	516.520	Administration
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukkan	348.780	389.294	Recovery of written-off receivables
Pinalti	118.167	95.743	Penalty
Komisi asuransi	35.211	35.975	Insurance commission
Jasa giro	25.571	47.535	Interest on current accounts
Lain-lain	10.106	9.075	Others
	<u>1.629.595</u>	<u>1.688.305</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Komisi asuransi, <i>sponsorship</i> dan lainnya	67.993	73.905	Insurance commission, sponsorship and others
Jasa giro	5.791	5.585	Interest on current accounts
Insentif terkait kinerja	-	196.635	Performance-based incentives
	<u>73.784</u>	<u>276.125</u>	
	<u>1.703.379</u>	<u>1.964.430</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	2.046.517	1.812.839	<i>Salaries and allowance</i>
Pelatihan dan pendidikan	64.697	9.000	<i>Training and education</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	46.469	150.757	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>2.157.683</u>	<u>1.972.596</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	126.472	118.620	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	20.269	6.972	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>146.741</u>	<u>125.592</u>	
	<u>2.304.424</u>	<u>2.098.188</u>	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2022 sebesar Rp68.623 (2021: Rp45.675). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2022 sebesar Rp5.520 (2021: Rp6.929).

Salaries and benefits expenses for Directors in 2022 amounted to Rp68,623 (2021: Rp45,675). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2022 amounted to Rp5,520 (2021: Rp6,929).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	419.599	485.709	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	183.735	520.738	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas liabilitas sewa	14.189	15.451	<i>Interest on lease liabilities</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	1.039	852	<i>Amortisation of mudharabah bonds issuance cost</i>
	<u>618.562</u>	<u>1.022.750</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	74.173	37.569	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	7.398	13.180	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
	<u>81.571</u>	<u>50.749</u>	
	<u>700.133</u>	<u>1.073.499</u>	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2022 sebesar Rp7.227 (2021: Rp6.438) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2022 sebesar Rp980 (2021: Rp690) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

The amortization of bonds issuance costs in 2022 amounting to Rp7,227 (2021: Rp6,438) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2022 amounting to Rp980 (2021: Rp690) was recorded as part of interest on borrowings.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Beban kantor	558.125	716.855	Office expenses
Beban sewa	143.155	118.745	Rental expenses
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 13)	98.973	98.746	Depreciation of right-of-use assets (see Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	97.306	85.463	Repairs and maintenance
Pengiriman, perangko dan materai	63.254	83.918	Delivery, postage and stamp duties
Jasa penerimaan angsuran	61.907	59.769	Installment collection fees
Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14)	61.820	60.748	Intangible assets amortisation (see Note 14)
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12)	47.266	60.705	Depreciation of fixed assets (see Note 12)
Transportasi	43.830	19.584	Transportation
Percetakan dan dokumentasi	18.292	20.737	Printing and documentation
Administrasi bank	325	168	Bank administration
Lain-lain	124.266	317.266	Others
	1.318.519	1.642.704	
Pihak berelasi			Related party
Asuransi aset tetap	2.402	783	Fixed assets insurance
	1.320.921	1.643.487	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

	2022	2021	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	4.145	4.250	Provision for impairment losses from other receivables
Lain-lain	32.859	26.121	Others
	37.004	30.371	

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Imbalan kerja jangka pendek	390.941	291.619	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	492.986	540.979	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	40.503	44.759	Other long-term employment benefits
	924.430	877.357	

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	2022	2021	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	390.941	291.619	Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Pada tahun 2022, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp24.916 (2021: Rp21.543).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 25 Januari 2023, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

In 2022, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp24,916 (2021: Rp21,543).

In accordance with Labour Law applied, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary dated 25 January 2023, I Gde Eka Sarmaja, using the *Projected Unit Credit Method*.

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Saldo pada awal tahun	540.979	556.787	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	44.031	67.044	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(68.891)	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	28.241	37.243	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	9.907	(11.787)	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Imbalan yang di bayar	<u>(13.425)</u>	<u>(17.555)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>492.986</u>	<u>540.979</u>	<i>Balance at end of year</i>

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Beban jasa kini	44.031	67.044	Current service cost
Beban jasa lalu	(68.891)	-	Past service cost
Beban bunga	28.241	37.243	Interest expense
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>3.381</u>	<u>104.287</u>	Expense to be recognised in the current year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun kedua, dan 7% untuk tahun ketiga dan tahun-tahun berikutnya/5% for first year, 6% for second, and 7% for third year the following years	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54		Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/Mortality table Indonesia 2019 (TMI'19)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI'19/10% from TMI'19		Disability rate

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,98 tahun (2021: 10,96 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2022 are 7.98 years (2021: 10.96 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(36.694)	41.236	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	53.604	(48.178)	Annual salary growth rate

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow: (continued)

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(46.770)	53.101	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	64.844	(57.795)	Annual salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 10 tahun	621.771	414.531	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	1.226.039	1.707.938	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	695.904	1.427.341	Within 20-30 years
Dalam waktu 30-40 tahun	12.420	81.868	Within 30-40 years

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 25 Januari 2023 dan 18 Januari 2022, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary dated 25 January 2023 and 18 January 2022, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the *Projected Unit Credit* Method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employment benefits (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	44.759	42.639	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	5.134	5.230	Current service cost
Beban bunga	2.906	2.761	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2.274	4.482	Experience adjustment on obligation -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(5.039)	(3.657)	Change in financial assumptions -
Imbalan yang di bayar	(9.531)	(6.696)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	<u>40.503</u>	<u>44.759</u>	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	5.134	5.230	Current service cost
Beban bunga	2.906	2.761	Interest expense
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(2.765)	825	Remeasurements recognised during the year
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>5.275</u>	<u>8.816</u>	Expense to be recognised in the current year

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long-term employment benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.829)	2.001	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.127	(1.977)	Annual salary growth rate
	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.886)	2.072	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.062	(1.912)	Annual salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employment benefits (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employment benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu 10 tahun	67.636	71.218	<i>Within next 10 years</i>
Dalam waktu 10-20 tahun	42.985	44.337	<i>Within 10-20 years</i>
Dalam waktu 20-30 tahun	4.989	9.611	<i>Within 20-30 years</i>

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/ <i>Parent company</i>	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank, pembelian obligasi dan insentif terkait kinerja/ <i>Financing cooperation, borrowing, cash in bank, purchase of bonds and performance incentive.</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ <i>Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds.</i>
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares.</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/ <i>The controlling shareholder of parent company</i>	Kas di bank dan pinjaman/ <i>Cash in bank and borrowing.</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/ <i>Owned by one Commissioner of Parent Company</i>	Utang kepada dealer/ <i>Payables to dealers.</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ <i>Owned by associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan syariah/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under sharia financing.</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, commissioners and executive employees</i>	Kontrak pembiayaan konsumen dan murabahah, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Consumer and murabahah financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.</i>

– Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2022 berkisar antara 6,96% - 15,33% (2021: 9,59% - 17,71%).

– *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 14 February 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2022 ranging from 6.96% - 15.33% (2021: 9.59% - 17.71%).*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2022 berkisar antara 9,58% - 15,02% (2021: 9,13% - 20,63%).
- Berdasarkan perjanjian pada bulan Desember 2019, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama demi memaksimalkan kinerjanya, di mana PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan memberikan insentif terkait kinerja kepada Perseroan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).
- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 4).
- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima access fee dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich General Takaful Indonesia untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor konsumen dengan pembiayaan syariah Perseroan.
- PT General Integrated Company merupakan salah satu dealer dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2022 ranging from 9.58% - 15.02% (2021: 9.13% - 20.63%).
- Based on the agreement on December 2019, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation in maximising the Company's performance, where PT Bank Danamon Indonesia Tbk gives performance-based incentives to the Company under certain agreed criteria.
- The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).
- The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (see Note 4).
- Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.
- The Company appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide insurance coverage for fixed assets.
- The Company has also appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide health insurance for the Company's employees.
- The Company appointed PT Zurich General Takaful Indonesia to provide insurance cover for consumers motor vehicles which are sharia financed by the Company.
- PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.
- Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)

a. Cash on hand and in banks (see Note 4)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.094	606.924	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	17	7	<i>MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)</i>
	<u>500.111</u>	<u>606.931</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>2,01%</u>	<u>2,56%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			<i>Key management personnel of parent company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.609	1.026	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(145)	(153)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6)</u>	<u>(10)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2.458</u>	<u>863</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnel of the Company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.829	764	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(129)	(75)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35)</u>	<u>(6)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1.665</u>	<u>683</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			<i>Key management personnel of other related parties:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	253	535	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(27)	(74)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1)</u>	<u>(1)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>225</u>	<u>460</u>	
	<u>4.348</u>	<u>2.006</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

c. Murabahah financing receivables (see Note 6)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			Key management personnel of parent company:
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	296	184	Murabahah financing receivables - gross
Margin murabahah yang belum diakui	(15)	(13)	Unearned murabahah margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(4)	Allowance for impairment losses
	<u>274</u>	<u>167</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnel of the Company:
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	38	102	Murabahah margin receivables - gross
Margin murabahah yang belum diakui	(5)	(22)	Unearned murabahah margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(5)	Allowance for impairment losses
	<u>31</u>	<u>75</u>	
	<u>305</u>	<u>242</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

d. Prepaid expenses (see Note 8)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	<u>36.372</u>	<u>35.883</u>	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap total aset	<u>0,15%</u>	<u>0,15%</u>	Percentage to total assets

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

e. Other receivables (see Note 9)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	216.298	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	39.007	27.137	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Tafakul Indonesia	11.875	8.540	PT Zurich General Tafakul Indonesia
Personil manajemen kunci dari Perseroan	<u>12.142</u>	<u>4.469</u>	Key management personnel of the Company
	<u>63.024</u>	<u>256.444</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,25%</u>	<u>1,08%</u>	Percentage to total assets

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

f. Investment in shares (see Note 11)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	650	650	Other related party: PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16)

g. Borrowings (see Note 16)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.265.417	666.667	Parent company: MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	645.416	679.167	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.910.833	1.345.834	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12,85%	9,07%	Percentage to total liabilities

h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)

h. Accrued expenses (see Note 17)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.578	2.313	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	35.989	36.998	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	9.769	994	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
Personil manajemen kunci dari Perseroan	100	138	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	23	18	Key management personnel of the other related parties
	47.459	40.461	
Persentase terhadap total liabilitas	0,32%	0,27%	Percentage to total liabilities

i. Utang obligasi (lihat Catatan 18)

i. Bonds payable (see Note 18)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.100	76.350	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	10.000	70.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Personil manajemen kunci dari Perseroan	6.000	8.000	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	4.000	1.000	Key management personnel of the other related parties
	79.100	155.350	
Persentase terhadap total liabilitas	0,53%	1,05%	Percentage to total liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

j. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)

j. Other payables (see Note 19)

	2022	2021
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	753.980	755.150
PT Zurich General Tafakul Indonesia	37.258	26.982
PT General Integrated Company	-	40
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.905	51.646
	<u>815.143</u>	<u>833.818</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>5,48%</u>	<u>5,62%</u>

Other related parties:
 PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
 PT Zurich General Tafakul Indonesia
 PT General Integrated Company
 Parent company:
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)

k. Consumer financing income (see Note 27)

	2022	2021
Personil manajemen kunci dari Perseroan	119	69
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	80	86
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	57	73
	<u>256</u>	<u>228</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Key management personnels of the Company
Key management personnel of parent company
Key management personnel of other related parties

Percentage to total income

l. Marjin murabahah (lihat Catatan 28)

l. Murabahah margin (see Note 28)

	2022	2021
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	24	25
Personil manajemen kunci dari Perseroan	20	14
	<u>44</u>	<u>39</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Key management personnel of parent company
Key management personnels of the Company

Percentage to total income

m. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)

m. Other income (see Note 30)

	2022	2021
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.926	202.398
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	63.798	69.365
PT Zurich General Tafakul Indonesia	4.060	4.362
	<u>73.784</u>	<u>276.125</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,88%</u>	<u>3,19%</u>

Parent company:
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Other related parties:
 PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
 PT Zurich General Tafakul Indonesia

Percentage to total income

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

n. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)

n. Salaries and benefits expenses (see Note 31)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnel of the Company:
Imbalan kerja jangka pendek	126.301	117.991	Short-term employees' benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	20.264	-	Termination benefits
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	171	629	Other long-term employees' benefits
Imbalan pasca-kerja	5	6.972	Post-employment benefits
	<u>146.741</u>	<u>125.592</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>2,33%</u>	<u>1,78%</u>	Percentage to total expenses

o. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)

o. Interest expense and financing charges (see Note 32)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.678	25.361	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	40.721	15.991	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.257	8.694	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Personil manajemen kunci dari Perseroan	593	497	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	113	-	Key management personnel of the parent company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	209	206	Key management personnel of the other related parties
	<u>81.571</u>	<u>50.749</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>1,29%</u>	<u>0,72%</u>	Percentage to total expenses

p. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

p. Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	29	(3)	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(4)	9	Key management personnel of parent company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	-	(1)	Key management personnels of the other related parties
	<u>25</u>	<u>5</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total expenses

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

q. Provision/(reversal) for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(3)	5
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	<u>3</u>	<u>(3)</u>
	<u>-</u>	<u>2</u>
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Key management personnel of the Company
Key management personnel of parent company

Percentage to total expenses

r. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)

r. General and administrative expenses (see Note 33)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi lainnya: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	<u>2.402</u>	<u>783</u>
Persentase terhadap total beban	<u>0,04%</u>	<u>0,01%</u>

Other related parties:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Percentage to total expenses

s. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp934.382 (2021: Rp987.994). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp327.589 (2021: Rp329.125).

s. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2022 amounted to Rp934,382 (2021: Rp987,994). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2022 amounted to Rp327,589 (2021: Rp329,125).*

t. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2022 Rp280.542 (2021: Rp109.313). Perseroan memperoleh komisi dari PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2022 sebesar Rp88.658 (2021: Rp34.773).

t. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich General Takaful Indonesia in 2022 amounted to Rp280,542 (2021: Rp109,313). The Company earned commission from PT Zurich General Takaful Indonesia in 2022 amounted to Rp88,658 (2021: Rp34,773).*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan gambaran umum

Introduction and overview

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tertanggal 12 Juli 2017, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. Related to the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and Circular Letter to Financial Services Authority (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Manajemen Risiko

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun atas program kredit untuk produk baru (jika ada). Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Risk management framework (continued)**

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Risk Management Policy and Procedures, and Limit Setup

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and for new product credit programs (if any). The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)

Pillar 3: Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring, and Risk Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control System

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD50.416.667 (2021: USD222.916.666) (nilai penuh) atau setara dengan Rp784.861 (2021: Rp3.177.119) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2022, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD50,416,667 (2021: USD222,916,666) (full amount) or equivalent to Rp784,861 (2021: Rp3,177,119) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Notes 10, 16 and 40).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

	2022						Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas di bank	1.175.334	-	-	-	-	-	1.175.334	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.536.298	5.697.415	5.027.312	3.943.696	17.204.721	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	494.172	1.135.780	1.210.903	1.192.502	4.033.357	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	119.895	301.682	339.429	156.999	918.005	Finance leases receivables - net
	<u>1.175.334</u>	<u>-</u>	<u>3.150.365</u>	<u>7.134.877</u>	<u>6.577.644</u>	<u>5.293.197</u>	<u>23.331.417</u>	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	389.187	395.674	1.224.542	1.852.751	886.663	324.267	5.073.084	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	182.000	-	112.000	147.000	441.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	781.479	1.275.898	1.864.577	1.077.253	4.999.207	Bonds payable
	<u>389.187</u>	<u>395.674</u>	<u>2.188.021</u>	<u>3.128.649</u>	<u>2.863.240</u>	<u>1.548.520</u>	<u>10.513.291</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	<u>(389.187)</u>	<u>(395.674)</u>	<u>389.187</u>	<u>395.674</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Effect of derivative held for risk management
	<u>1.175.334</u>	<u>-</u>	<u>573.157</u>	<u>3.610.554</u>	<u>3.714.404</u>	<u>3.744.677</u>	<u>12.818.126</u>	
	2021							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah/ Total	
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas di bank	1.483.686	-	-	-	-	-	1.483.686	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.844.153	6.059.925	4.749.000	3.253.796	16.906.874	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	422.924	945.710	846.094	836.598	3.051.326	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	32.588	85.822	86.099	76.104	280.613	Finance leases receivables - net
	<u>1.483.686</u>	<u>-</u>	<u>3.299.665</u>	<u>7.091.457</u>	<u>5.681.193</u>	<u>4.166.498</u>	<u>21.722.499</u>	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	772.010	2.405.109	745.833	1.031.761	-	-	4.954.713	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	62.000	199.000	29.000	112.000	402.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	298.956	1.974.959	1.436.171	1.863.182	5.573.268	Bonds payable
	<u>772.010</u>	<u>2.405.109</u>	<u>1.106.789</u>	<u>3.205.720</u>	<u>1.465.171</u>	<u>1.975.182</u>	<u>10.929.981</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	<u>(772.010)</u>	<u>(2.405.109)</u>	<u>772.010</u>	<u>1.686.545</u>	<u>718.564</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Effect of derivative held for risk management
	<u>1.483.686</u>	<u>-</u>	<u>1.420.866</u>	<u>2.199.192</u>	<u>3.497.458</u>	<u>2.191.316</u>	<u>10.792.518</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	211.627	223.104	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(211.627)	(223.104)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	89.733	80.165	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(89.733)	(80.165)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor, barang durable, maupun alat berat. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle, durable goods, and heavy equipment. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko kredit, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit oleh Komite Kredit.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes by the Credit Committee.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in POJK No. 12/POJK.01/2017 about Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector and No. 23/POJK.01/2019 about Amendments to POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector, and SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 about Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

i. Maximum exposure to credit risk

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau melakukan aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			Consumer financing receivables - neto
Korporasi	764.901	582.073	Corporate
Ritel	16.439.820	16.324.801	Retail
	<u>17.204.721</u>	<u>16.906.874</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			Murabahah financing receivables - neto
Korporasi	82.933	41.802	Corporate
Ritel	3.950.424	3.009.524	Retail
	<u>4.033.357</u>	<u>3.051.326</u>	
Piutang sewa pembiayaan - neto			Finance leases receivables - neto
Korporasi	730.061	229.297	Corporate
Ritel	187.944	51.316	Retail
	<u>918.005</u>	<u>280.613</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on *staging* and risk rate:

	2022				Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded		
Kas di bank						Cash in banks
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.175.334	-	-	-	1.175.334	Grade 1-22: Acceptable risk
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	14.844.734	8.904	-	-	14.853.638	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	3.013.752	278.354	-	-	3.292.106	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	311.435	-	311.435	Grade 26-28: Non-performing financing
	17.858.486	287.258	311.435	-	18.457.179	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.675)	(82.635)	(282.148)	-	(1.252.458)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	16.970.811	204.623	29.287	-	17.204.721	Carrying amount - net
Piutang sewa pembiayaan Konvensional						Finance leases receivables (conventional)
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	790.514	1.084	-	-	791.598	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	90.739	1.825	-	-	92.564	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	430	-	430	Grade 26-28: Non-performing financing
	881.253	2.909	430	-	884.592	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.365)	(462)	(430)	-	(45.257)	Allowance of impairment loss
	836.888	2.447	-	-	839.335	
Syariah						Sharia
Nilai tercatat - bersih	836.888	2.447	-	78.670	918.005	Carrying amount - net
Aset derivatif						Derivative assets
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	40.884	-	-	-	40.884	Grade 1-22: Acceptable risk
Aset keuangan tanpa peringkat:						Non-graded financial assets:
Piutang klaim asuransi	-	-	-	18.064	18.064	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	-	-	61.152	61.152	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	-	-	-	79.539	79.539	Employee receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	Investment in shares
	19.023.917	207.070	29.287	238.075	19.498.349	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko: (lanjutan)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on *staging* and risk rate: (continued)

	2021				Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded		
Kas di bank						Cash in banks
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.483.686	-	-	-	1.483.686	Grade 1-22: Acceptable risk
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	13.084.803	7.748	-	-	13.092.551	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	4.099.150	492.896	-	-	4.592.046	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	441.167	-	441.167	Grade 26-28: Non-performing financing
	17.183.953	500.644	441.167	-	18.125.764	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(754.169)	(155.397)	(309.324)	-	(1.218.890)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	16.429.784	345.247	131.843	-	16.906.874	Carrying amount - net
Piutang sewa pembiayaan						Finance leases receivables
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	227.600	25.035	-	-	252.635	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	33.287	4.680	-	-	37.967	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	1.718	-	1.718	Grade 26-28: Non-performing financing
	260.887	29.715	1.718	-	292.320	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.138)	(3.024)	(545)	-	(11.707)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	252.749	26.691	1.173	-	280.613	Carrying amount - net
Aset derivatif						Derivative assets
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	4.560	-	-	-	4.560	Grade 1-22: Acceptable risk
Aset keuangan tanpa peringkat:						Non-graded financial assets:
Piutang klaim asuransi	-	-	-	14.988	14.988	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	-	-	42.351	42.351	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	-	-	-	22.270	22.270	Employee receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	Investment in shares
	18.170.779	371.938	133.016	80.259	18.755.992	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan murabahah					<i>Murabahah financing receivables</i>
Motor baru	1.346.489	269.743	26.496	1.642.728	<i>New motorcycles</i>
Motor bekas	119.726	30.269	2.146	152.141	<i>Used motorcycles</i>
Mobil baru	1.369.308	259.223	14.393	1.642.924	<i>New cars</i>
Mobil bekas	546.133	144.767	4.906	695.806	<i>Used cars</i>
Lainnya	68.352	16.655	2.611	87.618	<i>Others</i>
	<u>3.450.008</u>	<u>720.657</u>	<u>50.552</u>	<u>4.221.217</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(187.860)	<i>Allowance for impairment losses</i>
				<u>4.033.357</u>	
	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan murabahah					<i>Murabahah financing receivables</i>
Motor baru	1.106.542	262.696	28.993	1.398.231	<i>New motorcycles</i>
Motor bekas	72.513	22.400	2.310	97.223	<i>Used motorcycles</i>
Mobil baru	931.455	175.269	9.470	1.116.194	<i>New cars</i>
Mobil bekas	400.464	83.722	2.332	486.518	<i>Used cars</i>
Lainnya	85.831	12.141	864	98.836	<i>Others</i>
	<u>2.596.805</u>	<u>556.228</u>	<u>43.969</u>	<u>3.197.002</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(145.676)	<i>Allowance for impairment losses</i>
				<u>3.051.326</u>	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2022 and 2021 are set out below:

		2022						
		<i>Motor baru/ New motorcycles</i>	<i>Motor bekas/ Used motorcycles</i>	<i>Mobil baru/ New cars</i>	<i>Mobil bekas/ Used cars</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Piutang pembiayaan							<i>Consumer financing</i>	
konsumen							<i>receivables</i>	
1-30 hari		839.034	179.986	1.008.597	485.335	465.529	2.978.481	<i>1-30 days</i>
30-60 hari		57.497	13.068	39.240	25.683	28.325	163.813	<i>30-60 days</i>
61-90 hari		<u>43.302</u>	<u>8.367</u>	<u>27.609</u>	<u>18.066</u>	<u>16.152</u>	<u>113.496</u>	<i>61-90 days</i>
		<u>939.833</u>	<u>201.421</u>	<u>1.075.446</u>	<u>529.084</u>	<u>510.006</u>	<u>3.255.790</u>	
Piutang sewa								<i>Finance lease</i>
pembiayaan (konvensional)								<i>receivables (conventional)</i>
1-30 hari		186	-	36.393	12.135	14.739	63.453	<i>1-30 days</i>
30-60 hari		-	-	348	64	480	892	<i>30-60 days</i>
61-90 hari		-	-	<u>46</u>	<u>15</u>	<u>243</u>	<u>304</u>	<i>61-90 days</i>
		<u>186</u>	<u>-</u>	<u>36.787</u>	<u>12.214</u>	<u>15.462</u>	<u>64.649</u>	
		2021						
		<i>Motor baru/ New motorcycles</i>	<i>Motor bekas/ Used motorcycles</i>	<i>Mobil baru/ New cars</i>	<i>Mobil bekas/ Used cars</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Piutang pembiayaan								<i>Consumer financing</i>
konsumen								<i>receivables</i>
1-30 hari		1.126.272	206.412	1.126.510	604.392	353.393	3.416.979	<i>1-30 days</i>
30-60 hari		125.515	25.744	67.839	59.002	30.078	308.178	<i>30-60 days</i>
61-90 hari		<u>81.034</u>	<u>17.587</u>	<u>42.816</u>	<u>33.022</u>	<u>17.182</u>	<u>191.641</u>	<i>61-90 days</i>
		<u>1.332.821</u>	<u>249.743</u>	<u>1.237.165</u>	<u>696.416</u>	<u>400.653</u>	<u>3.916.798</u>	
Piutang sewa								<i>Finance lease</i>
pembiayaan								<i>receivables</i>
1-30 hari		114	-	4.819	2.738	3.175	10.846	<i>1-30 days</i>
30-60 hari		-	-	142	2.650	-	2.792	<i>30-60 days</i>
61-90 hari		-	-	<u>1.808</u>	<u>15.905</u>	<u>191</u>	<u>17.904</u>	<i>61-90 days</i>
		<u>114</u>	<u>-</u>	<u>6.769</u>	<u>21.293</u>	<u>3.366</u>	<u>31.542</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of murabahah financing receivables that are "past due but not impaired" of 31 December 2022 and 2021 are set out below:

2022							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
1-30 hari	240.303	27.031	239.045	136.317	14.232	656.928	1-30 days
30-60 hari	16.551	1.957	12.088	4.250	1.324	36.170	30-60 days
61-90 hari	12.889	1.281	8.090	4.200	1.099	27.559	61-90 days
	<u>269.743</u>	<u>30.269</u>	<u>259.223</u>	<u>144.767</u>	<u>16.655</u>	<u>720.657</u>	
2021							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
1-30 hari	221.617	18.630	160.305	76.434	11.020	488.006	1-30 days
30-60 hari	23.691	2.344	8.962	4.390	756	40.143	30-60 days
61-90 hari	17.388	1.426	6.002	2.898	365	28.079	61-90 days
	<u>262.696</u>	<u>22.400</u>	<u>175.269</u>	<u>83.722</u>	<u>12.141</u>	<u>556.228</u>	

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.167	18.125.764	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	- Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	- Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	- Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(10.994.441)	(281.957)	(542.226)	(11.818.624)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	13.107.255	New financial assets originated
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	(957.216)	Write-offs
Saldo akhir	<u>17.858.486</u>	<u>287.258</u>	<u>311.435</u>	<u>18.457.179</u>	Ending Balance

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Piutang sewa pembiayaan						Finance lease receivables
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(23.945)	24.538	(593)	-	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(590)	(20.627)	21.217	-	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(244.416)	(14.886)	(18.880)	-	(278.182)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	New financial assets originated
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	Write-offs
Syariah	-	-	-	80.861	80.861	Sharia
Saldo akhir	881.253	2.909	430	80.861	965.453	Ending Balance

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	21.910.121	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	2.994.756	(2.834.737)	(160.019)	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(4.859.002)	4.997.226	(138.224)	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(413.297)	(2.920.631)	3.333.928	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(11.659.114)	(945.298)	(1.163.907)	(13.768.319)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.032.178	25.791	6.519	12.064.488	New financial assets originated
Penghapusan	(48.445)	(39.350)	(1.992.731)	(2.080.526)	Write-offs
Saldo akhir	17.183.953	500.644	441.167	18.125.764	Ending Balance

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	42.508	(29.864)	(12.644)	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(90.997)	91.706	(709)	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(13.236)	(7.951)	21.187	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(131.712)	(34.941)	(6.543)	(173.196)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	218.703	-	-	218.703	New financial assets originated
Penghapusan	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	Write-offs
Saldo akhir	260.887	29.715	1.718	292.320	Ending Balance

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	-	1.218.890	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(624.316)	312.665	656.450	-	344.799	Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	122.073	11.651	7.627	-	141.351	Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	New financial assets originated
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	-	(957.216)	Write-offs
Saldo akhir	<u>887.675</u>	<u>82.635</u>	<u>282.148</u>	<u>-</u>	<u>1.252.458</u>	Ending Balance
Piutang sewa pembiayaan						Finance lease receivables
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	4.997	(4.049)	(948)	-	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(1.250)	1.471	(221)	-	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(72)	(7.977)	8.049	-	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(30.746)	10.505	8.874	-	(11.367)	Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	3.158	291	644	-	4.093	Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	New financial assets originated
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	Write-offs
Syariah	-	-	-	2.191	2.191	Sharia
Saldo akhir	<u>44.365</u>	<u>462</u>	<u>430</u>	<u>2.191</u>	<u>47.448</u>	Ending Balance

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

		2021				
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	1.754.873		Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	516.388	(416.341)	(100.047)	-		-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(843.298)	927.787	(84.489)	-		-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(69.669)	(534.101)	603.770	-		-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(217.790)	(111.928)	(138.716)	(468.434)		Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(151.422)	(107.036)	1.697.700	1.439.242		Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	152.221	23.828	35.110	211.159		Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	358.735	2.235	1.606	362.576		New financial assets originated
Penghapusan	(48.445)	(39.350)	(1.992.731)	(2.080.526)		Write-offs
Saldo akhir	<u>754.169</u>	<u>155.397</u>	<u>309.324</u>	<u>1.218.890</u>		Ending Balance
Piutang sewa pembiayaan						Finance lease receivables
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747		Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	10.071	(3.242)	(6.829)	-		-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(3.868)	4.020	(152)	-		-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(1.669)	(1.018)	2.687	-		-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(944)	(8.758)	(899)	(10.601)		Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(8.755)	9.965	7.286	8.496		Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	1.690	1.389	1.970	5.049		Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.594	-	-	8.594		New financial assets originated
Penghapusan	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)		Write-offs
Saldo akhir	<u>8.138</u>	<u>3.024</u>	<u>545</u>	<u>11.707</u>		Ending Balance

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

For comparison, the following table presents the movement of allowance for impairment losses of murabahah financing receivables under SFAS 55 during the current year and prior year:

2022							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
Saldo awal	99.116	6.781	25.948	9.398	4.433	145.676	Beginning balance
Penambahan	119.805	9.831	77.162	13.826	6.629	227.253	Additions
Penghapusan piutang	(101.577)	(7.664)	(56.701)	(14.114)	(5.013)	(185.069)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>117.344</u>	<u>8.948</u>	<u>46.409</u>	<u>9.110</u>	<u>6.049</u>	<u>187.860</u>	Ending Balance
2021							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
Saldo awal	121.699	8.946	19.888	4.661	1.149	156.343	Beginning balance
Penambahan	156.505	10.682	45.604	15.886	5.858	234.535	Additions
Penghapusan piutang	(179.088)	(12.847)	(39.544)	(11.149)	(2.574)	(245.202)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>99.116</u>	<u>6.781</u>	<u>25.948</u>	<u>9.398</u>	<u>4.433</u>	<u>145.676</u>	Ending Balance

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:

2022						
	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position	Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral	Jumlah neto/ Net amount
Aset derivatif	<u>40.884</u>	<u>-</u>	<u>40.884</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.884</u> Derivative assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

2021						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of financial assets was recognised	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position		
				Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral	Jumlah neto/ Net amount
Aset derivatif	4.560	-	4.560	(42.725)	-	(38.165) Derivative assets

Dampak pandemik COVID-19

Effects of the COVID-19 pandemic

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

Adanya POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID 19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

There was POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding *Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions* updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the *Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions*, in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

- Provide credit restructure to impacted COVID19 consumers based on regulation.
- Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Dampak pandemik COVID-19 (lanjutan)

Effects of the COVID-19 pandemic (continued)

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika konsumen diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the customer would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

Sejalan dengan penurunan kasus COVID-19 dan kondisi perekonomian yang membaik, konsumen yang mengajukan restrukturisasi sudah menunjukkan penurunan dan sebagian besar sudah membayar angsuran kembali secara normal sehingga jumlah piutang pembiayaan restrukturisasi menunjukkan trend penurunan. Jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 5, 6 dan 7.

Aligning with the decline of COVID-19 cases and improving economic condition, the consumers who apply restructuring program already declined and most of them have already paid the installment back to normal payment, so the financing receivables of restructured consumer has shown declining trend. The amount of restructured consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2022 and 2021 are presented in Notes 5, 6 and 7.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,5 (2021: 1,7). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,6 (2021: 0,6).

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2022 is 1.5 (2021: 1.7). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2022 is 0.6 (2021: 0.6).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2022 and 2021:

2022							
	<u>< 1bulan/ month</u>	<u>1-3 bulan/ months</u>	<u>3-12 bulan/ months</u>	<u>1-3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman yang diterima	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432	<i>Borrowings</i>
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311	<i>Mudharabah bonds</i>
Utang obligasi	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	514.466	-	-	-	-	514.466	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	188.220	-	-	-	-	188.220	<i>Insurance premium payables</i>
Liabilitas derivatif	2.954	-	2.953	-	-	5.907	<i>Derivative liabilities</i>
	<u>1.492.279</u>	<u>1.950.159</u>	<u>3.857.822</u>	<u>4.326.271</u>	<u>375.187</u>	<u>12.001.718</u>	
2021							
	<u>< 1bulan/ month</u>	<u>1-3 bulan/ months</u>	<u>3-12 bulan/ months</u>	<u>1-3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman yang diterima	498.180	1.046.330	2.747.245	721.568	-	5.013.323	<i>Borrowings</i>
Sukuk mudharabah	59.864	8.738	212.930	153.618	-	435.150	<i>Mudharabah bonds</i>
Utang obligasi	138.402	267.814	2.253.295	3.613.368	-	6.272.879	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	172.796	-	-	-	-	172.796	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	134.347	-	-	-	-	134.347	<i>Insurance premium payables</i>
Liabilitas derivatif	19.094	25.364	113.673	69.537	-	227.668	<i>Derivative liabilities</i>
	<u>1.022.683</u>	<u>1.348.246</u>	<u>5.327.143</u>	<u>4.558.091</u>	<u>-</u>	<u>12.256.163</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

		2022						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		< 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3- 12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan kas di bank	-	1.286.362	-	-	-	-	1.286.362	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.356.128	2.421.351	8.951.690	10.433.961	1.970.286	25.133.416	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	287.198	516.467	1.980.956	2.707.259	533.297	6.025.177	Murabahah financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	50.625	94.611	371.964	560.030	19.848	1.097.078	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	2.528	4.898	19.652	36.747	15.714	79.539	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	18.064	-	-	-	-	18.064	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	61.152	-	-	-	-	61.152	Insurance commission receivables
Aset derivatif	-	4.851	15.809	16.961	-	-	37.621	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	650	3.066.908	3.053.136	11.341.223	13.737.997	2.539.145	33.739.059	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311	Sukuk mudharabah
Utang obligasi	-	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	514.466	-	-	-	-	514.466	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	188.220	-	-	-	-	188.220	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	2.954	-	2.953	-	-	5.907	Derivative liabilities
	-	1.492.279	1.950.159	3.857.822	4.326.271	375.187	12.001.718	
Perbedaan jatuh tempo	650	1.574.629	1.102.977	7.483.401	9.411.726	2.163.958	21.737.341	Maturity gap

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

		2021						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan kas di bank	-	1.637.550	-	-	-	-	1.637.550	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.470.804	2.560.090	9.028.757	9.458.078	1.727.780	24.245.509	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	238.656	422.146	1.570.226	1.959.851	418.329	4.609.208	Murabahah financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	14.132	27.732	109.924	163.960	23.479	339.227	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	1.399	2.781	7.938	9.937	215	22.270	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	14.988	-	-	-	-	14.988	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	42.351	-	-	-	-	42.351	Insurance commission receivables
Aset derivatif	-	-	70	208	69	-	347	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	<u>650</u>	<u>3.419.880</u>	<u>3.012.819</u>	<u>10.717.053</u>	<u>11.591.895</u>	<u>2.169.803</u>	<u>30.912.100</u>	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	498.180	1.046.330	2.747.245	721.568	-	5.013.323	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	59.864	8.738	212.930	153.618	-	435.150	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	138.402	267.814	2.253.295	3.613.368	-	6.272.879	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	172.796	-	-	-	-	172.796	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	134.347	-	-	-	-	134.347	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	19.094	25.364	113.673	69.537	-	227.668	Derivative liabilities
	<u>-</u>	<u>1.022.683</u>	<u>1.348.246</u>	<u>5.327.143</u>	<u>4.558.091</u>	<u>-</u>	<u>12.256.163</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>650</u>	<u>2.397.197</u>	<u>1.664.573</u>	<u>5.389.910</u>	<u>7.033.804</u>	<u>2.169.803</u>	<u>18.655.937</u>	Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations.

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
 - Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
 - Mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan
- To identify risks attached to every product and operational activity
 - To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies
 - To control risks in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu: (lanjutan)

- Memantau risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh fungsi Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perseroan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, sebagai bagian dari Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Induk Perusahaan.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows: (continued)

- *To monitor risks that have been identified, measured and controlled by the Company in a form of risk documentation by using risk monitoring systems and procedures performed both by the business and operational functions (risk-taking function) and by the Risk Management function on a regular basis and submitted to the Company's management.*

The four steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as part of the Implementation of Integrated Risk Management. ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko operasional (lanjutan)

Operational risk (continued)

• **Pengelolaan Kecurangan**

• **Fraud Management**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang berkaitan dengan Strategi *Anti-Fraud*, secara umum terangkum sebagai berikut:

Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a financing company that has a risk management system, The company has implemented POJK

No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Business Operations of Financing Company Business related to the Anti-Fraud Strategy, generally summarized as follows :

- Pencegahan: Memuat *anti-fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.
- Pendeteksian: Memuat kegiatan dalam mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
- Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi : Memuat standar investigasi Perseroan, mekanisme pelaporan kejadian *fraud* kepada internal Perseroan, penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud*.
- Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak lanjut: Memuat pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud*, memelihara data kejadian *fraud (fraud profiling)* guna mendukung pelaksanaan evaluasi, mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali.

- *Prevention: Provide anti-fraud awareness, identification of vulnerabilities, and know your employee.*
- *Detection: Provide activities to identify and find fraud incidents.*
- *Investigation, Reporting and Sanctions: Provide the Company's investigative standards, mechanisms for reporting fraud incidents to the Company's internal affairs, implementation of a sanction policy to provide a deterrent effect for perpetrators of fraud.*
- *Monitoring, Evaluation, and Action Plan: Provide monitoring over the action plan of fraud incidents, maintaining data on fraud incidents (fraud profiling) to support evaluation implementation, action plan mechanisms to prevent fraud incidents from reoccur.*

• **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management - BCM)**

• **Business Continuity Management (BCM)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritical yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritical dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritical yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan kas di bank	1.286.362	-	-	1.286.362	1.286.362	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.204.721	-	-	17.204.721	17.429.932	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.033.357	-	-	4.033.357	4.150.924	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	918.005	-	-	918.005	975.054	Financing lease receivables - net
Piutang klaim asuransi	18.064	-	-	18.064	18.064	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	61.152	-	-	61.152	61.152	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	79.539	-	-	79.539	71.484	Employee receivables
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	40.884	Derivative assets
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	<u>23.601.200</u>	<u>-</u>	<u>41.534</u>	<u>23.642.734</u>	<u>24.034.506</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	5.073.084	-	-	5.073.084	5.044.518	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	78.043	-	-	78.043	78.043	Accrued interest expenses
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	1.997	-	-	1.997	1.997	Accrued revenue sharing for mudharabah bonds
Utang obligasi	4.999.207	-	-	4.999.207	5.062.014	Bonds payable
Utang kepada dealer	514.466	-	-	514.466	514.466	Payables to dealers
Utang premi asuransi	188.220	-	-	188.220	188.220	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	5.693	Derivative liabilities
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	441.000	442.070	Mudharabah bonds
Jumlah liabilitas keuangan	<u>11.296.017</u>	<u>-</u>	<u>5.693</u>	<u>11.301.710</u>	<u>11.337.021</u>	Total financial liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan: (lanjutan)

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments: (continued)

	2021					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan kas di bank	1.637.550	-	-	1.637.550	1.637.550	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	16.906.874	-	-	16.906.874	17.047.641	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	3.051.326	-	-	3.051.326	3.004.886	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	280.613	-	-	280.613	277.073	Financing lease receivables - net
Piutang klaim asuransi	14.988	-	-	14.988	14.988	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	42.351	-	-	42.351	42.351	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	22.270	-	-	22.270	20.904	Employee receivables
Aset derivatif	-	-	4.560	4.560	4.560	Derivative assets
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	<u>21.955.972</u>	<u>-</u>	<u>5.210</u>	<u>21.961.182</u>	<u>22.050.603</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	4.954.713	-	-	4.954.713	4.954.713	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	115.107	-	-	115.107	115.107	Accrued interest expenses
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	4.056	-	-	4.056	4.056	Accrued revenue sharing for mudharabah bonds
Utang obligasi	5.573.268	-	-	5.573.268	5.853.991	Bonds payable
Utang kepada dealer	172.796	-	-	172.796	172.796	Payables to dealers
Utang premi asuransi	134.347	-	-	134.347	134.347	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	-	154.114	154.114	154.114	Derivative liabilities
Sukuk mudharabah	402.000	-	-	402.000	414.025	Mudharabah bonds
Jumlah liabilitas keuangan	<u>11.356.287</u>	<u>-</u>	<u>154.114</u>	<u>11.510.401</u>	<u>11.803.149</u>	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing for mudharabah bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term mature of these instruments.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows: (continued)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2022 and 2021.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Fair value hierarchy of financial instruments

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

		2022				
		Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Tingkat 2:						Level 2:
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.429.932	-	-	-	17.429.932	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.150.924	-	-	-	4.150.924	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	975.054	-	-	-	975.054	Financing lease receivables - net
Piutang karyawan	71.484	-	-	-	71.484	Employee receivables
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	40.884	Derivative assets
	<u>22.627.394</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.884</u>	<u>22.668.278</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tingkat 1:						Level 1:
Utang obligasi	5.062.014	-	-	-	5.062.014	Bonds payable
Sukuk mudharabah	442.070	-	-	-	442.070	Mudharabah bonds
	<u>5.504.084</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.504.084</u>	
Tingkat 2:						Level 2:
Pinjaman yang diterima	5.044.518	-	-	-	5.044.518	Borrowings
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	5.693	Derivative liability
	<u>5.044.518</u>	<u>-</u>	<u>5.693</u>	<u>5.693</u>	<u>5.050.211</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

		2021			
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					
Tingkat 2:					
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.047.641	-	-	17.047.641	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	3.004.886	-	-	3.004.886	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	277.073	-	-	277.073	<i>Financing lease receivables - net</i>
Piutang karyawan	20.904	-	-	20.904	<i>Employee receivables</i>
Aset derivatif	-	-	4.560	4.560	<i>Derivative assets</i>
	<u>20.350.504</u>	<u>-</u>	<u>4.560</u>	<u>20.355.064</u>	
Liabilitas keuangan					
Tingkat 1:					
Utang obligasi	5.853.991	-	-	5.853.991	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	414.025	-	-	414.025	<i>Mudharabah bonds</i>
	<u>6.268.016</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.268.016</u>	
Tingkat 2:					
Pinjaman yang diterima	4.954.713	-	-	4.954.713	<i>Borrowings</i>
Liabilitas derivatif	-	-	154.114	154.114	<i>Derivative liability</i>
	<u>4.954.713</u>	<u>-</u>	<u>154.114</u>	<u>5.108.827</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3.

39. MANAJEMEN MODAL

39. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Informasi Keuangan Tambahan).

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas di bank		
USD (nilai penuh)	39.440	40.267
IDR (ekuivalen)	613	573
Pinjaman yang diterima		
USD (nilai penuh)	(50.416.667)	(222.916.666)
IDR (ekuivalen)	(784.861)	(3.177.119)
Dikurangi:		
Lindung nilai arus kas		
USD (nilai penuh)	50.416.667	222.916.666
IDR (ekuivalen)	<u>784.861</u>	<u>3.177.119</u>
Aset neto USD (nilai penuh)	39.440	40.267
Aset neto IDR (ekuivalen)	<u>613</u>	<u>573</u>

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah rugi selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2022 sebesar Rp51 (2021: Rp6).

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with POJK No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licesing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's capital ratio minimum 10%,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with those provisions (see Supplementary Financial Information).

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

Cash in banks
USD (full amount)
IDR (equivalent)
Borrowings
USD (full amount)
IDR (equivalent)
Less:
Cashflow hedge
USD (full amount)
IDR (equivalent)
Net asset USD (full amount)
Net asset IDR (equivalent)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).

For assets denominated in foreign currency, loss on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2022, amounted to Rp51 (2021: Rp6).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

41. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2022	2021	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activity:
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	895	1.282	Acquisition of fixed asset which is still payable
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang	250	838	Acquisition of intangible asset which is still payable
	<u>1.145</u>	<u>2.120</u>	

42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

2022						
Perubahan non kas/ Non-cash changes						
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction cost and other cost	Saldo akhir/ Ending balance		
Pinjaman yang diterima	4.954.713	10.055	110.568	(2.252)	5.073.084	Borrowings
Utang obligasi	5.573.268	(575.750)	-	1.689	4.999.207	Bond payables
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	-	441.000	Mudharabah bonds
Liabilitas sewa	180.892	(34.655)	-	22.451	168.688	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>11.110.873</u>	<u>(561.350)</u>	<u>110.568</u>	<u>21.888</u>	<u>10.681.979</u>	Total liabilities from financing activities
2021						
Perubahan non kas/ Non-cash changes						
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance		
Pinjaman yang diterima	9.139.941	(4.400.009)	214.844	(63)	4.954.713	Borrowings
Utang obligasi	7.148.326	(1.579.950)	-	4.892	5.573.268	Bond payables
Sukuk mudharabah	478.000	(76.000)	-	-	402.000	Mudharabah bonds
Liabilitas sewa	200.108	(34.769)	-	15.553	180.892	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>16.966.375</u>	<u>(6.090.728)</u>	<u>214.844</u>	<u>20.382</u>	<u>11.110.873</u>	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

*) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

43. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2022 and 2021.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan April 2022, DSAK menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa ("PSAK 24 Imbalan Kerja") sebagai respon atas *Agenda Decisions: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Period of Service* yang diterbitkan oleh *IFRS Interpretation Committee (IFRIC)* pada bulan Mei 2021, untuk mengklarifikasi bagaimana menentukan periode dimana suatu entitas harus mengatribusikan manfaat untuk skema manfaat pensiun yang diperkenalkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia.

44. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In April 2022, DSAK has issued a press release about *Attributing Benefit to Periods of Service ("SFAS 24 Employee Benefits")* in response to the *Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service* released by *IFRS Interpretation Committee (IFRIC)* in May 2021, to clarify how to determine the period over which an entity should attribute the benefit for the pension benefit scheme introduced by the Labor Law in Indonesia.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 yang disajikan kembali sebagai dampak atas terbitnya *IFRIC Agenda Decisions* dan siaran pers DSAK tersebut:

The following table reflects accounts in statement of financial position as of 1 January 2021 and 31 December 2021 which were restated as impact of the publication of the *IFRIC Agenda Decisions* and the DSAK press release:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan

Impact on the statement of financial position

		31 Desember/December 2021				
		Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ <i>As previously stated</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	Seperti yang disajikan kembali/ <i>As restated</i>		
Aset:					Assets:	
	Aset pajak tangguhan	341.751	(16.745)	325.006		<i>Deffered tax assets</i>
Liabilitas:					Liabilities:	
	Liabilitas imbalan kerja	953.468	(76.111)	877.357		<i>Employment benefits liabilities</i>
Ekuitas:					Equity:	
	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	8.646.542	59.366	8.705.908		<i>Retained earnings - Unappropriated</i>
		1 Januari/January 2021				
		Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ <i>As previously stated</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	Seperti yang disajikan kembali/ <i>As restated</i>		
Aset:					Assets:	
	Aset pajak tangguhan	463.396	(21.120)	442.276		<i>Deffered tax assets</i>
Liabilitas:					Liabilities:	
	Liabilitas imbalan kerja	946.096	(106.282)	839.814		<i>Employment benefits liabilities</i>
Ekuitas:					Equity:	
	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.850.705	85.162	7.935.867		<i>Retained earnings - Unappropriated</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

44. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 yang disajikan kembali sebagai dampak atas terbitnya *IFRIC Agenda Decisions* dan siaran pers DSAK tersebut: (lanjutan)

The following table reflects accounts in statement of financial position as of 1 January 2021 and 31 December 2021 which were restated as impact of the publication of the IFRIC Agenda Decisions and the DSAK press release: (continued)

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Impact on the statement of profit of loss and other comprehensive income

	31 Desember/December 2021			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ <i>As previously stated</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	Seperti yang disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Beban gaji dan tunjangan	2.101.879	(3.691)	2.098.188	<i>Salaries and benefits</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.598.203	3.691	1.601.894	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	385.503	3.075	388.578	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	1.212.700	616	1.213.316	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	262.031	(26.412)	235.619	<i>Other comprehensive income net of tax</i>

45. KOMITMEN

45. COMMITMENT

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

The Company has lease agreement as follows:

<u>Pihak lawan/ <i>Counterparties</i></u>	<u>Item yang disewal/ <i>Leased items</i></u>	<u>Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i></u>
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ <i>Head office at Jakarta</i>	16 September/September 2019 – 15 September/September 2029
PT DCI Indonesia	Data Centre di Jakarta/ <i>Data Centre at Jakarta</i>	7 September/September 2018 – 6 September/September 2023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Data Centre di Surabaya/ <i>Data Centre at Surabaya</i>	29 April/April 2022 – 28 April/April 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH	2022	2021	46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT
ASET			ASSETS
Kas di bank	100.765	111.858	Cash in bank
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	12.417.583	9.568.454	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(2.945.136)	(2.330.242)	Unearned murabahah financing income
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(5.251.230)	(4.041.210)	Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.860)	(145.676)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan murabahah - neto	4.033.357	3.051.326	Murabahah financing receivables - net
Aset IMBT	97.991	-	Asset IMBT
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.191)	-	Allowance for impairment losses
Aset IMBT - neto	78.670	-	Asset IMBT - net
Beban dibayar dimuka	1.006	603	Prepaid expenses
Piutang dan aset lain-lain - neto	18.119	12.634	Other receivables and asset - net
JUMLAH ASET	4.231.917	3.176.421	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	2.410.667	1.611.083	Investment funds
Sukuk mudharabah	441.000	402.000	Mudharabah bonds
Beban yang masih harus dibayar	124.396	111.534	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	350.065	224.506	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.326.128	2.349.123	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS			EQUITY
Ekuitas	905.789	827.298	Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.231.917	3.176.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin	1.195.163	862.092	Margin income
Pendapatan IMBT - neto	6.424	-	IMBT income - net
Pendapatan lain-lain	<u>185.864</u>	<u>211.233</u>	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.387.451	1.073.325	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	<u>(144.019)</u>	<u>(107.618)</u>	Revenue sharing for mudharabah bonds and loans
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	<u>1.243.432</u>	<u>965.707</u>	OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(455.797)	(296.757)	Salaries and benefits
Administrasi dan umum	(252.904)	(232.029)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(229.481)	(234.535)	Provision for impairment losses on financing receivables
Pemasaran	(148.808)	(88.776)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.039)	(852)	Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing
Lain-lain	<u>(133)</u>	<u>(144)</u>	Others
JUMLAH BEBAN	<u>(1.088.162)</u>	<u>(853.093)</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	155.270	112.614	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	<u>(32.345)</u>	<u>(25.489)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u><u>122.925</u></u>	<u><u>87.125</u></u>	NET INCOME FOR THE YEAR

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI

47. OPERATING SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

2022					
	Sepeda motor/ <i>Motorcycles</i>	Mobil/ <i>Cars</i>	Barang <i>durable</i> dan lainnya/ <i>Durable goods</i> and others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.456.418	1.920.593	996.663	5.373.674	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	687.874	475.081	32.208	1.195.163	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	651	39.657	27.912	68.220	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(243.091)	(360.587)	(82.266)	(685.944)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.421)	(15.959)	(760)	(29.140)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Laba tahun berjalan	1.442.149	1.057.905	426.295	2.926.349	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(473.838)	(372.894)	(144.052)	(990.784)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(129.635)	(90.989)	(6.629)	(227.253)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(30)	(14.234)	(23.369)	(37.633)	<i>Financing leases</i>
Aset	7.701.470	11.537.844	3.006.607	22.245.921	<i>Assets</i>
Liabilitas	4.014.830	6.140.560	1.724.618	11.880.008	<i>Liabilities</i>
2021					
	Sepeda motor/ <i>Motorcycles</i>	Mobil/ <i>Cars</i>	Barang <i>durable</i> dan lainnya/ <i>Durable goods</i> and others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.820.072	2.187.457	787.470	5.794.999	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	562.665	276.804	22.623	862.092	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	784	28.450	2.388	31.622	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(457.404)	(505.087)	(95.557)	(1.058.048)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(16.587)	(13.098)	(752)	(30.437)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Laba tahun berjalan	1.246.818	740.895	372.206	2.359.919	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(670.690)	(749.598)	(124.255)	(1.544.543)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(167.188)	(61.488)	(5.859)	(234.535)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(3)	(10.609)	(926)	(11.538)	<i>Financing leases</i>
Aset	7.844.514	10.385.035	2.076.457	20.306.006	<i>Assets</i>
Liabilitas	4.417.176	6.007.025	1.203.357	11.627.558	<i>Liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama
 berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on
 geographic area:

	2022								Jumlah/ Total	Consumer financing income Murabahah margin	Financing leases income Interest expenses and financing charges	Revenue sharing for murabahah bonds	Depreciation expenses Income for the year Provision for impairment losses	Consumer financing Murabahah financing Financing leases Assets Liabilities
	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara						
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.384.480	482.956	425.672	405.940	1.186.065	523.871	697.590	267.100	5.373.674					
Majin murabahah	211.198	107.778	82.804	109.847	247.453	21.143	403.472	11.468	1.195.163					
Pendapatan sewa pembiayaan	32.607	2.111	879	11.046	12.904	2.499	4.474	1.700	68.220					
Beban bunga dan keuangan	(130.494)	(43.061)	(45.973)	(58.916)	(163.448)	(62.416)	(147.991)	(33.645)	(685.944)					
Bagi hasil sukuk murabahah	(3.485)	(2.062)	(1.589)	(2.793)	(5.250)	(712)	(13.021)	(228)	(29.140)					
Beban penyusutan	(3.559)	(2.858)	(2.589)	(2.137)	(4.728)	(1.867)	(3.332)	(1.202)	(22.272)					
Laba tahun berjalan	880.093	285.373	237.664	168.375	578.109	224.807	469.509	115.493	2.959.423					
Penyisihan kerugian penurunan nilai														
Pembiayaan konsumen	(191.366)	(84.729)	(78.880)	(110.726)	(232.703)	(68.271)	(162.386)	(61.723)	(990.784)					
Pembiayaan murabahah	(44.399)	(22.437)	(14.308)	(31.239)	(26.407)	(3.156)	(80.134)	(5.173)	(227.253)					
Sewa pembiayaan	(34.274)	(751)	(100)	5.550	(3.312)	(3.503)	(638)	(405)	(37.633)					
Aset	4.812.093	1.303.902	1.517.352	1.786.298	5.328.256	1.967.363	4.575.208	1.179.319	22.469.791					
Liabilitas	2.665.410	711.346	791.386	939.407	2.856.853	1.046.711	2.245.073	654.467	11.910.653					

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area: (continued)

	2021							Ball dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi			
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.550.172	586.019	480.025	464.250	1.175.061	508.291	758.695	272.486	5.794.999	Consumer financing
Margin murabahah	165.459	107.728	63.561	92.485	160.980	12.802	247.427	11.650	862.092	Murabahah margin
Pendapatan sewa pembiayaan	12.305	838	315	6.221	5.552	2.138	1.900	2.353	31.622	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(241.926)	(97.448)	(85.373)	(102.975)	(213.049)	(77.153)	(188.563)	(51.561)	(1.058.048)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil sukuk mudharabah	(4.336)	(3.780)	(2.056)	(3.944)	(4.943)	(444)	(10.616)	(316)	(30.437)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Beban penyusutan	(3.908)	(3.139)	(2.734)	(2.262)	(4.940)	(2.053)	(3.462)	(1.223)	(23.721)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	849.914	178.282	192.977	128.350	421.579	182.451	322.421	88.764	2.364.738	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembayaran konsumen	(315.051)	(225.125)	(128.916)	(132.469)	(306.031)	(109.259)	(241.959)	(85.733)	(1.544.543)	Consumer financing
Pembayaran murabahah	(46.456)	(37.586)	(16.241)	(39.013)	(28.620)	(3.133)	(59.039)	(4.447)	(234.535)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	(927)	(271)	(89)	(7.944)	(860)	(453)	(880)	(114)	(11.538)	Financing leases
Aset	3.925.091	1.488.646	1.462.538	1.841.926	4.581.673	1.794.114	4.311.651	967.530	20.373.169	Assets
Liabilitas	2.393.190	890.048	852.408	1.075.426	2.699.399	1.069.237	2.342.431	582.385	11.904.524	Liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**47. OPERATING SEGMENT (continued)**

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.926.349	2.359.919	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(1.320.794)</u>	<u>(1.146.603)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.605.555</u>	<u>1.213.316</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	22.245.921	20.306.006	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.651.284</u>	<u>3.403.134</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>24.897.205</u>	<u>23.709.140</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	11.880.008	11.627.558	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.984.811</u>	<u>3.135.210</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>14.864.819</u>	<u>14.762.768</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.959.423	2.364.738	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(1.353.868)</u>	<u>(1.151.422)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.605.555</u>	<u>1.213.316</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	22.469.791	20.373.169	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.427.414</u>	<u>3.335.971</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>24.897.205</u>	<u>23.709.140</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	11.910.653	11.904.524	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.954.166</u>	<u>2.858.244</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>14.864.819</u>	<u>14.762.768</u>	<i>Liabilities</i>

48. SALING HAPUS**48. OFFSETTING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2022 and 2021, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Notes 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

48. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Revisi atas PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"
- PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa "

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. OFFSETTING (continued)

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

49. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment - proceeds before intended use"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate, and Errors"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"*

The above standards will be effective on 1 January 2023.

- *Revision on SFAS 109 "Zakat, Infak and Sedekah Accounting"*
- *Revision on SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement"*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"*
- *Amendment to SFAS 73 "Lease"*

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- *SFAS 74 "Insurance contracts"*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN PENTING

Perseroan akan melakukan investasi penyertaan modal saham pada PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") yang diperkirakan akan diselesaikan hingga semester I 2023 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait, oleh karena itu pada tanggal 24 November 2022 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerangka Jual Beli Saham ("Perjanjian") dengan Home Credit Indonesia B.V. sehubungan dengan saham Seri A di PT HCID yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor PT HCID dengan nilai transaksi sebesar EUR 23,5 juta atau kira-kira setara dengan Rp363 miliar dengan harga yang akan disesuaikan berdasarkan nilai akhir ekuitas sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**1. Penarikan dan pembayaran pinjaman**

Sejak 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan telah melakukan penarikan pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp14.450.000.

Sejak 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan telah melakukan pembayaran atas pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp8.695.760 dan pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD42.083.333 (nilai penuh). Perseroan juga telah melakukan pembayaran penuh atas utang obligasi dan sukuk mudharabah masing-masing sebesar Rp782.000 dan Rp182.000.

2. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Daisuke Ejima*
Krisna Wijaya
Manggi Taruna Habir
Eng Heng Nee Philip
Congsin Congcar
Hafid Hadeli

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

I Dewa Made Susila
Swandajani Gunadi
Niko Kurniawan Bonggowarsito
Harry Latif
Jin Yoshida
Denny Riza Farib*

*) Berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tanggal 4 April 2023 dan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dari OJK.

50. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company will invest in equity shares of PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") that is expected to be completed by the 1st Semester of 2023 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. Therefore, on 24 November 2022 the Company has signed the Framework Agreement for the Sale and Purchase of Shares (the "Agreement") with Home Credit Indonesia B.V. in connection with Series A shares in PT HCID which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of PT HCID with the transaction price of approximately EUR 23.5 million or equivalent to approximately Rp363 billion which will subject to the final adjustment based on final equity at closing date, in accordance with the terms and conditions in the Agreement.

51. SUBSEQUENT EVENTS**1. Borrowing withdrawal and repayment**

Since 1 January 2023 up to the date of this report, the Company has withdrawn borrowing in Rupiah amounting to Rp14,450,000.

Since 1 January 2023 up to the date of this report, the Company has made payments on borrowings in Rupiah amounting to Rp8,695,760 and borrowings in foreign currency amounting USD42,083,333 (full amount). The Company has also fully paid the bond payables and mudharabah bonds amounting to Rp782,000 and Rp182,000, respectively.

2. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 Mei 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

*) Based on resolutions of GMS dated 4 April 2023 and will be effective after passing fit and proper test from OJK.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

3. Penggunaan laba neto

Pada tanggal 4 April 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp803.000 atau Rp803 (nilai penuh) per saham. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023.

4. Investasi dalam saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, pelaksanaan penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi PT Adira Quantum Multifinance telah selesai dilakukan.

52. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 kepada masyarakat, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan terkait dengan hal-hal berikut :

- a. Catatan 1i. Informasi umum
- b. Catatan 1j. Informasi umum
- c. Catatan 5. Piutang pembiayaan konsumen
- d. Catatan 6. Piutang pembiayaan murabahah
- e. Catatan 7. Piutang sewa pembiayaan
- f. Catatan 12. Aset tetap
- g. Catatan 49. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif
- h. Catatan 51. Peristiwa setelah tanggal neraca
- i. Catatan 52. Penerbitan kembali laporan keuangan

51. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

3. Appropriation of net income

On 4 April 2023, the the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp803,000 or Rp803 (full amount) per share. Cash dividends were paid on 4 May 2023.

4. Investment in shares

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the implementation of the assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of PT Adira Quantum Multifinance has been completed.

52. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Company's plan for a Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah V Phase I Year 2023, the Company has reissued its financial statements as of and for the years ended 31 December 2022 and 2021 to conform with the disclosure required by capital market regulations.

Reissuance of the financial statements related to the following items:

- a. Note 1i. General information
- b. Note 1j. General information
- c. Note 5. Consumer financing receivables
- d. Note 6. Murabahah financing receivables
- e. Note 7. Finance lease receivables
- f. Note 12. Fixed assets
- g. Note 49. Accounting standard issued but not yet effective
- h. Note 51. Subsequent events
- i. Note 52. Reissuance of the financial statements

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
RASIO-RASIO KEUANGAN OTORITAS
JASA KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Desember 2022 dan 2021**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL
SERVICES AUTHORITY (UNAUDITED)
31 December 2022 and 2021**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO - RASIO
KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	2022	2021 *)	
<i>Financing to asset ratio</i>	88,99%	85,36%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	210,74%	185,17%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	24,00%	17,58%	<i>Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,04%	0,55%	<i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>
Rasio permodalan	50,73%	47,29%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	1,05x	1,22x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	10.032%	8.946%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.



Kantor Pusat:

Millennium Centennial Center Lt. 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920
Telp.: (021) 3973 3232, 3973 3322 (hunting)
Faksimili: (021) 3973 4949
e-mail: af.corsec@adira.co.id
website: www.adira.co.id